

PT Verena Multi Finance Tbk



NAVIGATING CHALLENGES THROUGH CREATIVITY & COLLABORATION

MENJAWAB TANTANGAN MELALUI KREATIVITAS & KOLABORASI

2020 | ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN





Filosofi Cover / Cover Philosophy

Menjawab Tantangan Melalui Kreativitas & Kolaborasi

Seni kaligrafi Jepang (shodo) adalah seni menulis yang telah dipraktikkan di Jepang selama berabad-abad. Seni aksara ini telah lama dijunjung tinggi di Jepang dan membutuhkan waktu yang sangat lama untuk menguasainya. Latihan yang menantang, tidak hanya membutuhkan kesabaran, tetapi juga kreativitas dan inisiatif berkolaborasi untuk menguasai warisan seni tradisional Jepang ini.

Semangat ini menginspirasi kami di Verena untuk selalu menavigasi tantangan melalui kreativitas dan kolaborasi.

Navigating Challenges Through Creativity & Collaboration

Japanese calligraphy (shodo) is the fine art of writing that has been practiced in Japan throughout the ages. This art of calligraphy has long been highly esteemed in Japan and requires a lifetime to master. The challenging practice, requires not only patience, but also creativity and collaboration in order to master this Japanese traditional legacy.

This spirit inspires us at Verena to always navigate challenges through creativity and collaboration.

Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang, serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "Perusahaan" yang mengacu pada PT Verena Multi Finance Tbk, yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang jasa pembiayaan investasi, modal kerja, dan multiguna, dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Verena Multi Finance Tbk.

Laporan Tahunan ini telah disiapkan dalam bentuk dwibahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Bilamana terdapat perbedaan arti atau interpretasi antara keduanya, maka yang berlaku adalah naskah dalam Bahasa Indonesia dalam menentukan tujuan, maksud, dan pengertian dari Laporan Tahunan ini.

Disclaimer

This Annual Report contains a statement of the financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company, which are classified as forward statements in the implementation of applicable legislation, with the exception of historical matters. These statements have the prospect of risks, uncertainties, and can result in actual developments materially different from those reported.

Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding current conditions and future conditions, as well as the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that documents that have been confirmed as valid will result in certain results as expected.

This Annual Report contains the words "the Company" and "the Corporate" which refer to PT Verena Multi Finance Tbk, which runs main business activities in the fields of investment, working capital and multipurpose financing services, and/or other financing business activity with the approval of the Financial Services Authority (OJK). Sometimes the word "we" is used for convenience to refer to PT Verena Multi Finance Tbk.

The Annual Report has been prepared in 2 (two) languages, namely bahasa Indonesia and English languages. In the event of any conflict or inconsistency between the two aforementioned versions, the Bahasa Indonesia version shall prevail in determining the spirit, intent and meaning of the Annual Report.

Daftar Isi

Table of Contents

KINERJA 2020 / 2020 PERFORMANCE	05
Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights	06
Sekilas Kinerja 2020 / 2020 Performance Overview	07
Informasi Saham / Shares Information	08
Peristiwa Penting / Event Highlights	10
SAMBUTAN MANAJEMEN / MANAGEMENT REMARK	13
Laporan Dewan Komisaris / The Board of Commissioners Report	14
Laporan Direksi / The Board of Directors Report	20
PROFIL PERSEROAN / COMPANY PROFILE	27
Sekilas Perseroan / Company Overview	28
Produk & Layanan / Product & Service	31
Jaringan Kantor / Office Network	31
Jejak Langkah Perseroan / Company Milestones	34
Visi & Misi / Vision & Mission	36
Profil Direksi / The Board of Directors Profile	38
Profil Dewan Komisaris / The Board of Commissioners Profile	43
Struktur Organisasi / Organization Structure	46
Penghargaan / Awards	47
Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions & Professionals	47
Struktur Kepemilikan Saham / Shareholding Structure	48
Informasi Entitas Anak / Subsidiary Information	49
Informasi Kepemilikan Saham / Shareholding Information	49
Kronologis Pencatatan Saham / Chronology of Shares Listing	50
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya / Chronology of Other Securities Listings	50
Sumber Daya Manusia / Human Resources	52
Teknologi Informasi / Information Technology	54
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	57
Uraian Per Segmen / Review of Business Segment Operation	58
Uraian Kinerja Keuangan Perusahaan / Review of Company Financial Performance	60
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang / Ability to Pay Liabilities and Receivables Collectability	65
Struktur Modal / Capital Structure	66
Kebijakan Struktur Modal / Capital Structure Policy	66
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal / Material Commitments to Capital Goods Investment	67
Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Subsequent Material Information	67

Prospek Usaha / Business Prospect	67
Aspek Pemasaran / Marketing Aspect	68
Target Dan Realisasi Tahun Buku / Targeted Projection And Realization	70
Target di Tahun 2021 / 2021 Targets	70
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir / Capital Goods Investment Realized at the End of Fiscal Year	71
Dividen / Dividend	71
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realization of Use of Funds From Public Offering	71
Informasi Material Lainnya / Other Material Information	72
Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan / Changes to Laws and Regulation With Significant Effects	72
Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes in Accounting Policies	72
Informasi Kelangsungan Usaha / Business Sustainability	73
TATA KELOLA PERSEROAN / CORPORATE GOVERNANCE	75
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting of Shareholders (GMS)	76
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	80
Direksi / Board of Directors	90
Komite Audit / Audit Committee	100
Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	108
Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee	112
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	116
Unit Audit Internal / Internal Audit Unit	118
Pengendalian Internal / Internal Control	121
Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System	122
Sanksi Administratif / Administrative Sanction	131
Litigasi / Litigation	132
Kode Etik / Code of Conducts	133
Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System	134
Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Guidelines On The Implementation of Good Corporate Governance	135
Rekomendasi Dalam Penerapan Pedoman GCG / Recommendation On GCG Implementation	140
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	147
Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme / Anti-Money Laundering and Countering Terrorism Financing	151
Laporan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan / Report and Complaint Resolution	152
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 / STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT	154
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT / AUDITED ANNUAL FINANCIAL STATEMENT	155

HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	06
Sekilas Kinerja 2020 2020 Performance Overview	07
Informasi Saham Shares Information	08
Peristiwa Penting Event Highlights	10



01

Kinerja 2020 2020 Performance



ORIGAMI

Kesenian Tradisional Jepang
Japanese Traditional Art

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

 dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain
 in billion Rupiah except otherwise stated

LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	2018	2019*	2020
Aset / Asset			
Kas dan Setara Kas / Cash and cash equivalents	5,38	102,19	131,57
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih / Consumer Financing Receivables	1.223,23	944,05	1.098,59
Piutang Sewa Pembiayaan - Bersih / Finance Lease Receivables	67,53	1.413,80	1.211,47
Piutang Lain-Lain / Other Receivables	163,14	117,08	113,59
Investasi Pada Entitas Asosiasi / Investments in an Associate	45,33	-	-
Aset Tetap / Fixed Assets	27,41	42,44	39,53
Aset Lain-Lain / Addressed	18,88	17,48	53,01
Jumlah Aset / Total Assets	1.565,49	2.652,72	2.679,92
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity			
Utang Bank / Bank Loans	1.155,44	1.894,37	1.949,85
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga / Trade Payables	4,80	7,16	10,30
Utang Pajak / Tax Payables	0,32	3,26	1,28
Surat Berharga / Securities	99,65	-	-
Utang Lain-Lain / Other Payables	18,35	59,15	57,70
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.294,36	1.984,13	2.048,02
Jumlah Ekuitas / Total Equity	271,13	668,59	631,90
Jumlah Liabilitas & Ekuitas / Total Liabilities & Equity	1.565,49	2.652,72	2.679,92
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	2018	2019*	2020
Pendapatan / Revenues			
Pembiayaan Konsumen / Consumer Financing	177,28	157,81	155,86
Sewa Pembiayaan / Finance Leases	7,69	97,41	100,83
Administrasi dan Provisi / Administration and Provision	10,04	21,52	28,27
Penalti / Penalty	25,52	17,56	11,95
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi / Share of Net Income from Associates	1,51	-	-
Bunga / Interest	0,56	3,70	0,58
Pendapatan lain-lain / Other Income	4,39	35,01	12,24
Jumlah Pendapatan / Total Revenues	226,99	333,01	309,73
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif / Total Comprehensive Profit (Loss)	(193,12)	0,09	3,34
Beban Usaha / Operating Expenses			
Bunga dan Keuangan / Interest and Financing Charges	115,41	150,18	108,93
Umum dan Administrasi / General and Administrative	32,44	57,14	51,87
Kepegawaian / Personnel	55,44	75,98	89,62
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai / Provision for Impairment Losses	215,39	44,61	59,93
Beban Lain-lain / Other Expenses	1,60	1,29	0,95
Jumlah Beban / Total Expenses	420,28	329,20	311,30
Labanya (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan / Profit (Loss) Before Income Tax	(193,29)	3,81	(1,57)
Labanya (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Net (Loss) Profit for the Year	(192,76)	1,77	3,00
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income			
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif / Total Comprehensive Profit (Loss)	(193,12)	0,09	3,34
Labanya (Rugi) Per Saham Dasar / Income (Loss) Per Share	(78,03)	0,32	0,53

*) Per tanggal 23 Juli 2019, PT IBJ Verena Finance efektif menggabungkan diri dengan Perseroan

*) On July 23, 2019, PT IBJ Verena Finance effective merged into the Company

*) direklasifikasi

*) as reclassified

RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS	2018	2019	2020
Rasio Laba (Rugi) Bersih Terhadap Rata-Rata Aset / Net Profit (Loss) to Average Assets Ratio	(11,63)%	0,08%	0,11%
Rasio Laba (Rugi) Bersih Terhadap Rata-Rata Ekuitas / Net Profit (Loss) to Average Equity Ratio	(52,42)%	0,38%	0,46%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan / Profit (Loss) on Revenue Ratio	(84,92)%	0,53%	0,97%
Rasio Lancar / Current Ratio	125,36%	177,55%	162,89%
NPF Neto / NPF Net	1,17%	2,57%	2,24%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional / Operating Expenses to Operating Income	187,59%	98,84%	100,51%
Net Interest Margin / Net Interest Margin	79,87%	72,98%	71,12%
Total Kewajiban terhadap Ekuitas / Total Liability to Equity	4,77x	2,97 x	3,24x
Total Kewajiban terhadap Total Aset / Total Liabilities to Total Assets	0,83x	0,75 x	0,76x
Rasio Piutang terhadap Ekuitas / Accounts Receivable to Equity Ratio	4,76x	3,53x	3,66x
Gearing Rasio / Gearing Ratio	5,54x	2,87x	3,11x

Sekilas Kinerja 2020

2020 Performance Overview

Jumlah Pendapatan

Total Revenues



Rp
309,73
miliar / billion

Jumlah Aset

Total Assets



Rp
2,68
triliun / trillion

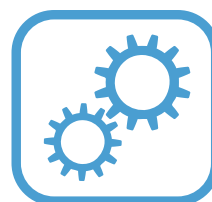
Laba Bersih Tahun Berjalan

Net Profit for The Year



Rp
3,00
miliar / billion

Gearing Ratio



3,11x

Informasi Saham

Shares Information

Data Saham Perkuartal Tahun 2020

2020 Quarterly Shares Information

Bursa Efek / Stock Exchange : PT Bursa Efek Indonesia (IDX)

	Harga Saham / Share Price (Rp)			Volume Perdagangan di Pasar Reguler Trading Volume in Regular Market (Lembar / Shares)	Jumlah Saham yang Beredar Number of Outstanding Shares (Lembar / Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Kuartal I 1st Quarter	140	72	119	76.500	5.687.353.997	676,80
Kuartal II 2nd Quarter	150	86	125	310.000	5.687.353.997	710,92
Kuartal III 3rd Quarter	135	93	107	244.000	5.687.353.997	608,55
Kuartal IV 4th Quarter	117	93	104	246.000	5.687.353.997	591,48

Data Saham Perkuartal Tahun 2019

2019 Quarterly Shares Information

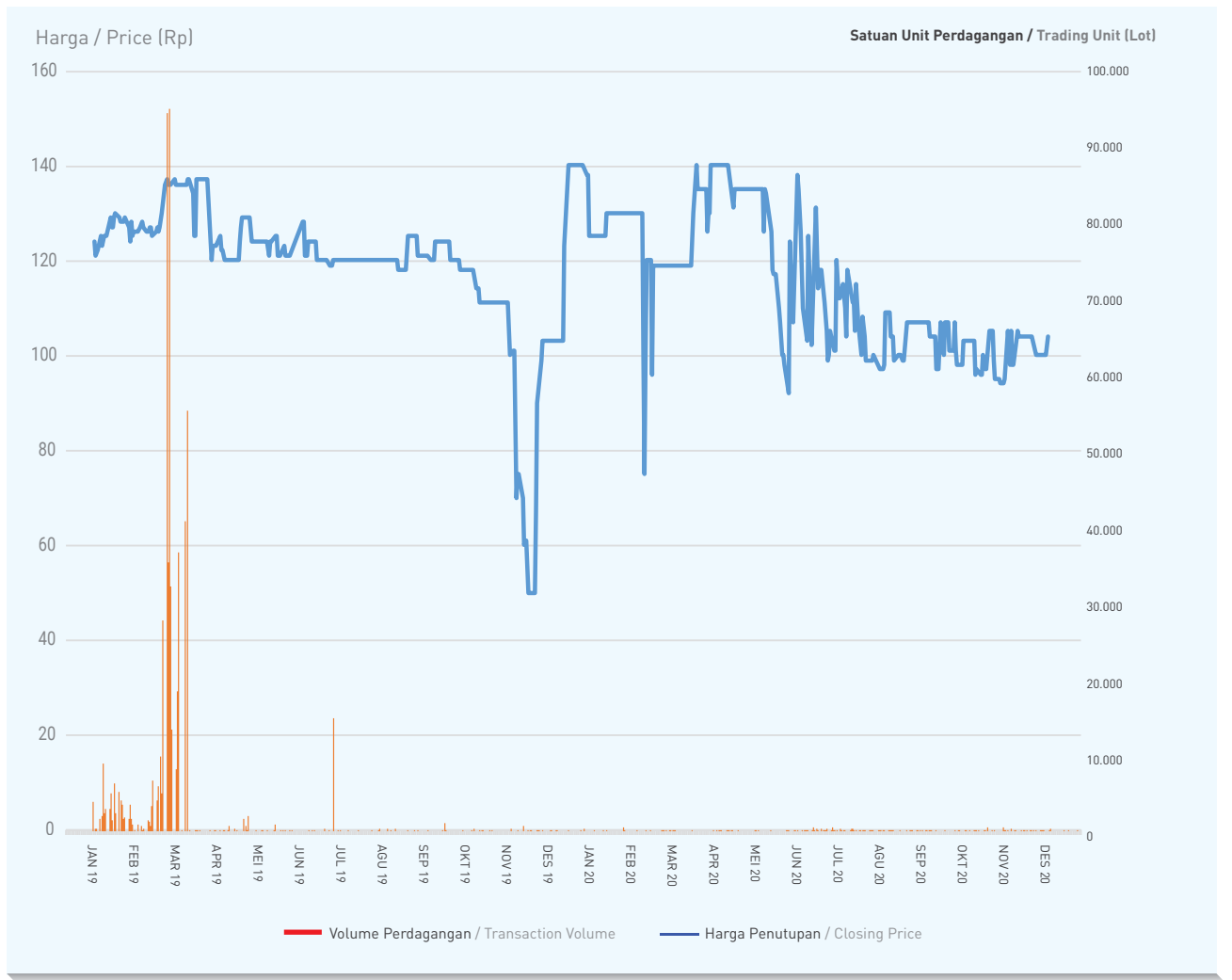
Bursa Efek / Stock Exchange : PT Bursa Efek Indonesia (IDX)

	Harga Saham / Share Price (Rp)			Volume Perdagangan di Pasar Reguler Trading Volume in Regular Market (Lembar / Shares)	Jumlah Saham yang Beredar Number of Outstanding Shares (Lembar / Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Kuartal I 1st Quarter	140	119	137	56.221.400	5.687.353.997	779,17
Kuartal II 2nd Quarter	130	120	120	2.191.900	5.687.353.997	682,48
Kuartal III 3rd Quarter	125	118	124	250.700	5.687.353.997	705,23
Kuartal IV 4th Quarter	140	50	140	195.700	5.687.353.997	796,23

Total jumlah saham Perusahaan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sepanjang 2020 adalah sebesar 5.687.353.997 lembar saham. Total Kapitalisasi Pasar Saham Perusahaan per 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar 25,71% dibandingkan per 31 Desember 2019 sebesar Rp796.229.559.580,- menjadi Rp591.484.815.688,-.

The total number of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange throughout 2020 was 5,687,353,997 shares. The Company's Total Stock Market Capitalization as of December 31, 2020 decreased by 25.71% from Rp796,229,559,580,- of December 31, 2019 to Rp591,484,815,688,-.

Grafik Perdagangan Saham Tahun 2019 - 2020
Share Trading Chart Year 2019 - 2020



Aksi Korporasi
Corporate Action

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

Throughout 2020, the Company did not conduct any corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividend, stock bonuse, and changes in the nominal value of shares.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Suspension of Shares Trading and / or Delisting

Sepanjang tahun 2020, tidak ada penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham.

Throughout 2020, there was no suspension of shares trading and / or delisting.

Peristiwa Penting Event Highlights



Pembukaan Cabang di Samarinda
Branch Opening in Samarinda

27 MAR

Pada tanggal 27 Maret 2020, Perseroan telah resmi membuka kantor cabang baru di Samarinda, sesuai dengan surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor:KEP-99/NB.111/2020 tentang pemberian izin pembukaan kantor PT Verena Multi Finance, Tbk kota Samarinda.

On March 27, 2020, the Company has officially opened a new branch office in Samarinda, in accordance with the Decree of the Member of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP-99/NB.111/2020 concerning the granting of permission to open an office of PT Verena Multi Finance, Tbk Samarinda city .



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders

31 AGU

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tahun ini dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, para Pemegang Saham, dan para Undangan. Hasil RUPST antara lain menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk buku yang berakhir 31 Desember 2019.

Pada kesempatan tersebut, Perseroan senantiasa menerapkan protokol kesehatan dan pembatasan sosial sesuai ketentuan pemerintah.

This year's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") was attended by members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders and Invitees. The resolution of the AGMS among others are the approval of the Company's Annual Report for the fiscal year of December 31, 2019.

On this occasion, the Company had implemented relevant health protocols and social distancing in accordance with government regulations.



Literasi Keuangan
Financial Literacy

22 OKT

Dalam menjalankan amanah Otoritas Jasa Keuangan melalui POJK No.76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat, Perseroan mengadakan acara Literasi Keuangan di SMK Muhammadiyah 7 Jakarta. Kegiatan Literasi ini mengambil tema "Bijak Mengelola Uang dan Cerdas Berinvestasi Menuju Kebebasan Finansial".

Di tengah masa pandemi COVID-19, Perseroan tetap menjalankan kegiatan Literasi Keuangan secara daring berupa webinar. Pada kesempatan itu, Perseroan juga menjalankan kegiatan CSR berupa pemberian fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar.

Carrying out the mandate of the Financial Services Authority through POJK No.76 / POJK.07 / 2016 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and / or Communities, the Company held a Financial Literacy event at SMK Muhammadiyah 7 Jakarta. This Literacy activity was themed "Prudent Money Mangement and Smart Investment Towards Financial Freedom".

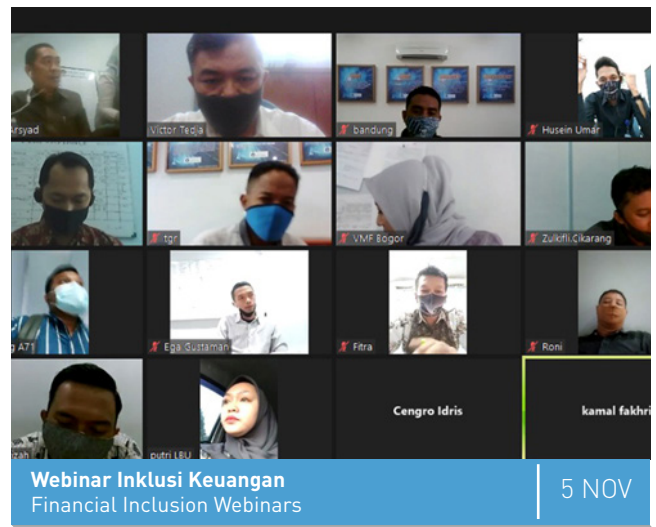
In the midst of the COVID-19 pandemic, the Company had carried out Financial Literacy activities in webinars. On that occasion, the Company also carried out CSR activities by giving out school facilities.

Tujuan umum dari diselenggarakannya webinar terkait inklusi keuangan adalah meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara mengurangi ketimpangan ekonomi melalui peningkatan dan pemerataan akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan.

Perseroan meyakini bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai produk dan layanan keuangan akan dapat mendorong masyarakat untuk menggunakan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka dalam beraktivitas ekonomi.

The main objective of holding a webinar related to financial inclusion was to improve the community's economy by reducing economic inequality by increasing and equalizing public access to financial products and services.

The Company believed that an adequate knowledge and understanding of financial products and services would be able to encourage people to use financial products and services that matched their needs and capabilities in conducting economic activities.



Sesuai amanah Bursa Efek Indonesia ("BEI") melalui Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, maka Perseroan mengadakan acara Paparan Publik ("Public Expose") yang disampaikan oleh Direksi.

Acara ini dijalankan dengan senantiasa mentaati prokes sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In accordance with the mandate of the Indonesia Stock Exchange ("IDX") through the Regulation Number I-E concerning Obligations on Information Submission, the Company held a Public Expose addressed by the Board of Directors.

This event was carried out by complying to the health procedures in accordance with applicable regulations.



HIGHLIGHTS

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report	14
Laporan Direksi The Board of Directors Report	20



02

Sambutan Manajemen Management Remark



BONSAI

Kesenian Tradisional Jepang
Japanese Traditional Art

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report



T A K E S H I
SASAKI

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

“

Perseroan memiliki komitmen penuh untuk terus meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (“Good Corporate Governance” atau “GCG”) dalam setiap proses bisnis maupun seluruh aspek pengelolaan Perseroan sehingga dapat memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

The Company is fully committed to continuously improving the implementation of Good Corporate Governance in its every business process and all aspects of the Company’s management so as to provide added value to all stakeholders.

”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas dan tanggung jawab pengawasan Perseroan sejalan dengan arahan Rapat Umum Pemegang Saham dan Anggaran Dasar yang diwujudkan melalui berbagai kegiatan selama tahun 2020. Kami juga menyampaikan penilaian kinerja Direksi yang mencakup antara lain, kinerja operasional dan keuangan, pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan, prospek usaha yang disusun Direksi dan penerapan tata kelola perusahaan.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Di tengah Pandemi COVID-19, tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi Perseroan, karena pada tahun tersebut Perseroan harus terus senantiasa menjaga pertumbuhan dengan pembiayaan berkualitas ditengah tekanan ekonomi yang cukup besar bagi industri pembiayaan di Indonesia. Direksi secara adaptif dan berkesinambungan menerapkan strategi-strategi di segala lini usaha dan proses bisnis yang dinamis dalam menghadapi menurunnya daya beli masyarakat dan laju pertumbuhan ekonomi nasional sebagai dampak dari Pandemi COVID-19.

Melalui penerapan strategi-strategi tersebut, Perseroan tetap menjaga pertumbuhan pembiayaan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan terus menjaga likuiditas Perseroan pada level yang aman. Hal ini dilakukan Perseroan dalam rangka memperluas pangsa pasar serta memberikan keberagaman produk dan layanan dalam memenuhi seluruh kebutuhan pembiayaan para konsumen.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi cukup baik dalam hal pengelolaan dan pengurusan Perseroan, dengan mempertimbangkan keadaan-keadaan yang sulit sepanjang tahun ini. Direksi telah dapat melakukan perbaikan-perbaikan fundamental dan konsolidasi internal baik dalam aspek keuangan maupun non-keuangan. Hal tersebut tercermin dari pencapaian kinerja tahun 2020 yang mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun 2019. Penilaian tersebut berdasarkan pada sejumlah indikator posisi keuangan, seperti Jumlah Aset yang tetap tumbuh 1,03% menjadi sebesar Rp2,68 triliun dari sebelumnya Rp2,65 triliun dengan pertumbuhan Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto sebesar 16,37%.

Pada sisi profitabilitas, meskipun terdapat penurunan sebesar 6,99% pada Jumlah Pendapatan Perseroan selama tahun 2020, Perseroan mampu menekan Jumlah Beban Perseroan sebesar 5,44%. Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan tahun

Dear Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners submits Supervisory Report in accordance with the direction of the General Meeting of Shareholders and the Articles of Association, which is realized through various activities in 2020. We also submit a performance assessment of the Board of Directors which includes operational and financial performance, supervision of the implementation of the Company's strategy, business prospects drawn up by the Board of Directors and the implementation of Good Corporate Governance.

Assessment of the Board of Directors Performance

Due to the COVID-19 Pandemic, 2020 was a challenging year for the Company because the Company had to maintain its growth with quality financing in the midst of considerable economic pressure for the financing industry in Indonesia. The Board of Directors adaptively and continuously implemented strategies in all lines of business and dynamic business processes to overcome the declining public purchasing power and the weakening of national economic caused by the COVID-19 Pandemic.

Through the implementation of these strategies, the Company managed to maintain its financing growth by prioritizing the prudence principle and safeguarding the Company's liquidity at a secure level. This was done so the Company could expand its market share and provide a variety of products and services to meet all consumer financing needs.

In general, the Board of Commissioners considers that the performance of the Board of Directors to be quite good in terms of managing the Company, taking into account the difficult conditions throughout the year. The Board of Directors had managed to make fundamental improvements and internal consolidation both in financial and non-financial aspects as reflected in 2020 performance achievement which experienced growth higher than 2019. The assessment was based on a number of indicators of financial position, such as Total Assets which grew by 1.03% to Rp2.68 trillion from Rp2.65 trillion, with growth in Consumer Financing Receivables - Net by 16.37%

On the profitability side, although there was a 6.99% decrease in the Company's Total Revenues in 2020, the Company managed to reduce its Total Expenses by 5.44%. The Company's Net Profit of the Year in 2020 increased by 69.05% or Rp1.22 billion compared

2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1,22 miliar atau sebesar 69,05% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari segi kualitas aset Perseroan sebagaimana tercermin dalam Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah (NPF) menunjukkan perbaikan kualitas dari sebelumnya 2,57% di tahun 2019 menjadi 2,24% di tahun 2020.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris berharap agar pada masa mendatang Direksi dapat meningkatkan kinerja sesuai langkah strategi yang telah ditentukan serta mempraktikkan prinsip kehati-hatian dalam memperhitungkan risiko dan terus mengembangkan pangsa pasarnya secara selektif.

Penilaian atas Kinerja Komite

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris telah membentuk beberapa Komite yang berada di bawahnya yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko.

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah melakukan tinjauan dan evaluasi atas pelaksanaan audit yang telah dilaksanakan oleh audit eksternal, memberikan rekomendasi penunjukan audit eksternal, melakukan evaluasi untuk memastikan proses audit internal dan eksternal dilaksanakan secara independen dan objektif.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan penilaian kinerja, program pengembangan kemampuan, menganalisa penerapan kebijakan dan program remunerasi, dan rekomendasi kebijakan Sumber Daya Manusia.

Disamping itu, Komite Pemantau Risiko telah melakukan pemantauan dan penelaahan atas profil risiko Perusahaan dan penerapan kepatuhan Perusahaan.

Berdasarkan pembahasan realisasi kerja, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup baik.

Prospek Usaha 2021

Ditengah tekanan ekonomi yang terdampak oleh pandemi COVID-19 dan upaya percepatan pertumbuhan ekonomi nasional dalam rangka pemulihan pertumbuhan ekonomi dan daya beli masyarakat, pemerintah tetap optimis menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 akan berada di kisaran 4%-5% dengan tingkat inflasi berkisar antara 2%-4%. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI") meyakini industri pembiayaan Indonesia akan tetap tumbuh positif di tahun 2020 sebesar 5% di tahun 2021 dengan pertumbuhan yang didukung oleh sektor otomotif.

to the previous year. In terms of the quality of the Company's assets as reflected in the Non-performing Financing Ratio (NPF), it shows an improvement in quality from previously 2.57% in 2019 to 2.24% in 2020.

Nevertheless, the Board of Commissioners hopes that in the future the Board of Directors can improve its performance in line with the predetermined strategy and apply the prudence principle in calculating risks and develop its market share selectively.

Assessment of Committee Performance

In order to support the effectiveness of duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has formed several committees under it, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee and the Risk Monitoring Committee.

Throughout 2020, the Audit Committee reviewed and evaluated the audits carried out by external audits, provided recommendations for the appointment of external audits, carried out evaluations to ensure that the internal and external audit processes were carried out independently and objectively.

The Nomination and Remuneration Committee conducted performance assessments, capacity building programs, analyzed the implementation of remuneration policies and programs, and Human Resources policies recommendations.

Besides that, the Risk Monitoring Committee reviewed the Company's risk profile and the implementation of the Company's compliance with regulations.

Based on the discussion of work realization, the Board of Commissioners considers that all committees under the Board of Commissioners carried out their duties and responsibilities quite well.

Business Prospects in 2021

Despite the challenging economic conditions due to the COVID-19 pandemic and the efforts to accelerate the national economic growth in order to achieve economic recovery and improve people's purchasing power, the Government remains optimistic that Indonesia's economic growth in 2021 would be in the range of 4%-5%, with inflation ranging between 2%-4%. The Association of Indonesian Financing Companies ("APPI") believes that the Indonesian financing industry will grow positively by 5% in 2021 supported by the growth in the automotive sector.

Berdasarkan asumsi-asumsi tersebut Dewan Komisaris menilai prospek usaha dan rencana bisnis yang telah disusun oleh Direksi sudah cukup realistik dan komprehensif dalam menganalisis peluang pertumbuhan yang ada dalam meningkatkan pangsa pasar pembiayaan, meskipun tantangan yang akan dihadapi sangat tidak mudah, terutama ditengah ketidakpastian pandemi COVID-19. Namun, dengan kemampuan kinerja yang solid para jajaran manajemen dan dukungan positif dari para karyawan Perseroan, Dewan Komisaris optimis bahwa target-target tersebut dapat tercapai.

Berdasarkan situasi dan kondisi tersebut, Direksi telah menyusun Perubahan Rencana Bisnis Tahun 2021 dan telah disampaikan kepada OJK. Dewan Komisaris menilai Perubahan Rencana Bisnis tersebut cukup optimis, namun sampai saat ini dengan situasi pandemi COVID-19 maka perkembangan ekonomi kedepan masih sulit untuk diprediksi. Tetapi Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi akan terus melakukan langkah-langkah preventif dan strategi yang adaptif dalam menghadapi kondisi kedepan sehingga Perseroan dapat bertahan dan terus berkembang.

Penerapan Tata Kelola

Perseroan memiliki komitmen penuh untuk terus meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*"Good Corporate Governance"* atau *"GCG"*) dalam setiap proses bisnis maupun seluruh aspek pengelolaan Perseroan sehingga dapat memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaan penerapan GCG, Perseroan telah membentuk struktur GCG yang memadai dimana Perseroan mengklasifikasikan menjadi 2 (dua) organ yakni organ utama dan organ penunjang. Organ utama merujuk pada ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (*"RUPS"*), yang merupakan organ tertinggi Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi. Sedangkan, organ penunjang terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris bertindak dan mengambil keputusan secara independen serta memiliki kompetensi dan integritas sesuai dengan ukuran dan kompleksitas Perseroan.

Secara berkala, Perseroan terus melakukan evaluasi dan langkah perbaikan untuk meningkatkan penerapan GCG. Perseroan juga secara berkala memantau perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan untuk menjamin terpenuhinya kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on these assumptions, the Board of Commissioners considers that the business prospects and business plans drawn up by the Board of Directors are quite realistic and comprehensive in analyzing the existing growth opportunities in increasing the financing market share. It is true that these challenges are not easy to overcome, especially amid the uncertainty of the COVID-19 pandemic, but with the management's solid performance and positive support from the Company's employees, the Board of Commissioners is optimistic that these targets can be achieved.

With these conditions, the Board of Directors has drawn up the 2021 Business Plan Revision and submitted them to the OJK. The Board of Commissioners considers that the Business Plan Revision is quite optimistic. Nevertheless, with the current COVID-19 pandemic situation, future economic developments are still difficult to predict. Having said that, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors will continue to take preventive measures and adaptive strategies in dealing with future conditions so that the Company can survive and grow.

Implementation of Governance

The Company is fully committed to continuously improving the implementation of Good Corporate Governance (*"GCG"*) in its every business process and all aspects of the Company's management so as to provide added value to all stakeholders.

In implementing GCG, the Company has established an adequate GCG structure in which the Company classifies into 2 (two) organs, the main organs and the supporting organs. The main organs refer to the Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies consisting of the General Meeting of Shareholders, the highest organ in the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, and the supporting organs consist of the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee and the Risk Monitoring Committee.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners have been carried out in accordance with the applicable laws and regulations. Members of the Board of Commissioners act and make decisions independently as well as having the competency and integrity in accordance with the size and complexity of the Company.

The Company periodically evaluates and takes measures to improve the GCG implementation. The Company also periodically monitors changes in the established laws and regulations to ensure the fulfillment of the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

Pandangan atas Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sebagai bagian dalam penerapan GCG, Perseroan sudah memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang mencakup jenis pelanggaran, cara pengaduan, perlindungan, dan jaminan kerahasiaan pelapor, serta penanganan pengaduan dan tindak lanjut pengaduan yang tepat.

Perseroan menyiapkan tata cara Sistem Pelaporan Pelanggaran untuk mendeteksi adanya pelanggaran, fungsi sistem pelaporan dan pengaduan ini diawasi dan dikelola oleh Unit Audit Internal.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit terkait melakukan pemantauan atas proses dan penyelesaian dari setiap pengaduan atau pelaporan yang ada. Dengan mekanisme dan sistem yang telah diterapkan Perseroan, pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran diharapkan senantiasa mendukung pelaksanaan tugas pengawasan aktif dari Dewan Komisaris.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diadakan pada 31 Maret 2021, RUPSLB menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. RUPSLB tersebut telah menyetujui perubahan struktur Dewan Komisaris dengan menyetujui pengunduran diri dari Murniaty Santoso sebagai Komisaris Utama, Shunsuke Horiuchi sebagai Komisaris, dan Evi Firmansyah sebagai Komisaris Independen. Selanjutnya, RUPSLB juga telah menyetujui untuk mengangkat Takeshi Sasaki sebagai Komisaris Utama Perseroan.

Dengan demikian, hingga saat diterbitkannya Laporan Tahunan ini, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Takeshi Sasaki
Komisaris	: Gunawan Santoso
Komisaris Independen	: Mohammad Syahrial

View of the Whistleblowing System Implementation

As part of the GCG implementation, the Company has established a Whistleblowing System which covers the types of violations, the method of complaint, protections, guarantee the confidentiality of the whistleblower as well as reports handling and proper complaints follow-up.

The Company has established the procedures for Whistleblowing System to detect violations. This reporting system is supervised and managed by the Internal Audit Unit.

The Board of Commissioners through the Audit Committee, monitors the process and resolution of any existing complaints or reports. With these mechanisms and systems implemented by the Company, the Whistleblowing System is expected to continuously support the implementation of the active supervisory duties of the Board of Commissioners.

Changes in the Board of Commissioners Composition

According to the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on 31 March 2021, the EGMS approved the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. The EGMS approved changes to the structure of the Board of Commissioners by approving the resignation of Murniaty Santoso as President Commissioner, Shunsuke Horiuchi as Commissioner, and Evi Firmansyah as Independent Commissioner. Furthermore, the EGMS also approved the appointment of Takeshi Sasaki as the Company's President Commissioner.

Thus, until the publication of this Annual Report, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Takeshi Sasaki
Commissioner	: Gunawan Santoso
Independent Commissioner	: Mohammad Syahrial

Frekuensi dan Metode Pemberian Saran Kepada Direksi

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan saran yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris termasuk di antaranya pengawasan atas penerapan strategi Perusahaan, melalui berbagai forum antara lain:

1. Rapat Dewan Komisaris;
2. Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi; dan
3. Rapat bersama Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.

Di tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dan sebagai tambahan mengadakan 6 kali rapat bersama dengan Direksi.

Apresiasi

Akhir kata, perkenankan saya, mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemegang saham atas dukungan dan pengertiannya, serta jajaran manajemen atas dedikasinya. Kami berharap, ditengah pemulihan perekonomian nasional, Perseroan dapat terus meningkatkan kinerjanya pada tahun mendatang.

Jakarta, Juni 2021

Atas nama Dewan Komisaris PT Verena Multi Finance, Tbk.

Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors

Throughout 2020, the Board of Commissioners provided direction and input related to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, including supervisions over the implementation of the Company's strategy, through the following forums:

1. Board of Commissioners Meeting;
2. Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors; and
3. Meeting with the Committees under the Board of Commissioners.

In 2020, the Board of Commissioners held Board of Commissioners Meetings for 6 times and joint meetings with the Board of Directors 6 times.

Appreciation

Finally, allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to express my deepest gratitude to shareholders for their support and understanding, and to management for their dedications. We hope that, amid the recovery of the national economy, the Company can improve its performance in the coming year.

Jakarta, June 2021

On behalf of the Board of Commissioners of PT Verena Multi Finance, Tbk.



Takeshi Sasaki
Komisaris Utama / President Commissioner

Laporan Direksi

The Board of Directors Report



K O N O S U K E
MIZUTA

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

“

Perseroan melakukan dan menerapkan serangkaian strategi yang adaptif untuk terus dapat berkompetisi dan bersaing di industri perusahaan pembiayaan ditengah percepatan pemulihan ekonomi yang telah dicanangkan Pemerintah.

The Company carried out a series of adaptive strategies in order to compete in the finance industry amidst the accelerated economic recovery announced by the Government.

”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada tahun 2020, industri Pembiayaan terpaksa beroperasi dalam lingkungan yang cukup menantang akibat Pandemi COVID-19 yang berdampak pada perekonomian baik domestik maupun internasional. Ketidakpastian ekonomi, penurunan pendapatan dan daya beli masyarakat secara umum serta penundaan belanja modal di sektor korporasi membuat Perseroan lebih selektif dan inovatif dalam menyalurkan pembiayaan di setiap lini bisnis industri perusahaan pembiayaan.

Hal tersebut mendesak Perseroan untuk melakukan dan menerapkan serangkaian strategi yang adaptif seiring dengan program percepatan pemulihan ekonomi yang telah dicanangkan Pemerintah. Beberapa hal strategis yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2020, diantaranya yaitu :

1. Menjalankan program Restrukturisasi yang selaras dengan Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank;
2. Melakukan pengkinian atau penyesuaian terhadap kebijakan pembiayaan dan standar operasional prosedur, sesuai dengan karakteristik perusahaan, perubahan peraturan dan *best practice* yang diterapkan di industri pembiayaan namun dengan tetap memperhatikan dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian;
3. Menyalurkan pembiayaan dengan selektif kepada sektor-sektor korporasi yang tahan terhadap Pandemi Covid-19.
4. Melakukan berbagai konsolidasi dan restrukturisasi organisasi meliputi organisasi di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang;
5. Mengembangkan Sumber Daya Manusia melalui berbagai pelatihan bagi karyawan untuk beradaptasi dengan Kebiasaan Baru (*New Normal*) baik *Work from Home* maupun Protokol Kesehatan; dan
6. Meningkatkan penggunaan Teknologi Informasi yang tepat guna dan tepat sasaran yang berlandaskan digitalisasi berbagai proses bisnis.

Dear Shareholders and Stakeholders,

In 2020, the financing industry was forced to operate under quite a challenging environment due to the COVID-19 Pandemic which impacted on both the domestic and international economy. The economic uncertainty, the decline in income and purchasing power of the general public and the postponing of the capital spending of the corporate sector made the Company be more selective and innovative in providing the financing in every line of business of the finance company industry.

This condition urged the Company to carry out and implement a series of adaptive strategies following the accelerated economic recovery program announced by the Government. The Company carried the following strategies in 2020:

1. Carried out Restructuring Program in line with the Countercyclical Policy on the Impact of the Coronavirus Disease in 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions;
2. Updated or adjusted the financing policy and standard operating procedures in accordance with the company's characteristics, changes in regulations and best practices in the financing industry, while paying attention to and applying the prudence principle;
3. Channeled selectively financing to corporate sectors resistant to the Covid-19 Pandemic.
4. Carried out consolidations and organizational restructurings at the Head Office and Branch Offices;
5. Developed Human Resources through various employees trainings to adapt to the New Normal, such as Work from Home and Health Protocols; and
6. Upgraded proper and targeted Information Technology based on the digitization of business processes.

Perseroan juga telah membentuk Satuan Gugus Tugas COVID-19 (Satgas) untuk menanggulangi penyebaran virus COVID-19 di seluruh jaringan kantor Perseroan. Satgas ini telah bekerja dengan tanggap, cepat dan efisien di bawah kendali Direksi dalam menghadapi kasus-kasus yang terjadiselama tahun 2020 sampai dengan saat ini. Selain itu, Perseroan juga secara berkala melakukan sosialisasi Penerapan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta terus mengupayakan agar seluruh karyawan Perseroan dapat memperoleh vaksin secepatnya.

Perubahan-perubahan tersebut dilakukan agar Perseroan dapat secara terus menerus beradaptasi dalam memberikan pelayanan terbaik dalam penyaluran pembiayaan serta mendorong peningkatan produktivitas yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi dalam percepatan pemulihan ekonomi nasional. Melalui penerapan strategi-strategi tersebut, Perseroan mampu menutup tahun 2020 dengan kinerja yang cukup memuaskan dan kualitas portofolio pembiayaan tetap terjaga pada level yang baik.

Kinerja Perusahaan 2020

Dalam perspektif kinerja keuangan, Jumlah Aset Perseroan pada tahun 2020 mencapai Rp2,68 triliun, meningkat sebesar 1,03% dibandingkan dengan posisi pada tahun sebelumnya. Jumlah Liabilitas pada tahun 2020 mencapai Rp2,05 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar 3,22% dibandingkan dengan posisi pada tahun sebelumnya. Sementara itu Jumlah Ekuitas pada tahun 2020 mencapai Rp631,90 miliar, menurun sebesar 5,49% dibandingkan dengan posisi pada tahun sebelumnya.

Selama tahun 2020, Perseroan berhasil membukukan Jumlah Pendapatan sebesar Rp309,73 miliar, namun menurun sebesar 6,99% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah Beban Perseroan selama tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 5,44%, dari Rp329,20 miliar pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp311,30 miliar. Dengan demikian, Perseroan berhasil membukukan Laba Bersih Tahun Berjalan pada tahun 2020 sebesar Rp3,00 miliar, meningkat 69,05% dari tahun sebelumnya yang membukukan Rugi Tahun Berjalan sebesar Rp1,77 miliar.

The Company has formed a COVID-19 Task Force to tackle the spread of the COVID-19 virus throughout the Company's office network. The task force worked responsively, quickly and efficiently under the supervision of the Board of Directors in dealing with cases that occurred in 2020 until now. Moreover, the Company also periodically disseminated the Implementation of Clean and Healthy Living (PHBS) and strived to get all Company employees to be vaccinated as soon as possible.

These changes were made so that the Company could continuously adapt in providing the best service in financing to encourage increased productivity which would ultimately contribute to accelerating the national economic recovery. Through the implementation of these strategies, the Company was able to conclude 2020 with a satisfactory performance and could maintain the quality of the financing portfolio at a good level.

Company Performance 2020

In terms of financial performance, the Company's Total Assets in 2020 reached Rp2.68 trillion, an increase of 1.03% compared to the previous year. Total Liabilities in 2020 reached Rp2.05 trillion, an increase of 3.22% compared to previous year. Meanwhile, Total Equity in 2020 reached Rp631.90 billion, decreased by 5.49% compared to the previous year.

Throughout 2020, the Company managed to book Total Revenues of Rp309.73 billion, a decrease of 6.99% compared to the previous year. Total Expenses in 2020 decreased by 5.44%, from Rp329.20 billion in 2019 to Rp311.30 billion. Thus, in 2020 the Company managed to record Net Profit for the Year of Rp3.00 billion, an increase of 69.05% compared to the previous year record of Rp1.77 billion.

Pada tahun 2020, jaringan usaha Perseroan didukung oleh 21 Kantor Cabang di beberapa kota besar yang tersebar di pulau Jawa, Sumatera dan Sulawesi. Selain itu, Perseroan juga telah memulai program pemasaran dan promosi secara digital melalui *tele-sales* dan media sosial untuk meningkatkan penetrasi produk dan layanan Perusahaan.

Target dan Realisasi

Dari sisi Neraca, pada tahun 2020 Perseroan mencatatkan Jumlah Aset sebesar Rp2,68 triliun, dimana target yang ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar Rp 3,45 triliun. Dari sisi Jumlah Pendapatan Perseroan selama tahun 2020 tercatat sebesar Rp309,73 miliar, yang juga berada dibawah target pendapatan yang ditetapkan yaitu sebesar Rp401,99 miliar. Realisasi profitabilitas Perseroan selama tahun 2020 yang tercatat dalam Laba Bersih Tahun Berjalan sebesar Rp3,00 miliar juga belum dapat memenuhi target sebelumnya.

Prospek Usaha 2021

Berdasarkan Statistik Lembaga Pembiayaan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), industri perusahaan pembiayaan mebukukan nilai piutang pembiayaan sebesar Rp369,8 triliun pada tahun 2020, mengalami penurunan 18,2% (year-on-year/yoy) dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp452,2 triliun. Dari segi profitabilitas dan kualitas aset (*Non Performing Loan*), industri perusahaan pembiayaan juga mengalami tekanan yang signifikan dengan penurunan laba bersih setelah pajak sebesar 61,2% di tahun 2020 dan peningkatan *Non Performing Loan* menjadi 4% di tahun 2020 dari sebelumnya 2,4% di tahun 2019.

Namun demikian, seiring dengan percepatan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang menjadi kunci penting dalam pemulihan aktivitas ekonomi dan mempertahankan daya beli masyarakat, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI") memperkirakan industri perusahaan pembiayaan Indonesia akan tumbuh sebesar 5% di tahun 2021 yang didukung oleh pertumbuhan di sektor otomotif.

In 2020, the Company's business network was supported by 21 Branch Offices in big cities across the islands of Java, Sumatra and Sulawesi. In addition, the Company also started a digital marketing and promotion program through the tele-sales and social media to increase the penetration of the Company's products and services.

Target and Realization

In terms of the Balance Sheet, in 2020 the Company booked Total Assets of Rp2.68 trillion, whereas the target was Rp3.45 trillion. In terms of Total Income in 2020, it was booked at Rp309.73 billion, also lower than the target of Rp401.99 billion. The realization of the Company's profitability in 2020 recorded in the Net Profit for the Year of Rp3.00 billion also has not met the previous target.

Business Prospects 2021

Based on the Financial Services Authority's Statistics, in 2020 the finance industry recorded financing receivables of Rp369.8 trillion, a decrease of 18.2% (year-on-year/yoy) compared to 2019 of Rp452.2 trillion. In terms of profitability and asset quality (*Non Performing Loans*), the finance industry also experienced a significant decline in Profit after Tax by 61.2% and an increase in *Non Performing Loans* to 4% in 2020 compared to the previous year of 2.4%.

However, in accordance with the acceleration of the National Economic Recovery program, which is an important key in restoring economic activity and maintaining people's purchasing power, the Association of Indonesia Financing Companies estimates that in 2021 the Indonesia finance industry will grow by 5% as supported by the growth in the automotive sector.

Selain itu dengan mempertimbangkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan berada di kisaran 4% hingga 5% di tahun 2021, Perseroan memanfaatkan momentum ini untuk berkinerja baik dan tumbuh secara berkelanjutan.

Sebagai upaya mencapai pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan ditengah Pandemi Covid-19, Perseroan akan menjalankan strategi membangun portofolio pembiayaan Ritel dan Korporasi yang berkualitas sebagai prioritas utama. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan mendukung melalui penyediaan dana bagi mereka yang memiliki kebutuhan finansial untuk tumbuh secara berkelanjutan dan *prudent* melalui penambahan produk-produk yang inovatif dan pemanfaatan teknologi informasi dalam berbagai proses bisnis.

Direksi akan terus melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap target-target yang telah disusun sebelumnya sehingga lebih dinamis, realistik dan adaptif agar dapat diterapkan dalam lingkungan ekonomi yang tidak stabil ini.

Penerapan Tata Kelola

Manajemen terus menjunjung tinggi komitmennya terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("Good Corporate Governance" atau "GCG") terhadap seluruh aspek kegiatan operasional dan lini bisnis Perseroan dengan selalu berpedoman terhadap prinsip-prinsip GCG terkini agar pertumbuhan usaha dapat ditingkatkan dengan terus mengedepankan perbaikan kualitas.

Manajemen juga terus mendorong untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dan budaya korporasi kepada seluruh insan Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa dengan implementasi GCG secara terpadu akan meningkatkan kualitas pengelolaan Perseroan dalam menjaga kelangsungan usaha Perseroan secara berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengacu kepada Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan juncto Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang

Also taking into account of the projection of Indonesia's economic growth which is estimated in the range of 4% to 5% in 2021, the Company is to take advantage of this momentum to perform well and to grow sustainably.

As an effort to achieve sustainable business growth in the midst of the Covid-19 Pandemic, the Company will carry out the strategy to build a healthy Retail and Corporate financing portfolio as a top priority. In order to achieve this, the Company is to support through providing the funds to those who have the financial requirements to grow sustainably and prudently by adding innovative products and utilizing the information technology in many business processes.

The Board of Directors will continue to make adjustments to the targets previously set so they become more dynamic, realistic and adaptive and doable in this unstable economic environment.

Implementation of Governance

Management consistently upholds its commitment to implement Good Corporate Governance ("GCG") in all aspects of the Company's operational and business activities by applying the latest GCG principles in order for the Company's business to grow by continuing to prioritize quality improvement.

The Management also continues to encourage the application of GCG principles and corporate culture to all employees. The Management believes that the integrated implementation of GCG will improve the quality of management in maintaining the Company's business continuity in a sustainable manner.

In its implementation, the Company refers to OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies in conjunction with OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance

Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. Selain itu, sebagai perusahaan terbuka, Perseroan juga berpedoman pada Peraturan OJK No. 21/POJK/04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

for Financing Companies and OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.05/2016 concerning Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Companies. In addition, as a public company, the Company is also guided by OJK Regulation No. 21/POJK/04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Hingga saat diterbitkannya Laporan Tahunan ini, susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Konosuke Mizuta
Direktur	: Shunsuke Kojima
Direktur	: Andi Harjono
Direktur	: Ade Rafida Saulina S
Direktur	: Yudi Gustiawan

Changes in the Board of Directors Composition

Throughout 2020, there was no change in the composition of the Company's Board of Directors. As of the publication of this Annual Report, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director	: Konosuke Mizuta
Director	: Shunsuke Kojima
Director	: Andi Harjono
Director	: Ade Rafida Saulina S
Director	: Yudi Gustiawan

Apresiasi

Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan dan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas pengarahan yang selalu diberikan. Kami percaya dengan dukungan yang positif dan terus-menerus dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan akan terus dapat tumbuh secara berkesinambungan dan meningkatkan kinerjanya di tahun-tahun mendatang.

Appreciation

On this occasion, allow us to express our highest gratitude to all stakeholders for their unyielding trust and to the Financial Services Authority for their direction. We believe that with positive and continuing support from all stakeholders, the Company will continue to grow sustainably and improve its performance in the years to come.

Jakarta, Juni 2021

Atas nama Direksi PT Verena Multi Finance, Tbk.

Jakarta, June 2021

On behalf of the Directors of PT Verena Multi Finance, Tbk.



Konosuke Mizuta
Direktur Utama / President Director

HIGHLIGHTS

Sekilas Perseroan Company Overview	28
Produk & Layanan Product & Service	31
Jaringan Kantor Office Network	31
Jejak Langkah Perseroan Company Milestones	34
Visi & Misi Vision & Mission	36
Profil Direksi The Board of Directors Profile	38
Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners Profile	43
Struktur Organisasi Organization Structure	46
Penghargaan Awards	47
Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions & Professionals	47
Struktur Kepemilikan Saham Shareholding Structure	48
Informasi Entitas Anak Subsidiary Information	49
Informasi Kepemilikan Saham Shareholding Information	49
Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Shares Listing	50
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listings	50
Sumber Daya Manusia Human Resources	52
Teknologi Informasi Information Technology	54



03

Profil Perseroan Company Profile



IKEBANA

Kesenian Tradisional Jepang
Japanese Traditional Art

Sekilas Perseroan

Company Overview

Nama Perseroan / Company's Name	PT Verena Multi Finance Tbk
Tanggal Pendirian / Establishment	21 Juli 1993
Alamat Kantor / Address	Gedung Panin Bank Lantai 3 Jl. Pecenongan Raya No. 84 Jakarta Pusat – 10120
Telepon / Phone	+6221 350 4890
Fax	+6221 350 4891
E-mail	investor@verena.co.id
Website	www.verena.co.id
Bidang Usaha / Line of Business	Industri Keuangan / Finance Industry Perusahaan Pembiayaan / Financial Institution
Pencatatan Saham / Stock Listing	25 Juni 2008 - Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange

PT. Verena Multi Finance Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Maxima Perdana Finance berdasarkan akta No. 43 tanggal 21 Juli 1993 dari Sri Nanning, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-11503.HT.01.01.Th.93 tanggal 29 Oktober 1993 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 4 November 1994, Tambahan No. 8832.

Perseroan telah melakukan perubahan nama beberapa kali, terakhir dari PT. Verena Oto Finance Tbk menjadi PT. Verena Multi Finance Tbk berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Verena Oto Finance Tbk No. 33 tanggal 27 Agustus 2010 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan Menteri Keuangan Republik Indonesia, masing-masing dengan Surat Keputusan No. AHU-45965.HT.01.02. Tahun 2010 tanggal 28 September 2010 dan No. KEP-654/KM/10.2010 tanggal 9 Desember 2010.

PT. Verena Multi Finance Tbk was established under the name PT Maxima Perdana Finance based on deed No. 43 dated July 21, 1993 from Sri Nanning, S.H., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree No. C2-11503.HT.01.01.Th.93 dated October 29, 1993 and was reported in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 November 4, 1994, Supplement No. 8832.

The Company has changed its name several times. The most recent change is from PT. Verena Oto Finance Tbk to PT. Verena Multi Finance Tbk based on the decree of the Annual General Meeting of Shareholders Resolution and the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Verena Oto Finance Tbk No. 33 dated August 27, 2010 from Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta. The change in name was approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-45965.HT.01.02. Year 2010 September 28, 2010 and the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with Decree No. KEP-654 / KM / 10.2010 dated December 9, 2010.

Perseroan, dengan nama sebelumnya yaitu PT Maxima Perdana Finance memperoleh izin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusan No.994/KMK.017/1993 tanggal 30 Desember 1993. Perseroan mulai beroperasi pada tanggal 21 Juni 2003, dengan izin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-161/KM.6/2004 tanggal 4 Mei 2004 Jo. No. KEP-654/KM.10/2010 tanggal 9 Desember 2010.

Perseroan pertama kali mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 dengan jumlah saham sebanyak 460.000 lembar saham, kemudian pada tahun 2017 melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan jumlah saham sebanyak 1.583.160.556 lembar saham dan pada tanggal 28 Desember 2018, Perseroan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melaksanakan Penawaran Umum untuk Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD ("PMHMETD II") sebanyak 3.102.193.089 lembar saham dan pada bulan Januari 2019 Perseroan telah menerbitkan sebanyak 3.102.193.089 saham. Sampai dengan akhir tahun 2020 jumlah saham beredar PT Verena Multi Finance, Tbk yang beredar adalah sebesar 5.687.353.997 saham.

Perseroan merupakan anak perusahaan dari Mizuho Leasing Co. Ltd, yang merupakan bagian dari Mizuho Leasing Group salah satu lembaga keuangan ternama di Jepang. Kepemilikan saham Mizuho Leasing Company, Ltd 31 Desember 2020 yaitu sebesar 67,44%.

Pada tahun 2019, Perseroan juga melakukan penggabungan usaha dengan entitas asosiasi yaitu PT IBJ Verena Finance dimana PT IBJ Verena Finance menggabungkan diri kedalam Perseroan dan Perseroan menjadi *surviving entity*. Saat ini, kegiatan usaha utama Perseroan yaitu melakukan pembiayaan dibidang Ritel dan Korporasi.

The Company, under its previous name PT Maxima Perdana Finance, obtained business license for financial institution from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with Decree No.994/KMK.017/1993 dated December 30, 1993. The company began its operation on June 21, 2003, with a business license based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-161/KM.6/2004 dated May 4, 2004 Jo. No. KEP-654/KM.10/2010 dated December 9, 2010.

The Company first listed its shares on the Indonesia Stock Exchange in 2008 with a total of 460,000 shares, then in 2017 the Company conducted a Limited Public Offering I and to issue pre-emptive rights ("Rights") with a total of 1,583,160,556 shares. On December 28, 2018, the Company obtained effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct a Public Offering for Capital Increase by Giving Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II") of 3,102,193,089 shares and in January 2019 the Company has issued 3,102,193,089 shares. Therefore, by the end of 2020 the number of outstanding shares of PT Verena Multi Finance, Tbk is 5,687,353,997 shares.

The company was a subsidiary of Mizuho Leasing Co. Ltd., which was part of the Mizuho Leasing Group, one of the leading financial institutions in Japan. The share ownership of Mizuho Leasing Company, Ltd as of December 31, 2020 is 67.44%.

In 2019, the Company merged with an associated entity, PT IBJ Verena Finance, where PT IBJ Verena Finance merged into the Company and the Company turn into a surviving entity. Currently, the Company's main business activity was financing in the Retail and Corporate sectors.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana tersebut dalam No. 36 tanggal 20 Juni 2019 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan untuk mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.05/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 (KBLI 2017), menghapuskan ketentuan Pasal 29 Anggaran Dasar dan menjelaskan komposisi Pemegang Saham Perseroan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tersebut dalam Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0032177.AH.01.02.TAHUN 2019 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0289010 serta No. AHU-AH.01.03-0289009 yang kesemuanya tertanggal 21 Juni 2019. Serta Akta Nomor 19 tanggal 31 Maret 2021 dari Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 15, Pasal 17, Pasal 18 dan Pasal 20 yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0230499 tanggal 13 April 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan utama Perseroan meliputi usaha pembiayaan:

1. Kegiatan Usaha Utama
 - Pembiayaan Investasi
 - Pembiayaan Modal Kerja
 - Pembiayaan Multiguna
 - Kegiatan Usaha Pembiayaan Lain Berdasarkan Persetujuan OJK
2. Selain kegiatan usaha utama diatas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa (*fee*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Perseroan saat ini melaksanakan kegiatan pembiayaan, sebagai berikut:

1. Pembiayaan Ritel
2. Pembiayaan Korporasi

The Company's articles of association had been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association was as stated in No. 36 dated 20 June 2019 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, regarding the approval to amend the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.05/2018 dated 28 December 2018 concerning the Implementation of Financing Company Business and adjusted to the 2017 Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI 2017), abolished the provisions of Article 29 of the Articles of Association and explained the composition of the Company's Shareholders. The amendment had obtained approval from and had been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Approval for Amendment to the Articles of Association No. AHU-0032177.AH.01.02.TAHUN 2019 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0289010 and No. AHU-AH.01.03-0289009, all of which were dated June 21, 2019. As well as Deed Number 19 dated March 31, 2021 from Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta, regarding amendments to Article 15, Article 17, Article 18 and Article 20 of which the Notification of Amendment to the Company's Articles of Association had been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number: AHU-AH.01.03-0230499 dated April 13, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's main activities includes financing businesses:

1. Main Business Activities
 - Investment Financing
 - Working Capital Financing
 - Multipurpose Financing
 - Other Financing Business Activities Based on OJK Approval
2. In addition to the main business activities above, the Company can carry out supporting business activities to conduct operating leases and/or fee-based activities as long as they do not conflict with the laws and regulations in the financial services sector.

The Company currently carries out financing activities, as follows:

1. Retail Financing
2. Corporate Financing

Produk & Layanan

Product & Service

PT Verena Multi Finance Tbk bergerak dibisnis Ritel dan Korporasi dengan layanan Pembiayaan yaitu :

- **Pembiayaan Investasi**
Pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur.
- **Pembiayaan Modal Kerja**
Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.
- **Pembiayaan Multiguna**
Pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha (aktivitas produktif) dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

PT Verena Multi Finance Tbk is engaged in Retail and Corporate business with financing services, namely:

- **Investment Financing**
Financing of capital goods and services needed for business activities/investment, rehabilitation, modernization, expansion or relocation of business/investment sites provided to debtors.
- **Working Capital Financing**
Financing to meet expenditure needs that are spent in one cycle of debtor business activity.
- **Multipurpose Financing**
Financing for the procurement of goods and/or services needed by the debtor for consumption and not for business purposes (productive activities) within the agreed period.

Jaringan Kantor

Office Network

Kantor Pusat / Head Office

Gedung Bank Panin Lt.3 Jln. Pecenongan Raya No. 84,
Kel. Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Jakarta Pusat
Telp. : 021 – 350.4890, Faks. : 021 – 350.4891

Corporate Finance / Corporate Finance

Sentral Senayan III, 13th Floor, Jl. Asia Afrika No.8,
Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta Pusat
Telp. : 021-2966.0780, Faks. : 021-2966.0781

Kantor Cabang / Branch Office

Adalah kantor Perseroan yang memiliki kewenangan:
Memberikan persetujuan pembiayaan kepada calon konsumen.
Menandatangani perjanjian atau kontrak pembiayaan dengan konsumen. Per 31 Desember 2020, Perseroan telah memiliki 21 kantor cabang.

The branch offices has the following authorities:
To provide financing approval to prospective consumers. To sign financing agreement or contract with consumers. As of December 31, 2020, the Company had 21 branch offices.

NO.	Lokasi Location	Alamat Address	Kontak Contact	Surat Izin Pembukaan Cabang Permit of Opening Branch
1.	Jakarta Pusat PECENONGAN	Komplek Rukan Red Top Blok A No. 3-3A Jl. Pecenongan 72 Kel. Kebon Kelapa - Kec. Gambir Jakarta Pusat	Telp : 021-352.4243 Fax : 021-352.4969	No.Kep-078/KM.10/2007 18-Apr-07
2.	Jakarta Utara KELAPA GADING	Jl. Bukit Gading Raya Blok A, Kav. No 17 Kel. Kelapa Gading Barat - Kec. Kelapa Gading Jakarta Utara	Telp : 021-4584.9000 Fax : 021-4584.2200	No.Kep-420/KM.06/2004 11-Oct-04
3.	Jakarta Selatan LEBAK BULUS	Komp. Bona Indah Buss, Centre Jl. Karang Tengah Blk. B/1 No.8-W Kel. Lebak Bulus Kec. Cilandak Jakarta Selatan	Telp : 021-2276.9281	No.Kep-S-1880/NB.111/2019 29-Apr-19
4.	Jakarta Timur BUARAN	Jln Raden Inten II No. 53D RT.004 / RW.04 Kel. Duren Sawit, Kec. Duren Sawit Jakarta Timur	Telp : 021-223.221.10	No.Kep-145/KM.10/2012 20-Mar-12
5.	Banten TANGERANG	Ruko Tangerang City Business Park Blok B No.18 Jl. Jend. Sudirman No. 1 Cikokol Kel. Babakan - Kec. Tangerang Tangerang - Banten	Telp : 021-5578.1811 Fax : 021-5578.1774	No.Kep-278/KM.05/2005 29-Aug-05
6.	Banten GADING SERPONG	Ruko Mendrisio 1 Blok E no 09 Kel. Medang - Kec. Pagedangan Tangerang - Banten	Telp : 021-5959.9028	No.Kep-155/KM.10/2010 15-Mar-10
7.	Banten SERANG	Jl. Ahmad Yani No.92, RT 001 / RW 002 Kel. Sumur Pecung - Kec. Serang Serang - Banten	Telp : 0254-229.726 Fax : 0254-223.743	No.Kep-148/Km.10/2010 15-Mar-10
8.	Jawa Barat BEKASI	Ruko Festival Jl. Sultan Agung Kav. 19, RT 04 / RW 06 Kel. Medan Satria - Kec. Medan Satria Bekasi - Jawa Barat	Telp : 021 2918.2903	No.Kep-084/KM.10/2011 27-Jan-11
9.	Jawa Barat CIKARANG	Komp Ruko CBD Blok E1 Jl. Niaga Raya Kav. AA3, Jababeka Desa Pasirsari Kec. Cikarang Selatan - Kab. Bekasi Bekasi - Jawa Barat	Telp : 021-2908.2848 Fax : 021-2908.2849	No.Kep-182/KM.10/2012 20-Apr-12
10.	Jawa Barat DEPOK	Komplek ITC Depok No. 29 Jl. Margonda Raya No. 56 Kelurahan Depok, Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok - Jawa Barat	Telp : 021-776.4232	No.Kep-S-6188/NB-111/2017 21-Dec-12
11.	Jawa Barat BOGOR	Jl. Padjajaran Pulo Armin Rt.005 Rw. 04 No.28 C Kel. Baranangsiang - Kec. Bogor Timur Bogor - Jawa Barat	Telp : 0251-838.4020 / 0251-838.4026 Fax : 0251-8384028	No.Kep-189/KM.10/2007 01-Oct-07

NO.	Lokasi Location	Alamat Address	Kontak Contact	Surat Izin Pembukaan Cabang Permit of Opening Branch
12	Jawa Barat BANDUNG	Jl. Karawitan No. 27A RT.001 / RW.010 Kel. Turangga, Kec. Lengkong Bandung - 40264	Telp : 022-87353020	No.Kep-057/KM.05/2006 20-Feb-06
13	Jawa Tengah* SEMARANG	Jl. Supriyadi No. 69 G Kel. Kalicari - Kec. Pedurungan Semarang - Jawa Tengah	Telp : 024-671.5523	No.Kep-661/KM.10/2010 13-Dec-10
14.	Jawa Timur SURABAYA	Jl. Bratang Jaya XIX No. 54 B RT 009 / RW 005 Kel Baratajaya, Kec Gubeng Surabaya - Jawa Timur	Telp : 031-9945.3772	No.Kep-420/KM.06.2004 11-Oct-04
15.	Jawa Timur* SURABAYA 2	Komplek Pertokoan Rungkut Megah Raya Blok E2 Kel.Kalirungkut – Kec.Rungkut Surabaya - Jawa Timur	Telp : 031-870.9757 Fax : 031-871.1757	No.Kep-663/KM.10/2010 13-Dec-10
16.	Jawa Timur MALANG	Jl. Letjen S. Parman No. 56 - B3 Kel. Purwanto – Kec. Blimbing Malang - Jawa Timur	Telp : 0341-479.107/8 Fax : 0341-479.288	No.Kep-149/KM.10/2010 15-Mar-10
17.	Sumatera Utara MEDAN	Ruko Premiere 9 Jl. Sultan Iskandar Muda No. 83-83 A Kel. Babura - Medan Petisah Medan – Sumatera Utara 20112	Telp. : 061-456.2555 Fax. : 061-456.8550	No.Kep-278/KM.05/2005 29-Aug-05
18.	Sumatera Selatan PALEMBANG	Komp. Graha Dempo Mas Blok F5 Jl. Mayor H.M. Rasyad Nawawi No. 549, RT08 RW02, Kel. 9 Ilir - Kec. Ilir Timur II Palembang - Sumatera Selatan	Telp : 0711-359.292 Fax : 0711-366.828	No.Kep-045/KM.10/2007 27-Mar-07
19.	Riau PEKANBARU	Jl. Arifin Achmad No. 75 A-B, RT.001 / RW.015 Kel. Tengkareng Tengah - Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru - Riau	Telp : 0761-841.5689 Fax : 0761-841.7664	No.Kep-189/KM.10/2007 01-Oct-07
20.	Sulawesi Selatan MAKASSAR	Jl. Gunung Latimojong Komp Ruko Metro Square Blok C No. 38 Kel. Lariangbangi - Kec. Makassar Makassar - Sulawesi Selatan	Telp : 0411-363.4355 Fax : 0411-335.562	No.Kep-036/KM.10/2010 08-Jan-10
21.	Kalimantan Timur SAMARINDA	Jl. Abdul Wahab Syahrani No 28 Kel. Air Hitam, Kec. Samarinda Ulu Samarinda - Kalimantan Timur	Telp : 0541-2526.384	No.Kep-99/NB.111/2020 27-Mar-20

* Perjanjian sewa telah habis masa berlakunya tidak diperpanjang lagi. Kegiatan usaha di cabang ini sementara tidak aktif dan diharapkan dalam waktu tidak terlalu lama akan diputuskan oleh manajemen untuk mengaktifkan kembali kegiatan usaha masing-masing kantor cabang atau menutup kantor cabang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

* Tenancy agreement was not renewed. Business activities in this branch is inactive and it is expected that in the not too long period of time will be decided by management to reactivate the business activities of each branch office or to close the branch office in accordance with the prevailing provisions.

Jejak Langkah Perseroan

Company Milestones

1993	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan didirikan pertama kali sebagai PT Maxima Perdana Finance. 	<ul style="list-style-type: none"> The Company was first established as PT Maxima Perdana Finance.
2003	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan berubah nama menjadi PT Verena Oto Finance dengan fokus pada pembiayaan mobil. 	<ul style="list-style-type: none"> The Company changed its name to PT Verena Oto Finance and focused on car financing.
2008	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan mengadakan Penawaran Umum Perdana, dengan kepemilikan Bank Panin sebesar 42,87%. 	<ul style="list-style-type: none"> The Company conducted an Initial Public Offering, with Bank Panin ownership of 42.87%.
2010	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan mengembangkan pembiayaan mesin. Perseroan berubah nama menjadi PT Verena Multi Finance Tbk. 	<ul style="list-style-type: none"> Company expanded to include machinery financing. The Company changed its name to PT Verena Multi Finance Tbk.
2011	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan menerbitkan Obligasi Verena Multi Finance I Tahun 2011 sejumlah Rp300 miliar dalam 3 (tiga) seri. Perseroan menerbitkan Medium Term Notes ("MTN") sejumlah Rp200 miliar. 	<ul style="list-style-type: none"> The Company issued 2011 Verena Multi Finance Bond I Year 2011 the amount of Rp300 billion in 3 (three) series. The Company issued Rp200 billion Medium Term Notes (MTN).
2012	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan melunasi Obligasi Verena Multi Finance I tahun 2011 seri A sebesar Rp65 miliar. Perseroan mendapatkan izin untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I senilai Rp1 triliun. Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp300 miliar dalam 3 (tiga) seri. 	<ul style="list-style-type: none"> The Company paid off Verena Multi Finance Bond I Year 2011 series A amounting to Rp65 billion. The Company obtained a permit to issue Shelf Registration Bonds I worth Rp1 trillion. The Company issued Verena Multi Finance Phase I Shelf Registration Bonds I Year 2012 amounting to Rp300 billion in 3 (three) series.
2012	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan melunasi Obligasi Verena Multi Finance I tahun 2011 seri B sebesar Rp135 miliar dan Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap I Tahun 2012 seri A sebesar Rp50 miliar. Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap II Tahun 2013 sebesar Rp153 miliar dalam 2 (dua) seri. 	<ul style="list-style-type: none"> The Company paid off Verena Multi Finance Bond I Year 2011 series B amounting to Rp135 billion and Verena Multi Finance Phase I Shelf Registration Bonds 1 Year 2012 series A in the amount of Rp50 billion. The Company issued 2013 Verena Multi Finance Phase II Shelf Registration Bonds 1 Year 2013 amounting to Rp153 billion in 2 (two) series.
2014	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan melunasi Obligasi Verena Multi Finance I tahun 2011 seri C sebesar Rp300 miliar dan MTN Verena Multi Finance I tahun 2011 sebesar Rp200 miliar. Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III Tahun 2014 sebesar Rp135 miliar dalam 2 (dua) seri. 	<ul style="list-style-type: none"> The Company paid off Verena Multi Finance Bond I Year 2011 series C in the amount of Rp300 billion and MTN Verena Multi Finance I Year 2011 in the amount of Rp200 billion. The Company issued Verena Multi Finance Phase III Shelf Registration Bonds I Year 2014 in the amount of Rp135 billion in 2 (two) series.

2015

- Perseroan melunasi Obligasi Verena Multi Finance I tahun 2011 seri B sebesar Rp135 miliar dan Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap I Tahun 2012 seri B sebesar Rp227 miliar serta Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III Tahun 2014 seri A sebesar Rp3 miliar.
- The Company paid off Verena Multi Finance Bond I Year 2011 series B in the amount of Rp135 billion and Verena Multi Finance Phase I Shelf Registration Bonds I Year 2012 series B in the amount of Rp227 billion and Verena Multi Finance Phase III Shelf Registration Bonds I Year 2014 series A in the amount of Rp3 billion.

2016

- Perseroan melunasi Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap I Tahun 2012 seri C sebesar Rp23 miliar dan Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap II Tahun 2013 seri A sebesar Rp113 miliar.
- The Company paid off Verena Multi Finance Phase I Shelf Registration Bonds I Year 2012 series C amounting to Rp23 billion and Verena Multi Finance Phase II Shelf Registration Bonds I Year 2013 series A amounting to Rp113 billion.

2017

- Perseroan melunasi Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap II Tahun 2013 seri B sebesar Rp40 miliar dan Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III Tahun 2014 seri B sebesar Rp132 miliar.
- The Company paid off Verena Multi Finance Phase II Shelf Registration Bonds I Year 2013 series B in the amount of Rp40 billion and Verena Multi Finance Phase III Shelf Registration Bonds I Year 2014 series B in the amount of Rp132 billion.
- Perseroan memperoleh izin dan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan dana yang diperoleh untuk penambahan modal senilai Rp177,3 miliar.
- The Company obtained a license and carried out a Limited Public Offering I ("PUT I") to issue Pre-emptive Rights ("Rights") with funds obtained for additional capital of Rp177.3 billion.
- Penerbitan MTN II Verena Multi Finance Tahun 2017 sebesar Rp 100 Miliar.
- Issuance of MTN II Verena Multi Finance Year 2017 amounting to Rp 100 billion.

2018

- Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melaksanakan aksi korporasi Penawaran Umum untuk Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD II ("PMHMETD II").
- The Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") to carry out corporate actions of Public Offering for Capital Increase by Giving Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II").
- Susunan pemegang saham Perseroan, pada tanggal 5 Oktober 2018 mengalami perubahan dimana IBJ Leasing Company, Ltd. (sekarang Mizuho Leasing Co. Ltd.) membeli seluruh saham Perseroan yang dimiliki oleh DEG - Deutsche Investitions - und Entwicklungsgesellschaft mbH dengan mekanisme pasar modal melalui Bursa Efek Indonesia.
- The composition of the Company's shareholders changed on October 5, 2018 in which IBJ Leasing Company, Ltd. (now Mizuho Leasing Co. Ltd.) bought all shares owned by DEG - Deutsche Investitions - und Entwicklungsgesellschaft mbH through a capital market mechanism via the Indonesia Stock Exchange.

2019

- Perseroan melaksanakan PMHMETD II dengan dana yang diperoleh untuk penambahan modal senilai Rp434,3 miliar.
- The Company carried out PMHMETD II with total funding obtained for additional capital of Rp434.3 billion.
- Mizuho Leasing Co. Ltd. (d/h IBJ Leasing Co. Ltd.) menjadi Pemegang Saham Pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 67,44%.
- Mizuho Leasing Co. Ltd. (formerly IBJ Leasing Co. Ltd.) became the Controlling Shareholder of the Company with an ownership of 67.44%.
- Penggabungan usaha dengan entitas asosiasi PT IBJ Verena Finance (IBJV), dimana Perseroan menjadi *surviving entity*.
- Merger with associate entity PT IBJ Verena Finance (IBJV), whereas the Company becomes the surviving entity.
- Perseroan melunasi MTN II Verena Multi Finance Tahun 2017 sebesar Rp100 miliar.
- The Company paid off MTN II Verena Multi Finance Year 2017 in the amount of Rp100 billion.

Visi

Vision

Menjadi

**PERUSAHAAN
PEMBIAYAAN
yang KUAT**

Memberikan

**NILAI LEBIH
bagi Stakeholder**



To become a Strong Financing Company and Provide Added Values for Stakeholders

- **Perusahaan Pembiayaan yang Kuat**
Bertekad untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang kuat di semua aspek yang meliputi sumber daya manusia, operasional, teknologi, keuangan, sistem dan aspek pendukung lainnya.
- **Memberikan Nilai Lebih bagi Stakeholder**
Bertumbuh dan berkembang secara sehat dan berkelanjutan, sehingga memberikan kontribusi yang positif bagi para pemangku kepentingan baik pemegang saham, konsumen, rekan usaha, karyawan, serta masyarakat secara keseluruhan.
- **Strong Financing Company**
Determined to become a strong financing company in all aspects including human resources, operations, technology, finance, systems and other supporting aspects.
- **Provide Added Value for Stakeholders**
To grow and expand in a healthy and sustainable manner, in order to provide positive contributions to stakeholders, shareholders, consumers, business partners, employees, and the society.

Misi

Mission

Memberikan pelayanan prima

**kepada pelanggan ritel dan korporasi
dalam bentuk pembiayaan konsumtif atau produktif
dengan jaminan otomotif atau properti atau alat berat
serta didukung jaringan kerja yang luas dan mitra kerja terpercaya.**

To deliver service excellence toward retail and corporate customers in a form of consumptive and productive financing with automotive or property or heavy equipment as collateral and supported by extensive network and trusted partners.

Mengembangkan sumber daya manusia

**yang kompeten
dan teknologi informasi yang tepat guna.**

To develop competent human resources and appropriate information technology.

- **Pelayanan Prima kepada pelanggan ritel dan korporasi**
Memberikan pelayanan yang terbaik dari sisi keamanan, kecepatan, keakuratan, kebersihan, dan keramahan dengan semangat melebihi yang diharapkan pelanggan ritel dan korporasi.
- **Pembiayaan Konsumtif atau Produktif dengan Jaminan Otomotif atau Properti atau Alat Berat**
Kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan adalah pembiayaan konsumtif atau produktif dengan jaminan otomotif atau properti atau alat berat.
- **Service Excellence toward retail and corporate customers**
Providing the best service in terms of security, speed, accuracy, integrity and friendliness, exceeding expectations of both retail and corporate customers.
- **Consumptive or Productive Financing with Automotive or Property or Heavy Equipment as Collateral**
The Company's business activities that are carried out are consumptive or productive financing with automotive or property or heavy equipment as collateral.

- Jaringan Kerja yang Luas
Pengembangan bisnis dengan selalu berupaya memperluas dan memperbanyak jaringan usaha dan tersebar serta mudah dijangkau yang dijalankan berdasarkan analisa kelayakan
- Mitra Kerja Terpercaya
Menjalin kerja sama yang erat dan terpercaya bersama para mitra kerja seperti pelanggan, *showroom*, *developer*, kontraktor, asuransi, *vendor*, *supplier*, dan lain-lain.
- Sumber Daya Manusia yang Kompeten
Perseroan menginginkan setiap sumber daya manusia memiliki spiritual dan moral yang baik, serta keahlian dan kompetensi. Meliputi aspek *soft skills* menyangkut integritas dan moral, kemampuan membina hubungan antar-manusia, serta mempunyai kemampuan teknis di bidangnya.
- Teknologi Informasi yang Tepat Guna
Untuk mencapai Visi Perseroan, kegiatan usaha Perseroan harus didukung standar operasional yang prima serta sistem informasi teknologi yang tepat guna dengan selalu *up to date* terhadap perkembangan teknologi yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan dapat digunakan untuk pengembangan bisnis.
- Extensive Network
Growing business by always striving to extend and increase an accessible business network which is run based on a feasibility analysis.
- Trusted Partner
Establish a conducive and reliable cooperation with business partners namely customers, showrooms, developers, contractors, insurance, vendors, suppliers, etc.
- Competent Human Resources
The Company demands every human resource to have a good spirit and moral, as well as possessing both expertise and competence. Including soft skills relevant to integrity and morals, the ability to maintain good relationship, and to master technical abilities in their fields.
- Appropriate Information Technology
To achieve the Company's Vision, the Company's business activities must be supported by excellent operational standards and appropriate information technology systems that is always updated based on the latest development in order to create an effective, efficient and customized technology for business development.

Nilai-Nilai Perseroan Corporate Values

INTEGRITAS INTEGRITY

Terbentuknya nilai-nilai pribadi (itikad baik, tulus, jujur, adil, dan pengabdian) terhadap upaya pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagai wujud tanggung jawab dan rasa memiliki.

Establishment of personal values (goodwill, sincere, honest, fair and dedication) towards achieving the objectives and targets of the organization as a form of responsibility and a sense of belonging.

TEAMWORK TEAMWORK

Tidak ada anggota tim yang memiliki sifat "primadona", tidak saling mencari kekurangan dan kelemahan anggota lainnya, tapi siap memfokuskan perhatian pada kelebihan dan kekuatan mereka serta memanfaatkannya bagi pencapaian tujuan bersama.

There is no "privilege" as such amongst the member of the team, the focus is not in the pointing out what others faults and weaknesses are but in the caring attention on the strength of each and every one for the purpose of common goal.

PERBAIKAN BERKESINAMBUNGAN CONTINUOUS IMPROVEMENT

Selalu mengusahakan perbaikan dalam semua bidang dan senantiasa memperbaiki proses kerja secara terus menerus untuk mencapai hasil kerja yang maksimal sesuai target Perseroan.

GIGIH PERSISTENT

Memiliki semangat yang konsisten guna mencapai tujuan utama, yang tidak kunjung mengendur meskipun menghadapi banyak rintangan dan hambatan, baik secara internal maupun eksternal.

Having a consistency in spirit to reach the main goal, not easily demotivated when encountering a lot of challenges and obstacles, internally or externally.

PRIMA EXCELLENCE

Memberikan rasa aman, nyaman dan puas atas layanan yang cepat dan tepat kepada para pelanggan dan *stakeholder* lainnya saat mereka berhubungan dengan setiap segmen dari organisasi melalui berbagai media komunikasi.

Providing a safe, comfortable and satisfying service upon fast and reliable service toward customers and other stakeholders as they interact with each segment of the organization through various communication media.

Always strive for improvement in every aspect and consistently improve the process to achieve optimized work results in accordance with company targets.

Profil Direksi

The Board of Directors Profile



KONOSUKE MIZUTA

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Jepang, 56 tahun, berdomisili sementara di Jakarta. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Utama sejak bulan Februari 2019. Sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juli 2019, beliau diangkat kembali sebagai Direktur Utama setelah penggabungan usaha untuk periode 2019-2021. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Kwansei Gakuin University, Hyogo, Jepang, pada tahun 1990 dan memperoleh gelar Master in Leadership & Strategy dari London Business School Sloan, London, Inggris, pada tahun 2011.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi lain, dan Pemegang Saham.

Riwayat Pekerjaan Career History

FEB 2019 – to date	President Director PT Verena Multi Finance Tbk
OCT 2017 – JAN 2019	Director PT IBJ Verena Finance
JUN 2017 – OCT 2017	Deputy General Manager International Dept. IBJ Leasing Co, Ltd.
APR 2015 – MAR 2017	General Manager International Trade Business Promotion Dept Mizuho Bank, Ltd.
MAR 2011 – MAR 2015	Deputy General Manager Europe (London) Global Trade Finance Dept. Mizuho Bank, Ltd.
OCT 2006 – SEP 2009	Senior Manager Corporate Banking No. 18 Mizuho Corporate Bank, Ltd.
AUG 1999 – SEP 2006	Manager Bangkok Branch Mizuho Corporate Bank, Ltd.
JUN 1999 – JUL 1999	Manager International Coordination Dept. The Industrial Bank of Japan, Ltd.
JUN 1996 – MAY 1999	Corporate Banking No. 9 The Industrial Bank of Japan, Ltd.
APR 1990 – JUN 1996	Osaka Corporate Banking Division No. 3 The Industrial Bank of Japan, Ltd.

Japanese citizen, 56 years old, residing temporarily in Jakarta. He has served as President Director since February 2019. In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 17, 2019, he was re-appointed as President Director after the merger for the period 2019-2021. He obtained a Bachelor of Economics degree from Kwansei Gakuin University, Hyogo, Japan in 1990 and obtained a Master in Leadership & Strategy from London Business School Sloan, London, England, in 2011.

He has no affiliation with Members of the Board of Commissioners, other Members of the Board of Directors and Shareholders.

Riwayat Pekerjaan
Career History

JUL 2019 – to date	Director PT Verena Multi Finance Tbk
APR 2019 – JUL 2019	Deputy General Manager International Business Administration Department, IBJ Leasing Co., Ltd.
OCT 2016 – MAR 2019	Deputy General Manager Corporate Business Department (Metropolitan Area No.1), IBJ Leasing Co., Ltd.
MAY 2011 – SEP 2016	Deputy General Manager International Department, IBJ Leasing Co., Ltd.
OCT 2010 – MAY 2011	Director PT IBJ Verena Finance
JUL 2010 – SEP 2010	Vice Chairman Establishment Preparation Committee PT. IBJ Verena Finance, IBJ Leasing Co., Ltd
OCT 2002 – JUN 2010	Deputy General Manager International Department IBJ Leasing Co., Ltd. Head Office
AUG 2002 – SEP 2002	Senior Manager International Business Development Department, IBJ Leasing Co., Ltd, Head Office
NOV 1999 – JUL 2002	Director PT. Bumi Daya - IBJ Leasing
APR 1998 – OKT 1999	General Manager PT Bumi Daya – IBJ Leasing
APR 1994 – MAR 1998	Head Office Computer & OA Department Manager IBJ Leasing Co., Ltd
APR 1989 – MAR 1994	Osaka Branch IBJ Leasing Co., Ltd



SHUNSUKE KOJIMA

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Jepang, 54 tahun, berdomisili sementara di Jakarta. Sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juli 2019, beliau diangkat menjadi Direktur setelah penggabungan usaha untuk periode 2019-2021. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Rikkyo, Tokyo, Jepang, pada tahun 1989.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi lain, dan Pemegang Saham.

Japanese citizen, 54 years old, residing temporarily in Jakarta. In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 17, 2019, he was appointed as Director after the merger for the period 2019-2021. Obtained his Bachelor of Economics degree from Rikkyo University, Tokyo, Japan, in 1989.

He has no affiliation with Members of the Board of Commissioners, other Members of the Board of Directors and Shareholders.



ANDI HARJONO

DIREKTUR
 DIRECTOR

Riwayat Pekerjaan Career History

JAN 2019 – to date	Director PT Verena Multi Finance Tbk
OCT 2016 – JAN 2019	President Director PT Verena Multi Finance Tbk
JUL 2007 – OCT 2016	Director PT Verena Multi Finance Tbk
MAR 2002 – JUL 2007	Vice President PT Indofood Sukses Makmur Tbk Bogasari Flour Mills
FEB 2001 – FEB 2002	Financial & Operational Advisor for Sekar Group, PT Tri Panji Anugrah
SEP 1999 – FEB 2001	Manager PT Tunas Sepadan Investama
AUG 1998 – SEP 1999	Manager Carbonless Paper Export Marketing Division PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
JUL 1995 – JUN 1998	Finance & Accounting Manager PT Bentala Mahaya
MAY 1993 – DEC 1993	Finance Officer PT Astra Graphia Tbk

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau telah menjabat sebagai Direktur sejak bulan Juli 2007. Sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juli 2019, beliau diangkat kembali sebagai Direktur setelah penggabungan usaha untuk periode 2019-2021. Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia, pada tahun 1992 dan memperoleh gelar *Master of International Management* dari Thunderbird School of Global Management, Arizona, Amerika Serikat, pada tahun 1994.

Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2019 hingga saat ini.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi lain, dan Pemegang Saham.

Indonesian citizen, 52 years old, residing in Jakarta. He has served as Director since July 2007. In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 17, 2019, he was re-appointed as Director after the merger for the period 2019-2021. He obtained a Bachelor of Engineering degree from Trisakti University, Jakarta, Indonesia, in 1992 and obtained a Master of International Management degree from Thunderbird School of Global Management, Arizona, United States, in 1994.

He had been serving as the Corporate Secretary since 2019 until to date.

He has no affiliation with Members of the Board of Commissioners, other Members of the Board of Directors and Shareholders.

Riwayat Pekerjaan
Career History

JUL 2019 – to date	Director PT Verena Multi Finance Tbk
2016 – 2019	Director PT IBJ Verena Finance
2015 – 2016	Business Development General Manager PT IBJ Verena Finance
2011 – 2015	Business Development Manager PT IBJ Verena Finance
2006 – 2011	Business Analyst PT Sigma Cipta Caraka
1997 – 2006	Marketing Manager PT GE Finance Indonesia
1995– 1997	Marketing Senior Executive PT GE Astra Finance
1989 – 1994	Marketing Officer PT Bumi Daya – IBJ Leasing
1986 – 1988	Chief Accountant PT Abdi Rakyat Bakti



ADE RAFIDA SAULINA S

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, berdomisili di Tangerang. Sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juli 2019, beliau diangkat sebagai Direktur setelah penggabungan usaha untuk periode 2019-2021. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Nommensen, Medan, Indonesia pada tahun 1987.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi lain, dan Pemegang Saham.

Indonesian citizen, 56 years old, residing in Tangerang. In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 17, 2019, she was appointed as Director after the merger for the period 2019-2021. She obtained a Bachelor of Accounting degree from Nommensen University, Medan, Indonesia in 1987.

She has no affiliation with Members of the Board of Commissioners, other Members of the Directors and Shareholders.



YUDI GUSTIAWAN

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Tangerang. Sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Oktober 2019, beliau menjabat sebagai Direktur untuk periode 2019 - 2021. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi INABA, Bandung, Indonesia, pada tahun 1996 dan memperoleh gelar Sarjana Statistik dari Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia, pada tahun 1999, serta memperoleh gelar Magister Management dari Bina Nusantara Business School, Jakarta, Indonesia pada tahun 2015.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi lain, dan Pemegang Saham.

Riwayat Pekerjaan Career History

NOV 2019 – to date	Director PT Verena Multi Finance Tbk
OCT 2018 – JUN 2019	Vice President Director PT Jtrust Olympindo Multifinance
APR 2016 – SEP 2018	President Director PT Olympindo Multifinance
JAN 2015 – APR 2016	Operational Director PT Radana Bhaskara Finance Tbk, TMT & OT Group
DEC 2012 – DEC 2014	Director of Strategic Support PT HD Finance Tbk, Orang Tua Group
APR 2011 – DEC 2012	Deputy Director of Strategic Support PT HD Finance Tbk, Orang Tua Group
OCT 2009 – APR 2011	Head of Business Support PT HD Finance, Orang Tua Group
MAR 2009 – OCT 2009	Head of Human Resources PT HD Finance, Orang Tua Group
MAY 2008 – MAR 2009	Human Resources Head (Caretaker) PT HD Finance, Orang Tua Group
JUN 2005 – MAR 2009	Operational Division Head PT HD Finance, Orang Tua Group
2002 – 2005	Accounting Manager PT Arta Boga Cemerlang, Orang Tua Group
2001 – 2002	Regional Intern Auditor for Java Area II PT. Alfa Retailindo Tbk
1999 – 2001	PPIC (Production Planning & Inventory Control) PT. Ateja Tritunggal Corporation Padalarang

Indonesian citizen, 47 years old, residing in Tangerang. In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 31, 2019, he was appointed as Director for the period 2019-2021. He obtained a Bachelor of Accounting degree from the INABA College of Economics, Bandung, Indonesia, in 1996; obtained a Bachelor of Statistics from Padjadjaran University, Bandung, Indonesia, in 1999; and obtained a Master degree in Management from Bina Nusantara Business School, Jakarta, Indonesia in 2015.

He has no affiliation with Members of the Board of Commissioners, other Members of the Board of Directors and Shareholders.

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile

Riwayat Pekerjaan Career History

NOV 2019 – to date	International Business Administration Department Mizuho Leasing Co., Ltd
APR 2021 – to date	President Commissioner PT Verena Multi Finance Tbk
JUN 2019 – APR 2021	Commissioner PT Verena Multi Finance Tbk
2016 – NOV 2019	General Manager of International Dept IBJ Leasing Co., Ltd (now Mizuho Leasing Co., Ltd)
2009	President Japan-PNP Leasing & Finance Corp. (now PNB-IBJL Leasing & Finance Corp.)
2006	General Manager of Computer & OA Dept. IBJ Leasing Co, Ltd (now Mizuho Leasing Co., Ltd)
2001	Executive Vice President Krung Thai IBJ Leasing Co, Ltd.
1989	Manager IBJ Leasing (USA) Inc.
1984	IBJ Leasing Co, Ltd. (now Mizuho Leasing Co., Ltd)



TAKESHI SASAKI

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Warga Negara Jepang, 59 tahun, berdomisi di Jepang. Beliau telah diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Maret 2021. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Juni 2019. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Seikei, Tokyo, Jepang, pada tahun 1984.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lain, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Japanese citizen, 59 years old, domiciled in Japan. He has been appointed as President Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 31, 2021. Previously he has served as Commissioner since June 2019. He obtained a Bachelor of Economics degree from Seikei University, Tokyo, Japan, in 1984.

He has no affiliation with other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors and Shareholders.


 Riwayat Pekerjaan
 Career History

OCT 2011 – to date	Commissioner PT Verena Multi Finance Tbk
2007 – to date	Director PT Bank Pan Indonesia Tbk
2000 – 2007	Commissioner PT Clipan Finance Tbk
1995 – 2007	Vice President - Treasury Div. Head Bank Pan Indonesia Tbk
1993 – 1995	Assistant Vice President PJS Kepala Divisi Treasury PT Bank Pan Indonesia Tbk
1991 – 1993	Forex & Money Market Div. Head PT Bank Pan Indonesia Tbk
1989 – 1991	Assistant Manager Money Market Div. PT Bank Pan Indonesia Tbk

GUNAWAN SANTOSO

KOMISARIS COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris sejak bulan Oktober 2011. Sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juli 2019, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris setelah penggabungan usaha untuk periode 2019-2021. Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia pada tahun 1989.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lain, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Indonesian citizen, 53 years old, residing in Jakarta. He has served as Commissioner since October 2011. In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 17, 2019, he was re-appointed as Commissioner after the merger for the period 2019-2021. He obtained a Bachelor of Engineering degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia in 1989.

He has no affiliation with other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors and Shareholders.

Riwayat Pekerjaan
Career History

JUN 2019 – to date	Independent Commissioner PT Verena Multi Finance Tbk
2016 – to date	Chief Executive Officer Moya Holdings Asia Limited
2011 – to date	President Director PT Tamaris Hidro
2010 – 2019	Independent Commissioner PT IBJ Verena Finance
2008 – to date	Managing Partner PT Nura Kapital
2008 – 2011	Commissioner PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
2004 – 2008	President Director PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
2003 – 2004	Commissioner PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2002 – 2003	Commissioner PT Bank Niaga Tbk.
2002	Commissioner PT Bank Permata Tbk.
1999 – 2004	Deputy Chairman AMK (2002 – 2004) Senior Vice President (2001 – 2002) Vice President (2000 – 2001) Assistant Vice President (1999 – 2000) Badan Penyelesaian Perbankan Nasional (BPPN)
1997 – 1999	Vice President Research PT Pentasena Artha Sentosa
1996 – 1997	Vice President Research PT Amsteel Securities Indonesia
1992 – 1996	Head Research IBJ Indonesia Bank
1990 – 1992	Analyst PT Sun Hung Kai
1988	Credit Officer Bank of America, San Fransisco (USA)



MOHAMMAD SYAHRIAL

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen sejak bulan Juni 2019. Sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juli 2019, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen setelah penggabungan usaha untuk periode 2019-2021. Memperoleh gelar Sarjana *Corporate Finance* dari Universitas Florida Atlantic, Florida, Amerika Serikat, pada tahun 1988 dan memperoleh gelar *Master of Corporate Finance Investment* dari Universitas Golden Gate, San Fransisco, Amerika Serikat, pada tahun 1989.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lain, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

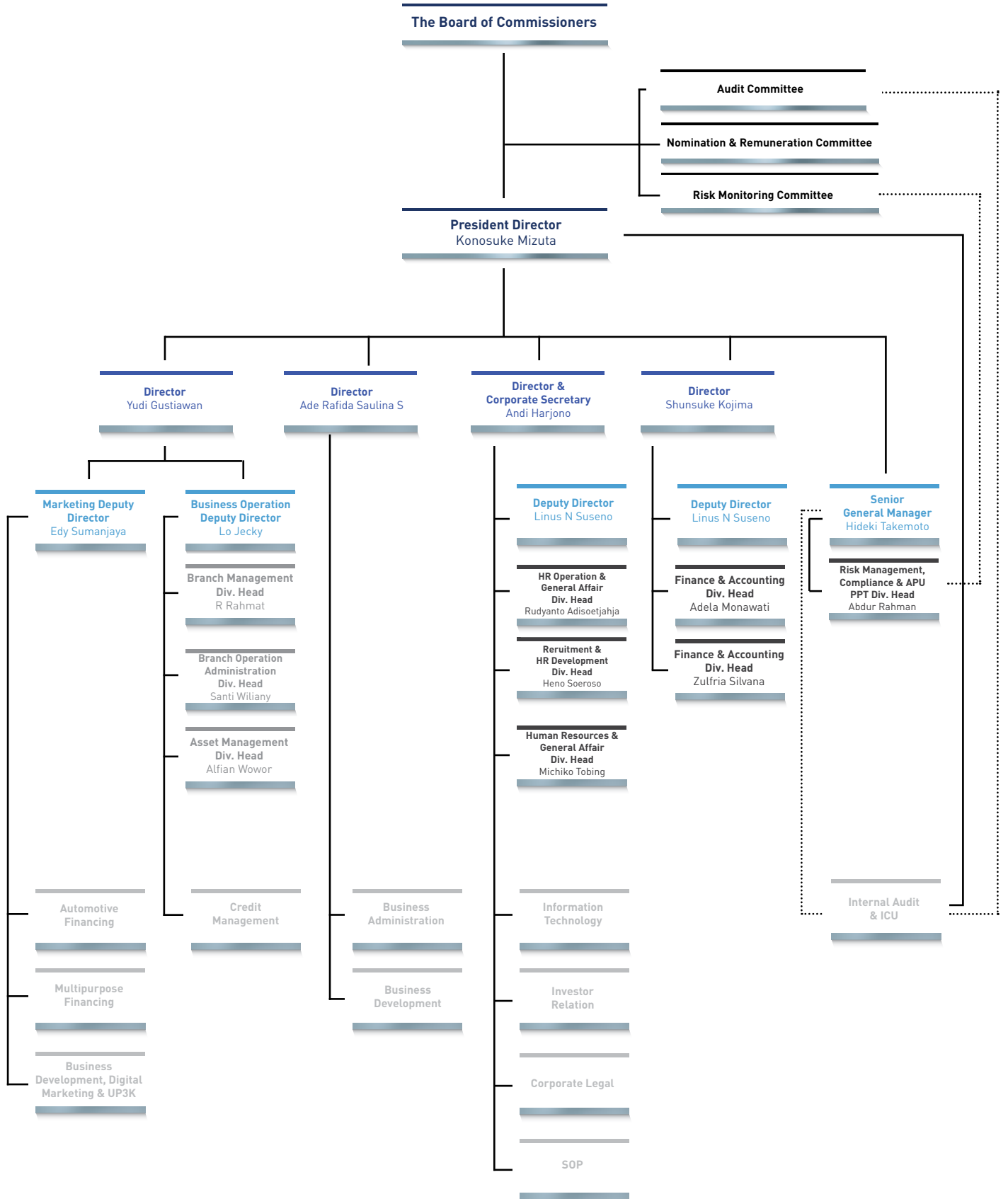
Indonesian citizen, 55 years old, residing in Jakarta. He has served as an Independent Commissioner since June 2019. In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 17, 2019, he was re-appointed as the Independent Commissioner after the merger for the period 2019-2021. He obtained his Bachelor of Corporate Finance from Florida Atlantic University, Florida, United States, in 1988 and obtained his Master of Corporate Finance Investment from Golden Gate University, San Francisco, United States, in 1989.

He has no affiliation with other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors and Shareholders.

Struktur Organisasi

Organization Structure

Posisi 31 Desember 2020 / December 31, 2020 Position



Penghargaan Awards

Pada Tahun 2020, Perseroan tidak memperoleh penghargaan.

Through 2020, the Company did not receive any awards.

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions & Professionals

Akuntan Publik / Public Accountant

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan

(Member of BDO International)
Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia
Telp. : +6221-57957300
Fax. : +6221-57957301

Konsultan Hukum / Legal Consultant

Lasut Pane & Partners

Jl. Hang Tuah Raya No. 29
Jakarta Selatan 12120 - Indonesia
Telp. : +6221-7204279
Fax. : +6221-7204275
Website : www.llp-law.com

Notaris / Notary

Fathiah Helmi. SH

Graha Irama Lt.6 – Blok C
Jl. H.R Rasuna Said Kav 1 – 2 BI X – 1
Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
Telp. : +6221-52907304

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48.
Jakarta Selatan 12930 - Indonesia
Telp. : +6221-2525666
Fax. : +6221-2525028
Email : rsrbaef@registra.co.id
Website : www.registra.co.id

Kustodian / Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52– 53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
Telp. : +6221-52991099
Fax. : +6221-52991199
Website : www.ksei.co.id

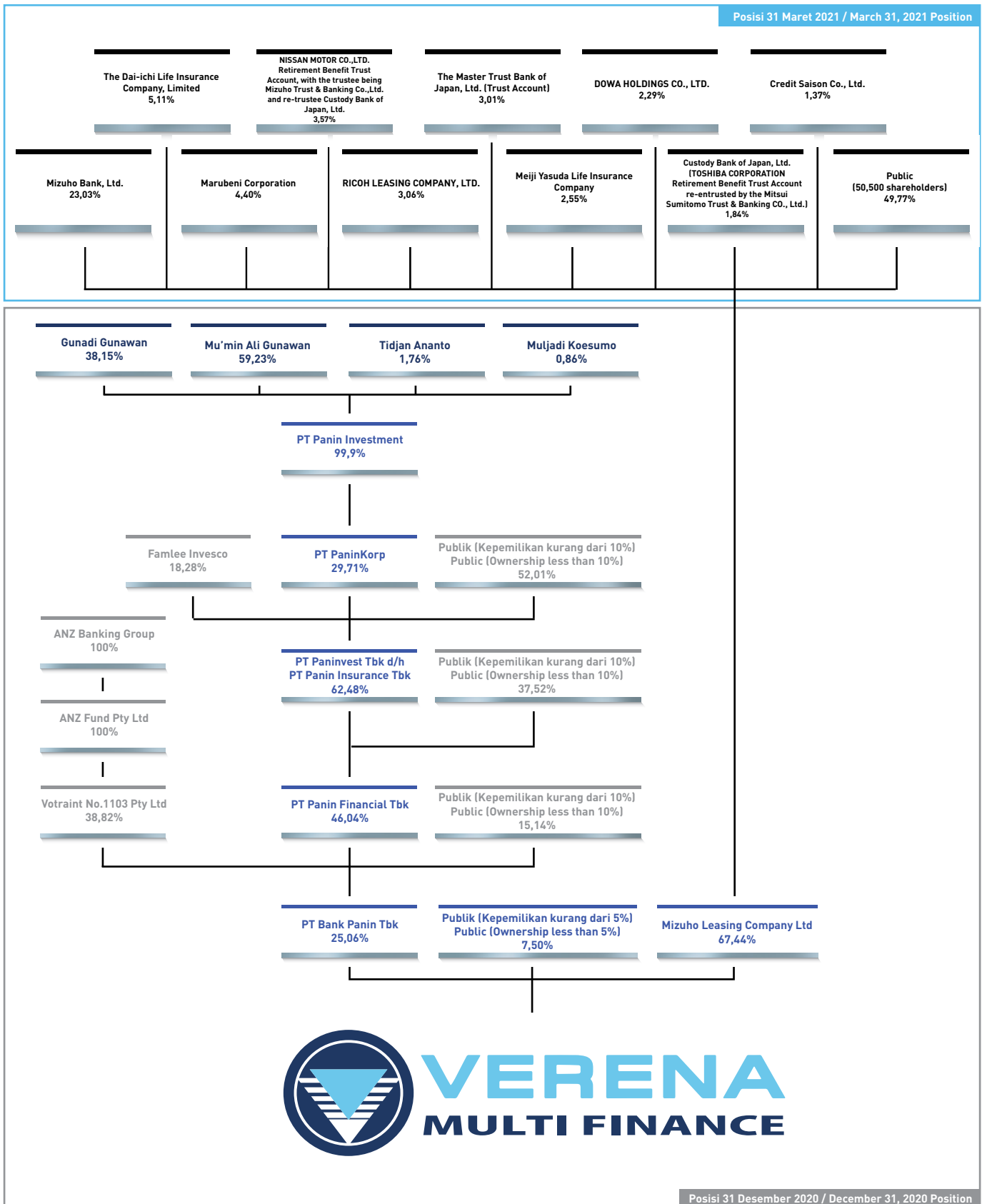
Berikut ini adalah data jasa berkala yang diberikan oleh profesi penunjang sepanjang tahun 2020.

The following data concerns regular services provided by supporting professions during 2020.

Profesi Penunjang Supporting Professions	Jasa Yang Diberikan Services Provided	Imbal Jasa Fee	Periode Penugasan Period of Duty
Akuntan Publik Public Accountant	<ul style="list-style-type: none"> Audit Laporan Keuangan Posisi Januari 2020 Audit Financial Report Position January 2020 Audit Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Audit Report 	Rp449.746.000	2020
Notaris / Notary	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan Akta Deed Preparation Pengurusan ke Kementerian Hukum & HAM RI Preparations to Indonesian Ministry of Law and Human Rights 	Rp19.350.000	2020

Struktur Kepemilikan Saham

Shareholding Structure



Informasi Entitas Anak

Subsidiary Information

Per 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak.

As of December 31, 2020, The Company did not have any Subsidiaries.

Informasi Kepemilikan Saham

Shareholding Information

Informasi kepemilikan saham per 31 Desember 2020, sebagai berikut :

Shareholding information as of December 31, 2020, as follows :

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Mizuho Leasing Co. Ltd.	3.835.346.804	67,44%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.425.482.304	25,06%
Masyarakat	426.524.889	7,50%
Total	5.687.353.997	100%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership

Per 31 Desember 2020, tidak ada kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris maupun Direksi yang menjabat pada saat buku Laporan Tahunan ini diterbitkan.

As of December 31, 2020, there was no ownership of the Company's shares by the Board of Commissioners or Directors who served at the time of this Annual Report book was published.

Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Shareholders Classification

Pemegang Saham Lokal Local Shareholders	Jumlah Pemegang Efek Number of Securities Holders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Individu <i>Individual</i>	309	117.060.759	2,05%
Institusi <i>Institution</i>	7	1.733.835.644	30,49%
Sub Total	316	1.850.896.403	32,54%
Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders	Jumlah Pemegang Efek Number of Securities Holders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Individu <i>Individual</i>	1	100	0,00%
Institusi <i>Institution</i>	2	3.836.457.494	67,46%
Sub Total	3	3.836.457.594	67,46%
TOTAL	319	5.687.353.997	100.00 %

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Shares Listing

Perseroan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada 25 Juni 2008 sejumlah 1.002.000.000 lembar saham melalui Penawaran Umum Perdana atas 460.000.000 lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100,- per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp100,-. Penawaran Umum Perdana tersebut juga disertai dengan penerbitan 46.000.000 Waran Seri I. Berikut ini adalah kronologis pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia hingga akhir tahun buku.

The Company listed its initial shares on the Indonesia Stock Exchange on June 25, 2008 totaling 1,002,000,000 shares through an Initial Public Offering of 460,000,000 shares of the Company to the public with a nominal value of Rp100.- per share and an offer price of Rp100.-. The Initial Public Offering was also accompanied by the issuance of 46,000,000 Series I Warrants. The following is a chronology of the listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange until the end of the fiscal year.

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Actions	Nominal Nominal	Harga Pelaksanaan Exercised Price	Saham Tambahan Additional Shares	Jumlah Saham Number of Shares
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Before Initial Public Offering	Rp100	-	Rp100	542.000.000
25 Juni 2008	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Rp100	Rp100	460.000.000	1.002.000.000
4 September 2009	Konversi Waran Warrant Conversion	Rp100	Rp110	20	1.002.000.020
24 Juni 2010	Konversi Waran Warrant Conversion	Rp100	Rp110	332	1.002.000.352
18 Mei 2017	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	Rp100	Rp112	18.590	1.002.018.942
19 Mei 2017	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	Rp100	Rp112	101.958	1.002.120.900
22 Mei 2017	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	Rp100	Rp112	872.367	1.002.993.267
23 Mei 2017	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	Rp100	Rp112	4.702.146	1.007.695.413
24 Mei 2017	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	Rp100	Rp112	213.918.728	1.221.614.141
26 Mei 2017	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	Rp100	Rp112	467.477.166	1.689.091.307
29 Mei 2017	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	Rp100	Rp112	896.069.601	2.585.160.908
15 Januari 2019	Penawaran Umum untuk Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD II Public Offering for Capital Increase by Giving Pre-emptive Rights II	Rp100	Rp140	283	2.585.161.191
16 Januari 2019	Penawaran Umum untuk Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD II Public Offering for Capital Increase by Giving Pre-emptive Rights II	Rp100	Rp140	2.491	2.585.163.682
18 Januari 2019	Penawaran Umum untuk Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD II Public Offering for Capital Increase by Giving Pre-emptive Rights II	Rp100	Rp140	2.522.210.381	5.107.374.063
21 Januari 2019	Penawaran Umum untuk Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD II Public Offering for Capital Increase by Giving Pre-emptive Rights II	Rp100	Rp140	20	5.107.374.083
24 Januari 2019	Penawaran Umum untuk Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD II Public Offering for Capital Increase by Giving Pre-emptive Rights II	Rp100	Rp140	579.979.914	5.687.353.997

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listings

Pada tahun 2020, Perseroan tidak menerbitkan atau mencatatkan efek lainnya. Berikut ini adalah kronologis pencatatan efek lainnya.

In 2020, the Company did not issue or list any other securities. The chronology of other securities listings were as follow.

No.	Obligasi Bonds	Seri Series	Nilai Amount	Bunga Interest	Jangka Waktu Tenor	Peringkat Rating	Jatuh Tempo Due Date	Status Status	Bursa Stock Exchange
1	Obligasi Verena Multi Finance I Tahun 2011 Verena Multi Finance Bond I Year 2011	A	Rp65 miliar/billion	9,5%	370 hari/days	idA (Single A)	22 Maret 2012	Sudah Lunas /Paid	PT Bursa Efek Indonesia
		B	Rp135 miliar/billion	10,5%	24 bulan/months	idA (Single A)	18 Maret 2013	Sudah Lunas /Paid	PT Bursa Efek Indonesia
		C	Rp300 miliar/billion	11,25%	36 bulan/months	idA (Single A)	18 Maret 2014	Sudah Lunas /Paid	PT Bursa Efek Indonesia
Total Rp500 miliar/billion									
2	Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap I Tahun 2012 Verena Multi Finance Phase I Shelf Registration Bonds I Year 2012	A	Rp50 miliar/billion	7,25%	370 hari/days	idA (Single A)	21 Desember 2013	Sudah Lunas /Paid	PT Bursa Efek Indonesia
		B	Rp227 miliar/billion	9,00%	36 bulan/months	idA- (Single A Minus)	11 Desember 2015	Sudah Lunas /Paid	PT Bursa Efek Indonesia
		C	Rp23 miliar/billion	9,05%	48 bulan/months	idA- (Single A Minus)	11 Desember 2016	Sudah Lunas /Paid	PT Bursa Efek Indonesia
Total Rp300 miliar/billion									
3	Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap II Tahun 2013 Verena Multi Finance Phase II Shelf Registration Bonds I Year 2013	A	Rp113 miliar/billion	11,84%	36 bulan/months	idA- (Single A Minus; Stable Outlook)	24 Desember 2016	Sudah Lunas /Paid	PT Bursa Efek Indonesia
		B	Rp40 miliar/billion	12,15%	48 bulan/months	idA- (Single A Minus; Stable Outlook)	24 Desember 2017	Sudah Lunas /Paid	PT Bursa Efek Indonesia
Total Rp153 miliar/billion									
4	Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III Tahun 2014 Verena Multi Finance Phase III Shelf Registration Bonds I Year 2014	A	Rp3 miliar/billion	11,00%	370 hari/days	idA- (Single A Minus)	29 Maret 2015	Sudah Lunas /Paid	PT Bursa Efek Indonesia
		B	Rp132 miliar/billion	12,55%	36 bulan/months	idA- (Single A Minus)	19 Maret 2017	Sudah Lunas /Paid	PT Bursa Efek Indonesia
Total Rp135 miliar/billion									

No.	Medium Term Notes (MTN)	Nilai Amount	Bunga Interest	Jangka Waktu Tenor	Peringkat Rating	Jatuh Tempo Due Date	Status Status	Bursa Stock Exchange
1	Medium Term Notes I Verena Multi Finance Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap	Rp200 miliar/billion	11,00%	3 tahun/years	idA- (Single A Minus)	15 Desember 2014	Sudah Lunas /Paid	-
2	Medium Term Notes II Verena Multi Finance Tahun 2017	Rp.100 miliar/billion	10,00%	2 tahun/years	idA (Single A)	5 Desember 2019	Sudah Lunas /Paid	-

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Kunci sukses Perseroan untuk terus tumbuh dan menciptakan nilai jangka panjang secara maksimal terletak pada kemampuan untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan talenta-talenta kompeten dan memiliki loyalitas tinggi.

Karena itu, Perseroan menyadari rekrutmen dan pengembangan Sumber Daya Manusia ("SDM") sangatlah penting dan memiliki peran penting dengan pertumbuhan dan kesuksesan Perseroan.

Untuk itu, penerapan budaya perusahaan dalam bentuk penanaman nilai dan prinsip serta pelaksanaannya akan membawa manfaat tidak hanya terhadap Perseroan tetapi juga bagi individu karyawan. Perseroan secara terencana dan berkesinambungan melakukan pengembangan SDM dan potensi potensinya, yaitu:

1. Perencanaan SDM.
2. Rekrutmen.
3. Pelatihan dan pengembangan potensi karyawan.
4. Kaderisasi dan *talent management*.
5. Penilaian pekerjaan, penghargaan, dan sanksi atas kesalahan karyawan.

The key factors toward the Company's success in maintaining its growth and creating maximum long-term values were based on the ability to attract, develop, and retain competent personnels with high loyalty.

Therefore, the Company realized that the recruitment and development of Human Resources ("HR") was very important and had a crucial role in the growth and success of the Company.

For such objectives, the implementation of corporate culture by instilling values and principles, would bring benefits not only for the Company but also to them as individuals. The Company had planned and continuously developed HR and its potentials, namely:

1. HR Planning.
2. Recruitment.
3. Training and developing employee potential.
4. Regeneration and talent management.
5. Job assessments, rewarding employees achievements and sanctioning errors.

Komposisi dan Jenjang Karyawan

Pada 2020, jumlah karyawan Perseroan bertambah dari tahun sebelumnya, yaitu menjadi 590 orang dari sebelumnya 567 orang. Detail dari struktur karyawan pada 2019 dan 2020 tersaji dalam gambaran di bawah ini:

Employee Composition and Level

In 2020, the number of the Company's employees will increase from the previous year, namely to 590 people from the previous 567 people. The details of the employee structure in 2019 and 2020 are presented in the picture below:

Komposisi Menurut Jabatan

Composition Based on Positions

Jabatan Position	2020		2019		2018	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Deputy Director	3	0,5%	4	0,7%	1	0,2%
General Manager	9	1,5%	9	1,6%	7	1,4%
Manager	49	8,3%	51	9,0%	41	8,4%
Supervisor	129	21,9%	115	20,3%	94	19,2%
Officer	361	61,2%	350	61,7%	307	62,8%
Staff	39	6,6%	38	6,7%	39	8,0%
Total	590	100,0%	567	100,0%	489	100,0%

Komposisi Menurut Jenjang Pendidikan

Composition Based on Academic Backgrounds

Pendidikan Academic Backgrounds	2020		2019		2018	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
S2	6	1,0%	9	1,6%	8	1,6%
S1	350	59,3%	340	60,0%	288	58,9%
DIPLOMA	95	16,1%	90	15,9%	75	15,3%
SMU/SMK/SMEA/STM	137	23,2%	125	22,0%	110	22,5%
SMP/SD	2	0,3%	3	0,5%	8	1,6%
Total	590	100,0%	567	100,0%	489	100,0%

Komposisi Menurut Jenjang Usia

Composition Based on Ages

Usia Ages	2020		2019		2018	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
18 - 25	64	10,8%	88	15,5%	64	13,1%
26 - 35	248	42,0%	244	43,0%	215	44,0%
36 - 45	221	37,5%	188	33,2%	161	32,9%
> 45	57	9,7%	47	8,3%	49	10,0%
Total	590	100,0%	567	100,0%	489	100,0%

Komposisi Menurut Status Kepegawaian

Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2020		2019		2018	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pegawai Tetap	483	81,9%	382	67,4%	362	74,0%
Pegawai Kontrak	107	18,1%	185	32,6%	127	26,0%
Total	590	100,0%	567	100,0%	489	100,0%

Komposisi Menurut Jenis Kelamin

Composition Base on Gender

Jenis Kelamin Gender	2020		2019		2018	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Laki-laki	454	76,9%	425	75,0%	355	72,6%
Perempuan	136	23,1%	142	25,0%	134	27,4%
Total	590	100,0%	567	100,0%	489	100,0%

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan senantiasa mengembangkan materi dan sarana pelatihan untuk semua pekerja. Beberapa metode yang digunakan dalam penyampaian materi-materi pelatihan, yaitu melalui *video learning*, *video conference*, *e-learning*, *gamification* dan *micro learning*. Pengembangan SDM tidak hanya dilakukan melalui pelatihan tatap muka, baik secara langsung maupun virtual, namun juga melalui *on job training*, *tutoring*, rotasi, *coaching*, dan *mentoring*. Materi-materi yang disiapkan tidak hanya berorientasi pada industri pembiayaan saja, namun juga materi *soft skills* seperti kepemimpinan, pengembangan kepribadian, dan komunikasi. Media *e-learning* menjadi salah satu solusi dan strategi yang ditempuh untuk pembelajaran yang berkelanjutan.

Berikut adalah program pelatihan yang sudah dilakukan sepanjang tahun 2020:

Employee Development Trainings

The Company continues to develop training materials and tools for all employees. Several methods are used in the delivery of training materials, namely through video learning, video conferencing, e-learning, gamification and micro learning. Human resource development is not only done through face-to-face training, both in person and virtual, but also through on-job training, tutoring, rotation, coaching, and mentoring. The materials prepared are not only oriented towards the financing industry, but also soft skills materials such as leadership, personality development, and communication. E-learning media is one of the solutions and strategies adopted for continuous learning.

These were the training programs that had been carried out throughout the year of 2020:

No.	Klasifikasi Training Classification	Program	Peserta Participant
1	Pelatihan Perkenalan Induction Training	116	131
2	Pelatihan Inti Core Training	1	20
3	Pelatihan Teknis Technical Training	100	241
4	Pelatihan Soft Skill (Manajerial dan Kepemimpinan) Soft Skill Training (Managerial & Leadership)	1	10
5	Program Sertifikasi : Certification Program		
	5.1. Refreshment SPPI BOC & BOD 5.1. Refreshment - SPPI BOC & BOD	11	11
	5.2. Sertifikasi Dasar Manajerial SPPI 5.2. Basic Certification - SPPI Management	6	13
	5.3. Sertifikasi Profesi Penagihan SPPI 5.3. Professional Certification - SPPI Collection	6	17
	5.4. Sertifikasi P3I 5.4. Certification - P3I	11	52
	Jumlah Total	252	495

Teknologi Informasi Information Technology

Dukungan Teknologi Informasi

Seiring dengan bisnis Perseroan yang terus tumbuh, pengembangan Teknologi Informasi (TI) memberikan keunggulan dalam memberikan pelayanan kepada nasabah dan berinovasi pada produk yang sudah ada serta mengefisienkan dan mengefektifkan proses bisnis. Selain itu, pengembangan TI turut serta memberikan jaminan keamanan dan kenyamanan bagi pelanggan Perseroan. Untuk itu, Perseroan selalu mengupayakan pengembangan TI yang didasari oleh kebutuhan sekaligus sesuai dengan ketentuan, peraturan, dan undang-undang yang berlaku. Saat ini pengembangan TI memiliki peran dalam beberapa aspek Perseroan, yaitu:

- Mengoptimalkan dan mengefisienkan proses kerja serta meminimalisasi terjadinya kesalahan akibat kelalaian maupun penyalahgunaan wewenang.
- Informasi bisnis, baik data konsumen maupun data-data yang berhubungan dengan pihak ketiga, dapat tercatat secara benar dan tepat, yang berujung memberikan informasi secara *real time* sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan secara tepat dan cepat.

Information Technology Support

As the Company's business continues to grow, the development of Information Technology (IT) preserves competitiveness in providing services to customers and innovating on existing products as well as streamlining business processes. In addition, IT development also provides security and comfort guarantees for the customers. To that end, the Company always strives for IT advancement based on the needs yet also in compliance with regulations and laws. Currently IT development has roles in several aspects of the Company, namely:

- Optimize and streamline work processes and minimize errors due to both negligence and abuse of authority.
- Business information, both consumer data and those related to third parties, can be recorded accurately, which ultimately provides information in real time so that it can serve as the basis in making a fast and precise decisions.

Pengembangan Teknologi Informasi

Saat ini, pengembangan TI yang dilakukan Perseroan disesuaikan dengan kebutuhan dan pengembangan bisnis, serta merupakan bagian dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pengembangan TI yang dilakukan Perseroan adalah:

- Pengembangan sistem TI yang dapat mendukung bisnis yang dijalankan oleh Perseroan.
- Pengembangan sistem *Digital Finance*.
- Pembuatan dan pengembangan *Business Continuity Plan* (BCP) dirancang untuk melindungi proses bisnis yang kritis dari kegagalan akibat dari bencana yang dapat mengakibatkan hilangnya kemampuan Perseroan dalam melakukan proses bisnis secara normal. Adapun unsur di dalamnya adalah: manusia, proses bisnis, tempat lokasi kerja, dan TI.

Pengembangan 2020

Dalam pemanfaatan teknologi digital, Perseroan telah melakukan implementasi untuk melakukan perubahan dari aktifitas manual menjadi *ter-system* dalam sisi *customer contact*, yaitu:

- **TeleCollection**
Dalam hal ini, memindahkan aktivitas penelponan customer sebagai pengingat pembayaran ataupun penagihan menjadi lebih diatur oleh sistem. Dimana pembagian pekerjaan desk collector diatur oleh sistem, dan proses penelponan dilakukan secara otomatis oleh sistem yang kemudian di teruskan kepada *agent desk collector*.

Aktifitas tersebut juga terdapat fitur perekaman, dan monitoring secara langsung. Sehingga dapat juga meminimalisir potensi fraud, dan memaksimalkan kinerja desk collector menjadi lebih terukur.

- **TeleSales**
Merupakan bagian dari CRM, dimana sistem dapat menyajikan data prospek *customer* untuk di teruskan kepada pihak agen *telemarketing*. Dan sistem ini memiliki fasilitas rekam suara, dan monitoring. Sehingga proses dapat diawasi langsung ataupun di evaluasi secara mendetail.

Perseroan juga telah meningkatkan kerjasama dengan *vendor aggregator* RINTIS dalam memfasilitasi pembayaran *customer* melalui bank BCA, dengan menambah *channel* yang awalnya berupa ATM BCA, menjadi *Virtual Account*.

Dalam akses pembayaran *customer*, Perseroan juga telah mengembangkan API Payment gateway, dimana dapat memudahkan dan mempercepat proses *development aggregator* dalam membuka *channel* pembayaran ke Perseroan. Dalam hal ini Perseroan telah membuka *channel* ke Alfamart group melalui *aggregator* Mitracomm.

Pengembangan ke Depan

Berikut ini beberapa pengembangan TI ke depan yang akan dilakukan Perseroan, di antaranya adalah:

- Melanjutkan pengembangan *system Tele-Service* dan *Tele-Verification*
- Melanjutkan pengembangan *mobile collection* dan *mobile order* dan survey.
- Pembuatan *system Joint Financing as Funder*
- Pembuatan *mobile application* berbasis *android* untuk *Customer*

Information Technology Development

Currently, IT development is customized to the needs and business development, and it is part of the provisions of the Financial Services Authority (OJK). The IT development by the Company includes:

- Development of IT systems supporting businesses run by the Company.
- Development of the Digital Finance system.
- The creation and development of a Business Continuity Plan (BCP) is designed to protect critical business processes from failures that could prevent the Company from conducting a normal business processes. It consists of: people, business processes, work location, and IT.

Development of 2020

In terms of customer contact, the Company utilized digital technology and implemented changes from manual work to the following systemized work:

- **TeleCollection**
With TeleCollection, calling customers for payment reminders or billing are now regulated by the system. Division of work for desk collectors is regulated by the system, and the calling process is carried out automatically by the system which is then forwarded to desk collector agents.

The system is equipped with recording and monitoring features in order to minimize fraud potential and maximize desk collector's performance.

- **TeleSales**
TeleSales is part of CRM. With TeleSales, the system can forward the data of prospective customers to telemarketing agents. This system is equipped with voice recording and monitoring features, it can be monitored directly and evaluated in detail.

The Company also cooperated with an aggregator vendor, RINTIS, in facilitating customer payments through BCA banks, by adding more channels, BCA ATM and Virtual Accounts.

For customer payments access, the company also developed a Payment gateway API to facilitate and speed up the aggregator development process in opening payment channels to the Company. In this case, the Company opened a channel to the Alfamart group through Mitracomm as the aggregator.

Future Development

Following are some future IT developments that will be carried out by the Company, including:

- Continue the development of the Tele-Service and Tele-Verification system
- Continue the development of mobile collection and mobile orders and surveys.
- Develop a Joint Financing system as Funder
- Develop android-based mobile applications for customers

HIGHLIGHTS

Uraian Per Segmen Review of Business Segment Operation	58
Uraian Kinerja Keuangan Perusahaan Review of Company Financial Performance	60
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Liabilities and Receivables Collectability	65
Struktur Modal Capital Structure	66
Kebijakan Struktur Modal Capital Structure Policy	66
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments to Capital Goods Investment	67
Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Material Information	67
Prospek Usaha Business Prospect	67
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	68
Target Dan Realisasi Tahun Buku Targeted Projection And Realization	70
Target di Tahun 2021 2021 Targets	70
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir Capital Goods Investment Realized at the End of Fiscal Year	71
Dividen Dividend	71
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Funds From Public Offering	71
Informasi Material Lainnya Other Material Information	72
Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Changes to Laws and Regulation With Significant Effects	72
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	72
Informasi Kelangsungan Usaha Business Sustainability	73



04

Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis



TOUROU

Kesenian Tradisional Jepang
Japanese Traditional Art

Uraian Per Segmen

Review of Business Segment Operation

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, Perseroan melakukan kegiatan usaha pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna dan kegiatan usaha lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Izin usaha sebagai lembaga pembiayaan yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebagaimana disebutkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.994/ KMK.017/1993 tanggal 30 Desember 1993 yang kemudian telah diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-161/KM.6/2004 tanggal 4 Mei 2004 dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-654/KM.10/2010 tanggal 9 Desember 2010.

Segmen usaha Perseroan terdiri dari 2 (dua) segmen yaitu Pembiayaan Ritel dan Pembiayaan Korporasi. Pembiayaan Ritel adalah pembiayaan yang lebih fokus terhadap kebutuhan yang bersifat konsumtif dan Pembiayaan Korporasi adalah pembiayaan yang lebih fokus terhadap kebutuhan yang bersifat produktif.

Saat ini, tantangan persaingan di industri Perseroan pembiayaan meningkat, seiring dengan kondisi pasar otomotif yang mengalami perlambatan karena pengaruh perekonomian nasional.

Di tengah kelesuan ekonomi yang melanda, Perseroan dapat membukukan Piutang Pembiayaan sebesar Rp2.431,53 miliar pada tahun 2020.

Perkembangan nilai kontrak berdasarkan komposisi jenis kendaraan yang dibiayai oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 terlihat pada tabel di bawah ini.

As previously explained, the Company carries out investment, working capital, multipurpose and other business activities based on the approval of the Financial Services Authority.

The business license as a financial institution owned by the Company is as stated in the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.994 / KMK.017 / 1993 dated December 30, 1993 which has subsequently been amended by the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-161 / KM.6 / 2004 dated 4 May 2004 and Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-654 / KM.10 / 2010 dated 9 December 2010.

The Company's business segment consists of 2 (two) segments, namely Retail Financing and Corporate Financing. Retail Financing is financing that is more focused on consumptive needs and Corporate Financing is financing that is more focused on productive needs.

Currently, the challenge of competition in the finance company industry is increasing, in line with the condition of the automotive market which is experiencing a slowdown due to the influence of the national economy.

In the midst of the economic downturn, the Company was able to book Financing Receivables of Rp 2,431.53 billion in 2020.

The development of the contract value based on the composition of the types of vehicles financed by the Company as of 31 December 2020 and 31 December 2019 is shown in the table below.

Total Piutang Pembiayaan / Total Financing

Keterangan Description	2020	2019	2018
Piutang Pembiayaan (dalam miliar Rupiah) Receivables (in billion Rupiah)	2.431,53	2.400,36	1.321,23
Volume (dalam unit) Volume (units)	15.916	15.282	19.929
Pendapatan Pembiayaan (dalam miliar Rupiah) Revenues from Receivables (in billion Rupiah)	256,98	255,22	184,97

Pembiayaan Konsumen / Consumer Financing

Keterangan Description	2020	2019	2018
Piutang Pembiayaan Konsumen (dalam miliar Rupiah) Consumer Financing Receivables (in billion Rupiah)	1.217,42	984,98	1.251,03
Volume (dalam unit) Volume (units)	15.425	14.831	19.843
Pendapatan Pembiayaan Konsumen (dalam miliar Rupiah) Consumer Financing Revenues (in billion Rupiah)	155,85	157,81	177,28

Sewa Pembiayaan / Finance Lease

Keterangan Description	2020	2019	2018
Piutang Sewa Pembiayaan (dalam miliar Rupiah) Finance Lease Receivables (in billion Rupiah)	1.214,11	1.415,38	70,10
Volume (dalam unit) Volume (units)	491	451	86
Pendapatan Sewa Pembiayaan (dalam miliar Rupiah) Finance Lease Revenues (in billion Rupiah)	100,83	97,41	7,69

Uraian Kinerja Keuangan Perusahaan

Review of Company Financial Performance

Aset

Per 31 Desember 2020, Perseroan mencatat total aset sebesar Rp 2.679,92 miliar, naik sebesar 1.03% dibandingkan tahun sebelumnya per 31 Desember 2019 Rp 2.652,72. Kas dan setara kas naik sebesar 28,75% dari Rp 102,19 miliar menjadi Rp 131,57 miliar. Aset lain-lain naik sebesar sebesar 203.26% dari Rp 17,48 miliar menjadi Rp 53,01 miliar karena adanya pembayaran Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar yang masih dalam proses keberatan dan banding. Piutang pembiayaan konsumen naik sebesar 16,37% dari Rp 944,05 miliar menjadi Rp 1.098,59 miliar sejalan dengan piutang pembiayaan konsumen baru di tahun 2020. Piutang sewa pembiayaan turun sebesar 14,31% dari Rp 1.413,80 miliar menjadi Rp 1.211,47 miliar sejalan dengan penurunan sewa pembiayaan baru di tahun 2020. Aset Pajak Tangguhan naik sebesar 133,05% dari Rp 9,38 miliar menjadi Rp 21,86 miliar sehubungan dengan penerapan PSAK 71 dan PSAK 73.

Rincian dan komposisi aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Asset

As of 31 December 2020, the Company recorded total assets of Rp 2,679.92 billion, an increase of 1.03% compared to the previous year as of 31 December 2019 of Rp 2,652.72. Cash and cash equivalents increased by 28.75% from Rp 102.19 billion to Rp 131.57 billion. Other assets increased by 203.26% from Rp 17.48 billion to Rp 53.01 billion due to the payment of the Decree on Underpaid tax which was still in the state of objection and appeal. Consumer financing receivables increased by 16.37% from Rp 944.05 billion to Rp 1,098.59 billion in line with new consumer financing receivables in 2020. Finance lease receivables decreased by 14.31% from Rp 1,413.80 billion to Rp 1,211.47 billion in line with the decline in new finance leases in 2020. Deferred Tax Assets increased by 133.05% from Rp 9.38 billion to Rp 21.86 billion in connection with the application of PSAK 71 and PSAK 73.

Details and composition of the Company's assets as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain / in billion Rupiah except otherwise stated)

Aset / Assets	2020	2019	Perubahan / Changes
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	131,57	102,19	28,75%
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto / Consumer Financing Receivables - Net	1.098,59	944,05	16,37%
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto / Financing Lease Receivables - Net	1.211,47	1.413,80	(14,31)%
Piutang Lain-lain / Other Accounts Receivable	113,59	117,08	(2,98)%
Biaya Dibayar di Muka / Prepaid Expenses	1,07	5,36	(80,04)%
Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Taxes	-	0,94	(100,00)%
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	21,86	9,38	133,05%
Aset Tetap - neto / Property, plant and equipment - net	39,53	42,44	(6,86)%
Aset Hak Guna / Right of Use Assets	9,23	-	-
Aset Lain-lain / Other Assets	53,01	17,48	203,26%
Jumlah Aset / Total Assets	2.679,92	2.652,72	1,03%

Liabilitas dan Ekuitas

Per 31 Desember 2020, Perseroan mencatat total liabilitas sebesar Rp 2.048,02 miliar, naik sebesar 3,22% dibandingkan tahun sebelumnya per 31 Desember 2019 sebesar Rp 1.984,13 miliar. Kenaikan liabilitas terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank sebesar 2,93% dari Rp 1.894,37 miliar menjadi Rp 1.949,85 miliar, kenaikan Utang Usaha sebesar 43,85% dari Rp 7,16 miliar menjadi Rp 10,30 miliar sejalan dengan kenaikan pemberian pembiayaan pada akhir tahun 2020. Sedangkan total ekuitas sebesar Rp 631,90 miliar, turun sebesar 5,49% dibandingkan tahun sebelumnya per 31 Desember 2019 sebesar Rp 668,59 miliar. Penurunan ekuitas terutama disebabkan oleh penyesuaian saldo laba sehubungan dengan penerapan PSAK 71 dan PSAK 73.

Liability and equity

As of 31 December 2020, the Company recorded total liabilities of Rp 2,048.02 billion, an increase of 3.22% compared to the previous year as of 31 December 2019 of Rp 1,984.13 billion. The increase in liabilities was mainly due to the 2.93% increase in bank debt from Rp 1,894.37 billion to Rp 1,949.85 billion, the increase in Trade Payables by 43.85% from Rp 7.16 billion to Rp 10.30 billion in line with increase in financing at the end of 2020. Meanwhile, total equity was Rp 631.90 billion, decreased by 5.49% compared to the previous year as of December 31, 2019, which was Rp 668.59 billion. The decrease in equity was mainly due to adjustments to retained earnings in connection with the adoption of PSAK 71 and PSAK 73.

Rincian jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Details of the Company's total liabilities as of December 31 2020 and 2019 as follows:

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain / in billion Rupiah except otherwise stated)

Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	2020	2019	Perubahan Changes
Utang Bank / Bank Loans	1.949,85	1.894,37	2,93%
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga / Trade Accounts Payable to Third Parties	10,30	7,16	43,85%
Utang Derivatif / Derivative Liabilities	2,55	5,35	(52,34)%
Utang Lain-lain / Other Payables	57,70	59,15	(2,45)%
Biaya yang Masih Dibayar / Accrued Expenses	9,56	6,84	39,77%
Utang Pajak / Taxes Payable	1,28	3,26	(60,74)%
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	6,73	-	-
Liabilitas Imbalan pasca-Kerja / Post-employment Benefits Liabilities	10,05	8,00	25,63%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	2.048,02	1.984,13	3,22%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	631,90	668,59	(5,49)%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	2.679,92	2.652,72	1,03%

Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 3,34 miliar, naik sebesar 3.494,62% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang laba sebesar Rp 0,09 miliar. Peningkatan terutama disebabkan kenaikan laba bersih perusahaan sebesar Rp 1,22 miliar dan kenaikan pendapatan komprehensif lain sebesar Rp 2,03 miliar.

Pendapatan

Pendapatan Perusahaan berasal dari pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, pendapatan administrasi, pendapatan penalti, pendapatan bunga, dan pendapatan lain-lain.

Per 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat total pendapatan sebesar Rp309,73 miliar, menurun sebesar 6,99% dibandingkan tahun sebelumnya per 31 Desember 2019 sebesar Rp333,01 miliar. Penurunan pendapatan terutama disebabkan pendapatan lain-lain yang mengalami penurunan sebesar 65,04% dari Rp35,01 miliar menjadi Rp12,24 miliar sejalan dengan penurunan keuntungan dari penjualan piutang

Total Comprehensive Income (Loss) For The Year

The Company's total comprehensive income for the year ended December 31, 2020 was Rp3.34 billion, an increase of 3,494.62% compared to the year ended December 31, 2019 which was Rp0.09 billion. The increase was mainly due to an increase in the company's net profit of Rp 1.22 billion and an increase in other comprehensive income of Rp 2.03 billion.

Revenues

The Company's income is derived from consumer financing, finance leases, administration, penalty, interest income and other income.

As of December 31, 2020, the Company recorded total revenue of Rp309.73 billion, a decrease of 6.99% compared to the previous year as of December 31, 2019 of Rp333.01 billion. The decrease in revenue was mainly due to other income which decreased by 65.04% from Rp35.01 billion to Rp12.24 billion in line with the decrease in profit from the sale of receivables.

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain / in billion Rupiah except otherwise stated)

Pendapatan / Revenues	2020	2019	Perubahan / Changes
Pembiayaan Konsumen / Consumer Financing	155,86	157,81	(1,24)%
Sewa Pembiayaan / Finance Leases	100,83	97,41	3,51%
Administrasi / Administration	28,27	21,52	31,37%
Penalti / Penalty	11,95	17,56	(31,95)%
Bunga / Interest	0,58	3,70	(84,32)%
Pendapatan Lain-lain / Other Income	12,24	35,01	(65,04)%
Jumlah / Total	309,73	333,01	(6,99)%

Beban Usaha

Beban Perusahaan berasal dari bunga dan pembiayaan lainnya, tenaga kerja, cadangan kerugian penurunan nilai, umum dan administrasi, imbalan pasca kerja dan beban lain-lain.

Operating Expenses

The Company's expenses are derived from interest and other financing, labor, allowance for impairment losses, general and administrative expenses, post-employment benefits and other expenses.

Per 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat total beban Rp 311,30 miliar turun sebesar 5,44% dibandingkan 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp 329,20 miliar. Penurunan total beban terutama disebabkan oleh beban bunga dan pembiayaan lainnya yang turun sebesar 27,47% menjadi Rp 108,93 miliar dari Rp 150,18 miliar sejalan dengan penurunan tingkat bunga pinjaman.

Sementara beban cadangan kerugian penurunan nilai naik sebesar 34,34% menjadi Rp 59,93 miliar dari Rp 44,61 miliar sejalan dengan peningkatan penerapan PSAK 71 dan PSAK 73. Beban tenaga kerja termasuk di dalamnya imbalan pasca kerja juga naik sebesar 17,95% menjadi Rp 89,62 miliar dari Rp 75,98 miliar.

Beban umum dan administrasi turun sebesar 9,22% menjadi Rp 51,87 miliar dari Rp 57,14 miliar terutama disebabkan oleh penurunan beban honorarium, beban perjalanan dinas dan beban pendidikan dan pelatihan.

As of December 31, 2020, the Company recorded total expenses of Rp 311.30 billion, a decrease of 5.44% compared to December 31, 2019, which was Rp329.20 billion. The decrease in total expenses was mainly due to interest expense and other financing, which fell by 27.47% to Rp 108.93 billion from Rp 150.18 billion in line with lower interest rates on loans.

Meanwhile, allowance for impairment losses increased by 34.34% to Rp 59.93 billion from Rp 44.61 billion in line with the increase in the implementation of PSAK 71 and PSAK 73. Labor expenses including post-employment benefits also increased by 17.94% to Rp 89.62 billion from Rp 75.99 billion.

General and administrative expenses decreased by 9.22% to Rp 51.87 billion from Rp 57.14 billion mainly due to a decrease in honorarium expenses, official travel expenses and education and training expenses.

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain / in billion Rupiah except otherwise stated)

Beban Usaha / Operating Expenses	2020	2019	Perubahan / Changes
Beban Kerugian Penurunan Nilai / Impairment Losses	59,93	44,61	34,34%
Bunga dan Pembiayaan Lainnya / Interest and Other Financing Charges	108,93	150,18	(27,47)%
Tenaga Kerja / Personnel	89,62	75,98	17,95%
Umum dan Administrasi / General and Administrative	51,87	57,14	(9,22)%
Beban Lain-lain - Neto / Other Expenses - Net	0,95	1,29	(26,36)%
Jumlah / Total	311,30	329,20	(5,44)%

Arus Kas

Analisa arus kas untuk aktivitas operasi pada perusahaan pembiayaan berbeda dengan perusahaan-perusahaan lain pada umumnya, yang mana nilai negatif atau penggunaan kas yang berlebihan terutama untuk pembiayaan baru menunjukkan kemampuan dari perusahaan pembiayaan tersebut dalam mendapatkan pembiayaan baru. Atau dengan kata lain, semakin besar penggunaan kas dari aktivitas operasi terutama pada pembiayaan baru mencerminkan pertumbuhan perusahaan tersebut semakin baik.

Cash Flow

Analysis of cash flows for operating activities in finance companies is different from other companies in general, where the negative value or excessive use of cash, especially for new financing shows the ability of the finance company to acquire new financing. In other words, the bigger the use of cash from operating activities, especially in new financing reflects the growth of the company.

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain / in billion Rupiah except otherwise stated)

Arus Kas / Cash Flow	2020	2019	Perubahan / Changes
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	(8,27)	216,39	(103,82)%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	(5,55)	(135,69)	(95,91)%
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided by Financing Activities	43,20	16,11	168,16%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	29,38	96,81	(69,65)%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	102,19	5,38	1.799,44%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of the Year	131,57	102,19	28,75%

Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp 8,27 miliar turun 103,82% dibandingkan kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 216,39 miliar.

Kenaikan kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan operasional lainnya dari penjualan piutang pembiayaan.

Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp 5,55 miliar turun 95,91% dibandingkan kas bersih yang digunakan dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 135,69 miliar.

Penurunan kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi terutama disebabkan adanya pembayaran untuk akuisisi entitas anak sebesar Rp 117,13 miliar di tahun 2019.

Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp 43,20 miliar naik 168,16% dibandingkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 16,11 miliar.

Peningkatan kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan utang bank.

Net Cash Provided by (Used For) Operating Activities

Net cash used in operating activities for the year ended December 31, 2020 was Rp8.27 billion, a decrease of 103.82% compared to net cash used in operating activities for the year ended December 31, 2019 of Rp216.39 billion. .

The increase in net cash obtained from (used for) operating activities was mainly due to a decrease in other operating receipts from the sale of financing receivables.

Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities

Net cash used in investing activities for the year ended December 31, 2020 was Rp5.55 billion, a decrease of 95.91% compared to net cash used in investing activities for the year ended December 31, 2019 of Rp135.69 billion.

The decrease in net cash obtained from investing activities was mainly due to payments for the acquisition of subsidiaries amounting to Rp 117.13 billion in 2019.

Net Cash provided by (Used For) Financing Activities

Net cash obtained from financing activities for the year ended December 31, 2020 was Rp43.20 billion, an increase of 168.16% compared to net cash obtained from financing activities for the year ended December 31, 2019 of Rp16.11 billion. .

The increase in net cash derived from financing activities was mainly due to an increase in bank loan income.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Liabilities and Receivables Collectability

Perseroan selalu memantau proyeksi arus kas dan ketersediaan dana untuk melunasi utang jangka pendek dan jangka panjang. Selama tahun 2019, Perseroan tidak memiliki tunggakan pembayaran pokok, bunga, ataupun pelanggaran lainnya berkaitan dengan utang bank dan surat berharga yang diterbitkan. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Rincian umur piutang pembiayaan tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company always monitors cash flow projections and the availability of funds to pay off short-term and long-term debt. During 2019, the Company did not have arrears in payment of principal, interest, or other violations relating to bank loans and securities issued. Management believes that the allowance for impairment losses and collateral received from consumers are adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

The details of the aging of financing receivables in 2020 and 2019 were as follows:

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain / in billion Rupiah except otherwise stated)

Umur / Age	2020		2019	
	Jumlah/Amount	Persentase Percentage	Jumlah/Amount	Persentase Percentage
Belum Jatuh Tempo / Not yet due	2.743,95	96,05%	2.756,15	99,65%
1-30 Hari / Days	1,58	0,06%	1,31	0,05%
31-60 Hari / Days	1,50	0,05%	1,53	0,06%
61-90 Hari / Days	1,59	0,06%	1,72	0,06%
Lebih dari 90 Hari / Over 90 Days	107,98	3,78%	4,89	0,18%
Jumlah / Total	2.856,60	100,00%	2.765,60	100,00%

Rasio Keuangan Yang Relevan Lainnya

Perseroan secara konsisten menjalankan aktivitas bisnis pembiayaan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan taat kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta perundang-undangan yang berlaku. Perseroan mampu memenuhi rasio-rasio keuangan yang diatur oleh regulator.

Perbandingan kinerja rasio keuangan utama Perseroan dibandingkan dengan kinerja industri pembiayaan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Other Relevant Financial Ratios

The Company consistently runs financing business activities in accordance with the principle of prudence and obedience to the Financial Services Authority regulations and applicable laws. The Company is able to meet financial ratios set by the regulator.

The comparison of the performance of the Company's main financial ratios compared to the performance of the industry in 2020 is as follows:

Rasio / Ratio	Industri / Industry	Perseroan / The Company
Financing Asset Ratio (FAR)	81,08%	86,20%
Gearing Ratio	2,15x	3,11x
Rasio Modal Sendiri – Modal Disetor (MSMD) / Paid-up Capital – Equity Ratio	268,81%	111,58%
Non Performing Financing (NPF) - Net	4,01%	2,24%
Return On Asset (ROA)	1,99%	0,11%
Return on Equity (ROE)	5,27%	0,46%
Beban Operasional – Pendapatan Operasional (BOPO) / Operational Efficiency Ratio	91,09%	100,51%

Struktur Modal

Capital Structure

Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp 568,74 miliar, tidak mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019.

The Company's issued and paid-up capital in 2020 amounted to Rp 568.74 billion, did not increase compared to 2019.

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Keterangan / Information	2020	2019	Perubahan Changes
Utang Bank / Bank Loans	1.949,85	1.894,37	55,48
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid	568,74	568,74	-
Tambahan Modal Disetor - Neto / Additional Paid-in Capital - Net	97,59	97,59	-
Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components	(2,69)	(2,60)	(0,09)
Saldo Laba / Retained Earnings	31,73	4,87	(38,80)

Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure Policy

Manajemen Perseroan merancang struktur modal yang optimal dalam proses perencanaan modal dan memantau kebutuhan permodalan secara rutin. Struktur modal yang optimal akan senantiasa dipertahankan untuk memastikan tingkat permodalan yang kuat dan pada saat bersamaan tetap menyediakan ruang yang memadai untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

The Company's management designs an optimal capital structure in the capital planning process and regularly monitors capital requirements. The optimal capital structure will always be maintained to ensure a strong capital level while at the same time providing adequate space to support business growth.

Dalam mengelola struktur modal, Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.28/POJK.05/2014 tertanggal 19 November 2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2018 tertanggal 28 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang di antaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

In managing capital structure, the Company refers to the Financial Services Authority Regulation No.28/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 concerning Business Licensing and Institutional Financing Companies and Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.05/2018 dated December 28, 2018 concerning the Financing of Businesses of a Financing Company, which regulates the following:

- Ekuitas minimum Rp100 miliar;
- Ekuitas minimum 50% dari jumlah modal disetor; dan
- Rasio *Gearing*, yaitu rasio seluruh pinjaman terhadap ekuitas dikurangi pinjaman subordinasi dengan penyertaan sebesar maksimal 10 kali.

- Minimum equity of Rp100 billion;
- Minimum equity of 50% of the total paid-up capital; and
- Gearing Ratio, the ratio of all loans to equity minus subordinated loans with investments, a maximum of 10 times.

Perseroan telah memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana telah ditetapkan oleh regulasi tersebut, yaitu sebagai berikut:

The Company has fulfilled the capital requirements as stipulated by the regulation, which are as follows:

Keterangan / Information	2020	2019
Ekuitas / Equity	Rp 631,90 Miliar / Billion	Rp 668,59 Miliar / Billion
Rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor/ Equity Ratio to Paid-up Capital	111,58%	117,56%
<i>Gearing ratio</i>	3,11x	2,87x

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments to Capital Goods Investment

Pada tahun 2020, Perseroan tidak mempunyai ikatan material terkait investasi barang modal.

In 2020, the Company has no material commitments related to capital goods investment.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Material Information

Informasi material setelah tanggal laporan akuntan untuk tahun buku 2020 telah dipaparkan di dalam Laporan Keuangan 31 Desember 2020 (Audited) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Subsequent material information for the 2020 fiscal year had been presented in the December 31, 2020, (Audited) Financial Report which was an integral part of this Annual Report.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 31 Maret 2021, maka terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang telah dijabarkan dalam bagian Laporan Dewan Komisaris. Selain itu, terdapat perubahan susunan Komite Audit Perseroan sebagaimana telah dijabarkan pada bagian Komite Audit.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 31, 2021, there was a change in the composition of the Board of Commissioners which had been disclosed in the Board of Commissioners Reports. Also, there were changes in the composition of the Company's Audit Committee as described in the Audit Committee section.

Prospek Usaha

Business Prospect

Prospek usaha domestik tahun 2021 diperkirakan akan membaik seiring dengan percepatan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang menjadi kunci penting dalam pemulihan aktivitas ekonomi dan daya beli masyarakat. Pengendalian pandemi COVID-19 menjadi momentum penting dalam pemulihan pertumbuhan ekonomi tersebut.

The prospect of domestic business in 2021 is expected to improve in line with the acceleration of the National Economic Recovery (PEN) program which is an important key in the recovery of economic activity and people's purchasing power. The control over the COVID-19 pandemic is an important momentum in the recovery of economic growth.

Pemerintah tetap optimis dalam menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021, yang diperkirakan akan berada pada kisaran 4%-5% dengan tingkat inflasi berkisar antara 2%-4%. Dalam industri pembiayaan, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI") memperkirakan industri perusahaan pembiayaan Indonesia akan tumbuh sebesar 5% di tahun 2021 yang didukung oleh pertumbuhan di sektor otomotif.

The government remains optimistic in targeting Indonesia's economic growth in 2021, which is estimated to be in the 4%-5% range with an inflation rate ranging from 2%-4%. In the financing industry, the Association of Indonesian Financing Companies ("APPI") estimates that the Indonesian finance company industry will grow by 5% in 2021, supported by growth in the automotive sector.

Angka pertumbuhan tersebut untuk Perseroan merupakan potensi yang sangat besar sehingga Manajemen optimis tahun 2021, Perseroan dapat memanfaatkan momentum tersebut dengan kinerja yang baik dan dengan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

This growth rate for the Company is a huge potential so that Management is optimistic that in 2021, the Company can take advantage of this momentum with good performance and with sustainable business growth.

Sebagai upaya mencapai pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan ditengah pandemi COVID-19, Perseroan akan menjalankan strategi dengan fokus pada pertumbuhan portofolio pembiayaan Ritel dan Korporasi yang berkualitas sebagai prioritas utama, menjaga ketersediaan likuiditas dalam memenuhi kewajiban finansial dan kebutuhan modal kerja, mendorong strategi pertumbuhan yang prudent, dan peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam menghadapi digitalisasi.

As an effort to achieve sustainable business growth in the midst of the COVID-19 Pandemic, the Company will carry out a strategy with a focus on growing a quality Retail and Corporate financing portfolio as a top priority, maintaining the availability of liquidity to meet financial obligations and working capital needs, encouraging a prudent growth strategy, and increasing the use of information technology in the face of digitalization.

Direksi akan terus melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap target-target yang telah disusun sebelumnya sehingga lebih dinamis, realistik dan adaptif agar dapat diterapkan dalam menghadapi kondisi yang berkembang pada saat ini.

The Board of Directors will continue to make adjustments to the targets that have been previously set so that they are more dynamic, realistic and adaptive that it can be applied in facing the current dynamic conditions.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Kegiatan pemasaran memegang peranan penting, baik untuk memperluas kegiatan usaha maupun untuk mempertahankan pangsa pasar dalam industri pembiayaan. Langkah-langkah pemasaran yang dilakukan Perseroan diklasifikasikan menjadi 2 (dua) segmen bisnis yaitu untuk segmen bisnis Pembiayaan Ritel dan untuk segmen bisnis Pembiayaan Korporasi.

Pembiayaan Korporasi

Dengan adanya kejadian Pandemi Covid-19 yang diikuti dengan diberlakukannya aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di wilayah di Indonesia maka berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha calon debitur yang merupakan target pemasaran dari produk pembiayaan korporasi. Dengan diberlakukannya PSBB, hal ini menyebabkan Debitur existing maupun calon Debitur korporasi harus mengurangi kegiatan usahanya serta menunda ataupun membatalkan rencana pengembangan usaha yang sudah mereka rencanakan di tahun 2020.

Dengan adanya penundaan ataupun pembatalan rencana investasi tersebut maka permintaan pembiayaan dari debitur korporasi mengalami penurunan yang mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi rencana pembiayaan yang sudah ditargetkan di tahun 2020.

Namun, Perseroan tetap mengembangkan produk keuangan lainnya seperti produk Modal Usaha (*Business Capital*) dan Pembiayaan Pembelian Dengan cara Angsuran (PPDA) sebagai produk keuangan untuk menunjang kegiatan operasional debitur di masa oandemi COVID-19.

Di tahun 2020 Perseroan juga mengembangkan portofolionya dengan melakukan pembiayaan pada sektor industri yang sedikit terdampak COVID-19 seperti sektor Informasi Teknologi dan telekomunikasi, dan sektor usaha yang berkaitan dengan kesehatan.

Pembiayaan Ritel

Langkah pemasaran untuk segmen bisnis Pembiayaan Ritel adalah dengan terus meningkatkan jalinan kerja sama dengan dealer, mitra strategis pembiayaan, dan pembukaan jaringan cabang baru.

Langkah pemasaran lainnya adalah menjalin hubungan baik dengan konsumen dengan berbagai metode peningkatan pelayanan yang bertujuan agar konsumen merasakan banyak keuntungan dan kemudahan yang dapat diperoleh melalui pembiayaan di Perseroan.

Adapun strategi pemasaran yang dilakukan adalah, sebagai berikut:

1. Fokus Kepada Portofolio Dengan Tingkat Pengembalian Yang Wajar Sesuai Dengan Tingkat Risiko Yang Ditentukan Perusahaan memfokuskan aktivitas pembiayaannya pada

Marketing activities play an important role, both to expand business activities and to maintain market share in the financing industry. The marketing steps taken by the Company are classified into 2 (two) business segments, namely for the Retail Financing business segment and for the Corporate Financing business segment.

Corporate Financing

With the occurrence of the Covid-19 Pandemic, which was followed by the enactment of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) regulations in regions in Indonesia, it had a significant impact on the business activities of prospective debtors who were the marketing targets of corporate financing products. With the enactment of PSBB, this causes existing debtors and prospective corporate debtors to reduce their business activities and postpone or cancel their planned business development plans in 2020.

With the delay or cancellation of the investment plan, the demand for financing from corporate debtors has decreased which resulted in the Company being unable to fulfill the financing plan that has been targeted in 2020.

However, the Company continues to develop other financial products such as Business Capital and Installment Purchase Financing (PPDA) as financial products to support debtors' operational activities during the COVID-19 pandemic.

In 2020 the Company also expanded its portfolio by financing industrial sectors that were slightly affected by COVID-19, such as the Information Technology and telecommunications sector, and the business sector related to health.

Retail Financing

The marketing step for the Retail Finance business segment is to continue to improve cooperation with dealers, strategic financing partners, and open new branch networks.

Another marketing step is to establish good relations with consumers with various service improvement methods aimed at making consumers feel the many benefits and conveniences that can be obtained through financing at the Company.

The marketing strategies carried out are as follows:

1. Focus on Portfolios with Reasonable Returns According to the Determined Risk Level. The Company focuses its financing activities on assets that have a reasonable rate of

aset yang memiliki tingkat pengembalian yang wajar sesuai dengan tingkat risiko yang telah ditentukan oleh Perusahaan, namun dengan tetap memperhatikan kualitas dari aset tersebut.

2. **Komitmen untuk Produktifitas dan Efisiensi**
Penyempurnaan sistem dan prosedur secara terus menerus untuk meningkatkan produktifitas, mendukung aktivitas keuangan dan meningkatkan efisiensi.
3. **Hubungan yang Kuat dan Erat**
Perusahaan sangat menyadari bahwa hubungan yang kuat dan erat dengan konsumen dan rekan usaha merupakan salah satu kunci kesuksesan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berupaya menjaga hubungan baik serta meningkatkan kepercayaan dan kepuasan baik bagi konsumen maupun rekan usaha.
4. **Perluasan Layanan Usaha**
Dalam upaya untuk menjangkau dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen dan rekan usaha, Perusahaan terus mengembangkan layanan usahanya agar dapat memenuhi kebutuhan keuangan konsumen dan rekan usaha.
5. **Pengembangan Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia**
Perusahaan sangat memahami bahwa teknologi informasi dan sumber daya manusia memegang peranan penting untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berupaya untuk mengembangkan teknologi informasi dan sumber daya manusianya secara berkesinambungan.

Pangsa pasar Perseroan terhadap industri pembiayaan secara nasional selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut :

return in accordance with the level of risk determined by the Company, but with due regard to the quality of the assets.

2. **Commitment to Productivity and Efficiency**
Continuous improvement of systems and procedures to increase productivity, support financial activities and increase efficiency.
3. **Strong and Close Relationships**
The Company is very aware that a strong and close relationship with consumers and business partners is one of the keys to the Company's success. Therefore, the Company always strives to maintain good relations and increase trust and satisfaction for both consumers and business partners.
4. **Business Service Expansion Layanan**
In an effort to reach and provide the best service for consumers and business partners, the Company continues to develop its business services in order to meet the financial needs of consumers and business partners.
5. **Development of Information Technology and Human Resources**
The Company understands that information technology and human resources play an important role in supporting the growth of the Company. Therefore, the Company always strives to develop its information technology and human resources on an ongoing basis.

The Company's market share in the national financing industry for the last 3 (three) years is as follows:

Keterangan / Information		2020	2019	2018
Total Aset Total Asset	Industri Pembiayaan (triliun) Financing Industry (trillion)	Rp456,06	Rp518,14	Rp504,76
	Perseroan (triliun) The Company (trillion)	Rp2,68	Rp2,65	Rp1,57
	Pangsa Pasar Market Share	0,59%	0,51%	0,31%
Total Piutang Pembiayaan - Neto Total Financing Receivables - Net	Industri Pembiayaan (triliun) Financing Industry (trillion)	Rp358,23	Rp436,29	Rp416,79
	Perseroan (triliun) The Company (trillion)	Rp2,31	Rp2,47	Rp1,45
	Pangsa Pasar Market Share	0,64%	0,57%	0,35%

* Tanpa jenis Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah.
* Excluding Sharia Financing.

Target Dan Realisasi Tahun Buku

Di tengah kondisi perlambatan ekonomi secara global dan di dalam negeri, yang berdampak terhadap melemahnya daya konsumsi masyarakat serta persaingan di industri pembiayaan yang semakin meningkat berdampak pada pencapaian target pembiayaan yang disalurkan Perseroan pada tahun 2020. Pencapaian, target dan proyeksi kinerja Perseroan adalah sebagai berikut :

Targeted Projection And Realization

In the midst of a global and domestic economic slowdown, which has an impact on the weakening of people's consumption power and increasing competition in the financing industry damaged the Company's achievement financing targets in 2020. Achievements, targets and projections of the Company's performance are as follows:

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Keterangan Description	Target 2020	Realisasi 2020 2020 Realization
Piutang Pembiayaan - Neto / Financing Receivables - Net	3.076,70	2.310,06
Total Aset / Total Assets	3.451,27	2.679,92
Total Liabilitas / Total Liabilities	2.862,53	2.048,02
Pendapatan / Revenues	401,99	309,73
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for The Year	17,07	3,34
Modal Ditempatkan & Disetor / Paid-up Capital	568,74	568,74
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-up Capital	97,59	97,59
Total Ekuitas / Total Equity	588,74	631,90

Target 2021

Manajemen Perseroan telah menyusun rencana untuk tahun 2021 dengan mempertimbangkan perkembangan industri otomotif, kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian baik dari segi makro maupun mikro.

2021 Targets

The Company's management has drawn up a plan for 2021 by considering the development of the automotive industry, current economic conditions and economic projections both in macro and micro terms.

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Keterangan Description	Target 2021
Piutang Pembiayaan - Neto / Financing Receivables - Net	2.573,97
Total Aset / Total Assets	3.119,28
Total Liabilitas / Total Liabilities	2.486,30
Pendapatan / Revenues	341,46
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for The Year	2,13
Modal Ditempatkan & Disetor / Paid-up Capital	568,74
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-up Capital	97,59
Total Ekuitas / Total Equity	632,98

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Capital Goods Investment Realized at the End of Fiscal Year

Investasi barang modal yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2020 dilakukan untuk menunjang kegiatan operasional. Investasi barang modal tersebut berupa bangunan, prasarana, kendaraan, peralatan, perabotan kantor, dan komputer. Adapun nilainya mencapai sebesar Rp 5,75 miliar.

Capital goods investments made by the Company throughout 2020 were carried out to support operational activities. The investment in capital goods is in the form of buildings, infrastructure, vehicles, equipment, office furniture, and computers. The value reached Rp 5.75 billion.

Dividen

Dividend

Memperhatikan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dan modal kerja dalam rangka pengembangan usaha maka Perseroan tidak membagikan dividen selama tiga tahun terakhir. Hal ini telah disetujui masing-masing dalam RUPST tanggal 28 Juni 2018, RUPST tanggal 19 Juni 2019, dan RUPST tanggal 31 Agustus 2020.

In regard to funding requirements needed for investment and working capital in the context of business development, the Company has not distributed dividends for the past three years. This was agreed at the AGMS on 28 June 2018, the AGMS on 19 June 2019, and the AGMS on 31 August 2020 respectively.

Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dalam tunai kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) tahun. Dengan tetap memperhatikan keuntungan dan/atau kondisi keuangan Perseroan dalam tahun buku yang bersangkutan serta dengan memperhatikan kebutuhan dana yang akan diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan dividen kas atas laba bersih Perseroan mulai tahun buku 2017 setelah ketentuan-ketentuan diatas terpenuhi yaitu minimal 20% dari Laba Bersih setelah pajak.

The Company has a policy to pay dividends in cash to all Shareholders of the Company at least once in 1 (one) year. By taking into account the profit and / or financial condition of the Company in the relevant fiscal year and by taking into account the funding requirements that will be needed for investment in the context of business development as long as it does not conflict with the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia, without prejudice to the right of the Company's GMS to determine others in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. The Company has a cash dividend policy on the Company's net income starting in the fiscal year 2017 after the provisions of the above conditions are met, namely at least 20% of net profit after tax.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Funds from Public Offering

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan penawaran umum dan sudah tidak ada kewajiban penyampaian realisasi penggunaan dana.

In 2020, the Company does not do a public offering and there is no obligation to submit the realization of the use of funds.

Informasi Material Lainnya

Other Material Information

Informasi material terkait transaksi afiliasi sepanjang tahun 2020 telah dipaparkan di dalam Laporan Keuangan 31 Desember 2020 (Audited) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat informasi material lainnya terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Material information related to affiliated transactions throughout 2020 had been presented in the Financial Statements of December 31, 2020 (Audited) which was an integral part of this Annual Report.

Throughout 2020, there was no other material information related to investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, and transactions containing conflicts of interest.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan

Changes to Laws and Regulation With Significant Effects

Sepanjang tahun 2020, tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Throughout 2020, there was no change of regulation with significant effects toward the financial report.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Standar baru, amendemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi ataupun mempengaruhi secara material laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan -Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non laba"
- PSAK 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"

New standards, amendments, revised, improvements and interpretations those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after 1 January 2020 which neither have substantial effect to the accounting policies nor material impact on the Company's financial statements are as follows:

- SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements"
- Amendment to SFAS 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 25, "Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS 62, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 71, "Financial Instruments -Prepayment Features with Negative Compensation"
- IFAS 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements"
- SFAS 112, "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS 22, "Business Combinations"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap Perseroan.

Efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Perseroan telah mengadopsi dan melakukan penerapan atas PSAK 71, 72, dan 73.

Informasi Kelangsungan Usaha Business Sustainability

Selama tahun 2020, industri perusahaan pembiayaan mengalami tekanan yang cukup berat akibat pandemi COVID-19. Ketidakpastian ekonomi, penurunan pendapatan dan daya beli masyarakat secara umum serta penundaan belanja modal di sektor korporasi membuat Perseroan harus menerapkan strategi yang adaptif dalam membangun portofolio pembiayaan yang berkualitas sebagai prioritas utama.

Dengan mempertimbangkan proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional 2021 yang tetap optimis, yaitu berkisar antara 4%-5% serta industri pembiayaan yang diperkirakan juga akan tumbuh sebesar 5%, yang didukung oleh pertumbuhan sektor otomotif, Perseroan berkeyakinan dapat memanfaatkan momentum tersebut untuk terus berkinerja dengan baik dan tumbuh secara berkelanjutan.

Kinerja Perseroan pada tahun 2020 menunjukkan daya tahan Perseroan dalam melewati berbagai tantangan sepanjang tahun 2020, dimana Perseroan dapat tetap menjaga kualitas portofolio pembiayaan dengan Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah (NPF) 2,24%. Perseroan telah menerapkan beberapa strategi fundamental untuk mendukung perkembangan bisnis dimasa depan dengan secara berkelanjutan menyesuaikan kondisi pasar dan perekonomian terkini.

Dalam menghadapi tantangan di tahun 2021, Perseroan akan terus melakukan proses pengembangan yang berkesinambungan untuk memastikan kesiapan dalam menghadapi berbagai tantangan dan siap untuk menciptakan peluang demi memastikan kelangsungan usaha Perusahaan. Selain itu Perseroan terus berinovasi dalam menyalurkan pembiayaan di setiap lini bisnisnya yang didukung dengan likuiditas pendanaan yang cukup dari perbankan asing maupun domestik serta struktur permodalan yang kuat dari Pemegang Saham Pengendali yaitu Mizuho Leasing Co. Ltd, perusahaan pembiayaan dari Jepang dan Pemegang Saham Utama, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk. Kedua pemegang saham tersebut memberikan nilai tambah bagi Perseroan dalam mendapatkan fasilitas pendanaan yang kompetitif.

As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations to the Company.

Effective for the financial year beginning 1 January 2020, the Company has adopted and applied on SFAS 71, 72, and 73.

During 2020, the finance company industry experienced quite heavy pressure due to the COVID-19 pandemic. Economic uncertainty, declining income and purchasing power of the general public as well as the postponing in capital expenditure in the corporate sector have forced the Company to implement an adaptive strategy in building a quality financing portfolio as a top priority.

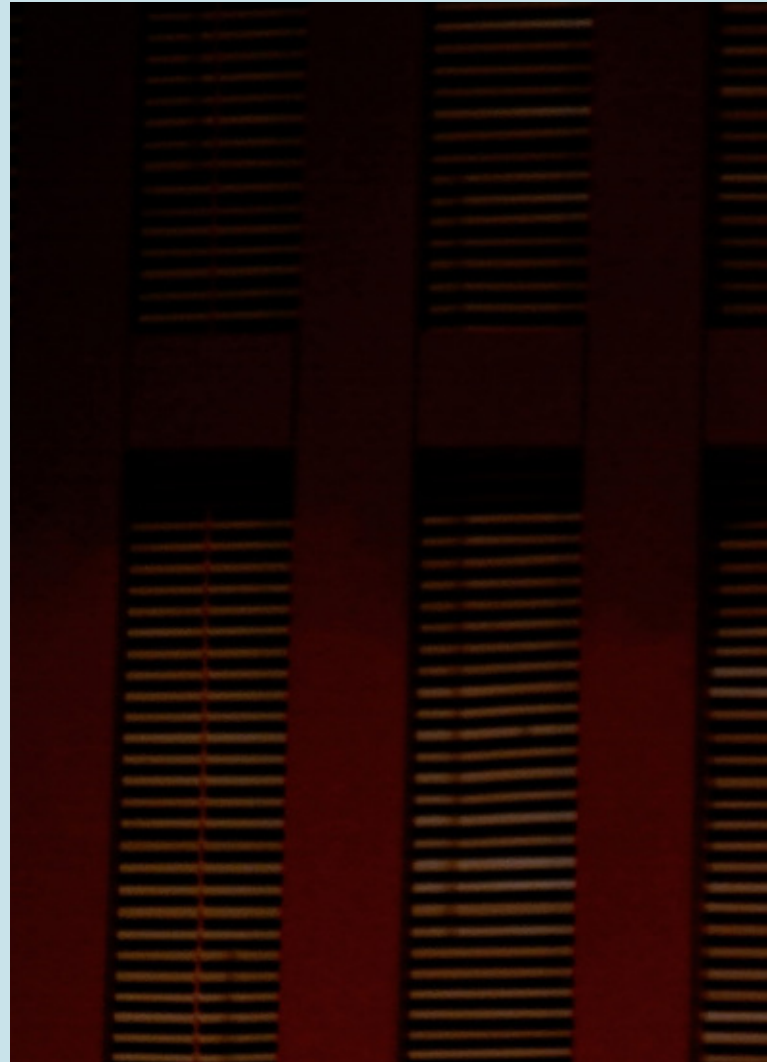
Taking into account the projection of national economic growth in 2021 which remains optimistic, which was in the range of 4%-5% and the financing industry which was also expected to grow by 5%, supported by the growth of automotive sector, the Company believes that it can take advantage of this momentum to continue to perform well and grow sustainably.

The Company's performance in 2020 showed the Company's resilience in overcoming various challenges throughout 2020, where the Company was able to maintain the quality of its financing portfolio with a Non-performing Financing Receivable Ratio (NPF) of 2.24%. The Company has implemented several fundamental strategies to support future business development by continuously adjusting to the latest market and economic conditions.

In facing the challenges in 2021, the Company would continue to carry out a continuous development process to ensure readiness in facing various challenges and ready to create opportunities to ensure the continuity of the Company's business. In addition, the Company continues to innovate in providing the financing in each of its business lines, which is supported by sufficient funding liquidity from foreign and domestic banks as well as a strong capital structure from the Controlling Shareholders, namely Mizuho Leasing Co. Ltd, a financing company from Japan and the Major Shareholder, namely PT. Bank Pan Indonesia Tbk. The two shareholders provide added value for the Company in obtaining competitive funding facilities.

HIGHLIGHTS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	76
Dewan Komisaris Board of Commissioners	80
Direksi Board of Directors	90
Komite Audit Audit Committee	100
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	108
Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	112
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	116
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	118
Pengendalian Internal Internal Control	121
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	122
Sanksi Administratif Administrative Sanction	131
Litigasi Litigation	132
Kode Etik Code of Conducts	133
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	134
Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Guidelines On The Implementation of Good Corporate Governance	135
Rekomendasi Dalam Penerapan Pedoman GCG Recommendation On GCG Implementation	140



05

Tata Kelola Perseroan Good Corporate Governance



KABUKI

Kesenian Tradisional Jepang
Japanese Traditional Art

Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) General Meeting of Shareholders (“GMS”)

Pengertian Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) menurut Pasal 1 angka 4 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang ini dan/atau anggaran dasar. Pengaturan mengenai RUPS terdapat di dalam UU PT Bab VI mengenai RUPS Pasal 75 sampai dengan Pasal 91.

Pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dalam RUPS dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. Mata acara rapat lain-lain tidak berhak disetujui oleh RUPS, kecuali semua pemegang saham yang hadir atau wakilnya menyetujui adanya penambahan mata acara rapat.

Definition of the General Meeting of Shareholders (“GMS”), according to Article 1 no. 4 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (“Company Law”), is a Company organ that has authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners, within the specified limitation stated in this Law and/or articles of association. Regulations regarding the GMS are contained in the Liability Company Law Chapter VI concerning the GMS from Article 75 to Article 91.

Shareholders are entitled to obtain information about the Company from the Board of Directors and/or Board of Commissioners, as long as it is related to the agenda of the meeting in the GMS and does not conflict with the Company’s interests. The GMS has no right to approve any other agenda items, unless all shareholders present or their representatives approve the addition of the meeting agenda.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

The Implementation of 2020 GMS

Pada tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan. Pelaksanaan RUPS tahun 2020 diuraikan sebagai berikut.

In 2020, the company held one Annual GMS. The details of 2020 GMS are as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan - 31 Agustus 2020

Annual General Meeting of Shareholders - August 31, 2020

RUPS Tahunan tanggal 31 Agustus 2020 diselenggarakan di Gedung Bank Panin Pusat Lantai Dasar, Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270 pada pukul 14.04 – 14.42 WIB. RUPS Tahunan telah memenuhi korum karena dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 5.361.175.124 saham atau 94,265% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan.

The Annual GMS on 31 August 2020 was held at the Bank Panin Pusat, Ground Floor, Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270 at 14.04 - 14.42 WIB. The Annual GMS fulfilled the quorum as it was attended by shareholders representing 5,361,175,124 shares or 94.265% of all shares with valid voting rights.

Hasil RUPST tanggal 31 Agustus 2020, pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan;
2. Menyetujui pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan, sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor 00032/3.0366/AU.1/09/0995-2/1/II/2020 tertanggal 24 Februari 2020 dengan pendapat Wajar, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Laporan Keuangan tahun buku 2019, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan lain-lain tindak pidana.
3. Menyetujui menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan sebesar Rp 1.771.683.645 (satu miliar tujuh ratus tujuh puluh satu juta enam ratus delapan puluh tiga ribu enam ratus empat puluh lima Rupiah) yang akan digunakan untuk:
 - a. sebesar Rp 100.000.000,- (seratus juta Rupiah) dibukukan sebagai cadangan, guna memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT dan Pasal 23 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan;
 - b. sisanya sebesar Rp 1.671.683.645 (satu miliar enam ratus tujuh puluh satu juta enam ratus delapan puluh tiga ribu enam ratus empat puluh lima Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan.

The resolution of the AGMS on August 31, 2020 approved the following matters:

1. Received and ratified the company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2019, including the Board of Directors Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners;
2. Approved the ratification of the company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2019 which had been audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners Public Accounting Firm, as stated in the report No. 00032/3.0366/AU.1/09/0995-2/1/II/2020 dated 24 February 2020 with qualified opinion, thereby releasing the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from all responsibility and liability (acquit et de charge) for the management and supervisory actions they carried out in the 2019 financial year, as long as these actions are reflected in the Financial Statements for the 2019 financial year. The full release from responsibility and liability do not apply for embezzlement, fraud and other criminal acts.
3. Approved the use of the company's net profit of Rp 1,771,683,645 (one billion seven hundred seventy-one million six hundred eighty three thousand six hundred and forty-five Rupiah) as follow:
 - a. As much as IDR 100,000,000 (one hundred million Rupiah) was recorded as a reserve, in order to comply with Article 70 of LLC Law and Article 23 paragraph 2 of the Company's Articles of Association;
 - b. The remaining amount of IDR 1,671,683,645 (one billion six hundred seventy one million six hundred eighty three thousand six hundred and forty five Rupiah) was recorded as retained earnings.

dengan demikian Perseroan tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku 2019.

Therefore, the Company did not distribute dividends for the 2019 Financial Year.

4. Menyetujui menunjuk Akuntan Publik Santanu Chandra dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited), masing-masing sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
 5. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut.
 6. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, dengan batasan : (a) Terdaftar sebagai Akuntan Publik di OJK (b) terdapat Rekomendasi dari Komite Audit Perseroan (c) memiliki pengalaman dalam audit perusahaan pembiayaan dan berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik Internasional yang diakui.
 7. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan, yaitu Mizuho Leasing Company Limited dengan kepemilikan saham sebesar 67,44% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan, untuk menentukan besarnya honorarium bonus dan tunjangan tahun buku 2020 untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
 8. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji, bonus dan tunjangan tahun buku 2020 untuk seluruh anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
4. Approved to appoint Public Accountant Santanu Chandra and Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partnes Public Accountant Firm (member of BDO International Limited), as Public Accountants and Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on the 31st December 2020.
 5. Approved to grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and its requirements for the appointment of the Public Accountant and Public Accountant Firm.
 6. Approved to grant the authority to the Board of Commissioners to appoint other Public Accountants and Public Accountant Firms in the event that the appointed Public Accountant and Public Accountant Firm for some reason cannot carry out their duties, with the requirements as follow: (a) Registered as a Public Accountant at OJK (b) Based on the recommendation of the Company's Audit Committee (c) Experienced in auditing finance companies and affiliated with a internationally recognized Public Accounting Firm.
 7. Approved to grant authority to the Controlling Shareholders of the Company, Mizuho Leasing Company Limited with share ownership of 67.44% of all shares issued by the Company, to determine the amount of the remunerations in the 2020 financial year for members of the Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
 8. Approved to give the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remunerations in the 2020 financial year for members of the Board of Directors by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee

9. Menyetujui memberikan wewenang kepada Rapat Direksi Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan.
 10. Menyetujui untuk menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari Bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan, atau perusahaan pembiayaan infrastruktur atau Masyarakat melalui penerbitan efek selain efek bersifat ekuitas melalui penawaran umum, yang demikian satu dan lain dengan memenuhi syarat-syarat dan ketentuan- ketentuan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya Peraturan Pasar Modal dan Persetujuan ini berlaku sampai dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dalam tahun 2021.
 11. Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi untuk melakukan setiap dan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan tindakan tersebut pada butir 1 diatas, dengan memperhatikan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan Ketentuan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya Peraturan Pasar Modal.
 12. Telah dilaporkan pertanggung jawaban Realisasi Dana hasil pelaksanaan Penawaran Umum
9. Approved to grant authority to the Board of Directors to determine the division of duties and authorities for each member of the Board of Directors.
 10. Approved to mortgage more than 50% (fifty percent) of the company's net assets to obtain a loan from the Bank, venture capital company, finance company, infrastructure financing company or the public through the issuance of securities, apart from equity securities, through a public offering. This decision must be complied with the regulations and the prevailing laws in the Capital Market. This decision is valid until the holding of the Annual General Meeting of Shareholders in 2021.
 11. Approved to authorize the Board of Directors to take any and all necessary actions in connection with point (1) above, with due observance of the Board of Commissioners and the regulations and the prevailing law in the Capital Market.
 12. Report on Realization of Use of Proceeds from Public Offering was submitted.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2019

Pada tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan 1 kali RUPST dan 3 kali RUPS Luar Biasa. Seluruh keputusan pada RUPS tahun 2019 telah direalisasikan.

The Implementation of 2019 GMS

In 2019, the Company organized 1 AGMS and 3 EGMS. All decisions taken at the 2019 GMS were realized.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Pengangkatan dan pemberhentian para anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"). Masa jabatan masing - masing anggota Dewan Komisaris berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ketiga setelah tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatannya.

The Board of Commissioners is a Company Organ tasked with conducting general and/or special supervision in accordance with the articles of association and providing advice to the Board of Directors. The appointment and dismissal of the members of the Board of Commissioners is done through the General Meeting of Shareholders ("GMS"). The term of office of every member of the Board of Commissioners ends at the close of the third Annual GMS after the date of their appointment, without removing the right of the GMS to terminate the members of the Board of Commissioners at any time before the end of their term of office.

Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Composition

Nama Name	Jabatan Position	Uji Kemampuan & Kepatutan Fit & Proper Test	Sertifikasi* Certification
Takeshi Sasaki	Komisaris Utama President Commissioner	Surat Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-189/NB.11/2021 31 Maret 2021.	Dasar Pembiayaan Basic Financing 8 Mei 2019
Gunawan Santoso	Komisaris Commissioner	Surat Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-357/NB.11/2019 27 Juni 2019.	Dasar Pembiayaan Basic Financing 27 Juli 2016
Mohammad Syahril	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-358/NB.11/2019 27 Juni 2019.	Dasar Pembiayaan Basic Financing 27 Juli 2016

* Sertifikasi diselenggarakan oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia.
 * The certification was held by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia.

Pedoman dan Tata Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Tata Tertib kerja atau Piagam Dewan Komisaris yang secara berkala dilakukan evaluasi dan diperbaharui dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

Dasar penyusunan Pedoman dan Tata Tertib kerja atau Piagam Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar Perseroan.
2. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan.

Struktur dan Keanggotaan Dewan Komisaris

1. Jumlah anggota Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang. Dengan susunan 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) orang merupakan Komisaris Independen.
2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang maka jumlah Komisaris Independen wajib paling sedikit

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has a work guideline or Board of Commissioners Charter which is periodically evaluated and updated with reference to the rules and regulations in force in Indonesia, that are binding for every member of the Board of Commissioners.

The basis for the formation of the Board of Commissioners Charter are as follows:

1. Company's Articles of Association.
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. OJK Regulations and OJK Circular related to the implementation and Corporate Governance organs.

Structure and Membership of the Board of Commissioners

1. The number of Commissioners is at least 2 (two) people. With the composition of 1 (one) President Commissioner and 1 (one) person as an Independent Commissioner.
2. When the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) people, the number of Independent Commissioners

30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

3. Paling sedikit 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wajib berdomisili di wilayah Negara Republik Indonesia.
4. Setiap usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.
5. Setiap anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai dengan Peraturan OJK mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan.
6. Anggota Dewan Komisaris wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
7. Anggota Dewan Komisaris wajib mempunyai akhlak dan moral yang baik, mampu melaksanakan perbuatan hukum, tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.
8. Para anggota Dewan Komisaris diberikan gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lain yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan rekomendasi komite yang menjalankan fungsi remunerasi dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi Perusahaan.
2. Dewan Komisaris tunduk pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.
4. Dewan Komisaris tidak boleh terlibat dalam kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi kecuali yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangundangan yang berlaku.
5. Dewan Komisaris wajib memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Dewan Komisaris wajib mengkaji visi dan misi Perusahaan secara berkala.
7. Dewan Komisaris wajib menjalankan program-program tanggung jawab sosial Perusahaan.

must be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

3. At least 1 (one) member of the Board of Commissioners must be domiciled in the territory of the Republic of Indonesia.
4. Every proposal to appoint, dismiss, and/or replace members of the Board of Commissioners presented at the General Meeting of Shareholders must regard to the recommendations of the Board of Commissioners or the committee that carries out the nomination function.
5. Every member of the Board of Commissioners must meet the requirements needed to pass the fit and proper test in accordance with the OJK Regulations concerning the fit and proper test.
6. Members of the Board of Commissioners must have high integrity, capability, knowledge, and experience in accordance with their field of work and be able to communicate properly.
7. Members of the Board of Commissioners must have good character and morals, be able to carry out legal actions, have never been declared bankrupt or been a member of the Board of Directors or Board of Commissioners found guilty of causing a company to go bankrupt within 5 (five) years prior to appointment and have never been sentenced for committing a criminal offense detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to appointment.
8. Members of the Board of Commissioners are provided salaries and benefits and/or other income, whose amount determined by the General Meeting of Shareholders, by taking into account the recommendations of the committee that carries out the remuneration function. The authority can be delegated to the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners is responsible for supervising the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors of the Company.
2. The Board of Commissioners is subject to the Board of Commissioners Guidelines and Charter, the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
3. In conducting supervision, the Board of Commissioners must direct, monitor and evaluate the implementation of the Company's strategic policies.
4. The Board of Commissioners may not be involved in the Company's operational activities which are the responsibility of the Board of Directors except those are stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.
5. The Board of Commissioners must ensure the implementation of the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all levels of the organization.
6. The Board of Commissioners must review the Company's vision and mission periodically.
7. The Board of Commissioners must carry out corporate social responsibility programs.

8. Dewan Komisaris wajib menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Dewan Komisaris wajib memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas dan regulator lainnya.
10. Dewan Komisaris wajib memastikan Direksi telah menyusun kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko dan bertanggung jawab atas pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan, mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh satuan kerja yang melakukan fungsi manajemen risiko termasuk laporan mengenai profil risiko Perusahaan.
11. Dewan Komisaris wajib membuat rekomendasi atas perbaikan atau saran yang disampaikan oleh Komite Audit dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Direksi.
12. Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris paling kurang membentuk :
 - Komite Audit
 - Komite Pemantau Risiko
 - Komite Nominasi dan Remunerasi
13. Anggota Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.

Kewenangan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi dari Direksi mengenai Perusahaan secara lengkap dan tepat waktu.

Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kewajiban Pengungkapan Dewan Komisaris

1. Kepemilikan saham yang mencapai paling sedikit 50% (lima puluh persen) baik pada Perseroan maupun pada perusahaan terbuka lainnya dimana anggota Dewan Komisaris menjabat.
2. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, anggota DPS dan/atau pemegang saham Perseroan.
3. Remunerasi dan fasilitas yang diterima dari Perseroan.
4. Jabatan mereka di perusahaan lain.

Etika Kerja

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.

8. The Board of Commissioners must establish effective and efficient internal controls to provide adequate confidence that business activities are carried out in accordance with business objectives and strategies as well as the Company's articles of association, internal regulations and applicable laws.
9. The Board of Commissioners must ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit work unit, external auditors, the results of the supervision of the Financial Services Authority and/or the results of oversight by authorities and other regulators.
10. The Board of Commissioners must ensure that the Board of Directors has prepared policies, strategies and risk management frameworks and is responsible for implementing risk management in the Company, evaluating and providing direction based on reports submitted by work units performing risk management functions including reports on the Company's risk profile.
11. The Board of Commissioners must make recommendations for improvements or suggestions submitted by the Audit Committee and submit these recommendations to the Board of Directors.
12. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must at least form:
 - Audit Committee
 - Risk Monitoring Committee
 - Nomination and Remuneration Committee
13. Members of the Board of Commissioners must improve their competence through continuous education and training.

Authority of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is entitled to obtain complete and timely information from the Board of Directors about the Company.

The Board of Commissioners has the authority to exercise other authority granted by the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations

The Board of Commissioners' Obligations for Disclosure

1. Share ownership of at least 50% (fifty percent) both in the Company and in other public companies where members of the Board of Commissioners served.
2. Financial and family relations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, members of DPS and/or shareholders of the Company.
3. Remuneration and facilities received from the Company
4. Their position in other companies.

Work Ethics

1. Members of the Board of Commissioners are prohibited from conducting transactions that have a conflict of interest with the activities of the Company where the member of the Board of Directors is appointed.

2. Anggota Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/ atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan serta reputasi Perusahaan maupun anak perusahaannya.
 3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/ atau menerima keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perusahaan selain penghasilan yang sah.
 4. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan :
 - sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
 - sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
 - sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain jika yang bersangkutan tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi;
 - sebagai anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris;
 - sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.
 5. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana nomor 4 di atas apabila anggota Dewan Komisaris non Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Perseroan yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya dan/atau anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.
 6. Anggota Dewan Komisaris wajib tunduk pada Kode Etik Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal Perusahaan.
 7. Anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
 8. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana ketentuan nomor 7 diatas, apabila dapat membuktikan :
 - kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas Tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
2. Members of the Board of Commissioners are prohibited from using the Company for personal, family and/or other parties interests which can harm or reduce the profit and reputation of the Company and its subsidiaries.
 3. Members of the Board of Commissioners are prohibited from taking and/or receiving personal gains directly or indirectly from Company activities other than legitimate income.
 4. Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions:
 - as a member of the Board of Directors of at most 2 (two) other Issuers or Public Companies;
 - as a member of the Board of Commissioners of at most 2 (two) other Issuers or Public Companies;
 - as a member of the Board of Commissioners of at most 3 (three) Issuers or other Public Companies if the person concerned does not hold concurrent position as a member of the Board of Directors;
 - as a member of the Committee at most of the 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners;
 - Provided that it does not conflict with other laws and regulations.
 5. The concurrent position as referred to in number 4 above excludes: if non-Independent Board of Commissioners members carry out functional duties of the Company's shareholders in form of legal entities in their business groups and/or members of the Board of Commissioners who hold positions in non-profit organizations or institutions, as long as the concurrent position does not result in the person neglecting their duties and authority as a member of the Board of Commissioners of the Company.
 6. Members of the Board of Commissioners must abide by the Company's Code of Ethics, the applicable laws and regulations and the Company's internal policies.
 7. Members of the Board of Commissioners are collectively and individually liable for the Company's losses caused by errors or negligence of the members of the Board of Commissioners when carrying out their duties.
 8. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the Company's losses as stated in number 7 above, if they can prove:
 - The loss is not their error or negligence;
 - They have carried out arrangements in good faith, full responsibility, and prudence for the interests and in accordance with the aims and objectives of the Company;
 - They do not have a conflict of interest, either directly or indirectly for the Management's actions which result in losses; and
 - They have taken action to prevent the loss from arising or continuing.

Komisaris Independen

Definisi Komisaris Independen sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tanggal 19 November 2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 Tanggal 29 April 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tanggal 19 November 2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, yaitu anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota DPS, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham, anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota DPS atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen yang dijabat oleh Mohammad Syahrial.

Persyaratan Komisaris Independen

Sebagaimana ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tanggal 19 November 2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 Tanggal 29 April 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tanggal 19 November 2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, diatur bahwa Komisaris Independen wajib memiliki persyaratan, sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham Perseroan, dalam perusahaan yang sama.
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada perusahaan yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan tersebut dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir.
3. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.
4. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perseroan tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat.
5. Memiliki kewarganegaraan Indonesia.
6. Berdomisili di Indonesia.

Fungsi dan Tugas Pokok Komisaris Independen

Komisaris Independen memiliki fungsi dan tugas, sebagai berikut:

1. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit.
2. Melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan debitur, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.
3. Komisaris Independen wajib melaporkan kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sejak ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan, keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan.

Independent Commissioner

Independent Commissioner, in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 dated 19 November 2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Company jo. the Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.05/2020 dated 29 April 2020 concerning Changes of The Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 dated 19 November 2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Company, namely members of the Board of Commissioners that are not affiliated with Shareholders, members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or members of the DPS, who have no financial relations with management, share ownership and/or family relations with shareholders, members of the Board of Directors, other Board of Commissioners and/or members of DPS or other relationships that can affect their ability to act independently. At the time this Annual Report was published, the Company had 1 (one) Independent Commissioner, which was held by Mohammad Syahrial.

Independent Commissioner Requirements

As stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 dated 19 November 2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Company jo. the Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.05/2020 dated 29 April 2020 concerning Changes of The Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 dated 19 November 2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Company,, it is regulated that Independent Commissioners must have the following requirements:

1. Do not have affiliations with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or shareholders of the Company, in the same company.
2. Never become a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, or work as 1 (one) level below the Board of Directors of the same company or other company that has an affiliated relationship with the company within the last 2 (two) years.
3. Understand the laws and regulations in the field of finance and other relevant laws and regulations.
4. Possess excellent knowledge about the financial condition of the Company where the Independent Commissioner is appointed.
5. Are Indonesian citizens.
6. Domiciled in Indonesia.

Independent Commissioners Functions and Duties

Independent Commissioners have the following functions and duties:

1. Served as Chairman of the Audit Committee.
2. Perform supervisory functions to represent the interests of debtors, creditors, and other stakeholders.
3. The Independent Commissioner is required to report to OJK no later than 10 (ten) calendar days since the discovery of violations of laws and regulations in the field of finance, circumstances that may endanger the Company's business continuity.

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Menelaah Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan sejenis dan skala usaha dari Perusahaan dalam industri pembiayaan.
2. Dengan memperhitungkan kinerja Perseroan dan melakukan penilaian secara mandiri oleh Dewan Komisaris, selanjutnya, disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dilakukan pembahasan dan menyiapkan rekomendasi.
3. Rekomendasi disampaikan kepada Komisaris Utama untuk dibahas lebih lanjut dan disetujui oleh Pemegang Saham Pengendali berdasarkan Keputusan RUPST memberikan kewenangan kepada Pemegang Saham Pengendali.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris paling sedikit mencakup jumlah anggota Dewan Komisaris dan jumlah seluruh kebijakan remunerasi dan fasilitas lain. Remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris sudah termasuk fasilitas lain dalam bentuk natura.

Procedure and Basis for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners

The Procedures and Basis for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners are as follows:

1. Review the Remuneration applicable to the industry in accordance with the business activities of similar companies and the scale of business of the Company in the finance industry.
2. Take into account the Company's performance and conduct an independent evaluation by the Board of Commissioners, which is then submitted to the Nomination and Remuneration Committee to discuss and prepare the recommendations.
3. Recommendations are submitted to the President Commissioner for further discussion and approval by the Controlling Shareholders based on the Resolution of the AGMS granting authority to the Controlling Shareholders.

The Board of Commissioners Remuneration

Remuneration and other facilities for all members of the Board of Commissioners at least include the number of members of the Board of Commissioners and the total number of remuneration policies and other facilities. Remuneration for all members of the Board of Commissioners includes other benefit in kind.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration Structure

Jumlah Dewan Komisaris Number of Commissioners	Remunerasi*) Remuneration*)	Fasilitas lain dalam bentuk Natura**) Benefit in Kind**)
6	Rp 2.105.024.096-	Rp 27.373.720,-

Keterangan:
*) Termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (benefit), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya dalam bentuk non natura
**) Perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya

Description:
*) Includes salaries and other fixed income: benefits, stock-based compensation, bonus and other benefit in cash.
**) Housing, transportation, health insurance, etc.

Jumlah Remunerasi Per Orang dalam satu tahun Remuneration Amount Per Person in one year

Jumlah Remunerasi Per Orang dalam satu tahun Remuneration Amount Per Person in one year	Jumlah Dewan Komisaris Number of Commissioners
Di atas Rp 2.000.000.000 (dua miliar rupiah) Above Rp. 2,000,000,000 (two billion rupiah)	-
Di atas Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) Above IDR 1,000,000,000 (one billion rupiah)	-
Di atas Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) s.d Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) From Rp. 500,000,000 (five hundred million rupiah) to Rp. 1,000,000,000 (one billion rupiah)	2
Rp 500.000.000 (lima ratus juta) ke bawah Below Rp 500,000,000 (five hundred million)	4

Remunerasi yang diperoleh oleh Dewan Komisaris sudah meliputi fasilitas lain dalam bentuk Natura, ada 2 orang anggota Dewan Komisaris yang mendapatkan remunerasi dengan nilai di atas Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) dalam satu tahun dan 4 orang anggota Dewan Komisaris mendapatkan remunerasi dengan nilai Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) ke bawah dalam satu tahun

Kebijakan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

1. Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

- a. Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Prosedur penilaian dilakukan dengan penilaian mandiri oleh Dewan Komisaris yang kemudian dibahas oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang selanjutnya hasil penilaian tersebut oleh Komisaris Utama akan disampaikan kepada RUPS Tahunan untuk disetujui.
- b. Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Proses penilaian Direksi dilakukan secara kolektif dan individual dengan mempertimbangkan beberapa indikator dan kriteria penilaian *Key Performance Indicators* ("KPI") yang disepakati oleh anggota Direksi Perseroan. Sistem penilaian dilakukan bersama seluruh anggota Direksi untuk selanjutnya dimintakan persetujuan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan RUPS Tahunan.

2. Kriteria yang digunakan

- a. Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
 - Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagaimana berikut:
 - Kehadiran dalam rapat internal Dewan Komisaris;
 - Kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi;
 - Kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris dengan Komite;
 - Kehadiran dalam rapat Komite; dan
 - Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
- b. Kriteria Penilaian Kinerja Direksi
 - Penilaian terhadap kinerja Direksi mencakup hal-hal sebagaimana berikut:
 - Pelaksanaan dari Visi dan Misi Perseroan;
 - Terlaksananya *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank;

The remuneration obtained by the Board of Commissioners includes other facilities in the form of in-kind, there are 2 members of the Board of Commissioners who receive remuneration with a value of above Rp 500,000,000 (five hundred million rupiah) up to Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) in one year. years and 4 members of the Board of Commissioners gets remuneration with a value of Rp 500,000,000 (five hundred million rupiah) and below in one year.

Performance Assessment of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners

1. Performance Assessment Implementation Procedure

- a. Procedure for Implementing the Performance Assessment of the Board of Commissioners
The assessment procedure is the Board of Commissioners conducted an independent assessment which is then discussed by the Nomination and Remuneration Committee, that will then be submitted to the Annual GMS for approval.
- b. Procedure for Implementation of Directors Performance Assessment

The Board of Directors assessment process is carried out collectively and individually by considering several indicators and evaluation criteria of Key Performance Indicators (KPI) agreed by members of the Company's Board of Directors. The assessment system is carried out with all members of the Board of Directors to be subsequently requested for approval from the Nomination and Remuneration Committee which is then submitted to the Board of Commissioners and Annual GMS.

2. The Criteria

- a. Criteria for Performance Assessment of the Board of Commissioners
 - An assessment of the performance of the Board of Commissioners includes the following matters:
 - Attendance at internal meetings of the Board of Commissioners;
 - Attendance at meetings of the Board of Commissioners with the Directors;
 - Attendance at meetings of the Board of Commissioners with the Committee;
 - Attendance at Committee meetings; and
 - Implementation of the principles of *Good Corporate Governance*.
- b. Criteria for Assessing the Board of Directors Performance
 - An assessment of the Board of Directors performance includes the following matters:
 - Implementation of the Company's Vision and Mission;
 - Implementation of *Good Corporate Governance* in every business activity of the Bank;

- Terlaksananya pencapaian Rencana Bisnis Tahunan ("RBT"); dan
 - Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut rekomendasi audit internal, auditor eksternal atau pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.
3. Pihak yang melakukan penilaian;
- a. Pihak yang melakukan penilaian Dewan Komisaris
Pihak yang terlibat di dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah Komisaris Utama, Komite Nominasi dan Remunerasi dan RUPS Tahunan.
 - b. Pihak yang melakukan penilaian Direksi
Pihak yang terlibat di dalam penilaian kinerja Direksi adalah Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris dan RUPS Tahunan.

Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris didukung oleh organ pendukung yaitu :

1. Komite Audit.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Komite Pemantau Risiko.

Sepanjang 2020, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan pekerjaannya dengan baik, sesuai dengan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan mengenai pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
2. Anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
4. Setiap kebijakan dan keputusan yang diputuskan melalui rapat Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan lainnya.
5. Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
6. Bahan rapat yang sudah dijadwalkan harus dibagikan kepada peserta rapat minimal 5 (lima) hari sebelum rapat dilaksanakan.
7. Dalam hal rapat diluar jadwal, bahan rapat harus dibagikan kepada peserta paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

- Implementation of the achievement of the Annual Business Plan (RBT); and
- Implementation of supervision of follow-up recommendations on internal audits, external auditors or oversight of the Financial Services Authority.

3. The parties conducting the assessment;
- a. The party evaluating the Board of Commissioners
The parties involved in assessing the performance of the Board of Commissioners are the President Commissioner, the Nomination and Remuneration Committee and the Annual GMS.
 - b. The party evaluating the Board of Directors
The parties involved in evaluating the performance of the Board of Directors are the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners and the Annual GMS.

Committees under the Board of Commissioners

In supporting the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, it is supported by several organs, namely:

1. Audit Committee.
2. Nomination and Remuneration Committee.
3. Risk Monitoring Committee.

Throughout 2020, the Committees under the Board of Commissioners carried out their work properly in accordance with their respective functions and duties.

Board of Commissioners Meetings

Policies regarding the implementation of the Board of Commissioners Meeting can be described as follows:

1. Meetings of the Board of Commissioners are held periodically at least 1 (one) time in 2 (two) months.
2. Members of the Board of Commissioners must attend a meeting of the Board of Commissioners of at least 75% (seventy-five percent) of the total number of meetings of the Board of Commissioners in a period of 1 (one) year.
3. Members of the Board of Commissioners must hold meetings with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.
4. Every policy and decision is decided through a meeting of the Board of Commissioners with due regard to the provisions of the Company's Articles of Association and other laws and regulations.
5. The Board of Commissioners must schedule a meeting for the following year before the end of the financial year.
6. Meeting materials that have been scheduled must be distributed to meeting participants at least 5 (five) days before the meeting is held.
7. In the event that the meeting is out of schedule, meeting materials must be distributed to participants no later than before the meeting is held.

8. Undangan rapat disampaikan kepada peserta rapat minimal 5 (lima) hari sebelum rapat dilaksanakan.
 9. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
 10. Hasil rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud poin 1 wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris serta Sekretaris Perusahaan. Hasil risalah rapat tersebut harus didokumentasikan dengan baik.
 11. Hasil rapat Dewan Komisaris bersama Direksi sebagaimana dimaksud poin 3 wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta Sekretaris Perusahaan. Hasil risalah rapat tersebut harus didokumentasikan dengan baik.
 12. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
 13. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan syarat semua anggota Dewan Komisaris menyetujui secara tertulis dengan menandatangani surat keputusan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.
8. Invitation to the meeting is delivered to the meeting participants at least 5 (five) days before the meeting is held.
 9. Decision made at the Board of Commissioners meeting is based on consensus agreement. In the event that consensus agreement does not occur, the decision is made based on majority votes.
 10. The results of the Board of Commissioners meeting as referred to in point 1 must be stated in the minutes of the meeting, signed by all members of the Board of Commissioners present and submitted to all members of the Board of Commissioners and the Corporate Secretary. The results of the minutes of the meeting must be well documented.
 11. The results of the Board of Commissioners meeting with the Board of Directors as referred to in point 3 must be set forth in the minutes of the meeting, signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors present and submitted to all members of the Board of Commissioners and Directors and Company Secretary. The results of the minutes of the meeting must be well documented.
 12. Dissenting opinions that occur in the Board of Commissioners meeting, the concerned must mention the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting.
 13. The Board of Commissioners may also take legal and binding decisions without holding a Board of Commissioners meeting, provided that all members of the Board of Commissioners approve in writing by signing the decree. Decisions made in this way have the same legal force as those taken legally at a meeting of the Board of Commissioners.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris
 Frequency of Board of Commissioners Meeting

Nama Name	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Board Meeting with Board of Directors	
	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Takeshi Sasaki	6/6	100,00%	6/6	100,00%
Gunawan Santoso	6/6	100,00%	6/6	100,00%
Mohammad Syahrial	6/6	100,00%	6/6	100,00%

Pelatihan Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya, maka sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan-pelatihan, antara lain:

Board of Commissioners Trainings

In order to expand their knowledge and competence, throughout 2020, the Board of Commissioners had participated in several trainings, including:

Pelatihan Dewan Komisaris / The Board of Commissioners Trainings			
Nama / Name	Pelatihan / Trainings	Tanggal / Date	Penyelenggara / Organizer
Murniaty Santoso*	Seminar Nasional Arah Dan Kebijakan 2020 National Seminar On Direction and Policy 2020	Jakarta 20 FEB 2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI")
	Kesadaran Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Awareness	Jakarta 22 SEP 2020	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia ("LKDI")
Takeshi Sasaki	Webinar "Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan" Webinar "Health Recovery Financing Industry"	Jakarta 28 JUL 2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI")
	Kesadaran Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Awareness	Jakarta 22 SEP 2020	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia ("LKDI")
Shunsuke Horiuchi*	Webinar "Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan" Webinar "Health Recovery Financing Industry"	Jakarta 28 JUL 2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI")
	Kesadaran Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Awareness	Jakarta 22 SEP 2020	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia ("LKDI")
Gunawan Santoso	Webinar "Industri Pembiayaan ditengah Pandemi COVID-19" Webinar "Financing Industry in the Middle of The COVID-19 Pandemic"	Jakarta 28 MEI 2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI")
	Kesadaran Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Awareness	Jakarta 22 SEP 2020	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia ("LKDI")
Evi Firmansyah*	Seminar Nasional Arah dan Kebijakan 2020 National Seminar on Direction and Policy 2020	Jakarta 20 FEB 2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI")
	Kesadaran Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Awareness	Jakarta 22 SEP 2020	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia ("LKDI")
Mohammad Syahrial	Peran dan Tanggung Jawab Komisaris Independen Independent Commissioner Roles and Responsibilities	Jakarta 24 APR 2020	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia ("LKDI")
	Webinar "Industri Pembiayaan ditengah Pandemi COVID-19" Webinar "Financing Industry in the Middle of The COVID-19 Pandemic"	Jakarta 28 MEI 2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI")
	Kesadaran Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Awareness	Jakarta 22 SEP 2020	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia ("LKDI")

* Telah mengundurkan diri pada tanggal 31 Maret 2021 / Has resigned on March 31, 2021

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible for the management of the Company for the interests of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court, in accordance with the provisions of the articles of association.

Komposisi Direksi

Board of Directors Composition

Nama Name	Jabatan Position	Uji Kemampuan & Kepatutan Fit & Proper Test	Sertifikasi* Certification
Konosuke Mizuta	Direktur Utama President Director	Surat Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-354/NB.11/2019 tanggal 27 Juni 2019.	Dasar Pembiayaan Basic Financing 11 Mei 2018
Shunsuke Kojima	Direktur Director	Surat Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-363/NB.11/2019 tanggal 27 Juni 2019.	Dasar Pembiayaan Basic Financing 26 Juni 2019
Andi Harjono	Direktur Director	Surat Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-355/NB.11/2019 tanggal 27 Juni 2019.	Dasar Pembiayaan Basic Financing 19 Agustus 2015
Ade Rafida Saulina S.	Direktur Director	Surat Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-361/NB.11/2019 tanggal 27 Juni 2019.	Dasar Pembiayaan Basic Financing 22 November 2018
Yudi Gustiawan	Direktur Director	Surat Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-653/NB.11/2019 tanggal 5 November 2019.	Dasar Pembiayaan Basic Financing 25 September 2019

* Sertifikasi diselenggarakan oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia.
 * The certification was held by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia.

Pedoman dan Tata Kerja Direksi

Direksi memiliki Pedoman dan Tata Tertib kerja atau Piagam Direksi yang secara berkala dilakukan evaluasi dan diperbaharui dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia yang mengikat bagi setiap anggota Direksi.

Dasar penyusunan Pedoman dan Tata Tertib kerja atau Piagam Direksi sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar Perseroan.
2. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan.

Struktur dan Keanggotaan Direksi

1. Jumlah anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang. Dengan susunan 1 (satu) orang Direktur Utama yang juga membawahkan fungsi kepatuhan dan 2 (dua) orang Direktur.
2. Seluruh anggota Direksi wajib berdomisili di wilayah Negara Republik Indonesia.
3. Mayoritas anggota Direksi wajib berkewarganegaraan Indonesia (lebih dari 50% jumlah anggota Direksi).
4. Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Apabila jabatan Direktur Utama lowong dan selama penggantinya belum

Directors Guidelines and Work Procedures.

The Board of Directors has a Work Guidelines and Charter or Board of Directors Charter which is periodically evaluated and updated with reference to the applicable rules and regulations in Indonesia that are binding for every member of the Board of Directors.

The basis for the formation the Charter and Board of Directors Charter is as follows:

1. Company's Articles of Association.
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. OJK Regulations and OJK Circular related to the implementation and Corporate Governance organs

Directors Structure and Membership

1. The number of members of the Board of Directors is at least 3 (three) people. With the composition of 1 (one) President Director who also oversees the compliance function and 2 (two) Directors.
2. All members of the Board of Directors must reside in the territory of the Republic of Indonesia.
3. The majority of members of the Board of Directors must be Indonesian citizens (more than 50% of the total members of the Board of Directors).
4. The Directors are led by the President Director. If the position

diangkat atau belum memangku jabatannya maka salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Rapat Direksi akan menjalankan kewajiban Direktur Utama dan mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Direktur Utama sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Setiap usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/ atau penggantian anggota Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.
6. Seluruh anggota Direksi harus memiliki pengetahuan yang relevan dengan jabatannya.
7. Setiap anggota Direksi harus memenuhi persyaratan wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai dengan Peraturan OJK mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan.
8. Anggota Direksi wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
9. Anggota Direksi wajib mempunyai akhlak dan moral yang baik, mampu melaksanakan perbuatan hukum, tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.
10. Para anggota Direksi diberikan gaji dan tunjangan dan/ atau penghasilan lain yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan rekomendasi komite yang menjalankan fungsi remunerasi dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Merujuk pada anggaran dasar Perusahaan serta ketentuan peraturan yang berlaku, Anggota direksi memiliki tugas sebagai berikut :

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengurusan Perusahaan.
2. Direksi wajib mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Direksi bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perusahaan.
5. Direksi wajib menjalankan program-program tanggung jawab sosial Perusahaan.
6. Direksi wajib menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai

of President Director is vacant and as long as his successor has not been appointed or has not assumed the position then one of the Directors appointed by the Board of Directors Meeting will carry out the responsibilities of the President Director and have the same authority and responsibilities as the President Director as stipulated in the Articles of Association and the laws and regulations that are applicable.

5. Every proposal of appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors to the General Meeting of Shareholders must regard to recommendations of the Board of Commissioners or the committee that carries out the nomination function.
6. All members of the Board of Directors must have knowledge relevant to their position.
7. Every member of the Board of Directors must fulfil the requirements required to pass the fit and proper test in accordance with the OJK Regulations concerning the fit and proper test.
8. Members of the Board of Directors must have high integrity, ability, knowledge, experience according to their field of work and be able to communicate well.
9. Members of the Board of Directors must have good character and morals, be able to carry out legal actions, have never been declared bankrupt or become a member of the Board of Directors or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 (five) years before appointment and have never been convicted of an act a criminal that is detrimental to the country's finances and / or related to the financial sector within 5 (five) years prior to appointment.
10. Members of the Board of Directors are given salaries and benefits and / or other income, the amount of which is determined by the General Meeting of Shareholders by taking into account the recommendations of the committee that carries out the remuneration function and that authority can be delegated to the Board of Commissioners.

Duties and responsibilities

Referring to the Company's articles of association and applicable regulations, the Board of Directors has the following duties:

1. The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company.
2. The Board of Directors is required to manage the Company in accordance with its authority and responsibilities as regulated by the Board of Directors Charter, the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.
3. The Board of Directors must implement the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all levels or levels of the organization.
4. The Board of Directors is fully responsible for setting the short-term and long-term strategic directions and priorities of the Company.
5. The Board of Directors must carry out corporate social responsibility programs.
6. The Board of Directors must establish effective and efficient internal controls to provide adequate confidence that business

bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

7. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas dan regulator lainnya.
8. Direksi bertanggung jawab menyusun kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko dan bertanggung jawab atas pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan, mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh satuan kerja yang melakukan fungsi manajemen risiko termasuk laporan mengenai profil risiko Perusahaan.
9. Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Direksi paling kurang membentuk :
 - 1) Satuan Kerja Audit Internal
 - 2) Satuan Kerja Manajemen Risiko
 - 3) Satuan Kerja atau pegawai yang melaksanakan fungsi kepatuhan
10. Direksi wajib memelihara hubungan yang sehat dan terbuka dengan Dewan Komisaris dan mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya sebagai organ pengawas.
11. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
12. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Perusahaan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
13. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
14. Anggota Direksi wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.

Kewenangan Direksi

1. Direksi mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan akan tetapi dengan pembatasan dan syarat seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila :
 - Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.
 - Direksi berwenang untuk melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kewajiban Pengungkapan Direksi

1. Kepemilikan saham yang mencapai paling sedikit 50% (lima puluh persen) baik pada Perseroan maupun pada perusahaan Terbuka lainnya dimana anggota Direksi menjabat.

activities are carried out in accordance with business objectives and strategies as well as the Company's articles of association and internal rules and applicable laws and regulations.

7. The Board of Directors must follow up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit work unit, external auditors, the results of the supervision of the Financial Services Authority and / or the results of oversight by authorities and other regulators.
8. The Board of Directors is responsible for developing risk management policies, strategies and frameworks and is responsible for the implementation of risk management in the Company, evaluating and providing direction based on reports submitted by work units performing risk management functions including reports on the Company's risk profile.
9. In order to implement the principles of Good Corporate Governance, the Board of Directors must at least form:
 - 1) Internal Audit Work Unit
 - 2) Risk Management Work Unit
 - 3) Work Unit or employees carrying out compliance functions
10. The Board of Directors must maintain a healthy and open relationship with the Board of Commissioners and support the Board of Commissioners in carrying out their role as a supervisory organ.
11. The Board of Directors is responsible for carrying out its duties to shareholders through the General Meeting of Shareholders.
12. The Board of Directors must disclose to employees Company policies that are strategic in the area of employment.
13. The Board of Directors must provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.
14. Members of the Board of Directors must increase competency through continuous education and training.

Authority of the Board of Directors

1. The Board of Directors represents the Company inside and outside the court of all matters in all events, binds the Company with other parties and other parties with the Company and carries out all actions, both regarding management and ownership, under the restrictions and conditions stated in the Company's Articles of Association.
2. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
 - There was a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned; and
 - The member of the Board of Directors concerned has an interest that conflicts with the interests of the Company.
 - The Board of Directors has the authority to exercise other authority granted by the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Directors Obligations of Disclosure

1. Share ownership that reaches at least 50% (fifty percent) both in the Company and in other public companies where members of the Board of Directors served.

2. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, anggota DPS dan/atau pemegang saham Perseroan.
3. Remunerasi dan fasilitas yang diterima dari Perusahaan.
4. Jabatan mereka di perusahaan lain.

Etika Kerja

1. Anggota Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.
2. Anggota Direksi dilarang memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan serta reputasi Perusahaan maupun anak perusahaannya.
3. Anggota Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perusahaan selain penghasilan yang sah.
4. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain.
5. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan :
 - Sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
 - Sebagai anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris;
 - Sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.
6. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana poin 5 di atas apabila Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada anak perusahaan yang memiliki usaha di bidang pembiayaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai anggota Direksi Perusahaan.
7. Anggota Direksi wajib tunduk pada Kode Etik Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal Perusahaan.
8. Anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
9. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana ketentuan poin h di atas, apabila dapat membuktikan :
 - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas Tindakan pengurusan yang

2. Financial and family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, members of DPS and/or shareholders of the Company
3. Remuneration and facilities received from the Company.
4. Their position in other companies.

Work Ethics

1. Members of the Board of Directors are prohibited from conducting transactions that have a conflict of interest with the Company's activities where the member of the Board of Directors is appointed.
2. Members of the Board of Directors are prohibited from using the Company for personal, family and/or other parties interests that can harm or reduce the profit and reputation of the Company and its subsidiaries.
3. Members of the Board of Directors are prohibited from taking and / or receiving personal benefits directly or indirectly from Company activities other than legitimate income.
4. Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as Directors in other companies.
5. Members of the Board of Directors may hold concurrent positions:
 - As a member of the Board of Commissioners of at most 3 (three) other Issuers or Public Companies;
 - As a member of the Committee at most of the 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where he is also a member of the Board of Directors or a Board of Commissioners;
 - Provided that it does not conflict with other laws and regulations.
6. The exclusion of concurrent positions as in point 5 above if: the Board of Directors responsible for oversight of the inclusion of a subsidiary that has a business in the field of financing, carries out functional functions as a member of the Board of Commissioners of a subsidiary controlled by the Company as long as the concurrent position does not result in the relevant neglecting the implementation of duties and authority as a member of the Company's Board of Directors.
7. Members of the Board of Directors must comply with the Company's Code of Ethics, applicable laws and regulations and the Company's internal policies.
8. Members of the Board of Directors are collectively and individually liable for losses caused by the Company due to errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.
9. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the Company's losses as stated in point h above, if they can prove:
 - The loss is not due to their error or negligence;
 - They have carried out the management in good faith, full responsibility and prudence for the interests and in accordance with the aims and objectives of the Company;
 - They do not have a conflict of interest, either directly or indirectly for the Management's actions which result in

mengakibatkan kerugian; dan

- telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

losses; and

- They have taken action to prevent the loss from arising or continuing

Tugas & Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

1. Sesuai dengan ketentuan yang tertuang didalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Sesuai dengan ketentuan yang tertuang didalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik; dan
3. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama

1. Memastikan Proses Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Internal Audit, dan *Independent Control Unit*.
2. Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Bisnis

1. Memastikan Pengembangan dan Pencapaian Rencana Bisnis
2. Memastikan Proses *Asset Management* dan *Collection Management*

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Keuangan & Akuntansi

1. Memastikan Proses Keuangan dan Akuntansi.
2. Memastikan Pelaporan Keuangan dan Akuntansi

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direktur *Strategic Support & Corporate Secretary*

1. Memastikan Pengembangan dan Proses Informasi Teknologi
2. Memastikan Proses *Corporate Secretary* dan *Investor Relation*.
3. Memastikan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan *General Affair*.
4. Memastikan Semua Fungsi dan Tanggung Jawab Informasi Kepada Pemegang Saham dan Pelaporan ke Otoritas
5. Memastikan Pelaksanaan Program CSR

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Direksi

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Direksi adalah sebagai berikut:

- Menelaah Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan sejenis dan skala usaha dari Perusahaan dalam industri pembiayaan.
- Dengan memperhatikan inflasi, kondisi keuangan Perseroan dan memperhitungkan kinerja dan kontribusi tiap-tiap individu, dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyiapkan rekomendasi.
- Rekomendasi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dibahas lebih lanjut dan disetujui, berdasarkan Keputusan RUPST memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris.

Duties & Responsibilities of Each of Director

1. In accordance with the provisions contained in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. In accordance with the provisions contained in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and
3. In accordance with the Company's Articles of Association.

Duties and Responsibilities of the President Director

1. Oversee risk management and compliance processes, internal audits, Independent Control Units and Compliance.
2. The implementation of Anti-Money Laundering and Countering Terrorism Financing.

Duties and Responsibilities of the Business Director

1. Oversee the development and achievement of business plans.
2. Oversee the process of asset management and collection management.

Duties and responsibilities of the Director of Finance & Accounting

1. Oversee Financial and Accounting Processes.
2. Oversee financial and accounting reporting.

Duties and Responsibilities of the Director of Strategic Support & Corporate Secretary

1. Oversee Information Technology Development and processes.
2. Oversee the process of Corporate Secretary and Investor Relations.
3. Oversee the Development of Human Resources, Remuneration and General Affairs.
4. Oversee all functions and responsibilities of information to shareholders and reporting to the Authority.
5. Oversee the implementation of CSR programs.

Procedure and Basis for Determination of Directors Remuneration

The Procedures and Basis for Determining the Remuneration of the Directors are as follows:

- Review the Remuneration applicable to the industry in accordance with the business activities of similar companies and the scale of business of the Company in the financing industry.
- With regard to inflation, the Company's financial condition and taking into account the performance and contribution of each individual, a discussion was held by the Nomination and Remuneration Committee to prepare recommendations.
- Recommendations are submitted to the Board of Commissioners for further discussion and approval, based on the AGMS Decree giving authority to the Board of Commissioners.

Struktur Remunerasi Direksi

Remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan DPS paling sedikit mencakup jumlah anggota Direksi, jumlah anggota Dewan Komisaris, jumlah anggota DPS dan jumlah seluruh kebijakan remunerasi dan fasilitas lain.

Remunerasi bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sudah termasuk fasilitas lain dalam bentuk natura

The Board of Directors Remuneration

Remuneration and other facilities for all members of the Board of Directors, Board of Commissioners and DPS, at least include the total members of the Board of Directors, the number of members of the DPS, and the total number of remuneration policies and other facilities.

Remuneration for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners includes other facilities in kinds.

Struktur Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration Structure		
Jumlah Direktur Number of Directors	Remunerasi*) Remuneration*)	Fasilitas lain dalam bentuk Natura**) Benefit in Kind**)
5	Rp 7.129.193.671,-	Rp 136.990.872 ,-

Keterangan:
*) Termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya dalam bentuk non natura
**) Perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya.

Description:
*) Includes salaries and other fixed income: benefits, stock-based compensation, bonus and other benefit in cash.
**) Housing, transportation, health insurance, etc.

Jumlah Remunerasi Per Orang dalam satu tahun Remuneration Amount Per Person in one year	Jumlah Direktur Number of Directors
Di atas Rp 2.000.000.000 (dua miliar rupiah) Above Rp. 2,000,000,000 (two billion rupiah)	-
Di atas Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) Above IDR 1,000,000,000 (one billion rupiah)	3
Di atas Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) s.d Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) From Rp. 500,000,000 (five hundred million rupiah) to Rp. 1,000,000,000 (one billion rupiah)	2
Rp 500.000.000 (lima ratus juta) ke bawah Below Rp 500,000,000 (five hundred million)	-

Remunerasi yang diperoleh oleh anggota Direksi sudah meliputi fasilitas lain dalam bentuk Natura, ada 3 orang anggota Direksi yang mendapatkan remunerasi dengan nilai di atas Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) dalam satu tahun. Selain itu ada 2 orang anggota Direksi yang mendapatkan remunerasi Di atas Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) s.d Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) dalam satu tahun.

Rasio gaji tertinggi dan terendah

Rasio gaji tertinggi dan terendah per Desember 2020 adalah sebagai berikut :

1. Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah adalah 1:32
2. Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi dan terendah adalah 1:2
3. Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah adalah 1:1
4. Rasio gaji anggota Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi adalah 1:4.4

The remuneration obtained by members of the Board of Directors includes other facilities in-kinds, there are 3 members of the Board of Directors who receive remuneration with a value of more than Rp. 1,000,000,000 (one billion rupiah) in one year. In addition, there are 2 members of the Board of Directors who get remuneration above Rp. 500,000,000 (five hundred million rupiah) up to Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) in one year.

Highest and lowest salary ratio

The ratio of the highest and lowest salaries as of December 2020 is as follows:

1. The ratio of the highest and lowest employee salaries was 1:32
2. The salary ratio of the highest and lowest among members of the Board of Directors was 1:2
3. The highest and lowest salary ratio among members of the Board of Commissioners is 1:1
4. The ratio of the highest salary among members of the Board of Directors and the highest among employee was 1:4.4

Rapat Direksi

Kebijakan mengenai pelaksanaan Rapat Direksi dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
2. Anggota Direksi wajib menghadiri rapat Direksi paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.
3. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
4. Setiap kebijakan dan keputusan yang diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan lainnya.
5. Direksi harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
6. Bahan rapat yang sudah dijadwalkan harus dibagikan kepada peserta rapat minimal 5 (lima) hari sebelum rapat dilaksanakan.
7. Dalam hal rapat diluar jadwal, bahan rapat harus dibagikan kepada peserta paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
8. Undangan rapat disampaikan kepada peserta rapat minimal 5 (lima) hari sebelum rapat dilaksanakan.
9. Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
10. Hasil rapat Direksi sebagaimana dimaksud poin 1 wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi serta Sekretaris Perusahaan. Hasil risalah rapat tersebut harus didokumentasikan dengan baik.
11. Hasil rapat Direksi bersama Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud poin 3 wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

The Board of Directors Meetings

Policies regarding the implementation of the Directors Meeting can be described as follows:

1. The Board of Directors meetings are held periodically at least 1 (one) time each month.
2. Members of the Board of Directors must attend the Board of Directors meeting at least 50% (fifty percent) of the total number of Board of Directors meetings in a period of 1 (one) year.
3. The Board of Directors must hold a Board of Directors meeting with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.
4. Every policy and decision decided through a Board of Directors meeting by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and other laws and regulations.
5. The Board of Directors must schedule meetings for the following year before the end of the financial year.
6. Meeting materials that have been scheduled must be distributed to meeting participants at least 5 (five) days before the meeting is held.
7. In the event that the meeting is out of schedule, meeting materials must be distributed to participants no later than prior to time of the schedule of the meeting.
8. Invitation to the meeting is delivered to the meeting participants at least 5 (five) days before the meeting is held.
9. Decision made through the Board of Directors meetings is carried out based on consensus agreement. In the event that consensus agreement does not occur, the decision is made based on majority votes based on the principle of 1 (one) person 1 (one) vote.
10. The results of the Board of Directors meeting referred to in point 1 must be stated in the minutes of the meeting, signed by all members of the Board of Directors present and submitted to all members of the Board of Directors and the Corporate Secretary. The results of the minutes of the meeting must be well documented.
11. The results of the Board of Directors meeting with the Board of Commissioners as referred to in point 3 must be stated in the minutes of the meeting, signed by all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners present and submitted to all members

serta Sekretaris Perusahaan. Hasil risalah rapat tersebut harus didokumentasikan dengan baik.

12. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Direksi, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
13. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan syarat semua anggota Direksi menyetujui secara tertulis dengan menandatangani surat keputusan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the Corporate Secretary. The results of the minutes of the meeting must be well documented.

12. Dissenting opinions that occur in the Board of Directors meeting, the concerned must mention the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting.
13. The Board of Directors may also take legal and binding decisions without holding a Board of Directors meeting, provided that all members of the Board of Directors approve in writing by signing the decree. Decisions made in this way have the same legal force as decisions taken legally at a Board of Directors meeting.

Frekuensi Rapat Direksi
Frequency of Board of Directors Meeting

Nama Name	Rapat Direksi Board of Directors Meeting		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Board Meeting with Board of Commissioners	
	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Konosuke Mizuta	12/12	100,00%	6/6	100,00%
Shunsuke Kojima	12/12	100,00%	6/6	100,00%
Andi Harjono	11/12	91,67%	5/6	83,33%
Ade Rafida Saulina S.	12/12	100,00%	6/6	100,00%
Yudi Gustiawan	12/12	100,00%	6/6	100,00%

Pelatihan Direksi

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya, maka sepanjang tahun 2020, Direksi telah mengikuti pelatihan-pelatihan, antara lain:

Board of Directors Trainings

In order to expand their knowledge and competence, throughout 2020, the Board of Directors had participated in several trainings, including:

Pelatihan Direksi / The Board of Directors Trainings			
Nama / Name	Pelatihan / Trainings	Tanggal / Date	Penyelenggara / Organizer
Konosuke Mizuta	Seminar Nasional Arah dan Kebijakan tahun 2020 National seminar on direction and policy 2020	20 FEB 2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI")
	Webinar "Industri Pembiayaan Ditengah Pandemi COVID-19" Webinar "financing industry in the middle of the covid 19 pandemic"	28 MEI 2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI")
	Webinar "Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan" Webinar "health Recovery Financing Industry"	28 JUL 2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI")
	Kesadaran Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Awareness	22 SEP 2020	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
	Sertifikasi Program Eksekutif manajemen Risiko untuk Perusahaan Keuangan Risk management executive program certification for financial company	24 NOV 2020	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko ("BSMR")
Andi Harjono	Seminar Nasional Arah Dan Kebijakan Tahun 2020 National seminar on direction and policy 2020	20 FEB 2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI")
	Penilaian Tata Kelola Dan Sharing Terkait (GCG) Corporate governance assessment and sharing related to the implementation of good corporate governance (GCG)	03 MAR 2020	Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA")
	Relaksasi Aturan Ojk Relaxation of OJK rules	08 APR 2020	Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA")
	Manajemen Risiko Untuk Sekretaris Perusahaan Risk management for corporate secretary	23 JUL 2020	Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA")
	Pendalaman Pojk 42/2020 Tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan Pojk 42/2020 deepening on : regarding affiliate transactions and conflict of interest transactions	14 AGS 2020	Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA")
	Kesadaran Keuangan Berkelanjutan Sustainable finance awareness	22 SEP 2020	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
	E-PROXY E-PROXY	15 APR 2020	Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA")
	Sr & COVID-19 : Apa dan Bagaimana cara Melaporkannya? Sr & COVID-19 : What and How to Report?	23 APR 2020	Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA")

Pelatihan Direksi / The Board of Directors Trainings

Nama / Name	Pelatihan / Trainings	Tanggal / Date	Penyelenggara / Organizer
	Keberlanjutan Bisnis vs Keberlanjutan, Anda termasuk yang mana? Business Sustainability vs Sustainability, Which one are you?	18 JUN 2020	Indonesia Corporate Secretary Association ("Icsa")
	Pendalaman atas Pojk nomer 17/ pojk.04/2020 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha The deepening of pojk number 17/ pojk.04/2020 regarding material transactions and changes in business activities	09 JUL 2020	Indonesia Corporate Secretary Association ("Icsa")
	Tentang Corporate Secretary di masa pandemi Corporate secretary challenges during the pandemics	22 OKT 2020	Indonesia Corporate Secretary Association ("Icsa")
Shunsuke Kojima	Webinar "Industri Pembiayaan Ditengah Pandemi Covid 19" Webinar "finacing industry in the middle of the covid 19 pandemic"	28 MEI 2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI")
	Webinar "Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan" Webinar "Health Recovery Financing Industry"	28 JUL 2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI")
	Kesadaran Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Awareness	22 SEP 2020	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
Ade Rafida Saulina S.	Webinar Industri Pembiayaan Ditengah Pandemi Covid 19 Webinar "finacing industry in the middle of the covid 19 pandemic"	28 MEI 2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI")
	Webinar tanggung jawab hukum pelayanan medis dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 oleh rumah sakit, dokter dan pemerintah Webinar on legal responsibility for medical services in the context of handling the COVID-19 pandemic by hospitals, doctors, and the government	20 JUN 2020	FEB UI
	Seminar bincang sore bersama febui, dampak pandemi belajar dari sejarah Evening talk seminar with February, the impact of the pandemic learns from history	02 JUN 2020	FEB UI
	Seminar Overview Psak 73 Sewa & Amandemen Psak 73Tentang Konsesi Sewa Terkait COVID-19 Seminar overview PSAK 73 lease & amendment to PSAK 73 regarding lease concessions related to COVID-19	23 JUN 2020	Ikatan Akuntansi Indonesia
	Kesadaran Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Awareness	22 SEP 2020	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia

Pelatihan Direksi / The Board of Directors Trainings

Nama / Name	Pelatihan / Trainings	Tanggal / Date	Penyelenggara / Organizer
Yudi Gustiawan	Seminar Nasional Arah Dan Kebijakan Tahun 2020 National seminar on direction and policy 2020	20 FEB 2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI")
	Webinar "Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan" Webinar "Health Recovery Financing Industry"	28 JULI 2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI")
	"Fitch On Indonesia - Mengatasi tantangan Virus Corona, (bagian 1: Lembaga berdaulat, Ekonomi dan Keuangan)" "fitch on Indonesia - addressing the coronavirus challenge,,(part 1: sovereign, economic and financial institutions)"	12 AGU 2020	Fitch Learning Inc.
	Kesadaran Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Awareness	22 SEP 2020	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
	Digital Marketing Untuk Industri Finansial Digital marketing for the financial industry	24 SEP 2020	Bpr Learning

Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi tidak memiliki komite pendukung tugas Direksi.

Supporting Committee for Implementing the Duties of the Board of Directors

The Board of Directors do not have committees supporting the duties of Directors.

Komite Audit Audit Committee

Komite audit adalah komite yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.

Audit Committee is a committee that is tasked with assisting the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of the internal auditor and external auditor by monitoring and evaluating their audit planning and implementation in order to assess the adequacy of internal controls including the financial reporting process.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Ketentuan yang berlaku menjelaskan bahwa masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, serta dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Masa tugas anggota Komite yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

Independensi Komite Audit

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta bekerja berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Independensi anggota Komite Audit Perseroan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, dan kepemilikan saham pada perusahaan Pembiayaan lainnya dari tiap-tiap anggota Komite Audit, dimana tiap-tiap anggota tidak memiliki hubungan afiliasi.

Piagam Komite Audit

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dari Komite Audit, maka Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit yang dapat diakses melalui website Perseroan.

Dasar Hukum

- POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tanggal 19 November 2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 Tanggal 29 April 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tanggal 19 November 2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan
- Anggaran Dasar Perseroan tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Period and Term of Office of the Audit Committee Members

According to POJK No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter, the Audit Committee's term of office may not be longer than the Board of Commissioners and can only be re-elected for one subsequent period. The term of office of Committee members appointed in the middle of the term of office of the Board of Commissioners will end along with the end of the term of office of the Board of Commissioners.

Audit Committee Independence

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities and works based on the Audit Committee Charter been approved by the Board of Commissioners. The independence of members of the Company's Audit Committee is proven with the data of family relations, finance, management, and share ownership in other Financing companies that shows that all members of the Committee have no affiliation.

Audit Committee Charter

In supporting the implementation of the duties of the Audit Committee, the Company has prepared an Audit Committee Charter which can be accessed through the Company's website.

Legal Basis

- POJK No. 55 / POJK.04 / 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.
- POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- The Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 dated 19 November 2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Company jo. the Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.05/2020 dated 29 April 2020 concerning Changes of The Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 dated 19 November 2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Company
- The Company's Articles of Association concerning the duties and authorities of the Board of Commissioners.

Persyaratan Keanggotaan

Berpatokan pada Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris, anggota Komite Audit memiliki beberapa persyaratan, sebagai berikut:

- a. Persyaratan Kompetensi
 1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik termasuk menyediakan waktu untuk melaksanakan tugasnya.
 2. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami Laporan Keuangan.
 3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang bisnis Perseroan, proses audit, manajemen risiko serta peraturan dan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan peraturan terkait lainnya.
 4. Paling sedikit salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan, pengalaman, dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan.
 5. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang mengacu pada kode etik yang ditetapkan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia.
 6. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
- b. Persyaratan Independensi
 1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa *non-assurance*, jasa penilai, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
 2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
 3. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan.
 4. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut

Member's Requirements

Based on the Audit Committee Charter formed by the Board of Commissioners, members of the Audit Committee have several requirements, as follows:

- a. Competency Requirements
 1. Have excellent integrity, ability, knowledge, and experience in accordance with their educational background and are able to communicate properly and make time for carrying out their duties.
 2. Have enough knowledge to comprehend and understand Financial Statements.
 3. Have adequate knowledge of the Company's business, audit processes, risk management as well as regulations and legislation in the Capital Market field and other related regulations.
 4. At least one of the members of the Audit Committee must have an educational background, experience and expertise in accounting and/or finance.
 5. Must comply with Audit Committee's code of conduct which refers to the code of conduct established by the Indonesian Audit Committee Association.
 6. Willing to increase competence continuously through education and training.
- b. Independence Requirements
 1. Not part of Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office, or other party providing assurance services, nonassurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the past 6 (six) months.
 2. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, an exception for Independent Commissioners.
 3. Does not own shares, either directly or indirectly, at the Company.
 4. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares of the Company, both directly and indirectly due to a legal situation, the shares must be

wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.

5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama.
6. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

transferred to another party within a period of 6 (six) months after the shares are acquired.

5. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Main Shareholders.
6. Does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit bertugas memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, serta pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan. Dalam mekanisme pelaksanaan tugasnya, Komite Audit memiliki rincian tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagaimana juga diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Terkait fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

- a. Penelaahan atas Laporan Keuangan, Proyeksi dan Laporan Lainnya yang terkait dengan Informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan.
- b. Penelaahan ketaatan Perseroan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*.
- d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
- e. Penelaahan pengaduan pihak ketiga yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- f. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal tersebut.
- g. Penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan pada Perseroan.
- h. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Duties, Responsibilities and Authority of the Audit Committee

The Audit Committee is in charge for monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of the internal auditor and external auditor by monitoring and evaluating their audit planning and implementation in order to assess the adequacy of internal controls including the financial reporting process. In carrying out its duties, the Audit Committee has detailed duties, responsibilities, and authorities as regulated in the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Audit.

Audit Committee's Work Implementation.

The Audit Committee has the following duties and responsibilities:

- a. Review Financial Statements, Projections and Other Reports related to financial information to be published by the Company.
- b. Review the Company's compliance with the applicable laws and regulations.
- c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, the scope of the assignment, and fees.
- d. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for services provided.
- e. Review third party complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
- f. Review the implementation of audits by the internal auditor and supervise the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.
- g. Review and give advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest in the Company.
- h. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.

Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki wewenang, sebagai berikut:

- Akses terhadap dokumen, data, dan informasi yang relevan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli yang independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
- Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan Dewan Komisaris.
- Mekanisme kerja sebagaimana kewenangan tersebut di atas mengikuti prosedur kerja sesuai peraturan yang berlaku.

Independensi Komite Audit

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta bekerja berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Independensi anggota Komite Audit Perseroan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, dan kepemilikan saham pada perusahaan Pembiayaan lainnya dari tiap-tiap anggota Komite Audit, dimana tiap-tiap anggota tidak memiliki hubungan afiliasi.

Susunan, Profil dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Verena Multi Finance Tbk No. 001/BOC-VMF/LEGAL/I/20 tanggal 17 Januari 2020 tentang Penetapan Susunan Anggota Komite Audit PT Verena Multi Finance Tbk maka susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut :

EVI FIRMANSYAH

Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, berdomisili di Jakarta. memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Depok, Indonesia, pada tahun 1983.

Riwayat Pekerjaan
Career History

JUN 2014 – MAR 2021	Independent Commissioner PT Verena Multi Finance Tbk	2002 – 2004	Executive Director PT Danareksa (Persero) Holding Company
JUL 2017 – FEB 2020	President Director PT Pool Advista Indonesia Tbk	1996 – 2002	Vice President PT Danareksa (Persero) Holding Company
2012 – FEB 2014	Director Bank Tabungan Negara (Persero)	1996 – 2002	Director PT Danareksa Finance
DEC 2007 – 2012	Vice President Director PT Bank Tabungan Negara (Persero)	1996 – 2002	President Director PT Danareksa Future
OCT 2004 – DEC 2007	Director PT Bank Ekspor Indonesia	1994 – 1995	Assistant Vice President Bank Dagang dan Industri
AUG 2004 – OCT 2004	Director BNI Securities	1990 – 1994	Manager Bank Societe General - Indonesia
2003 – 2004	Commissioner PT Bank Bumi Putera	1984 – 1990	Deputy Manager Export & Import Bank Indonesia

Audit Committee Authority

In carrying out its duties, the Audit Committee has the authority, as follows:

- Access to relevant documents, data and information to obtain data and information related to the implementation of their duties.
- If necessary, with the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may hire independent experts outside the Audit Committee members to assist in carrying out its duties.
- Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.
- The work mechanism as referred to above authority is according to work procedures that adhere to applicable regulations.

Audit Committee Independence

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities. The Audit Committee works based on the Audit Committee Charter that approved by the Board of Commissioners. The independence of members of the Company's Audit Committee is proven by the data of family relations, finance, management, and share ownership in other Financing companies that shows that all members of the Committee have no affiliation.

Composition, Profile and Work Experience of Audit Committee Members

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT Verena Multi Finance Tbk No. 001/BOC-VMF/LEGAL/I/20 dated January 17, 2020 concerning the Determination of the Audit Committee Membership, the composition of the Audit Committee members is as follows:

BONDAN ANUGRAH

Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Universitas Trisakti, pada tahun 1998.

Indonesian citizen, 44 years old. Obtained a degree in economics from Trisakti University, in 1998.

Riwayat Pekerjaan Career History

AUG 2016 – to date	<i>Member of the Audit Committee</i> PT Verena Multi Finance Tbk.	JUN 2008 – AUG 2011	<i>Finance & Accounting Manager</i> PT Global Madya Kencana
MAY 2013 – to date	<i>Finance, Tax & Accounting Manager</i> PT Sekawan Intiperkasa	AUG 2004 – JUN 2008	<i>Accounting Section Head</i> PT Verena Oto Finance
AUG 2011 – MAY 2013	<i>Finance & Accounting Manager</i> PT Cendana Wangi Energy	APR 2000 – AUG 2004	<i>Accounting Supervisor</i> PT Dos Ni Roha

GREGORY O.K. ONGKO

Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Memperoleh gelar sarjana B.SB.A. *Accounting dari Creighton University, Amerika* pada tahun 1982, memperoleh gelar master M.B.A Business Management dari Creighton University, Amerika pada tahun 1984, dan memperoleh gelar master M.B.A *Management Information System* dari University of Dallas, Amerika pada tahun 1986.

Indonesian citizen, 61 years old. He/She obtained a B.SB.A. degree in Accounting at Creighton University, USA in 1982. He obtained an M.B.A Business master's degree in Management at Creighton University, USA in 1984, and finally he obtained an M.B.A master's degree in Management Information System at University of Dallas, USA in 1986.

Riwayat Pekerjaan Career History

JAN 2020 – to date	<i>Member of the Audit Committee</i> PT Verena Multi Finance Tbk	JUL 1998 – DEC 1998	<i>Operation Director</i> PT Hexa Prakarsa Utama
JAN 2012 – to date	<i>Co-Founder</i> Vickery Christian Academy Yayasan Pendidikan Vickery	APR 1986 – JUN 1998	<i>General Manager – Marketing Division</i> Bentala Sanggrahan Group
JAN 2011 – DEC 2011	<i>VP, Finance Accounting, HRD GA</i> PT Kabelindo Murni Tbk	SEP 1995 – APR 1996	<i>Marketing Director</i> Rainbow Hills Development
AUG 2002 – DEC 2010	<i>Co-Founder</i> Morning Star Academy Yayasan Bintang Pagi PT Trivium Konsultan Pendidikan	FEB 1994 – AUG 1995	<i>Administration & Resources Manager</i> Mega Guna Group, Holding Company
JUL 2003 – MAR 2006	<i>Property Consultant, Franchise Owner</i> Paddy's Property	AUG 1988 – JAN 1994	<i>Market Development Representative</i> IBM Indonesia
JAN 2002 – JUL 2004	<i>Co-Owner</i> Eurocafe Restaurant Food Outlet	MEI 1988 – AUG 1988	<i>Internal Auditor</i> Arco Indonesia Incorporated
NOV 1999 – DEC 2001	<i>Division Head - Investor Relations</i> PT Tunas Sepadan Investama	MEI 1987 – APR 1988	<i>Financial Officer</i> Robert S. Allan and Associates, Inc
JAN 1999 – OCT 1999	<i>General manager/Division Head</i> Asia Plup & Paper Company	JUL 1985 – MEI 1987	<i>Auditor</i> Hawthorne Suites

Pada tanggal 31 Maret 2021, telah terjadi perubahan susunan anggota Komite Audit sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Verena Multi Finance Tbk No. 003/BOC-VMF/LEGAL/III/21 tentang Penetapan Susunan Anggota Komite Audit maka susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut :

On March 31, 2021, there was a change in the composition of the Audit Committee members in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT Verena Multi Finance Tbk No. 003/BOC-VMF/LEGAL/III/21 concerning the Determination of the Audit Committee Membership, the composition of the Audit Committee members is as follows:

MOHAMMAD SYAHRIAL

Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee

Profil beliau tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris.

His profile is available in the Board of Commissioners Profile.

BONDAN ANUGRAH

Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee

Profil beliau tersedia pada halaman sebelumnya.

His profile is available at the previous page.

GREGORY O.K. ONGKO

Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee

Profil beliau tersedia pada halaman sebelumnya.

His profile is available at the previous page.

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas anggota Komite Audit pada tahun 2020, Komite Audit Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan atas peraturan yang berlaku. Hal tersebut dilakukan untuk terus meningkatkan kualitas hasil audit.

Education and/or training

To further improve the knowledge and quality of the members of the Audit Committee in 2020, the Company's Audit Committee had always been following the developments on the applicable regulations. It was done to continuously improve the quality of audit results.

Masa Jabatan

Ketentuan yang berlaku menjelaskan bahwa masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, serta dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Masa tugas anggota Komite yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

Terms of Office

According to POJK No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter, the Audit Committee's term of office may not be longer than the Board of Commissioners and can only be re-elected for one subsequent period. The term of office of Committee members appointed in the middle of the term of office of the Board of Commissioners will end along with the end of the term of office of the Board of Commissioners.

Hubungan Afiliasi

Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komite Audit, Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris Lain, dan Pemegang Saham.

Affiliations

Audit Committee members have no affiliation with fellow Audit Committee members, member of the Board of Directors, Other member of the Board of Commissioners, and Shareholders.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2020 tertuang dalam rapat-rapat berkala dan telah dipaparkan didalam pembahasan mengenai Rapat Komite Audit.

Implementation of Audit Committee Activities

The implementation of the Audit Committee's activities in 2020 was set out in routine meetings and was explained in the Audit Committee Meeting chapter.

Rapat Komite Audit

Kebijakan mengenai pelaksanaan Rapat Audit dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Komite Audit sekurang-kurangnya mengadakan rapat sekali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit.
3. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.
4. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
5. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh peserta dan seluruh anggota Komite Audit yang hadir.

Frekuensi Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting Frequency

Rapat Komite Audit / Audit Committee Meetings			
Nama / Name	Kehadiran / Attendance	Frekuensi / Frequency	Rasio Kehadiran / Attendance Ratio
Evi Firmansyah	4	4	100%
Bondan Anugrah	4	4	100%
Gregory O.K. Ongko	4	4	100%

Uraian Rapat Komite Audit / Audit Committee Meetings Description		
No.	Tanggal / Date	Agenda / Program
1.	24 JAN 2020	Audit Plan 2021, Man Power Audit, dan Rencana Laporan Evaluasi Audit Plan dan Kantor Akuntan Publik. Audit Plan 2021, Man Power Audit, and Audit Plan Evaluation Report Plan and Public Accounting Firm.
2.	19 MAY 2020	Hasil pemeriksaan Audit per akhir April 2020, program relaksasi Pemerintah untuk Multifinance, balance sheet dan Income Statement April 2020. Audit results as of end of April 2020, Government relaxation program for Multifinance, balance sheet and Income Statement April 2020.
3.	23 JUL 2020	Hasil pemeriksaan Audit per akhir Juni 2020, Kondisi NPL Perusahaan, Man Power, Audit per akhir Juni 2020, dan Balance sheet dan Income Statement Juni 2020. The results of the Audit as of the end of June 2020, the Company's NPL Condition, Man Power, Audit as of the end of June 2020, and the Balance sheet and Income Statement in June 2020.
4.	22 OCT 2020	Kick Off dengan External Audit, Hasil pemeriksaan Audit per akhir September 2020, Pemaparan Dealer Financing, Balance sheet dan Income Statement October 2020. Kick Off with External Audit, Audit results as of the end of September 2020, Presentation of Dealer Financing, Balance sheet and Income Statement October 2020.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination dan Remuneration Committee

Komite Nominasi & Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dari Komite Nominasi & Remunerasi, maka Perseroan telah memiliki Piagam Nominasi & Remunerasi yang dapat diakses melalui *website* Perseroan.

Dasar Hukum

- POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tanggal 19 November 2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 Tanggal 29 April 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tanggal 19 November 2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan
- Anggaran Dasar Perseroan tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Persyaratan Keanggotaan

Berpatokan pada Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris, anggota Komite Nominasi & Remunerasi memiliki beberapa persyaratan, sebagai berikut:

- a. Komite Nominasi & Remunerasi merupakan anggota Dewan Komisaris.
- b. Komite Nominasi & Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggotanya adalah anggota Dewan Komisaris.
- c. Anggota Direksi tidak dapat menjadi anggota Komite Nominasi & Remunerasi.
- d. Anggota Komite Nominasi & Remunerasi diangkat oleh Keputusan Dewan Komisaris.
- e. Anggota Komite Nominasi & Remunerasi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali.
- f. Anggota Komite Nominasi & Remunerasi, wajib:
 1. Memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik;
 2. Memiliki pengetahuan yang baik dalam bidang pengelolaan sumber daya manusia; dan
 3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan dibidang ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- g. Setiap anggota Komite Nominasi & Remunerasi dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perusahaan selain penghasilan yang sah.

Nomination & Remuneration Committee is a committee formed by and under the Board of Commissioners to assist Board of Commissioners in carrying out the functions and duties related to Nomination and Remuneration for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Nomination & Remuneration Committee Charter

To support the Nomination & Remuneration Committee, the Company has a Nomination & Remuneration Charter which can be accessed through the Company's website.

Legal Basis

- POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- The Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 dated 19 November 2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Company jo. the Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.05/2020 dated 29 April 2020 concerning Changes of The Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 dated 19 November 2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Company
- The Company's Articles of Association concerning the duties and authorities of the Board of Commissioners.

Member's Requirements

Based on the Nomination & Remuneration Committee Charter established by the Board of Commissioners, the members of the Nomination & Remuneration Committee have several requirements, as follows:

- a. The Nomination & Remuneration Committee is a member of the Board of Commissioners.
- b. The Nomination & Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner with 2 (two) other members are the members of the Board of Commissioners.
- c. Member of The Board of Directors are not allowed to be members of the Nomination & Remuneration Committee.
- d. Members of the Nomination & Remuneration Committee are appointed based on a Decree of the Board of Commissioners.
- e. Nomination & Remuneration Committee members are appointed for a certain term of office and can be reappointed.
- f. Members of the Nomination & Remuneration Committee, must:
 1. Have good integrity, character and morals;
 2. Have adequate knowledge in human resource management; and
 3. Have adequate knowledge related to the laws and regulations of labor and other relevant laws and regulations.
- g. Every member of the Nomination & Remuneration Committee is prohibited from taking personal gains, directly or indirectly, from the Company's activities other than legal income.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Dalam melaksanakan tugasnya komite ini bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Dalam mekanisme pelaksanaan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki rincian tugas dan tanggung jawab sebagaimana juga diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai berikut:

Terkait dengan fungsi Komite Nominasi, sebagai berikut:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - 1) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - 2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - 3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait dengan fungsi Komite Remunerasi, sebagai berikut:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 1. Struktur Remunerasi.
 2. Kebijakan atas Remunerasi.
 3. Besaran atas Remunerasi.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang di terima tiap – tiap anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- c. Memonitor penerapan kebijakan dan program remunerasi.

Susunan, Profil dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Verena Multi Finance Tbk No. 002/BOC-VMF/LEGAL/I/20 tanggal 17 Januari 2020 tentang Penetapan Susunan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi maka susunan anggota Komite Nominasi & Remunerasi adalah sebagai berikut :

Duties and Responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee must act independently when carrying out its duties. This committee works under the Board of Commissioners.

The details of Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities as regulated in Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, are as follows:

The functions of the Nomination Committee:

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - 1) The composition of members of the Board of Commissioners and/or member of the Board of Directors.
 - 2) Policies and criteria needed in the nomination process.
 - 3) Performance assessment policy for members of the Board of Commissioners and/or member of the Board of Directors.
- b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors based on the criteria that have been prepared as assessment material.
- c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the development program for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.
- d. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors to be submitted to the GMS.

The functions of the Remuneration Committee:

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 1. Remuneration Structure.
 2. Policy on Remuneration.
 3. Amount of Remuneration.
- b. Assist the Board of Commissioners in determining the amount of remuneration received by members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors based on their performance.
- c. Monitor the implementation of remuneration policies and programs.

Composition, Profile and Work Experience of Nomination & Remuneration Committee Members

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT Verena Multi Finance Tbk No. 002/BOC-VMF/LEGAL/I/20 dated on January 17, 2020 concerning the Determination of the Nomination & Remuneration Committee Membership, the composition of the Nomination & Remuneration Committee members are as follows:

EVFI FIRMANSYAH

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
 Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau tersedia pada halaman sebelumnya.
 His profile is available at the previous page.

TAKESHI SASAKI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
 Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris.
 His profile is available in the Board of Commissioners Profile.

MURNIATY SANTOSO

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, memperoleh gelar *Master of Science* dari MIT - Sloan School of Management, Boston, Amerika Serikat, pada tahun 1989.

Indonesian citizen, 67 years old, residing in Jakarta. She obtained a Bachelor of Accounting degree from Trisakti University, Jakarta, Indonesia in 1976 and obtained a Master of Science degree from MIT - Sloan School of Management, Boston, United States, in 1989.

AUG 2003 – MAR 2021 President Commissioner
 PT Verena Multi Finance Tbk

2003 – to date Independent Commissioner
 PT Summit Oto Finance

1995 – to date Independent Commissioner
 PT Oto Multiartha

AUG 1999 – APR 2001 President Director
 PT Tunas Sepadan Investama

1995 – 1998 Director
 PT Bentala Sanggrahan

1993 – 1995 Chief Financial Officers (CFO)
 PT Argo Manunggal

1986 – 1993 Chief Financial Officers (CFO)
 PT Astra International Inc

1983 – 1986 General Manager of Budget and Business Development
 PT Astra International Inc

1981 – 1983 Finance Manager of Heavy Equipment and Shipping Division
 PT Astra International Inc

1975 – 1981 Finance Manager
 PT Broken Hill Proprietary – Indonesia

Pada tanggal 31 Maret 2021, telah terjadi perubahan susunan anggota Komite Nominasi & Remunerasi sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Verena Multi Finance Tbk No. 004/BOC-VMF/LEGAL/III/21 tentang Penetapan Susunan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi maka susunan anggota Komite Nominasi & Remunerasi adalah sebagai berikut :

On March 31, 2021, there was a change in the composition of the Nomination & Remuneration Committee in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT Verena Multi Finance Tbk No. 004/BOC-VMF/LEGAL/III/21 concerning the Determination of the Nomination & Remuneration Committee Membership, the composition of the Nomination & Remuneration Committee members are as follows:

MOHAMMAD SYAHRIAL

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
 Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris.
 His profile is available in the Board of Commissioners Profile.

TAKESHI SASAKI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
 Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris.
 Her profile is available in the Board of Commissioners Profile.

RUDYANTO ADISOETJAHJA

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga negara Indonesia, 53 tahun, memperoleh gelar sarjana Arsitektur dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1993 .

Indonesian citizen, 53 years old, obtained a bachelor's degree in Architecture from the Indonesian Christian University in 1993.

Riwayat Pekerjaan
 Career History

2021 – Now Head of Human Resources & General Affair Division
 PT Verena Multi Finance Tbk

2018 – 2021 Head of Human Resources Operation & General Affair Division
 PT Verena Multi Finance Tbk

2015 – 2018 Head of Marketing & Business Development Division
 PT Verena Multi Finance Tbk

2013 – 2015 Head of Human Resources & General Affair Division
 PT Verena Multi Finance Tbk

2011 – 2012 Head of Human Resources & General Affair Division
 PT. HD Finance Tbk (Member of Orang Tua Group)

2008 – 2011 Human Resources & General Affair Manager
 PT. Tumbakmas Niagasakti (Rodamas Group)

1994 – 2007 Consumer Product Division
 Human Resources Development Manager &
 Regional Manager Indonesia Bagian Barat
 PT. Rodamas

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan atas peraturan yang berlaku. Hal tersebut dilakukan untuk terus meningkatkan kualitas kinerja yang dihasilkan.

Masa Jabatan

Ketentuan yang berlaku menjelaskan bahwa masa jabatan Komite Nominasi & Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 dan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, serta dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Masa tugas anggota Komite yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

Hubungan Afiliasi

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komite Nominasi & Remunerasi, Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris Lain, dan Pemegang Saham.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi

Pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi pada tahun 2020 tertuang dalam rapat-rapat berkala dan telah dipaparkan didalam pembahasan mengenai Rapat Komite Nominasi & Remunerasi.

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Kebijakan mengenai pelaksanaan Rapat Nominasi & Remunerasi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya mengadakan rapat sekali dalam 4 (empat) bulan.
2. Rapat Komite Nominasi & Remunerasi dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi & Remunerasi.
3. Rapat Komite Nominasi & Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 51% (lima puluh satu persen) jumlah anggota.
4. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
5. Setiap rapat Komite Nominasi & Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh peserta dan seluruh anggota Komite Nominasi & Remunerasi yang hadir.

Frekuensi Rapat Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee Meeting Frequency

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi / Nomination & Remuneration Committee Meetings			
Nama / Name	Kehadiran / Attendance	Frekuensi / Frequency	Rasio Kehadiran /Attendance Ratio
Evi Firmansyah	3	3	100%
Murniaty Santoso	3	3	100%
Takeshi Sasaki	3	3	100%

Education and /or training

To further improve the knowledge and quality of the members of the Nomination & Remuneration Committee in 2020, the Company's Nomination & Remuneration Committee had always been following the developments on the applicable regulations. It was done to continuously improve the quality of performance.

Term of Office

According to POJK No. 34/POJK.04/2014 and the Nomination and Remuneration Committee Charter, the term of office of the Nomination & Remuneration Committee must not be longer than the term of office of the Board of Commissioners. The members of the Nomination and Remuneration Committee can be re-elected only for one period after. The term of office of Committee members appointed between the term of office of the Board of Commissioners will end along with the term of office of the Board of Commissioners.

Affiliation

Members of the Nomination & Remuneration Committee are not affiliated with fellow members of the Nomination & Remuneration Committee, Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, and Shareholders.

The Implementation of Nomination & Remuneration Committee Activities

The Nomination & Remuneration Committee's activities in 2020 are contained in the periodic meetings and are discussed in details in the Nomination & Remuneration Committee Meeting section.

Nomination & Remuneration Committee Meeting

Policies regarding the implementation of the Nomination & Remuneration Meeting are as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee holds at least one meeting in 4 (four) months.
2. The Nomination & Remuneration Committee Meeting is chaired by the Chairperson of the Nomination & Remuneration Committee.
3. Nomination & Remuneration Committee meetings can only be held if attended by more than 51% (fifty one percent) of the total number of members.
4. Meeting decisions are made based on deliberation for consensus.
5. every Nomination & Remuneration Committee meeting is outlined in the minutes of the meeting signed by the participants and all members of the Nomination & Remuneration Committee present.

Uraian Rapat Komite Nominasi & Remunerasi / Nomination & Remuneration Committee Meetings Description

No.	Tanggal / Date	Agenda / Program
1.	30 SEP 2020	<ul style="list-style-type: none"> Kewajiban Pelatihan atau Seminar bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris. Obligations of Training or Seminars for Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners. Program Pengembangan Kemampuan bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris. Capability Development Program for Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners. Rencana Rapat Komite Nominasi & Remunerasi & Agenda Berikutnya. Nomination & Remuneration Committee Meeting Plan & Next Agenda.
2.	27 OCT 2020	<ul style="list-style-type: none"> Dasar Penetapan remunerasi Dewan Komisaris Basis for Determining the remuneration of the Board of Commissioners Dasar Penetapan remunerasi Direksi Basis for Determining the remuneration of the Board of Directors
3	03 DEC 2020	<ul style="list-style-type: none"> Program Sertifikasi dan Pelatihan tahun 2021 2021 Certification and Training Program Usulan Pembuatan sistem pada tahun 2021 Proposed System creation in 2021 <ul style="list-style-type: none"> Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners Penilaian kinerja Direksi Board of Directors performance appraisal Jadwal Rapat Komite Nominasi & Remunerasi pada tahun 2021 Nomination & Remuneration Committee Meeting Schedule in 2021

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait penerapan Manajemen Risiko.

Dasar Hukum

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tanggal 19 November 2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 Tanggal 29 April 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tanggal 19 November 2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
- Anggaran Dasar Perseroan tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Persyaratan Keanggotaan

Berpatokan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku serta *best practices* yang diterapkan di Perusahaan Pembiayaan, anggota Komite Pemantau Risiko memiliki beberapa persyaratan, sebagai berikut:

- Persyaratan Umum
 - Memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
 - Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan Otoritas Jasa Keuangan, pasar modal, dan peraturan lainnya yang relevan.
 - Mampu bekerja sama dan menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
 - Tidak memiliki keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terhadap

Risk Monitoring Committee is a committee formed by and works under the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out the functions and duties of related to the Risk Management.

Legal Basis

- The Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 dated 19 November 2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Company jo. the Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.05/2020 dated 29 April 2020 concerning Changes of The Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 dated 19 November 2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Company.
- The Company's Articles of Association concerning the duties and authorities of the Board of Commissioners.

Member's Requirements

Based on the laws, regulations and best practices applied in the Financing Company, members of the Risk Monitoring Committee have several requirements:

- General requirements
 - Have integrity, good character and morals, adequate capability, knowledge and experience in accordance with their educational background, and excellent communicator.
 - Have adequate knowledge about the regulations of the Financial Services Authority, capital markets, and other relevant regulations.
 - Are able to work together and prioritize their duties.
 - Do not have a personal connection that can lead to a conflict of interest against the Company

Perseroan.

- b. Persyaratan Kompetensi
 1. 1 (satu) orang Komisaris Independen yang berkedudukan sebagai ketua.
 2. 1 (satu) orang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan/atau manajemen risiko yang berkedudukan sebagai anggota

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

- a. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya.
- b. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko Perseroan guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- c. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
- d. Melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko Perseroan sekurang-kurangnya sekali setahun.
- e. Melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko oleh Direksi sekurang-kurangnya secara triwulan.
- f. Membuat, mengkaji dan memperbarui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko.
- g. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan yang dimilikinya.

Susunan, Profil dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Pemantau Risiko

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Verena Multi Finance Tbk No. 003/BOC-VMF/LEGAL/I/20 tanggal 17 Januari 2020 tentang Penetapan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko maka susunan anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut :

MOHAMMAD SYAHRIAL

Ketua Komite Pemantau Risiko / Chairman of the Risk Monitoring Committee

Profil beliau tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris.
His profile is available in the Board of Commissioners Profile.

- b. Competency Requirements
 1. 1 (one) Independent Commissioner who serves as chairman.
 2. 1 (one) independent party with expertise in finance and/or risk management who is a member.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee are as follows:

- a. Evaluate the suitability between risk management policies and their implementation.
- b. Monitor and evaluate the implementation of the Company's risk management in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.
- c. Report to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.
- d. Evaluate the Company's risk management policies at least once a year.
- e. Evaluate the implementation of risk management by the Board of Directors at least quarterly.
- f. Create, review and update the Risk Monitoring Committee Charter and Regulations.
- g. Maintain the confidentiality of all Company documents, data, and information owned.

Composition, Profile and Work Experience of Risk Monitoring Committee Members

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT Verena Multi Finance Tbk No.003/BOC-VMF/LEGAL/I/20 dated January 17, 2020 concerning the Determination of the Members of the Risk Monitoring Committee, the composition Risk Monitoring Committee members are as follows:

EVI FIRMANSYAH

Anggota Komite Pemantau Risiko / Member of the Risk Monitoring Committee

Profil beliau tersedia pada halaman sebelumnya.
His profile is available on the previous page.

SHUNSUKE HORIUCHI

Anggota Komite Pemantau Risiko / Member of the Risk Monitoring Committee

Warga Negara Jepang, 64 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Hitotsubashi, Tokyo, Jepang, pada tahun 1980.

Japanese citizen, 64 years old. He obtained a Bachelor of Economics degree from Hitotsubashi University, Tokyo, Japan, in 1980.

Riwayat Pekerjaan
Career History

MAY 2019 – MAR 2021	Commissioner PT Verena Multi Finance Tbk	2008	General Manager International Dept IBJ Leasing Co, Ltd
2016 – to date	Auditor IBJ Auto Lease Co, Ltd.	2003	Vice President Director PT Bank Mizuho Indonesia
2010	Executive Officer IBJ Leasing Co, Ltd	1980	The Industrial Bank of Japan, Ltd. (now Mizuho Bank Ltd.)
2010	President Director PT IBJ Verena Finance		
2009	Executive Officer, General Manager International Dept IBJ Leasing Co, Ltd.		

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Verena Multi Finance Tbk No. 005/BOC-VMF/LEGAL/III/21 tanggal 31 Maret 2021 tentang Penetapan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko maka susunan anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut :

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT Verena Multi Finance Tbk No. 005/BOC-VMF/LEGAL/III/21 dated March 31, 2021 concerning the Determination of the Members of the Risk Monitoring Committee, the composition Risk Monitoring Committee members are as follows:

MOHAMMAD SYAHRIAL

Ketua Komite Pemantau Risiko
 Chairman of the Risk Monitoring Committee

Profil beliau tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris.
 His profile is available in the Board of Commissioners Profile.

GREGORY O.K. ONGKO

Anggota Komite Pemantau Risiko
 Member of the Risk Monitoring Committee

Profil beliau tersedia di bagian Profil Komite Audit.
 His profile is available in the Audit Committee Profile.

HIDEKI TAKEMOTO

Anggota Komite Pemantau Risiko
 Member of the Risk Monitoring Committee

Warga Negara Jepang, 54 tahun. Memperoleh gelar sarjana hukum dari Universitas Kyoto, pada tahun 1989.

Japanese citizen, 54 years old. Obtained a degree in law from Kyoto University, in 1989.

Riwayat Pekerjaan
 Career History

2019 – to date	<i>Senior General Manager Internal Audit, ICU, Business Risk Management, Compliance, APU&PPT. PT Verena Multi Finance Tbk.</i>
2018 – 2019	<i>Deputy General Manager International Department IBJ Leasing Co. Ltd. (Now Mizuho Leasing, Co. Ltd.)</i>
2017 – 2018	<i>Senior Manager Internal Audit Department. Mizuho Bank</i>

2014 – 2017	<i>Joint General Manager International Corporate & Institute Business Department. Mizuho Bank</i>
2011 – 2014	<i>Deputy President Director PT Bank Mizuho Indonesia.</i>
2008 – 2011	<i>Senior Manager, Asia Division Mizuho Bank</i>
2006 – 2008	<i>Senior Manager New Delhi Branch Mizuho Bank</i>

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas anggota Komite Pemantau Risiko pada tahun 2020, Pemantau Risiko Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan atas peraturan yang berlaku. Hal tersebut dilakukan untuk terus meningkatkan kualitas kinerja yang dihasilkan.

Education and/or training

To further improve the knowledge and quality of the members of the Risk Monitoring Committee in 2020, the Company's Risk Monitoring Committee had always been following the developments on the applicable regulations. It was done to continuously improve the quality of performance.

Masa Jabatan

Ketentuan yang berlaku menjelaskan bahwa masa jabatan Komite Pemantau Risiko tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, serta dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Masa tugas anggota Komite yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

Term of Office

According the applicable provisions, the Risk Monitoring Committee's term of office cannot be longer than the Board of Commissioners, and they can only be re-elected for only one subsequent period. The term of office of Committee members appointed in the midst of the term of office of the Board of Commissioners will end along with the term of office of the Board of Commissioners.

Hubungan Afiliasi

Anggota Komite Pemantau Risiko tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komite Pemantau Risiko, Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris Lain, dan Pemegang Saham.

Affiliation

Members of the Risk Monitoring Committee have no affiliation with fellow members of the Risk Monitoring Committee, Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, and Shareholders.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko

Pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko pada tahun 2020 tertuang dalam rapat-rapat berkala dan telah dipaparkan di dalam pembahasan mengenai Rapat Komite Pemantau Risiko.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Kebijakan mengenai pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko dapat diuraikan sebagai berikut :

- Komite Pemantau Risiko sekurang-kurangnya mengadakan rapat sekali dalam 3 (tiga) bulan.
- Rapat Komite Pemantau Risiko dipimpin oleh Ketua Komite Pemantau Risiko.
- Rapat Komite Pemantau Risiko hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.
- Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- Setiap rapat Komite Pemantau Risiko dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh peserta dan seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang hadir.

Implementation of Risk Management Committee Activities

The Risk Monitoring Committee's activities in 2020 are contained in the periodic meetings and are discussed in details in the Risk Monitoring Committee Meeting section.

Risk Monitoring Committee Meeting

Policies regarding the Risk Monitoring Committee Meetings are as follows:

- The Risk Monitoring Committee holds at least one meeting every 3 (three) months.
- The Risk Monitoring Committee Meeting is chaired by the Chairman of the Risk Monitoring Committee.
- Risk Monitoring Committee meetings can only be held if attended by more than 1/2 (one half) of the number of members.
- The decision of the meeting is taken based on deliberation for consensus.
- Every Risk Monitoring Committee meeting is outlined in the minutes of the meeting signed by the participants and all members of the Risk Monitoring Committee present.

Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko
Risk Management Committee Meeting Frequency

Rapat Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Meetings			
Nama / Name	Kehadiran / Attendance	Frekuensi / Frequency	Rasio Kehadiran /Attendance Ratio
Mohammad Syahril	4	4	100%
Evi Firmansyah	3	4	75%
Shunsuke Horiuchi	4	4	100%

Uraian Rapat Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Meetings Description		
No.	Tanggal / Date	Agenda / Program
1.	17 JAN 2020	<ul style="list-style-type: none"> Laporan penerapan manajemen risiko dan review pedoman manajemen risiko Risk management implementation report and risk management guidelines review
2.	11 SEP 2020	<ul style="list-style-type: none"> Pemutakhiran peraturan dan hasil uji coba penilaian tingkat kesehatan lembaga jasa keuangan non bank Regulation updating dan trial results for assessment of soundness level of non bank financial services institutions
3.	23 OCT 2020	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan penilaian kredit untuk produk otomotif Credit scoring development for automotive product
4.	04 DEC 2020	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi POJK 44/POJK.05/2020 : penerapan manajemen risiko bagi lembaga jasa keuangan non bank POJK 44/POJK.05/2020 socialization: application of risk management for non-bank financial service institutions

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris Perseroan. Sekretaris Perseroan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direksi dan bertanggung-jawab dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi atas permasalahan-permasalahan yang terkait dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan kepatuhan atas ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan pasar modal, dan kegiatan lain yang merupakan agenda kegiatan resmi dari Perseroan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan surat penunjukan No. 001/TK-CORSEC/SKD/III/19 tertanggal 28 Maret 2019, sekretaris Perusahaan dijabat oleh Andi Harjono. (Profil beliau tersedia di bagian Profil Direksi)

Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan

Perusahaan Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perseroan memiliki fungsi dan tugas, di antaranya:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs website Perseroan.
 - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Memelihara dan menjamin komunikasi yang intensif dengan para investor.

Corporate Secretary is an individual in charge of a work unit that carries out the function of the Company's secretary. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Board of Directors decision. Corporate Secretary works under the Board of Directors and is in charge of carrying out the Board of Directors' duties and responsibilities on issues related to Good Corporate Governance and compliance with applicable laws and regulations, particularly capital market regulations and other Company's official agendas.

Corporate Secretary Profile

In accordance with the letter of appointment No. 001/TK-CORSEC/SKD/III/19 dated March 28, 2019, Andi Harjono is appointed as the Corporate Secretary. (The profile is available in the Board of Directors Profile section)

Functions and Duties of the Corporate Secretary

According to the Financial Services Authority Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, here are the functions and duties of the Corporate Secretary:

1. Follow the development in the capital market, especially the regulations in force in the capital market.
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the regulations in the capital market.
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website.
 - On time submission of reports to OJK.
 - Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders.
 - Organizing and documenting the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings.
 - Implementation of orientation programs for the the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.
5. Maintain and ensure intensive communication with investors.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melakukan beberapa kegiatan, di antaranya:

1. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Agustus 2020.
2. Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 23 Desember 2020.
3. Pelaksanaan Literasi Dan Edukasi dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Nasional.
4. Melakukan Kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial Perseroan.
5. *Review* dan melakukan sosialisasi peraturan baru yang diterbitkan oleh regulator di tahun 2020 (OJK dan BEI) dalam penerapan peraturan tersebut di Perseroan.
6. Memantau dan memperbaharui *website* Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan dan keterbukaan informasi kepada publik.
7. Menyiapkan dan melaporkan laporan berkala Perusahaan, baik melalui surat maupun Laporan elektronik (*e-reporting* *IDXnet* dan SPE-OJK), kepada regulator (OJK dan BEI) serta kepada para pihak terkait.
8. Penyampaian keterbukaan informasi kepada publik yang disampaikan melalui surat atau Laporan elektronik (*e-reporting* *IDXnet* dan SPE-OJK) kepada para pemangku kepentingan dan pemegang saham.

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2020, guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat ditemukan pada halaman penjelasan pelatihan Direksi.

Activities of the Corporate Secretary in 2020

Throughout 2019, the Corporate Secretary carried out several activities:

1. Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders on August 31, 2020
2. Holding an Annual Public Expose on December 23, 2020.
3. Conducted Literacy and Education to Increase the National Financial Literacy.
4. Conducted Corporate Social Responsibility Programs.
5. Review and disseminate new regulations issued by regulators in 2020 (OJK and BEI) in implementing these regulations in the Company.
6. Monitored and updated the Company's website in accordance with regulatory requirements and disclosure of information to the public.
7. Prepared and reported the Company's periodic reports, both through letters and electronic reports (*IDXnet* and SPE-OJK e-reporting), to regulators (OJK and BEI) and related parties.
8. Submission of information disclosure to the public which was conveyed through letters or electronic reports (*IDXnet* e-reporting and SPE-OJK) to stakeholders and shareholders.

Education and Training of Corporate Secretary

Throughout 2020, in order to update knowledge in carrying out the duties and responsibilities, the Corporate Secretary participated in several trainings that had been elaborated in the Board of Directors trainings section.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan unit independen internal yang membantu Dewan Komisaris dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, serta memastikan manajemen yang efektif dan transparan. Unit tersebut melakukan pemeriksaan, penilaian, evaluasi, dan memberikan rekomendasi berkaitan dengan kegiatan unit usaha dan sistem pengendalian internal.

The Internal Audit Unit is an independent internal unit that assists the Board of Commissioners in implementing GCG principles, and ensures effective and transparent management. The unit examines, evaluates, assesses, and provides recommendations relating to the activities of business units and the internal control system.

Profil Kepala Audit Internal

Pada tanggal 15 Januari 2020, telah terjadi penggantian Kepala Audit Internal berdasarkan surat penunjukan oleh Direksi Perseroan No. 002/HRD&GA/SKD/I/2020 tertanggal 15 Januari 2020, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh:

Head of Internal Audit Profile

Based on the letter of appointment by the Company's Directors No. 007/SK/IV/2019 dated April 25, 2019, the Head of the Internal Audit Unit is:

GUNTUR SUNARYO PUTRO

Audit Internal / Internal Audit

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta 28 Juni 1990. Memperoleh gelar sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta tahun 2013.

Indonesian citizen, born in Jakarta on June 28, 1990. Obtained a bachelor's degree in Economics from the Indonesian College of Economics, Jakarta in 2013.

Riwayat Pekerjaan
 Career History

JAN 2020 – to date	<i>Audit Internal Head</i> PT Verena Multi Finance Tbk	NOV 2014 – MAR 2016	<i>Audit Officer</i> PT Verena Multi Finance Tbk
APR 2019 – to date	<i>Independent Control Department Head</i> PT Verena Multi Finance Tbk	JAN 2014 – NOV 2014	<i>Audit Officer</i> PT Ahad Detha Utama
MAR 2016 – APR 2019	<i>Internal Audit Section Head</i> PT Verena Multi Finance Tbk		

Pendidikan dan Pelatihan Internal Audit

Sepanjang tahun 2020, guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Internal Audit telah mengikuti pelatihan/seminar/workshop sebagai berikut:

Internal Audit Education and Training

Throughout 2020, in order to update the knowledge in implementing its duties and responsibilities, Internal Audit participated in training/seminars/workshops as follows:

Pelatihan Unit Audit Internal / Internal Audit Unit Trainings

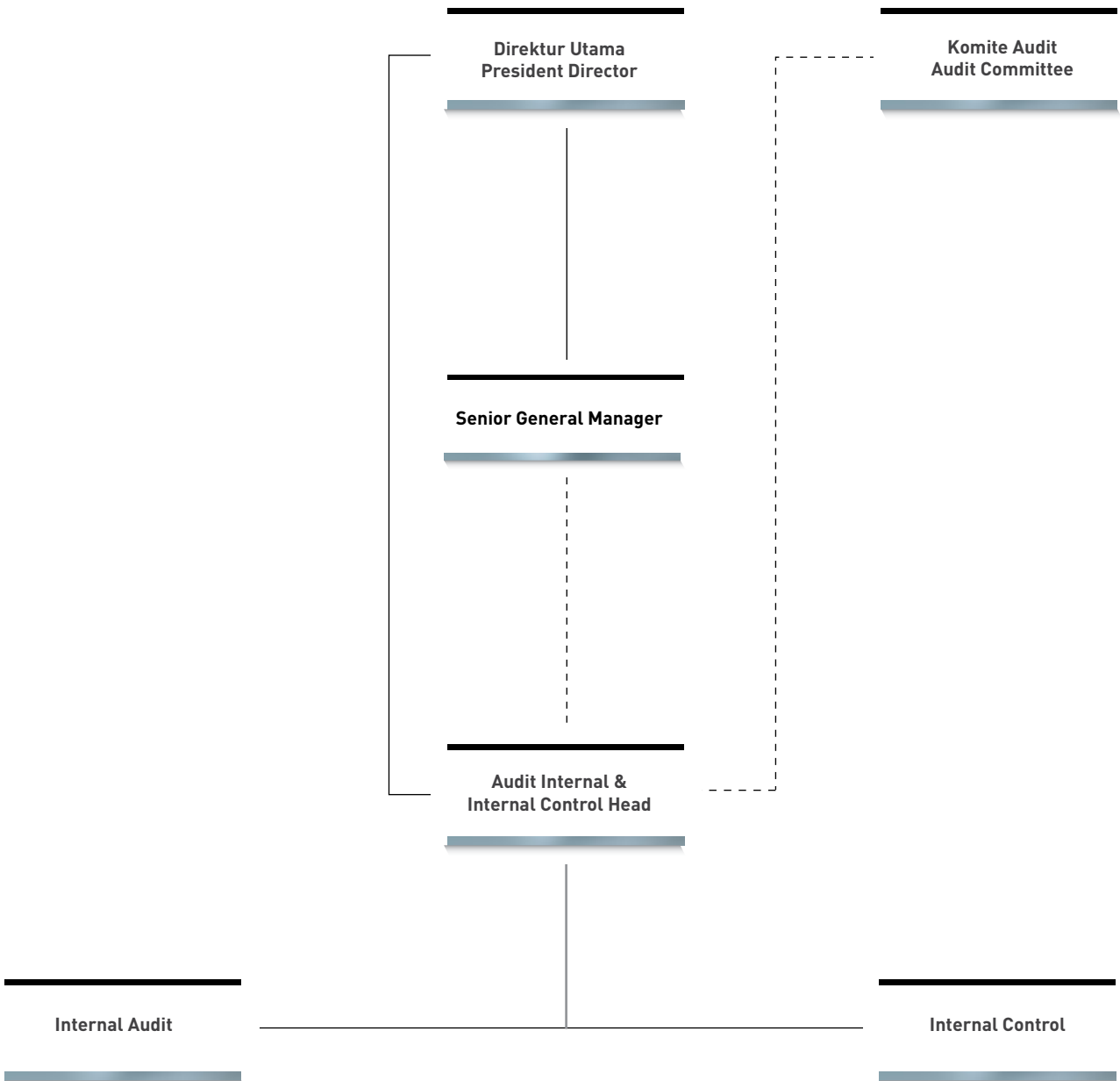
Pelatihan / Trainings	Tanggal / Date	Penyelenggara / Organizer
Prinsip Mengenal Nasabah Principles on Knowing Your Customer	Jakarta 3 DES 2020	PPATK
Anti-Fraud Anti-Fraud	Jakarta 28 DES 2020	Audit Department

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal di PT Verena Multi Finance Tbk adalah sebagai berikut:

Internal Audit Unit Structure and Position

The Structure and Position of the Internal Audit Unit at PT Verena Multi Finance Tbk are as follows:



Piagam, Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Sesuai ketentuan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Piagam Audit Internal Perseroan telah disahkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 28 Oktober 2019.

Unit ini memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

1. Menyusun rencana audit yang flexible, menggunakan metode perencanaan berbasis risiko dan pengendalian yang diidentifikasi manajemen.
2. Melaksanakan perencanaan audit tahunan yang telah disetujui, termasuk tugas khusus yang diminta oleh manajemen dan komite audit.
3. Menjaga staf audit sehingga senantiasa professional, memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai, serta melakukan sertifikasi professional untuk dapat memenuhi persyaratan didalam piagam ini.
4. Melaksanakan jasa konsultasi, selain dari jasa assurance audit internal, untuk membantu manajemen dalam upaya mencapai tujuannya. Contoh jasa konsultasi tersebut antara lain mencakup: fasilitasi, desain proses, pelatihan, dan pemberian advis.
5. Mengevaluasi dan menilai kemungkinan penggabungan/konsolidasi fungsi, perubahan jasa, proses, operasi, dan proses pengendalian sehubungan dengan Standar Profesional Audit Internal.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan/ atau Komite Audit.
7. Memastikan bahwa Manajemen telah mengimplementasikan perbaikan yang disepakati dengan tepat waktu, melakukan pekerjaan tindak lanjut yang diperlukan oleh Audit Internal untuk memastikan bahwa perbaikan telah memadai, efektif dan tepat waktu.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selama tahun 2020, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas sebagai berikut :

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem pengendalian internal dalam rangka tata kelola Perusahaan sesuai SOP, Kebijakan dan Peraturan Perseroan yang berlaku;
2. Melakukan analisa dan evaluasi terhadap efektifitas sistem dan prosedur sehubungan dengan risiko Perseroan;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa;
4. Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan, menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilaksanakan;
6. Bekerjasama dengan Komite Audit; dan
7. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal Perseroan yang ditugaskan Direktur Utama.

Charter, Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter, the Company's Internal Audit Charter was approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners on October 28, 2019.

This unit has the following duties and responsibilities:

1. Develop a flexible audit plan, using plan, using the risk-based planning and control methods identified by management.
2. Carry out approved annual audit plans, including specific tasks requested by management and the audit committee. Provide suggestions for improvement and objective information regarding activities that are investigated within all levels of the management;
3. Maintain audit staff so that they are always professional, have adequate knowledge, skill and experience, and carry out professional certification to be able to meet the requirements in this charter
4. Carry out consulting services, apart from internal audit assurance services, to assist management in achieving its objectives. Examples of such consulting services include: facilitation, process design, training, and giving advice.
5. Evaluated and assess the possibility of merging / consolidating functions, change in services, processes, operations, and control processes in accordance with Professional Internal Audit Standards
6. Prepare the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners and / or the Audit Committee.
7. Ensuring that Management has implemented agreed upon repairs in a timely manner, undertaking follow-up work required by Internal Audit to ensure that improvements are adequate effective and timely.

Implementation of Internal Audit Unit Duties

In 2020, the Internal Audit Unit carried out the following tasks:

1. Carried out audits on internal control systems in order to ensure corporate governance in accordance with applicable SOPs, Company Policies and Regulations;
2. Analyzed and evaluated the effectiveness of systems and procedures related to the Company's risk;
3. Provided suggestions for improvements and objective information about the activities audited;
4. Made an Audit Report and submitted the report to the President Director and the Board of Commissioners;
5. Monitored, analyzed and reported the implementation of the follow-up of improvements that were suggested, compiled a program to evaluate the quality of the internal audit activities;
6. Cooperated with Audit Committee; and
7. Carried out special tasks within the scope of the Company's internal controls assigned by the President Director.

Pengendalian Internal

Internal Control

Uraian Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal bagi Perseroan adalah suatu sistem usaha atau sosial yang diterapkan oleh Perseroan yang meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran untuk menjaga dan mengarahkan Perseroan agar melakukan kegiatan sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan sehingga efisiensi dan kebijakan manajemen terpenuhi.

Sistem pengendalian internal yang efektif bagi Perseroan merupakan unsur penting dalam pengelolaan perusahaan. Perusahaan yang efektif adalah Perusahaan yang dapat membantu manajemen untuk meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya Laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, dan memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha.

Pengendalian internal diterapkan oleh Perseroan untuk menjamin tercapainya, sebagai berikut:

1. Keandalan pelaporan keuangan.
2. Efektivitas dan efisiensi operasi.
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Hal tersebut dicapai oleh Perseroan dengan tujuan, sebagai berikut:

- Kepatuhan
Menjamin bahwa semua kegiatan usaha Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang oleh pemerintah maupun kebijakan dan prosedur internal yang ditetapkan oleh Perseroan.
- Informasi
Menyediakan laporan yang benar, lengkap, tepat waktu, dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Operasional
Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perseroan dari risiko kerugian.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan terus berupaya untuk memastikan sistem pengendalian sudah berjalan secara efektif. Untuk itu Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing individu.
2. Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit.
3. Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kesesuaian antara sistem pengendalian internal dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan.

Internal Control Description

The Company's internal control system is a business or social system implemented by the Company which includes organizational structure, methods and measures to maintain and direct the Company to carry out activities in accordance with the Company's Vision and Mission to meet the efficiency and management policies.

An effective internal control system for the Company is an important element in managing the company. An effective company is one that can help management to improve compliance with applicable laws and regulations, ensure the availability of financial reports and management reports that are true, complete, and timely, and meet the efficiency and effectiveness of business activities.

The Company's Internal control is implemented to ensure the achievement of:

1. Reliability of financial reporting.
2. Effectiveness and efficiency of operations.
3. Compliance with applicable laws and regulations.

This was achieved by the Company with the following objectives:

- Compliance
Ensure that all business activities of the Company in accordance with the provisions and applicable laws and regulations, stipulated by the government and the Company's internal policies and procedures.
- Information
Provide true, complete, timely and relevant reports needed in order to make the right and accountable decision.
- Operational
Increase effectiveness and efficiency in using assets and other resources to protect the Company from loss risk.

Effectiveness of the Internal Control System

The Company continues to strive to make sure that the control system is operating effectively. For this reason, the Company does the following:

1. Organizational structure that illustrates clearly the duties and responsibilities of every individual.
2. Establish authority and responsibility for Management compliance with policies, procedures and limits.
3. Adequacy of procedures to ensure compliance with applicable laws and regulations.
4. Suitability between internal control system with the type and level of risk in the Company's business activities.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian. 6. Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu. 7. Kaji ulang yang efektif, independen dan objektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur operasional Perseroan. 8. Pengujian dan kaji ulang yang memadai terhadap sistem informasi manajemen. 9. Dokumentasi prosedur operasional, temuan audit serta tanggapan pengurus Perseroan terhadap hasil audit. 10. Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan-kelemahan Perseroan yang bersifat material dan tindakan pengurus Perseroan untuk memperbaikinya. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Form a clear reporting channel and separate functions from operational work units to work units that carry out control functions. 6. Accurate and timely financial reporting and operational activities. 7. Effective, independent and objective review on policies and operational procedures of the Company. 8. Adequate testing and review on management information systems. 9. Documentation of operational procedures, audit findings and the response of the Company's management to the audit results. 10. Periodic and ongoing verification and review on the handling of the Company's weaknesses that are material and the actions of the Company's management to correct them. |
|---|--|

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Manajemen risiko merupakan aspek yang penting dalam memastikan kelangsungan usaha. Terkait hal itu, Perseroan terus meningkatkan kebijakan manajemen risiko dalam identifikasi, pemantauan, pengendalian, dan pengelolaan risiko. Tujuan utama dari penerapan manajemen risiko adalah untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitas usaha, serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Perseroan senantiasa berusaha membentuk dan mengembangkan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik GCG, dan kepatuhan terhadap regulasi, yang tentunya harus didukung infrastruktur yang memadai serta proses bisnis yang terstruktur dan sehat.

Pelaksanaan Manajemen Risiko Perseroan merujuk kepada Peraturan OJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan Surat Edaran OJK No. 7/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.

Risk management is an important aspect in ensuring business continuity. In this regard, the Company continues to improve its risk management policies in identifying, monitoring, controlling and managing risks. The main purpose of implementing risk management is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses that may arise from business activities, as well as maintaining the risk level in accordance with the predetermined provisions.

The Company strives to establish and develop a strong risk culture, GCG practices and compliance with regulations, which must be supported by adequate infrastructure and healthy business processes.

The implementation of the Company's Risk Management refers to OJK Regulation No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions and OJK Circular Letter No. 7/SEOJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Financing Companies and Sharia Financing Companies.

Penerapan Manajemen Risiko di Perseroan meliputi:

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Kecukupan Kebijakan, dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko.
3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian, dan Pemantauan Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko.
4. Sistem Pengendalian Internal yang menyeluruh.

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perseroan.

Perseroan mempunyai komitmen yang kuat untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kelemahan apabila terjadi.

Mitigasi Risiko Kepatuhan

1. Perseroan memastikan tidak ada perilaku atau aktivitas Perseroan yang menyimpang dari atau melanggar dari ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan.
2. Perseroan memastikan tidak ada perilaku atau aktivitas Perseroan yang menyimpang atau bertentangan dari standar yang berlaku secara umum.

Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

Kelemahan aspek yuridis tersebut disebabkan antara lain oleh:

1. Kelemahan perjanjian akibat tidak dipenuhinya syarat sahnya suatu perjanjian dan pengikatan jaminan secara sempurna.
2. Ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Perseroan menjadi tidak sesuai dengan ketentuan.
3. Adanya tuntutan hukum.

Risk Management at the Company is as follow:

1. Active Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Adequacy of risk management policies and procedures as well as risk limit setting.
3. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Control, and Monitoring Processes, as well as Risk Management Information System.
4. Comprehensive Internal Control System.

Compliance Risk

Compliance Risk is the risk that the Company does not comply with and/or does not implement what is regulated by the laws and regulations.

The Company has a strong commitment to comply with the laws and regulations and always takes corrective measures if it happens.

Compliance Risk Mitigation

1. The Company ensures that there is no Company activity that deviates from or violates the laws and regulations.
2. The Company ensures that there is no activity that deviates or violates the generally accepted standards.

Legal Risk

Legal Risk is the risk that arises as a result of lawsuits and/or the weakness of the juridical aspect.

The weakness of the juridical aspect is caused by the following:

1. Weaknesses in the agreement due to not fulfilling the legal requirements.
2. The absence and/or changes in laws and regulations that cause a transaction that has been carried out by the Company to be against the law.
3. Lawsuit.

Mitigasi Risiko Hukum

1. Secara periodik Perseroan melakukan evaluasi legal document untuk memastikan kesesuaian dengan peraturan yang berlaku.
2. Perseroan sudah memiliki Departemen Litigasi untuk menangani kasus-kasus hukum.

Risiko Strategis

Risiko Strategi adalah potensi kegagalan dalam mencapai tujuan Perseroan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya terhadap perubahan eksternal.

Mitigasi Risiko Strategis:

1. Pengelolaan risiko strategis dimulai dengan pembuatan rencana bisnis untuk mengoptimalkan potensi pendapatan Perseroan.
2. Perseroan memastikan bahwa struktur organisasi, infrastruktur, kondisi keuangan, permodalan, SDM dan kompetensi manajerial, serta sistem dan pengendalian yang ada telah sesuai dan memadai untuk mendukung implementasi strategi dan rencana bisnis Perseroan. Secara berkala dilakukan analisis pencapaian target-target yang telah ditetapkan untuk dapat ditentukan tindak lanjutnya.
3. Setiap divisi/departemen memiliki rencana dan strategi bisnis yang disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Melakukan evaluasi atas strategi pembiayaan dan pemasaran, operasi, teknologi informasi, dan peningkatan kompetensi karyawan.
5. Melakukan rapat pemimpin pada setiap akhir tahun untuk menentukan strategi dan tujuan pada tahun berikutnya.

Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi kegagalan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perseroan.

Legal Risk Mitigation

1. The company periodically evaluates legal documents to ensure compliance with applicable regulations.
2. The Company has formed a Litigation Department to handle legal cases.

Strategic Risk

Strategic risk is the potential failure to achieve the Company's objectives due to inadequacy or failure in planning, determining and implementing strategies, making appropriate business decisions, and/or being less responsive to external changes.

Strategic Risk Mitigation:

1. Strategic risk management begins with drawing up a business plan to optimize the Company's income potential.
2. The Company ensures that the organizational structure, infrastructure, financial condition, capital, HR and managerial competence, as well as the existing systems and controls are adequate to support the implementation of the Company's strategies and business plans. The Company also periodically carries out an analysis of the targets to determine the follow-up actions.
3. Each division/department has a business plan and strategy that is approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Evaluate the strategy of financing and marketing, operations, information technology, and improve employee competence.
5. Conduct a leadership meeting at the end of the year to determine the strategy and goals for the following year.

Operational Risk

Operational risk is the Company's potential failure to fulfill its obligations as a result of the inadequacy or failure of internal processes, people, information technology systems, and/or events originating from outside the Company's.

Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko.
- Pengukuran risiko.
- Manajemen, pengawasan, dan pengendalian risiko.

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perseroan dalam mekanisme manajemen risiko operasional.

Mitigasi Risiko Operasional

1. Pengertian yang jelas oleh semua lini yang terkait terhadap risiko yang melekat pada setiap tahapan proses kegiatan operasional yang berhubungan terutama dengan persetujuan dan pencairan pembiayaan, pelayanan konsumen, pencatatan pembukuan, dan penyusunan laporan.
2. Pembagian tugas yang jelas dan terpisah antara pelaksana dan kontrol. Sebagai pelaksana, aktivitas yang dikerjakan berdasarkan Standard Operating Procedure (SOP) baku Perseroan, sedangkan fungsi kontrol memastikan aktivitas sudah memenuhi persyaratan yang digariskan dalam SOP
3. Perseroan menggunakan Sistem Teknologi Informasi dari perusahaan terkemuka, IMS, agar kelangsungan dan kelancaran pengoperasian sistem dapat terjamin. Saat ini, sudah diterapkan sistem on-line dan real time sehingga dengan demikian pihak manajemen dapat memonitor seluruh aktivitas operasional secara langsung dan dengan cepat dapat mengambil keputusan strategis dan tepat untuk memitigasi kemungkinan risiko yang terjadi akibat kelalaian, tidak berfungsinya sistem, maupun penyimpangan dari pelaksanaan SOP dan/atau kebijakan Perseroan
4. Perseroan senantiasa mengembangkan kemampuan dan pengetahuan karyawannya dengan berbagai pelatihan melalui Verena Learning Centre (VLC) agar dapat menekan seminimal mungkin frekuensi kesalahan manusia dan sistem operasional dan dampak kerugian finansial yang diakibatkan oleh hal tersebut.

The Company's operational risk management is carried out in 3 (three) steps below:

- Risk identification.
- Risk measurement.
- Management, supervision, and risk control.

The above-mentioned three steps are an inseparable part of the process, and the Company has manifested them into operational risk management mechanisms.

Operational Risk Mitigation

1. A clear understanding of all lines of risks that may occur in each stage of the operational activity process, primarily on the approval and disbursement of financing, customer service, bookkeeping, and reporting.
2. Clear and separate division of tasks between executors and supervisors. As the executor, the activities carried out are based on the Company's Standard Operating Procedures (SOP), while the supervision function ensures that the activities meet the requirements outlined in the SOPs.
3. The Company uses an Information Technology System from a leading company, IMS, to guarantee the continuity and smooth operation of the system. Currently, an on-line and real time system is implemented so management can monitor all operational activities directly and can quickly make strategic and appropriate decisions to mitigate possible risks that occur due to negligence, system malfunctions, or deviations from SOPs and/or Company policy.
4. The Company develops the capabilities and knowledge of its employees with training through the Verena Learning Center (VLC) to minimize the human and operational system errors and the impact of financial losses caused by them.

5. Memastikan bahwa semua lini yang terkait telah memahami risiko pada setiap tahap kegiatan operasional terutama yang berhubungan dengan persetujuan dan pencairan kredit, pelayanan konsumen, pembukuan, dan penyusunan laporan.
6. Memisahkan tugas pelaksana dan kontrol secara tegas. Pelaksana bekerja berdasarkan SOP, sedangkan kontrol memastikan bahwa aktivitas pelaksana telah sesuai dengan SOP.
7. Menggunakan sistem teknologi informasi terkemuka agar kegiatan operasional berjalan lancar, serta terus melakukan upgrade sesuai perkembangan dan memastikan seluruh perangkat lunak yang digunakan mempunyai lisensi yang valid.
8. Menerapkan sistem on-line dan real time sehingga manajemen dapat memantau seluruh aktivitas operasional secara langsung, dan dengan segera mengambil keputusan strategis dan tepat untuk mengurangi risiko karena kelalaian, tidak berfungsinya sistem, serta penyimpangan dari SOP dan/atau kebijakan Perseroan.
9. Mencatat transaksi keuangan (*accounting*) dengan sistem built in control yang berjenjang dan terintegrasi.
10. Melakukan back-up melalui *Disaster Recovery Center* (DRC) atas data-data operasional untuk menghindari terganggunya kegiatan operasional jika seluruh data hilang akibat gangguan sistem atau akibat lainnya seperti kebakaran, banjir, huru-hara, kerusakan, atau gempa bumi. DRC berlokasi cukup jauh dari pusat kegiatan operasional.

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risiko Pasar meliputi Risiko suku bunga, Risiko nilai tukar, dan Risiko Ekuitas. Manajemen Risiko pada Risiko Pasar dilakukan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap aset dan permodalan Perseroan.

Mitigasi Risiko Pasar

1. Perseroan menerapkan *Natural hedging* untukantisipasi pinjaman dan pembiayaan dengan mata uang yang sama. *Natural hedging* adalah menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran sehingga tidak terjadi lonjakan keperluan kas. Salah satu cara untuk mengimbangi *long exposure* terus-menerus yang sudah diantisipasi terhadap mata uang tertentu adalah mendapatkan utang berdenominasi mata uang tersebut.

5. Ensure that all related lines understand the risks that may occur at every stage of operational activities, especially those related to credit approval and disbursement, customer service, bookkeeping, and reporting.
6. Strictly separate executive and supervision duties. The executors work according to the SOP, while the supervisors ensure that the activities are in accordance with the SOP.
7. Use leading information technology systems in order for operational activities to run smoothly. The IT systems are continuously upgraded according to developments and all softwares must have valid licenses.
8. Implement on-line and real time systems so management can monitor all operational activities directly, and immediately take strategic and appropriate decisions to reduce risks due to negligence, system malfunctions, and deviations from SOPs and/or Company policies.
9. Record financial transactions (accounting) with a tiered and integrated built in control system.
10. Perform backups through the Disaster Recovery Center (DRC) on operational data to avoid disruption of operational activities if all data is lost due to system disturbances or other causes such as fire, flood, riots, or earthquakes. DRC is located quite far from the center of operational activities.

Market Risk

Market Risk is the risk in the position of assets, liabilities, equity, and administrative accounts including derivative transactions due to changes in overall market conditions. Market Risk includes interest rate risk, exchange rate risk, and equity risk. Risk Management on Market Risk is carried out to minimize the possible negative impact due to changes in market conditions on the Company's assets and capital.

Market Risk Mitigation

1. The Company applies Natural Hedging to anticipate loans and financing in the same currency. Natural hedging is balancing income and expenses so there is no spike in cash needs. One way to offset the anticipated continuous long exposure to a particular currency is to acquire debt denominated in that currency.

2. Perseroan menggunakan instrumen derivatif yaitu *swap cross currency* untuk meminimalisir risiko nilai tukar. Melalui *swap cross currency*, Perseroan setuju untuk mempertukarkan pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar yang spesifik pada tanggal dimulainya transaksi, di mana kontrak tersebut memenuhi kriteria dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.
3. Perseroan menggunakan instrumen derivatif yaitu *swap suku bunga* untuk meminimalisir risiko suku bunga. Kontrak *swap* suku bunga mempertukarkan tingkat suku bunga mengambang dengan tingkat suku bunga tetap, dimana kontrak tersebut ditujukan dan efektif sebagai instrument lindung nilai arus kas.

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.

Manajemen Risiko pada risiko likuiditas dilakukan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Perseroan dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

Mitigasi Risiko Likuiditas

1. Mempererat hubungan dengan sumber dana, yaitu bank-bank pemerintah, swasta, dan asing, serta menjaga kredibilitasnya dan dapat memperoleh dana yang lebih besar dengan tingkat bunga yang lebih kompetitif.
2. Bekerja sama dengan beberapa bank nasional, bank pemerintah, dan bank asing untuk memperoleh berbagai fasilitas pinjaman termasuk pinjaman dalam skema penerusan pembiayaan (*channeling*), *demand loan*, dan *term loan*. Perseroan mengharuskan plafon pinjaman sebesar minimal 110% (seratus sepuluh persen) dari jumlah dana yang dibutuhkan.
3. Menjaga saldo kas yang memadai setiap hari untuk menutupi kebutuhan dana pada hari tersebut, serta memperoleh dana dari Pinjaman Rekening Koran untuk memenuhi kebutuhan dana selama 5 (lima) hari kerja.

2. The Company uses derivative instruments called cross currency swaps to minimize exchange rate risk. Through cross currency swaps, the Company agreed to exchange loans in foreign currency with loans in Rupiah using a specific exchange rate on the transaction date, in which the contract meets the criteria and is effective as a cash flow hedging instrument.
3. The Company uses derivative instruments called interest rate swaps to minimize interest rate risk. Interest rate swap contracts exchange a floating interest rate with a fixed rate, in which the contract is intended and effective as a cash flow hedging instrument.

Liquidity Risk

Liquidity Risk is the risk due to the Company's inability to meet its maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.

Risk Management on Liquidity Risk is carried out to minimize the possibility of the Company's inability to obtain cash flow funding sources.

Liquidity Risk Mitigation

1. Strengthen relationships with sources of funds, namely state, private, and foreign banks, as well as maintaining their credibility to obtain larger funds with more competitive interest rates.
2. Cooperate with national banks, state banks, and foreign banks to obtain loan facilities including loans under channeling schemes, demand loans, and term loans. The Company requires a loan ceiling of at least 110% (one hundred and ten percent) of the required amount of funds.
3. Maintain an adequate cash balance every day to cover the need for funds on that day, and obtain funds from a Current Account Loan to meet the need for funds for 5 (five) working days.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Menerapkan kebijakan pengaturan arus kas yang ketat sehingga tidak terjadi kelebihan atau kekurangan dana. 5. Menagih pinjaman secara efektif untuk meminimalkan tunggakan dan menjaga perputaran kas yang sesuai dengan rencana operasional. 6. Menerapkan jadwal pembayaran yang optimal kepada vendor sehingga arus kas tidak terganggu. 7. Menganalisis dan memantau pengeluaran dana untuk kegiatan operasional dan belanja modal. 8. Menagih pinjaman secara efektif untuk meminimalkan tunggakan dan menjaga perputaran kas yang sesuai dengan rencana operasional. 9. Menganalisis dan memantau pengeluaran dana untuk kegiatan operasional dan belanja modal. 10. Melakukan efisiensi biaya di setiap bagian tanpa mengurangi efektivitas kegiatan operasional. 11. Menyediakan metode pembayaran debit otomatis dan kartu debit dengan bekerja sama dengan bank-bank pemerintahan, swasta, dan lokal utama. 12. Merencanakan dan mengatur pemasukan dana dari angsuran konsumen dan pencairan dana bank dan pengeluaran dana ke <i>dealer/showroom/vendor</i>; pembayaran kewajiban ke bank; dan meminimalisasi dana yang tidak digunakan. 13. Perseroan mengelola risiko likuiditas untuk memastikan bahwa Perseroan akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Implement a strict cash flow regulation policy so that there is no excess or shortage of funds. 5. Collect loans effectively to minimize arrears and maintain cash flow in accordance with operational plans. 6. Implement optimal payment schedules to vendors so that cash flow is not disrupted. 7. Analyze and monitor the expenditure of funds for operational activities and capital expenditures. 8. Collect loans effectively to minimize arrears and maintain cash flow in accordance with operational plans. 9. Analyze and monitor the expenditure of funds for operational activities and capital expenditures. 10. Carry out cost efficiency in each section without reducing the effectiveness of operational activities. 11. Provide automatic debit and debit card payment methods in collaboration with major government, private and local banks. 12. Plan and manage the inflow of funds from consumer installments and disbursement of bank funds and disbursement of funds to dealers/showrooms/vendors; payment of obligations to banks of the Company; and minimize unused funds. 13. The Company manages liquidity risk to ensure their sustainability in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances. |
|---|---|

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur antara lain risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk*, dan *settlement risk*.

Risiko Kredit terdapat pada seluruh aktivitas Perseroan yang kinerjanya bergantung pada kinerja debitur, kinerja pihak lawan (*counterparty*), dan/atau penerbit (*issuer*). Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara debitur dengan Perseroan.

Credit Risk

Credit risk is the risk due to the failure of other parties to fulfill their obligations to the Company, including credit risk due to debtor failure, such as credit concentration risk, counterparty credit risk, and settlement risk.

Credit risk exists in all of the Company's activities whose performance depends on the performance of the debtor, the counterparty, and/or the issuer. The Company directly faces the risk if debtors are unable to fulfill their obligations in repaying the credit in accordance with the agreement.

Mitigasi Risiko Kredit

1. Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian. Prinsip "Benar dari Awal" yang diterapkan merupakan pencerminan dari sikap kehati-hatian ini. Perseroan menerapkan proses pemberian kredit yang ketat antara lain survei calon konsumen, verifikasi data konsumen dan persyaratan uang muka yang berlaku. Prinsip 6C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy, Constraint*) sudah merupakan standar dalam setiap analisis kelayakan konsumen. Juga pemilihan dan analisis *dealer/showroom/vendor* merupakan kesatuan dari analisis persetujuan proses pembiayaan.
2. Analisis calon konsumen dan pemantauan konsumen secara menyeluruh. Perseroan menggunakan jasa survei eksternal untuk validasi informasi calon konsumen dan survei yang telah dilakukan oleh marketing (CMO) tanpa mengurangi kecepatan dalam mengambil keputusan persetujuan pembiayaan. Perseroan pun melakukan pemantauan karakteristik pembayaran angsuran dari konsumen, status jaminan, dan kondisi-kondisi yang dapat mempengaruhi sumber penghasilan konsumen sehingga konsumen yang akan bermasalah dapat diantisipasi lebih awal.
3. Untuk usaha pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, proses pembiayaan yang dijalankan sangat ketat, mulai dari survei calon konsumen, verifikasi data konsumen, hingga pemberian uang muka sesuai ketentuan yang berlaku, agar risiko yang mungkin timbul dapat dikendalikan dengan baik.
4. Perseroan juga melakukan analisa terhadap *dealer/showroom/vendor*. Setiap *dealer/showroom/vendor* yang menjadi rekanan Perseroan dibuatkan perjanjian kerja samanya.
5. Melaksanakan strategi penagihan yang efektif dan efisien dengan mewajibkan konsumen untuk melakukan pembayaran angsuran melalui metode pembayaran yang telah ditetapkan, serta mengingatkan konsumen atas tagihan yang akan jatuh tempo melalui *Short Message Service (SMS)*. Perseroan melakukan penagihan (*desk collection, field collection, remedial*) jika konsumen melanggar kontrak pembiayaan dan tidak memiliki itikad baik untuk menyelesaikan kewajibannya, untuk mengantisipasi dan mencegah piutang yang tidak tertagih yang dapat menurunkan margin usaha.

Credit Risk Mitigation

1. The Company applies the prudence principle. The principle of "Right from the Start" is a reflection of this principle. The Company implements a strict credit process, including surveys of prospective customers, verification of consumer data and applicable down payment requirements. The 6C principle (*Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition of Economy, Constraint*) has become the standard in every consumer feasibility analysis. Also, *dealer/showroom/vendor* selection and analysis is an integral part of the financing approval process analysis.
2. Analysis of potential consumers and thorough consumer monitoring. The Company uses external survey services to validate prospective customer information and surveys carried out marketing (CMO) without reducing the speed in making financing approval decisions. The Company also monitors the characteristics of installment payments from consumers, collateral status, and conditions that can affect consumers' sources of income so that problematic consumers can be anticipated early.
3. For consumer financing and finance lease businesses, the financing process is very strict, starting from surveys of potential customers, verification of consumer data, to providing advances according to applicable regulations, so that risks that may arise can be properly controlled.
4. The Company also conducts analysis on *dealers/showrooms/vendors*. Each *dealer/showroom/vendor* partnering with the Company has a cooperation agreement.
5. Implement an effective and efficient billing strategy by requiring consumers to make installment payments through predetermined payment methods, as well as reminding consumers of bills that will be due through the Short Message System (SMS). The Company collects (*desk collection, field collection, remedial*) if the consumer violates the financing contract and does not have good faith to settle their obligations, to anticipate and prevent uncollectible receivables that can reduce operating margins.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Memperkuat pengawasan internal dengan mendayagunakan tim audit internal dan <i>Independent Control Unit</i> untuk memantau seluruh aktivitas di kantor pusat dan cabang. Setiap penyimpangan ditindaklanjuti dan diberikan sanksi sesuai peraturan Perseroan dan dicegah dengan menyesuaikan SOP. 7. Menganalisis dan memantau calon konsumen secara menyeluruh, baik dengan tim survei internal maupun eksternal, melakukan validasi informasi dari calon konsumen dan survei yang telah dilakukan tanpa mempengaruhi proses persetujuan kredit, serta karakteristik pembayaran angsuran oleh konsumen, status jaminan dan kondisi-kondisi lainnya yang dapat mempengaruhi sumber penghasilan konsumen sehingga masalah dideteksi lebih dini. 8. Untuk pembiayaan korporasi, Perseroan menerapkan kebijakan hanya akan bertransaksi dengan rekanan yang memiliki kelayakan kredit dan mendapatkan jaminan yang memadai, bila sesuai, sebagai sarana mengurangi risiko kerugian atau tunggakan. Perseroan hanya bertransaksi dengan entitas, tergantung pada rating kreditanya, yang mana pemegang saham melakukan bisnis, entitas yang memberikan jaminan memadai, induk perusahaan, pelanggan prospektif dan entitas-entitas yang ditunjuk oleh Mizuho Leasing Co., Ltd. 9. Perseroan juga menerapkan program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Jasa Keuangan. | <ol style="list-style-type: none"> 6. Strengthen internal control by utilizing the internal audit team and Independent Control Unit to monitor all activities at the head office and branches. Every violation is followed up and sanctioned according to the Company's regulations and prevented by complying with the SOPs. 7. Analyze and monitor prospective customers thoroughly, both with internal and external survey teams, validate information from prospective customers and surveys carried out without affecting the credit approval process, as well as the characteristics of installment payments by consumers, collateral status and other conditions that may affect sources of consumer income so that problems are detected early. 8. For corporate financing, the Company implements a policy of only transacting with partners that have creditworthiness and obtain adequate collateral, if suitable, as a means of reducing the risk of loss or arrears. The Company only transacts with entities, depending on their credit rating, in which the shareholders do business, entities providing adequate collaterals, holding companies, prospective customers and entities appointed by Mizuho Leasing Co., Ltd. 9. The Company also implements the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing programs as regulated in Financial Services Authority Regulation Number 23/POJK.01/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.01/2017 concerning Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention Programs. Terrorism Financing by Financial Services Providers in the Financial Services Sector. |
|--|--|

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan. Risiko reputasi timbul karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Perseroan yang bersifat negatif, serta strategi komunikasi Perseroan yang kurang efektif.

Mitigasi Risiko Reputasi:

1. Perseroan memiliki UP3T dengan standard maksimal penyelesaian keluhan 20 hari kerja.
2. Perseroan mempunyai unit yang bertugas melakukan monitoring pemberitaan terkait perseroan di media.

Reputational Risk

Reputational Risk is the risk due to a decrease in the level of stakeholder trust originating from negative perceptions of the Company. Reputation risk arises due to negative media coverage and/or rumors about the Company, as well as the Company's ineffective communication strategy

Reputational Risk Mitigation:

1. The Company has UP3T with a maximum standard of complaint resolution of 20 working days.
2. The company has a unit tasked with monitoring news related to the company in the media.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan terus berupaya untuk penerapan manajemen risiko Perseroan berjalan secara efektif. Perseroan memandang pengelolaan risiko sangatlah penting. Tugas utama dari Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah melakukan analisa untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, merumuskan tingkat risiko serta kebijakan pengelolaan risiko untuk menjaga tingkat risiko Perseroan.

Untuk itu Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Perseroan melakukan penilaian sendiri terhadap tingkat kesehatan Perseroan berdasarkan POJK No 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank dan SEOJK No 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah. Salah satu faktor dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan adalah penilaian Faktor Profil Risiko. Penilaian Profil Risiko ini di klasifikasikan berdasarkan 8 (delapan) tipe risiko yang kemudian dilaporkan kepada regulator setiap tahunnya. Penilaian ini mencakup penilaian Risiko Inheren dan penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko.
2. Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab mengevaluasi pengelolaan risiko serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Effectiveness of Risk Management System

The Company strives to implement risk management effectively. To the Company, risk management is very important. The main task of the Risk Management Unit is to conduct analysis to identify the risks faced by the Company, formulate risk levels and risk management policies to maintain the Company's risk levels.

To that end, the Company does the following:

1. The Company conducts its own soundness assessment based on OJK Regulation No. 28/POJK.05/2020 concerning Assessment of the Soundness of the Non-Bank Financial Services Institutions and OJK Circular letter No. 11/SEOJK.05/2020 concerning Assessment of the Soundness of Financing Companies and Sharia Financing Companies. One of the factors used in the Company's Soundness Assessment is the assessment of the Risk Profile Factor. This Risk Profile Assessment is classified based on 8 (eight) types of risk which are then reported to the regulator every year. This assessment includes an assessment of Inherent Risk and an assessment of the Quality of Risk Management Implementation.
2. The Risk Monitoring Committee has duties and responsibilities to evaluate risk management and provide recommendations to the Board of Commissioners.

Sanksi Administratif Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2020, Perseroan mendapatkan sanksi dari otoritas terkait (Otoritas Jasa Keuangan) yang dikenakan kepada Perseroan, berupa :

Throughout 2020, the Company received sanctions from the authorities (Financial Services Authority) as follows:

Keterangan / Description	Regulator	Nominal
Teguran Tertulis Pertama perihal Penyampaian laporan bulanan secara tidak benar dan lengkap. First Written Reprimand regarding Incorrect and complete monthly report submission.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority	Nihil None
Teguran Pertama perihal belum melaksanakan kewajiban pembayaran biaya tahunan tahap II Tahun 2020. First warning regarding not having fulfilled the obligation to pay annual fees for Phase II of 2020.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority	Rp20.222.347,-

Litigasi

Litigation

Adapun perkara hukum yang dihadapi Perseroan pada 2020 adalah sebagai berikut:

As for legal case faced by the Company in 2020 are as follow:

Pokok Perkara Case	Status	Pengaruh Terhadap Perseroan Impact on Company
<p>PT Bintangar Maju Abadi Perseroan as the Lessor filed a lawsuit against the Lessee PT Bintangar Maju Abadi No. Case 358//2016/PN.Jkt.Pst Jo Number: 3368 K/PDT/2018mor: 40/SRT.PDT.BDG/2017/PN.JKT.PST. The Company as the Lessor filed a lawsuit against Lessee PT Bintangar Maju Abadi No. Case 358//2016/PN.Jkt.Pst Jo Number: 3368 K/PDT/2018.</p>	<p>Putusan Kasasi Nomor: 3368 K/PDT/2018 sudah dibacakan oleh Majelis Hakim Agung pada tanggal 23 Juli 2019 dan saat ini masih dalam proses Pengajuan Bukti Baru serta Proses Permohonan Peninjauan Kembali (PK) Di Mahkamah Agung RI pada tanggal 8 April 2020. Cassation Court Verdict Number 3368 K/PDT/2018 already read by Council Of Judges at 23 Juli 2019 and In the process of Submission of New Evidence and Judicial Review (PK) in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.</p>	<p>Tidak mempengaruhi kinerja Perseroan. Did not affect the Company's performance.</p>
<p>PT Mulia Tangjong Perseroan selaku Lessor mengajukan gugatan kepada Lessee (PT Mulia Tangjong) yang mana putusan dimenangkan oleh Perseroan (Lessor) dan saat ini Lessee mengajukan banding di Pengadilan Tinggi Jakarta pusat No. 90/Srt.Pdt. Bdg/2017/ PN.JKT.PST tanggal 20 Juni 2017 dan untuk selanjutnya mengajukan Kasasi di Mahkamah Agung RI. The Company as the Lessor filed a lawsuit against Lessee (PT Mulia Tangjong) in which the verdict was won by the Company (Lessor) and currently Lessee is appealing in the Central Jakarta High Court No. 90/Srt.Pdt. Bdg/2017/ PN.JKT.PST on June 20, 2017 and henceforth submit an appeal in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.</p>	<p>Putusan Kasasi Nomor: 3013 K/PDT/2018 sudah dibacakan oleh Majelis Hakim Agung pada tanggal 16 Juli 2019 dan saat ini Perseroan dalam proses pelaksanaan putusan di PN Jakarta Pusat. Cassation Court Verdict Number 3013 K/PDT/2018 already read by Council Of Judges at 23 Juli 2019 the Company in process of Court Verdict Execution by Central Jakarta District Court.</p>	<p>Tidak mempengaruhi kinerja Perseroan. Did not affect the Company's performance</p>
<p>PT Citra Marhalika Corpora Lessee dalam hal ini dalam proses pailit berdasarkan putusan No. Perkara: 111/Pdt. Sus-PKPU/2016/PN.Niaga.Jkt.Pst. The Lessee was in the process of bankruptcy based on decision No. Case: 111/Pdt. Sus-PKPU/2016/PN.Niaga.Jkt.Pst. which stated Lessee in bankruptcy.</p>	<p>TIM Kurator dalam proses pemberesan Harta Pailit di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Receiver Team currently on Company assets settlement process at Central Jakarta District Court.</p>	<p>Tidak mempengaruhi kinerja Perseroan. Did not affect the Company's performance.</p>
<p>PT Transkomindo Rekatama Perseroan selaku Lessee mengajukan Gugatan terhadap Lessor dengan Nomor 44/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst bahwa berdasarkan hal tersebut Perseroan telah memenangkan perkara dan saat ini dalam proses eksekusi putusan. The Company submit Civil Claim to Lessor with registration number 44/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst based on that the Company was currently on process of court verdict execution.</p>	<p>Dalam Proses eksekusi Putusan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 15 Mei 2020. In Process of Court Verdict Execution by Central Jakarta District Court from 15 May 2020.</p>	<p>Tidak mempengaruhi kinerja Perseroan. Did not affect the Company's performance</p>

Kode Etik Code of Conducts

Kode etik dan budaya Perseroan merupakan bagian dari prioritas utama bagi insan Perseroan dalam menjaga tanggung jawab dan profesionalisme kerja serta kepercayaan dari konsumen. Pelaksanaan kode etik merupakan bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Kode etik menjadi pedoman dalam melakukan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai Perseroan dan etika bisnis yang antara lain mengatur tentang, sebagai berikut:

Nepotisme

Karyawan Perseroan dilarang untuk melibatkan diri dalam suatu transaksi apabila memiliki hubungan saudara/keluarga dengan rekan usaha, konsumen atau karyawan lain yang terlibat dalam transaksi tersebut. Jika karyawan memiliki hubungan saudara/keluarga dengan karyawan lain, maka karyawan tersebut wajib untuk melaporkan hal tersebut kepada Divisi HR & GA untuk menghindari benturan kepentingan.

Usaha Pribadi

Karyawan dilarang untuk terlibat dalam usaha pribadi di lingkungan kantor karena mengganggu aktivitas kerja dan dapat menimbulkan penyalahgunaan kewenangan dan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi.

Kerahasiaan

Karyawan wajib untuk merahasiakan seluruh informasi rahasia Perseroan, termasuk rencana dan strategi Perseroan, informasi mengenai pemasaran, keuangan, kegiatan operasional dan informasi strategis lainnya, sejak karyawan dalam masa percobaan/kontrak hingga tidak lagi bekerja sebagai karyawan Perseroan.

Persaingan Yang Sehat

Perseroan selalu mendukung persaingan usaha yang sehat dalam melaksanakan seluruh kegiatan usahanya. Seluruh kegiatan usaha dan kegiatan karyawan harus berdasarkan persaingan yang sehat yang berlandaskan etika dan moral yang berlaku di masyarakat. Seluruh karyawan wajib untuk mengupayakan agar hal tersebut dilaksanakan dan diwujudkan karena akan berdampak terhadap reputasi dan pertumbuhan Perseroan.

The Company's code of conduct and culture are top priority for the Company's employees in maintaining work responsibilities and professionalism to gain the trust of the consumers. The code of conduct is part of the implementation of Good Corporate Governance. The code of conduct serves as a guideline for actions that adhere to the Company's values and business ethics, which regulates the following:

Nepotism

The Company's employees are prohibited from engaging in a transaction if they have a family relationship with business partners, customers or other employees involved in the transaction. If the employee has a family relationship with another employee, the employee is required to report the matter to the HR & GA Division to avoid conflicts of interest.

Personal Business

Employees are prohibited from engaging in personal business in the office environment because it interferes with work activities and can lead to abuse of authority and office facilities for personal gain.

Confidentiality

Employees are required to keep all confidential information of the Company, including the Company's plans and strategies, information about marketing, financial, operational activities and other strategic information from the moment the employee is on probation/contract until he/she no longer works in the Company.

Fair Competition

The Company always supports fair competition in all of its business activities. All business activities and employee activities must be based on fair competition that adheres to ethics and morals in the community. All employees are required to implement and realize this principle, for the impact that it has on the Company's reputation and growth.

Ketentuan mengenai kode etik ini tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. HRD-001/SK-PK/XI/05 tertanggal 1 Januari 2006 tentang Kode Etik Bisnis dan Etika Kerja PT Verena Multi Finance Tbk. yang memuat tentang, yaitu:

1. Saluran Komunikasi.
2. Tanggung Jawab Utama Karyawan.
3. Perlindungan terhadap Harta Milik Perusahaan.
4. Hubungan dengan Pemasok, Pelanggan, dan Mitra Usaha.
5. Interaksi dengan Pemerintah.
6. Menerapkan Kode Etik pada Setiap Aktivitas Pekerja.
7. Sanksi terhadap Pelanggaran Kode Etik.

Ketentuan mengenai penerapan kode etik ini berlaku bagi seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran adalah sistem penyampaian informasi terkait terjadinya penyimpangan pada proses bisnis Perseroan. Penyimpangan yang dimaksud bisa berupa *Fraud* ataupun *Non Fraud* yang terjadi di unit-unit kerja Perseroan, baik di Kantor Pusat ataupun di Kantor Layanan/Jaringan.

Perseroan menyiapkan tata cara sistem pelaporan pelanggaran untuk mendeteksi adanya penyimpangan yang mungkin terjadi di dalam Perseroan. Sistem pelaporan ini memungkinkan pelapor tidak hanya dari karyawan internal namun juga dari pihak eksternal atau intermediary dan masyarakat umum yang memiliki kepentingan dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Identitas pelapor bersifat rahasia dan laporan dapat disampaikan oleh pelapor tanpa mencantumkan identitasnya (anonim).

Untuk setiap laporan mengenai penyimpangan, Perseroan menyediakan media pelaporan, baik melalui email whistle@verena.co.id, maupun media lain seperti faks, telepon, serta surat kepada Unit Audit Internal Perseroan. Selain itu, Direksi dan Dewan Komisaris juga dapat menerima pengaduan secara tertulis dan sarana telekomunikasi lainnya mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan usaha Perseroan, termasuk juga pengaduan dugaan terjadinya penyimpangan.

Provisions regarding the code of conduct are contained in the Decree of the Board of Commissioners No. HRD-001/SK-PK/XI/05 dated January 1, 2006 concerning the Code of Business Conduct and Work Ethics of PT Verena Multi Finance Tbk. which consists of:

1. Communication Channels.
2. Main Responsibilities of Employees.
3. Protection of Company Assets.
4. Relationships with Suppliers, Customers and Business Partners.
5. Interaction with the Government.
6. The application of the Code of Conduct in Every Employees Activity.
7. Sanctions for Code Violations.

The code of conduct apply to all levels of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees.

The violation reporting system is a system of delivering information related to irregularities in the Company's business processes. The irregularities in question can be in form of fraud or non-fraud that occur at work units of the Company, both at the Head Office or at the Service/Network Office.

The Company has designed procedures for reporting violations to detect irregularities that may occur within the Company. This reporting system enables reporters not only from internal employees but also from external or intermediary parties and the general public who have direct or indirect interests in the Company. The reporter's identity is confidential and the report can be submitted by the reporter without mentioning their identity (anonymous).

For every report on irregularities, the Company provides reporting media, either via email: whistle@verena.co.id or other media such as faxes, telephones, and letters to the Company's Internal Audit Unit. In addition, the Board of Directors and the Board of Commissioners may also receive complaints in writing and other telecommunications facilities regarding various matters related to the Company's business, including complaints about alleged irregularities.

Atas laporan yang terbukti kebenarannya, Perseroan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor. Perlindungan bagi pelapor meliputi, sebagai berikut:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi Laporan yang disampaikan.
2. Jaminan perlindungan kemungkinan adanya Tindakan ancaman, intimidasi kepada pelapor.

For reports that are proven true, the Company will provide protection for the reporter. Protection for reporters includes, as follows:

1. Guarantee of confidentiality regarding reporter's identity and the contents of the report submitted.
2. Guaranteed protection from possible threats or intimidation for the reporter.

Pada tahun 2020, jumlah pengaduan yang masuk dan diproses sebagai berikut:

In 2020, the number of complaints received and processed is as follows:

Jumlah pengaduan Number of reports	Diproses lebih lanjut Followed up	Masih dalam proses In process	Telah selesai Closed
2	2	0	2

Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Guidelines On The Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan telah memiliki GCG sebagaimana yang diamanahkan oleh OJK melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, sebagaimana telah dirubah melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

The Company has GCG as mandated by OJK through Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, as amended through Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

Transparansi Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.05/2016 Tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, Perseroan melaporkan Transparansi Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, meliputi aspek :

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite Audit atau Fungsi yang Membantu Dewan Komisaris dalam Memantau dan Memastikan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal.

Transparency Implementation of Good Corporate Governance

In accordance with OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.05/2016 Regarding the Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Companies, the Company reports the Transparency of the Implementation of Good Corporate Governance, covering aspects :

1. Implementation Duties and Responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Completeness and implementation of audit committee role or functions who help Board of Commissioners in monitoring and ensuring effectiveness of the internal control system.

3. Penanganan Benturan Kepentingan.
4. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
5. Penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern.
6. Penerapan Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai.
7. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Perusahaan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya.
8. Rencana Jangka Panjang serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan.
9. Pengungkapan Kepemilikan Saham bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 5% (Lima Persen) atau Lebih, yang meliputi Jenis dan Jumlah Lembar Saham.
10. Pengungkapan hal-hal penting lainnya.
11. Laporan Strategi Anti Fraud.
12. Whistle Blowing System

Hasil Laporan Penerapan Transparansi Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, tidak terdapat kekurangan sehingga tidak memerlukan rencana tindak (action plan) atas kekurangan penerapan tata kelola.

Tingkat Kesehatan Perusahaan Faktor Tata Kelola

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, Perusahaan telah melakukan penilaian sendiri tingkat kesehatan untuk posisi 31 Desember 2020 dengan *Risk Based Non-Bank Rating (RBNBR)* dan hasil nilai Peringkat Komposit, yaitu PK-1.

Kondisi ini mencerminkan bahwa Perusahaan secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain penerapan tata kelola perusahaan yang

3. Conflict of Interest Handling.
4. Implementation of compliance, internal audit and external audit functions.
5. Implementation of Risk Management and Internal Control System.
6. Implementation of remuneration policy and other facilities for members of Board of Directors and Board of Commissioners and Employees.
7. Transparency of Company financial condition and non-financial that has not been disclosed in other reports.
8. Long Term Plan, Work Plan and Annual Budget.
9. Disclosure of share ownership by members of Board of Directors and Board of Commissioners which is equal or more than 5% which includes the type and number of shares
10. Disclosurement of other important matters.
11. Report of Anti Fraud Strategy.
12. Whistle Blowing System

The results of the Report on the Implementation of Transparency in the Implementation of Good Corporate Governance, there are no shortcomings so that there is no need for an action plan for the lack of governance implementation.

Soundness Level the Company GCG Factor

In accordance with OJK Regulation Number 28/POJK.05/2020 concerning Assessment of the Health Level of Financial Services Institutions and OJK Circular Letter No. 11/SEOJK.05/2020 concerning the Assessment of the Soundness of Financing Companies and Sharia Financing Companies, the Company has conducted a self-assessment of the health level for the position of December 31, 2020 using a Risk Based Non-Bank Rating (RBNBR) and the result of the Composite Rating score, namely PK-1.

This condition reflects that the Company in general is very healthy so that it is considered very capable of dealing with significant negative influences from changes in business conditions and other external factors as reflected in the ratings of the assessment factors, including the implementation of good

baik, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.

Dari aspek faktor Tata Kelola, Pelaksanaan Tata Kelola dinilai pada peringkat 1 yang mencerminkan manajemen Perusahaan telah melakukan penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang secara umum sangat baik.

Penetapan peringkat faktor tata kelola perusahaan yang baik dilakukan berdasarkan analisis atas:

- a. Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada perusahaan;
- b. Kecukupan tata kelola atas struktur (*governance structure*), proses (*governance process*), dan hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*) pada Perusahaan; dan
- c. Informasi lain yang terkait dengan tata kelola perusahaan yang didasarkan pada data dan informasi yang relevan.

Parameter atau indikator penilaian faktor tata kelola perusahaan yang baik meliputi :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pemegang saham atau yang setara.
4. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite.
5. Penanganan Benturan Kepentingan.
6. Penerapan fungsi kepatuhan Perusahaan.
7. Penerapan fungsi audit internal .
8. Penerapan fungsi audit eksternal.
9. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal.
10. Transparansi kondisi keuangan dan nonkeuangan, laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan pelaporan internal.
11. Rencana strategis Perusahaan.

corporate governance, risk profile, profitability, and capital that is generally adequate. general very good. In the event that there are weaknesses, in general these weaknesses are not significant.

From the aspect of Governance factors, the Implementation of Good Corporate Governance is rated at rank 1 which reflects the Company's management has implemented good corporate governance which is generally very good.

The determination of the ranking of the factors of good corporate governance is carried out based on an analysis of:

- a. Implementation of the principles of good corporate governance in the company;
- b. Adequacy of the structure of governance (*governance structure*), process (*governance process*), and results of the implementation of governance (*governance outcome*) in the Company; and
- c. Other information related to corporate governance based on relevant data and information.

Parameters or indicators for assessing good corporate governance factors includes :

1. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.
2. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
3. Implementation of the duties and responsibilities of the shareholders or equivalent.
4. Completeness and implementation of the committee's duties
5. Conflict of Interest Management.
6. Implementation of Compliance Function of the Company.
7. Implementation of Internal Audit Function.
8. Implementation of External Audit Function.
9. Implementation of Risk Management include internal control system.
10. Transparency of Financial and non-financial condition, report implementation of GCG and internal reporting.
11. Strategic Plan of the Company.

Hasil Penilaian Sendiri Untuk Tata Kelola Perusahaan / Self Assessment on Corporate Governance
Peringkat / Rank
Keterangan / Description

1

Sangat Baik / Excellent

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Sangat Baik sesuai dengan kriteria/indikator. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan, maka secara umum kelemahan tersebut kurang tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Perseroan.

Implementation of Excellent Corporate Governance in accordance with the criterias / indicators. If there were any problems in the implementation, they were insignificant and can be immediately resolved with the normal actions by the Company's Management.

Hasil analisis penilaian sendiri (*self assessment*) oleh Perusahaan menunjukkan bahwa pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sangat sesuai dengan kriteria/indikator.

Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Perseroan.

Analisis

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris telah dilaksanakan dengan efektif dan memenuhi prinsip-prinsip GCG. Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki kompetensi dan integritas sesuai dengan ukuran dan kompleksitas Perseroan serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Selain itu Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, serta Rapat Bersama Direksi dan Dewan Komisaris terselenggara secara efektif.
2. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Audit atau fungsi yang membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dinilai baik mengingat pelaksanaan tugas-tugas Komite Audit dan fungsi lain telah berjalan efektif, rekomendasi Komite Audit dan fungsi lain bermanfaat dan dapat digunakan sebagai acuan keputusan Dewan Komisaris, serta pelaksanaan rapat-rapat Komite Audit dan fungsi lainnya telah berjalan sesuai pedoman kerja masing-masing.

The results of the self-assessment analysis by the Company indicate that the implementation of Good Corporate Governance is very in accordance with the criteria / indicators.

This was reflected in the very adequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance. If there were any problems in the implementation of the principles of Good Corporate Governance, they were insignificant and can be immediately resolved with the normal actions by the Company's Management.

Analisis

1. The Board of Commissioners and the Board of Directors carried out their duties and responsibilities effectively and adhered to the principles of GCG. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were able to act and make decisions independently with adequate competence and integrity based on the size and complexity of the Company and complied with applicable regulations. In addition, Board of Directors Meeting, Board of Commissioners Meeting, and Joint Meetings were organized effectively.
2. The completeness and implementation of the duties of the Audit Committee or functions that assist the Board of Commissioners in Management and ensuring the effectiveness of the internal control system is valued as good, considering the effectiveness of the implementation of the Audit Committee's duties and other functions. The Audit Committee recommendations and other functions were useful and could be used as reference in the decisions made by the Board of Commissioners. Also, the implementation of Audit Committee meetings and other functions were carried out in accordance with their respective work guidelines.

3. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal. Fungsi kepatuhan telah memenuhi kriteria kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Perseroan telah memiliki pedoman audit internal sesuai yang ditetapkan OJK serta dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan audit eksternal telah berjalan efektif, hal ini tercermin dari pelaksanaan audit oleh Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan telah sesuai dengan persyaratan umum yang ditetapkan dalam ketentuan serta kualitas dan cakupan hasil audit yang sangat baik. Selain itu, Kantor Akuntan Publik bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya sesuai kriteria yang ditetapkan.
 4. Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian intern telah berjalan baik dan efektif sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha Perseroan, serta risiko-risiko yang dihadapinya. Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko.
 5. Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain telah dilaksanakan dengan baik sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
 6. Perseroan selalu transparan dalam menyampaikan kondisi keuangan dan non-keuangan Perseroan. Laporan tersebut disampaikan secara lengkap, akurat, relevan, dan tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku.
 7. Rencana jangka panjang serta rencana kerja dan anggaran tahunan disusun dengan memperhatikan faktor eksternal dan internal, prinsip kehati-hatian, dan ketentuan peraturan yang berlaku.
 8. Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih.
 9. Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga, sehingga setiap pengambilan keputusan Direksi dilaksanakan secara independen dan profesional serta sesuai ketentuan yang berlaku.
 10. Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga, sehingga setiap pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris dilaksanakan secara independen dan profesional serta sesuai ketentuan yang berlaku.
 11. Pengungkapan hal-hal penting lainnya kepada OJK telah dilaksanakan dengan baik sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.
3. Implementation of the compliance, internal auditor and external auditor functions. The compliance function fulfilled the compliance criteria in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company has internal audit guidelines as stipulated by the OJK and was carried out effectively and efficiently. The external audit was carried out effectively as reflected in the audit conducted by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan that adhered to the general requirements set and the quality and scope of the audit results are very good. In addition, the Public Accounting Firm act independently in carrying out its duties according to established criteria.
 4. The application of risk management and internal control systems ran properly and effectively in accordance with the objectives, size and complexity of the Company's business and the risks it faced. The Board of Commissioners and the Board of Directors actively monitored the implementation of risk management policies and strategies.
 5. The implementation of the remuneration policy and other facilities was carried out properly in accordance with the applicable laws and regulations.
 6. The Company is always transparent in presenting its financial and non-financial conditions. The report was submitted in full, accurate, relevant and timely according to applicable regulations.
 7. Long-term plans and annual work plans and budgets were prepared with regard to external and internal factors, the precautionary principle, and applicable regulations.
 8. Disclosure of share ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that reaches 5% (five percent) or more.
 9. All members of the Board of Directors do not have financial and family relations, so that every decision taken by the Board of Directors was carried out independently and professionally and in accordance with applicable regulations.
 10. All members of the Board of Commissioners do not have financial and family relations, so every decision made by the Board of Commissioners was carried out independently and professionally and in accordance with applicable regulations.
 11. Disclosure of other important matters to OJK was carried out properly in accordance with applicable rules and regulations.

Rekomendasi Dalam Penerapan Pedoman GCG

Recommendation On GCG Implementation

Berikut ini adalah status rekomendasi dalam Penerapan Pedoman GCG Perusahaan Terbuka sesuai Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The following is the recommendation status in the Implementation of GCG Guidelines for Public Company in accordance with OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Company.

Hubungan Perusahaan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. The relationships between The Company with Shareholders In Ensuring the Rights of Shareholders.	
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increased the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation.	
Rekomendasi / Recommendation	
<p>Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>Keterangan : TELAH DITERAPKAN</p> <p>Perseroan telah memiliki prosedur pengambilan suara sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 15 angka (3) Anggaran Dasar Perseroan, tiap saham memberikan hak kepada pemilikinya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat, jika ada pemegang saham atau kuasanya yang tidak setuju, maka keputusan akan diambil dengan cara pemungutan suara. Jika dilakukan pemungutan suara, pemungutan suara tersebut akan dilakukan secara lisan, dengan cara mengangkat tangan dengan prosedur sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Pertama, mereka yang tidak setuju akan diminta mengangkat tangan. Kedua, mereka yang memberikan suara abstain akan diminta mengangkat tangan, dan Mereka yang tidak mengangkat tangan pada tahap pertama dan kedua dinyatakan sebagai menyetujui usul keputusan RUPS dan kepada mereka tidak dimintakan untuk mengangkat tangan. Notaris akan melaksanakan perhitungan dan melaporkan hasil pemungutan suara tersebut, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan menyampaikan kepada Pemimpin Rapat. Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, tapi tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. 	<p>The Company had methods or technical procedures for poll (<i>voting</i>), either open or closed that promoted the independence and the interests of shareholders.</p> <p>Description : APPLIED</p> <p>The Company has the following voting procedures:</p> <ol style="list-style-type: none"> In accordance with Article 12 paragraph 15 number (3) of the Company's Articles of Association, every share gives the owner the right to issue 1 (one) vote. Decision making is carried out with deliberations for consensus. If there are shareholders or their proxies who do not agree, then the decision will be decided with voting. If voting is called, it will be carried out verbally, by raising hands with the following procedure: <ol style="list-style-type: none"> First, those who disagree will be asked to raise their hands. Second, those who vote abstained will be asked to raise their hands, and Those who did not raise their hands in the first and second stages were declared as agreeing to the GMS decision and they were not asked to raise their hands. The notary will carry out the calculation and report the results of the vote in accordance with the Company's Articles of Association and submit it to the Chairperson of the Meeting. Shareholders with voting rights who attend the meeting but do not vote (abstain) are considered to vote the same as the majority vote of shareholders who vote.
Rekomendasi / Recommendation	
<p>Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>Keterangan : DIJELASKAN</p> <p>Seluruh anggota Direksi hadir dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan Perseroan, dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris tidak hadir.</p>	<p>All members of both the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders.</p> <p>Description : ELABORATED</p> <p>All members of the Board of Directors were present at the Annual GMS held by the Company, and 2 (two) members of the Board of Commissioners were not present.</p>
Rekomendasi / Recommendation	
<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun</p> <p>Keterangan : TELAH DITERAPKAN</p> <p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan.</p>	<p>Minutes of meeting of the SGM were available in the website of the Company for at least one (1) year.</p> <p>Description : APPLIED</p> <p>A summary of the GMS minutes is available on the Company's website.</p>

**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor.
Improved the Quality of Company Communications with Shareholders or investors.**

Rekomendasi / Recommendation

Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor

The Public Company had methods or a policy of communication with shareholders or investors.

Keterangan : TELAH DITERAPKAN

Saat ini, komunikasi dengan pemegang saham atau investor seperti laporan keuangan berkala, laporan tahunan, keterbukaan informasi, pelaksanaan tata kelola melalui situs web Perseroan.

Description : APPLIED

At present, communication with shareholders or investors such as periodic financial reports, annual reports, information disclosure, governance implementation is carried out through the Company's website.

Rekomendasi / Recommendation

Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web

The Public Company revealed its communication policy with Shareholders or investors in website.

Keterangan : TELAH DITERAPKAN

Untuk kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor, maka komunikasi dilakukan melalui situs web Perseroan.

Description : APPLIED

For equality to all shareholders or investors, communication is carried out through the Company's website.

**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
The Functions and Roles of the Board of Commissioners**

**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.
Strengthened the Membership and Compositions of the Board of Commissioners.**

Rekomendasi / Recommendation

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan.

Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of the Company.

Keterangan : TELAH DITERAPKAN

Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 6 (enam) orang, dengan susunan sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Murniaty Santoso
- Komisaris : Takeshi Sasaki
- Komisaris : Shunsuke Horiuchi
- Komisaris : Gunawan Santoso
- Komisaris Independen : Evi Firmansyah
- Komisaris Independen : Mohammad Syahril

Description : APPLIED

The number of members of the Company's Board of Commissioners is 6 (six) people, with the following composition:

- President Commissioner : Murniaty Santoso
- Commissioner : Takeshi Sasaki
- Commissioner : Shunsuke Horiuchi
- Commissioner : Gunawan Santoso
- Independent Commissioner : Evi Firmansyah
- Independent Commissioner : Mohammad Syahril

Jumlah Dewan Komisaris sudah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik serta mempertimbangkan kondisi Perusahaan, pemenuhan kebutuhan bisnis dan efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.

The number of the Board of Commissioners is in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 Concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or public companies and taking into account the condition of the Company,

Pada tahun 2021, sehubungan dengan adanya 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri pada tanggal 31 Maret 2021, maka diadakan RUPS Luar Biasa yang memutuskan perubahan komposisi Dewan Komisaris menjadi:

- Komisaris Utama : Takeshi Sasaki
- Komisaris : Gunawan Santoso
- Komisaris Independen : Mohammad Syahril

In 2021, due to the resignation of 3 (three) members of the Board of Commissioners on March 31, 2021, an Extraordinary GMS was held and decided the change to the composition of the Board of Commissioners into:

- President Commissioner : Takeshi Sasaki
- Commissioner : Gunawan Santoso
- Independent Commissioner : Mohammad Syahril

Rekomendasi / Recommendation

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

Determined the composition of the Board of Commissioners by considering the competence, knowledge and experience required.

Keterangan : TELAH DITERAPKAN

Dengan latar belakang industri otomotif dan perbankan, maka keahlian, pengetahuan, dan pengalaman dari anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memenuhi kebutuhan bisnis pembiayaan

Description : APPLIED

With backgrounds in automotive and banking industry, the expertise, knowledge and experience of members of the Company's Board of Commissioners fulfilled the financing business needs.

**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
 Improved the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.**
Rekomendasi / Recommendation

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners had a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.

Keterangan : TELAH DITERAPKAN

Perseroan sudah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, yang saat ini sedang menyusun kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolektif.

Description : APPLIED

The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee, which is currently preparing a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners as whole.

Rekomendasi / Recommendation

Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan.

Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners was disclosed in the Annual Report of the Company.

Keterangan : TELAH DITERAPKAN

Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) atas Dewan Komisaris.

Description : APPLIED

The company has designed a self-assessment policy for the Board of Commissioners.

Rekomendasi / Recommendation

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

The Board of Commissioners had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.

Keterangan : TELAH DITERAPKAN

Perseroan saat ini sedang menyusun kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Description : APPLIED

The Company is currently designing a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.

Rekomendasi / Recommendation

Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

The Board of Commissioners or committee that ran the Nomination and Remuneration function developed succession policies in the Nomination process of members of the Board of Directors.

Keterangan : TELAH DITERAPKAN

Salah satu tugas dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

Description : APPLIED

One of the tasks of the Company's Nomination and Remuneration Committee is to review and propose candidates who qualify as members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be presented at the GMS.

**Fungsi dan Peran Direksi
 Functions and Role of The Board of Directors.**
**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.
 Strengthened Membership and Composition of the Board of Directors.**
Rekomendasi / Recommendation

Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.

Determined the number of Board of Directors members by considering the condition of the Company and decision making effectiveness.

Keterangan : TELAH DITERAPKAN

Jumlah anggota Direksi Perseroan adalah 5 (lima) orang, dengan susunan sebagai berikut:

Description : APPLIED

The number of members of the Company's Board of Directors is 5 (five) people, with the following composition:

- Direktur Utama : Konosuke Mizuta
- Direktur : Shunsuke Kojima
- Direktur : Andi Harjono
- Direktur : Ade Rafida Saulina S
- Direktur : Yudi Gustiawan

- President Director : Konosuke Mizuta
- Director : Shunsuke Kojima
- Director : Andi Harjono
- Director : Ade Rafida Saulina S
- Director : Yudi Gustiawan

Jumlah Direksi sudah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta mempertimbangkan kondisi Perusahaan, pemenuhan kebutuhan bisnis dan efektivitas pengambilan keputusan Direksi.

The number of Directors is in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 Concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and taking into account the condition of the Company, fulfillment of business needs and effectiveness of the Board of Directors decision making.

Rekomendasi / Recommendation

Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.

Keterangan : **TELAH DITERAPKAN**

Dengan latar belakang dari industri otomotif, pembiayaan ritel, pembiayaan korporasi, dan keuangan, maka keahlian, pengetahuan dan pengalaman dari anggota Direksi Perseroan sudah memenuhi kebutuhan bisnis pembiayaan.

Description : **APPLIED**

With a background in automotive, retail financing, corporate financing, and finance, the expertise, knowledge and experience of the Company's Board of Directors fulfilled the financing business needs.

Rekomendasi / Recommendation

Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Member of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and / or knowledge in the field of accounting.

Keterangan : **TELAH DITERAPKAN**

Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki pengetahuan di bidang akuntansi.

Description : **APPLIED**

Member of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance are experts in accounting.

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improved the Quality of Duties and Responsibilities of Directors.

Rekomendasi / Recommendation

Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.

The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.

Keterangan : **TELAH DITERAPKAN**

Perseroan sudah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, yang saat ini sedang menyusun kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi secara kolegal sehingga tiap-tiap anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Description : **APPLIED**

The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee, which is currently preparing a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors as a whole so every member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.

Rekomendasi / Recommendation

Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan.

Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company.

Keterangan : **TELAH DITERAPKAN**

Perseroan sudah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, yang saat ini sedang menyusun kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi secara kolegal sehingga tiap-tiap anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Description : **APPLIED**

The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee, which is currently preparing a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors as a whole so every member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.

Rekomendasi / Recommendation

Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

The Board of Directors had policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes.

Keterangan : **DIJELASKAN**

Perseroan saat ini sedang menyusun kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Description : **CLARIFIED**

The Company is currently designing a policy related to the resignation of members of the Board of Directors when involved in financial crimes.

Partisipasi Pemangku Kepentingan
Participation of Stakeholders
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.
Increased Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.
Rekomendasi / Recommendation

Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.

The Company had a policy to prevent insider trading.

Keterangan : TELAH DITERAPKAN

Untuk meminimalisasi terjadinya *insider trading*, melalui kebijakan pencegahan, dimana Perseroan menunjuk fungsi tertentu yang mengelola data/informasi yang bersifat rahasia.

Description : APPLIED

To minimize insider trading through preventive policies, where the Company appoints certain functions that manage confidential data/information.

Rekomendasi / Recommendation

Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud*.

The Company had a policy of anti-corruption and anti-fraud.

Keterangan : TELAH DITERAPKAN

Perseroan sudah memiliki kebijakan terhadap *fraud*, gratifikasi, serta praktik korupsi, baik memberi maupun menerima dari pihak lain.

Description : APPLIED

The Company has made a policy on fraud, gratuity, and corrupt practices, both giving and receiving from other parties.

Rekomendasi / Recommendation

Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*.

The Company had a policy of selection and upgrades supplier or vendor.

Keterangan : TELAH DITERAPKAN

Kebijakan tersebut tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Perseroan mempunyai komitmen yang kuat untuk bekerja sama dengan *Dealer/Showroom/Vendor* secara bertanggung jawab dan menjunjung tinggi etika bisnis, dengan senantiasa:

- Menggunakan cara-cara yang benar sesuai dengan ketentuan hukum dalam bertransaksi dengan *Dealer/Showroom/Vendor*;
- Menghormati dan mematuhi semua ketentuan dalam perjanjian kerja sama yang telah disepakati.

Description : APPLIED

The policy is stated in the Corporate Governance Guidelines. The Company has a strong commitment to collaborate with Dealers/Showrooms/Vendors responsibly and uphold business ethics, by always:

- Use methods in accordance with legal provisions in dealing with Dealers/Showrooms/Vendors;
- Respect and comply with all provisions in the agreed cooperation agreement.

Rekomendasi / Recommendation

Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.

The Company had a policy on the fulfillment of the rights of creditors.

Keterangan : TELAH DITERAPKAN

Kebijakan tersebut tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Kerja sama dengan kreditor sebagai mitra usaha dilaksanakan dengan prinsip saling percaya, kesamaan hak, dan saling menguntungkan.

Description : APPLIED

The policy is stated in the Corporate Governance Guidelines. Cooperation with creditors as business partners is carried out with the principles of mutual trust, equal rights, and mutual benefit.

Rekomendasi / Recommendation

Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.

The Public Company had a policy of whistleblowing systems.

Keterangan : **TELAH DITERAPKAN**

Perseroan sudah memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* yang mencakup jenis pelanggaran, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, dan tindak lanjut pengaduan.

Description : **APPLIED**

The Company has a whistleblowing system policy that covers the types of violations, procedures of complaints, protection and guarantee of reporters confidentiality, complaints handling, and follow-up on complaints.

Rekomendasi / Recommendation

Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

The Public Company had a policy of long-term incentives for Board of Directors and employees.

Keterangan : **TELAH DITERAPKAN**

Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian insentif untuk Direksi dan karyawan yang telah bekerja 5 (lima) tahun dan kelipatannya.

Description : **APPLIED**

The Company has a policy of providing incentives for Directors and employees who have worked 5 (five) years.

Keterbukaan Informasi Information Disclosure

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improved the Implementation of Information Disclosure.

Rekomendasi / Recommendation

Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.

The Public Company utilized the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company.

Keterangan : **TELAH DITERAPKAN**

Keterbukaan informasi dilakukan melalui situs web Perseroan dan media koran sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku

Description : **APPLIED**

Disclosure of information is done through the Company's website and newspaper media as regulated in applicable laws and regulations.

Rekomendasi / Recommendation

Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali.

Annual Report had disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller.

Keterangan : **TELAH DITERAPKAN**

Dalam Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali

Description : **APPLIED**

In the Annual Report the Company revealed the final beneficial owner in the ownership of a public company share of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the ownership of a publicly listed company through the main and controlling shareholders.

HIGHLIGHTS

Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Anti-Money Laundering and Countering Terrorism Financing	151
Laporan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Report and Complaint Resolution	152



06

Tanggung Jawab Sosial Perseroan Corporate Social Responsibility



KINTSUGI

Kesenian Tradisional Jepang
Japanese Traditional Art

Sebagai Perusahaan Terbuka, PT Verena Multi Finance Tbk memiliki tanggung jawab sosial untuk memberikan kontribusi positif, baik pada karyawan, lingkungan sekitar, maupun masyarakat luas. Salah satunya melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* ("CSR").

CSR terkait Lingkungan

Meskipun kegiatan usaha yang dijalankan tidak memiliki dampak langsung pada keberlangsungan lingkungan, Perseroan tetap mengedepankan komitmen tanggung jawab nya terhadap aspek lingkungan. Dalam mengupayakan pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan menerapkan beberapa kebijakan dan program, meliputi efisiensi penggunaan kertas, energi, dan alat komunikasi.

CSR terkait Ketenagakerjaan

Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Aspek ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja merupakan bagian dari penyelenggaraan CSR. Untuk itu, Perseroan berupaya mewujudkannya melalui dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, serta meminimalisir potensi terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit yang timbul dari aktivitas kerja.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Perseroan percaya bahwa tempat kerja yang layak dan lingkungan yang kondusif akan mendorong iklim kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas pekerja. Penerapan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) didukung oleh manajemen dan seluruh karyawan. Mengacu kepada Undang Undang Nomor 13 tahun 2003. Pasal 86 ayat 2 "Untuk melindungi keselamatan pekerja/buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja."

Keselamatan kerja tercermin dari penataan ruang kantor yang mengacu pada beberapa hal, seperti kelengkapan dan kelayakan sarana seperti ruangan kerja, tempat sembahyang, ruangan tunggu konsumen dan toilet, maupun lingkungan kerja yang nyaman seperti suhu ruangan kerja yang diatur serta ventilasi

As a Public Company, PT Verena Multi Finance Tbk has a social responsibility to make a positive contribution to employees, the surrounding environment, and the wider community through Corporate Social Responsibility ("CSR").

Environment CSR

Although the business activities carried out do not have a direct impact on environmental sustainability, the Company continues to prioritize its commitment to environmental aspects. In seeking environmental management, the Company implemented several policies and programs, including efficient use of paper, energy, and communication tools.

Employment CSR

Occupational Health and Safety The aspects of employment, health and safety are part of CSR. To that end, the Company strives to make a safe, healthy work environment, free from environmental pollution, and minimizes the potential for workplace accidents and diseases arising from work activities.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

The Company believes that a decent work place and a conducive environment will encourage a work climate which in turn can increase worker productivity. The implementation of the occupational health and safety (K3) program is supported by management and all employees. Referring to Law Number 13 of 2003. Article 86 paragraph 2 "To protect the safety of workers / laborers in order to achieve optimal work productivity, efforts are made to work safety and health."

Work safety is reflected in the arrangement of office space which refers to several things, such as the completeness and appropriateness of facilities such as workspaces, prayer rooms, consumer waiting rooms and toilets, as well as a comfortable working environment such as regulated work room temperature

udara yang di jaga agar kesejukan dan kesegarannya dapat dinikmati oleh seluruh karyawan. Perseroan juga mengajak partisipasi seluruh karyawan didalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dengan cara menjalankan program 5R , yang terdiri dari :

1. Ringkas : Selalu memilah dan memilah lalu membuang barang – barang yang telah tidak dipergunakan.
2. Rapi : Selalu menetapkan tata letak barang – barang untuk tujuan mudah dijangkau apabila diperlukan.
3. Resik : Selalu membersihkan tempat kerja
4. Rawat : Selalu merawat kebiasaan diri dan kondisi lingkungan kerja yang telah baik untuk menjadi semakin baik
5. Rajin : Selalu mematuhi seluruh aturan yang ada dan rajin menerapkan 4 komponen R yang lain.

Untuk menjaga nihil kecelakaan serta potensi kerugian maka perusahaan menyiapkan perangkat pemadam kebakaran yang sesuai standar dan dengan jumlah yang memadai di setiap lantai dan diruangan kantor. Perawatan peralatan pemadam secara berkala dilakukan sesuai standar dan pada masa waktu pakai peralatan tersebut.

Di dalam masa pandemi COVID-19, Perseroan berupaya penuh untuk memastikan seluruh karyawan aman dari potensi tertular, oleh karena itu Perseroan secara penuh mengikuti seluruh protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan secara berkesinambungan memperbaiki protokol tersebut. Secara berkala Perseroan memberikan sosialisasi protokol kesehatan kepada seluruh karyawan baik itu dengan menggunakan media cetak dan media digital. Untuk memastikan lingkungan kerja yang sehat maka seluruh ruangan kantor disanitasi sebanyak 3 kali seminggu dengan menggunakan peralatan dan cairan disinfektan yang sesuai standar mutu. Perseroan juga memberikan secara rutin suplemen vitamin C bagi seluruh karyawan. Agar dapat melakukan penanganan secara tepat dan cepat, maka Perseroan membentuk gugus tugas pengawasan dan pencegahan COVID-19 di lingkungan Perseroan dan diawasi langsung oleh manajemen.

and air ventilation that is kept cool. and its freshness can be enjoyed by all employees. The company also invites the participation of all employees in creating a safe and healthy work environment by running the 5R program, which consists of:

1. Simple : Always sort and choose then throw away unused items.
2. Order : Always set item layout goods for easy-to-reach purposes if needed.
3. Clean : Always clean the workspace
4. Maintain : Taking care of work environment and always focus for betterment.
5. Consistent : Always comply with all existing rules and diligently apply the other 4 R.

To maintain zero accidents and potential losses, the company prepares fire extinguishing equipment according to standards and with an adequate number on each floor and office space. Periodic maintenance of extinguishing equipment is carried out according to standards and during the life of the equipment.

During the COVID-19 pandemic, the company made full efforts to ensure all employees were safe from potential infections, therefore the Company fully follows all health protocols issued by the government and continuously improves these protocols. The company periodically disseminates health protocols to all employees, both using print and digital media. To ensure a healthy work environment, all office spaces are disinfected 3 times a week using disinfectant equipment and fluids that comply with quality standards. The company also routinely provides vitamin C supplements to all employees. In order to be able to handle it appropriately and quickly, the company has formed a task force for the supervision and prevention of COVID-19 within the company and is directly supervised by Management.

CSR terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

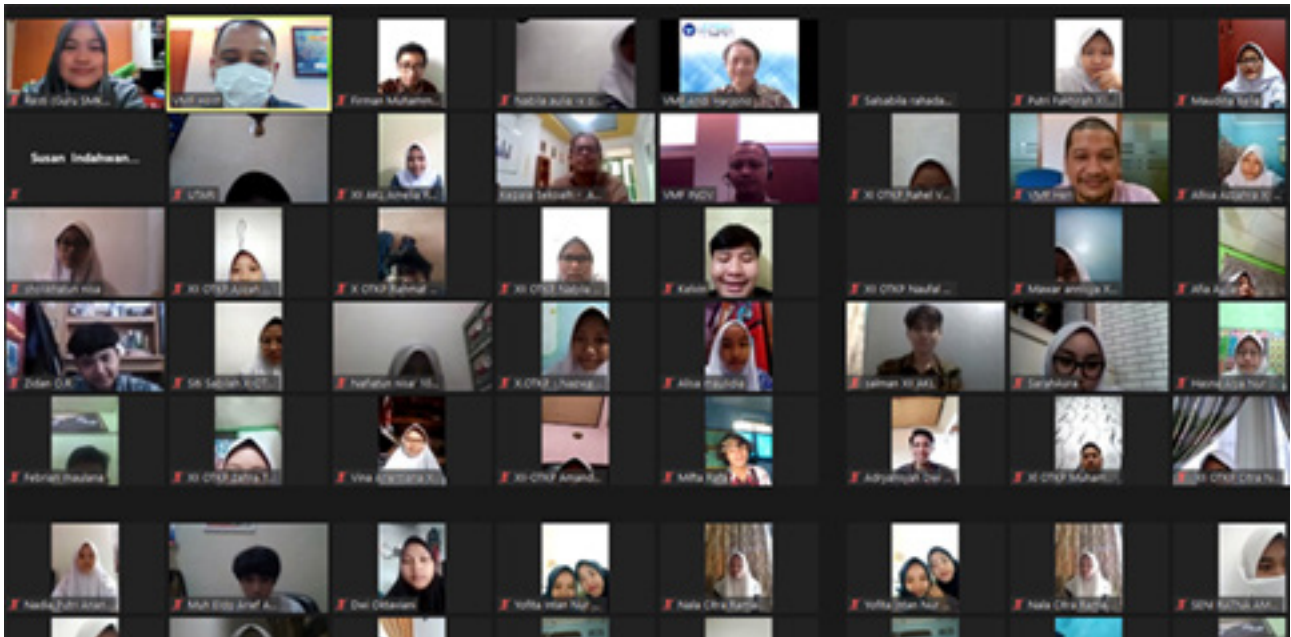
Program CSR yang dijalankan oleh Perseroan di tahun 2020 terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan mencakup kegiatan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan yang memberikan edukasi mengenai Lembaga Keuangan khususnya mengenai Lembaga Pembiayaan, selain itu Perseroan juga memberikan sarana belajar berupa laptop dan printer guna mendukung pelaksanaan belajar dan mengajar menjadi lebih baik dan efektif.

Social and Community Development CSR

The CSR program carried out by the Company in 2020 related to social and community development included Financial Literacy and Financial Inclusion activities which provide education about Financial Institutions, especially regarding Financing Institutions, at the same occasion, the Company had also provided learning facilities such as laptop and printer to support a better and more effective school activities

Literasi Keuangan

Financial Literacy



TEMA

Bijak Mengelola Uang Dan Cerdas Berinvestasi Menuju Kebebasan Finansial
SMK Muhammadiyah 7
Jakarta, 22 Oktober 2020

THEME

Wise and Smart Money Management in Investing Towards Financial Freedom
Muhammadiyah Junior High School 7
Jakarta, 22 October 2020



Perseroan memberikan *laptop* dan *printer* kepada SMK MUHAMMADIYAH 7 JAKARTA untuk sarana belajar mengajar

The Company provided laptop and printer to SMK MUHAMMADIYAH 7 JAKARTA for school activities

Inklusi Keuangan

Tujuan umum dari diselenggarakannya webinar terkait inklusi keuangan adalah meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara mengurangi ketimpangan ekonomi melalui peningkatan dan pemerataan akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan.

Perseroan meyakini bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai produk dan layanan keuangan akan dapat mendorong masyarakat untuk menggunakan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka dalam beraktivitas ekonomi.

Financial Inclusion

The general objective of holding webinars related to financial inclusion was to improve the economy by reducing economic imbalance by increasing access to financial products and services.

The Company believed that a good level of knowledge and understanding of financial products and services will encourage people to use financial products and services according to their needs and abilities in doing economic activities.



TEMA

Peluang Bisnis Tanpa Modal - Jakarta, 5 November 2020

THEME

Business Opportunities With No Capital - Jakarta, November 5, 2020

Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Anti-Money Laundering and Countering Terrorism Financing

Perseroan menerapkan Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme ("APU dan PPT") sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Jasa Keuangan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menugaskan unit kesatuan kerja Kepatuhan sebagai penanggung jawab penerapan program APU dan PPT. Pejabat Program APU dan PPT dibantu oleh Kepala Kantor Cabang dalam penerapan program APU dan PPT di kantor cabang. Pejabat Program APU dan PPT ditetapkan bagian dari struktur organisasi dan bertanggung jawab kepada Direksi.

Tugas Dari Penanggung Jawab Penerapan Program APU dan PPT:

1. Menyusun dan melakukan pengkinian pedoman penerapan program APU dan PPT.
2. Memastikan adanya sistem informasi dan prosedur identifikasi nasabah yang memadai, termasuk memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU dan PPT.
3. Memantau rekening atau *account* nasabah dan pelaksanaan transaksi nasabah.

The Company applies the Guidelines for the Implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs ("AML and CFT") in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 23/POJK.01/2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.01/2017 concerning the Implementation Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs by Financial Services Providers in the Financial Services Sector.

In its implementation, the Company has assigned a Compliance work unit as the one responsible for implementing the APU and PPT programs. APU and PPT Program Officers are assisted by the Head of the Branch Office in implementing the APU and PPT program at the branch office. APU and PPT Program Officers are designated part of the organizational structure and report to the Board of Directors.

Duties of the Person in Charge of APU and PPT Program Implementation:

1. Develop and update guidelines for the implementation of APU and PPT programs.
2. Ensure an adequate customer information system and identification procedure, including ensuring that forms relating to customers have accommodated the data needed in the implementation of the APU and PPT programs.
3. Monitor customer accounts and customers transactions.

4. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi nasabah untuk memastikan ada tidaknya Transaksi Keuangan Mencurigakan ("TKM") dan/atau Transaksi Keuangan Tunai ("TKT") yang disampaikan oleh unit kerja yang ditugaskan.
5. Menyusun laporan TKM dan/atau TKT sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pencucian uang dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pendanaan terorisme yang wajib dilaporkan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan ("PPATK").

Sepanjang tahun 2020, beberapa langkah dan kebijakan dalam implementasi APU dan PPT, yaitu :

1. Ikut serta dalam aplikasi elektronik Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan ("LTKM") dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai ("LTKT") kepada PPATK.
2. Pelaporan penyaluran pembiayaan setiap triwulan kepada PPATK ("SIPESAT").
3. Turut berperan aktif dalam menyediakan informasi nasabah terkait permintaan PPATK dan KPK.
4. Melakukan rencana dan realisasi pengkinian data nasabah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
5. Menindaklanjuti permintaan dari Mabes Polri dan OJK terkait DTTOT (Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris)
6. Melakukan pelatihan dan sosialisasi tentang Penerapan Program APU dan PPT kepada para karyawan seluruh kepala cabang dan marketing cabang bekerja sama dengan PPATK, yaitu pada tanggal 3 – 4 Desember 2020. Program pelatihan ini juga telah dilaporkan kepada OJK melalui surat Perusahaan nomor 004/VMF/XVIX/I/21 tanggal 11 Januari 2021.

4. Evaluate the monitoring results and customer transactions analysis to ensure the presence or the absence of Suspicious Financial Transactions ("TKM") and/or Cash Financial Transactions ("TKT") submitted by the assigned work unit.
5. Prepare TKM and/or TKT reports in accordance with regulations on money laundering and/or terrorism financing that must be reported to Financial Transaction Reporting and Analysis Center ("PPATK").

In 2020, there were several policies in the implementation of APU and PPT:

1. Participated in the electronic reporting application of Suspicious Financial Transaction Report ("LTKM") and Cash Financial Transaction Report ("LTKT") to PPATK.
2. Reported the distribution of funding every quarter to the PPATK ("SIPESAT").
3. Took an active role in providing customer information regarding PPATK and KPK requests.
4. Carry out plans and realization of updating customer data in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation.
5. Following up on requests from Police Headquarters and OJK regarding DTTOT (List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations)
6. Conducting training and socialization on the Implementation of the AML and CFT Programs to employees of all branch heads and branch marketing in collaboration with PPATK, namely on 3 – 4 December 2020. This training program has also been reported to OJK through Company letter number 004/VMF/XVIX /I/21 January 11, 2021.

Laporan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan

Report and Complaint Resolution

Perseroan memiliki pusat pengaduan nasabah yang dikelola oleh Unit Pengaduan Konsumen. Apabila nasabah memiliki masalah sehubungan dengan transaksi Perseroan, nasabah dapat mengadukan masalahnya dengan cara melaporkan melalui Kantor Cabang maupun Kantor Pusat (pengaduan tertulis).

Mekanisme Penyelesaian Pengaduan Nasabah

Pengaduan Nasabah melalui Kantor Cabang dan Kantor Pusat.

1. Nasabah mengisi Formulir Pengaduan Debitur untuk setiap pengaduan yang ingin disampaikan, namun jika Nasabah menyampaikan pengaduan sudah dalam bentuk Surat Tertulis, maka atas pengaduan tersebut Nasabah tidak perlu untuk mengisi Formulir Pengaduan Nasabah.

The Company has a customer complaint center managed by Customer Complaint Unit. If the customer has a problem related to the Company's transactions, the customer can report it through the Branch Office or Head Office (written complaint).

Mechanism of Customer Complaints

Customer through Branch Offices and Headquarters.

1. The Customer fills in the Debtor Complaint Form for every complaint to be submitted, but if the Customer submits the complaint in the form of a Written Letter, then the Customer does not need to fill in the Customer Complaint Form.

2. *Personal In Charge* ("PIC") untuk menerima pengaduan Nasabah di Kantor Cabang yaitu *Asset Management Head* ("AMH") dan di Kantor Pusat yaitu Marketing.

2. The Person In Charge ("PIC") to receive customer complaints at the Branch Office is the Asset Management Head ("AMH"), while at the Head Office the PIC is Marketing.

Sepanjang tahun 2020, jumlah pengaduan nasabah adalah sebanyak 546 pengaduan dan sebanyak 545 pengaduan sudah diselesaikan dengan baik dan 1 pengaduan masih dalam proses.

Throughout 2020, the number of customer complaints was 546 complaints and as many as 545 complaints have been resolved properly and 1 complaint is still in process.

Per	Jenis Kegiatan Activities	Jenis Produk dan/atau Layanan Products/Services	Kategori Permasalahan Category	Jumlah Amount	Status Penyelesaian Resolution Status		
					Selesai Settled	Tidak Selesai Unsettled	Dalam Proses On Progress
JAN - MAR	Konvensional Conventional	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara angsuran Multipurpose Financing with installments	Denda/Penalti Fines / Penalties	125	125	0	0
APR - JUN	Konvensional Conventional	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara angsuran Multipurpose Financing with installments	Denda/Penalti Fines / Penalties	341	341	0	0
JUL - SEP	Konvensional Conventional	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara angsuran Multipurpose Financing with installments	Denda/Penalti Fines / Penalties	34	34	0	0
	Konvensional Conventional	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara angsuran Multipurpose Financing with installments	Kegagalan/ keterlambatan transaksi Failure/lateness in transactions	2	2	0	0
	Konvensional Conventional	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara angsuran Multipurpose Financing with installments	Jumlah Tagihan Billing Amount	1	1	0	0
OCT - DEC	Konvensional Conventional	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara angsuran Multipurpose Financing with installments	Denda/Penalti Fines / Penalties	42	42	0	0
	Konvensional Conventional	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara angsuran Multipurpose Financing with installments	Kegagalan/ keterlambatan transaksi Failure/lateness in transactions	1	0	0	1
Total				546	545	0	1

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020
PT VERENA MULTI FINANCE TBK.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Verena Multi Finance Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, Juni 2021

**STATEMENT LETTER OF
MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND
MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE
RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT
PT VERENA MULTI FINANCE TBK.**

We the undersign hereby declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Verena Multi Finance Tbk. has been provided in full and are fully responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

The statement was made in actuality.
Jakarta, June 2021

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Gunawan Santoso
Komisaris
Commissioner



Takeshi Sasaki
Komisaris Utama
President Commissioner



Mohammad Syahril
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors



Shunsuke Kojima
Direktur
Director



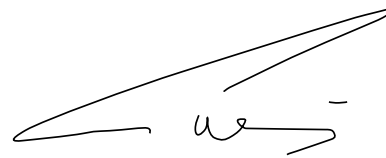
Konosuke Mizuta
Direktur Utama
President Director



Andi Harjono
Direktur
Director



Ade Rafida Saulina S
Direktur
Director



Yudi Gustiawan
Direktur
Director

Laporan Keuangan Tahunan

Yang Telah Diaudit

Audited Annual Financial Statement

PT VERENA MULTI FINANCE TBK

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statements</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibits</i>	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



PT VERENA MULTI FINANCE TBK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
PT VERENA MULTI FINANCE TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
PT VERENA MULTI FINANCE TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | | | |
|---|----------------------------|---|--------------------------------------|---|-------------------------------|
| 1 | Nama | : | Konosuke Mizuta | : | Name 1 |
| | Alamat kantor | : | Gedung Bank Panin Lt3 | : | Office address |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl.Pecenongan No.84-Jakarta 10120 | : | |
| | | : | Apartemen Plaza Senayan Unit #042 | : | Domicile as stated in ID Card |
| | | : | Tower A Lt.4, Jl. Tinju No.1, Gelora | : | |
| | | : | Tanah Abang_Jakarta Pusat | : | |
| | Nomor telepon | : | (021) 3504890 | : | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | Position |
| 2 | Nama | : | Shunsuke Kojima | : | Name 2 |
| | Alamat kantor | : | Gedung Bank Panin Lt.3 | : | Office address |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl.Pecenongan No.84-Jakarta 10120 | : | |
| | | : | Apartemen Plaza Senayan, Jl. Tinju | : | Domicile as stated in ID Card |
| | | : | No.1, Gelora Bung Karno, Tanah | : | |
| | | : | Abang | : | |
| | Nomor telepon | : | (021) 3504890 | : | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position |

menyatakan bahwa :

State that:

- | | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;</i> |
| 2 | Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standard ;</i> |
| 3 | a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | <i>a. All information contained in the financial statements is complete and correct;</i> |
| | b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | <i>b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4 | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 | <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Februari 2021

Jakarta, February 24, 2021

Direktur Utama
President Director

Direktur
Director

(Konosuke Mizuta)

(Shunsuke Kojima)



鳥 俊 介

Ekshibit A

Exhibit A

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019*)</i>	1 Januari/ <i>January 2019</i>	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	4				Cash and cash equivalents
Pihak ketiga		83.746.227	33.029.278	5.308.131	Third parties
Pihak berelasi	31	47.826.546	69.160.970	75.407	Related parties
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5	1.098.591.483	944.054.611	1.223.231.171	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	6	1.211.469.908	1.413.797.698	67.530.535	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain	7				Other receivables
Pihak ketiga		113.584.785	117.076.030	163.102.344	Third parties
Pihak berelasi	31	-	-	33.750	Related parties
Biaya dibayar dimuka	8				Prepaid expenses
Pihak ketiga		1.063.366	5.349.407	6.373.263	Third parties
Pihak berelasi	31	917	11.917	22.917	Related parties
Pajak dibayar dimuka	17a	-	941.022	873.020	Prepaid taxes
Investasi pada entitas asosiasi		-	-	45.329.107	Investment in an associate
Aset pajak tangguhan	17d	21.863.382	9.383.062	7.326.281	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	10	39.531.943	42.435.986	27.406.475	Property, plant and equipment - net
Aset derivatif	11	-	1.804	-	Derivative assets
Aset hak-guna - neto	9	9.230.195	-	-	Right-of-use assets - net
Aset lain-lain	12				Other assets
Pihak ketiga		52.255.420	15.241.827	18.878.160	Third parties
Pihak berelasi	31	757.454	2.239.514	-	Related parties
JUMLAH ASET		2.679.921.626	2.652.723.126	1.565.490.561	TOTAL ASSETS

*) direklasifikasi (Catatan 40)

*) as reclassified (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	31 Desember/ <u>December 2020</u>	31 Desember/ <u>December 2019</u>	1 Januari/ <u>January 2019</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang bank	13				Bank loans
Pihak ketiga		667.006.299	899.375.118	341.106.307	Third parties
Pihak berelasi	31	1.282.837.210	994.992.305	814.333.127	Related parties
Utang usaha	14	10.297.174	7.157.044	4.795.503	Trade payables
Liabilitas derivatif	11	2.552.824	5.348.984	-	Derivative liabilities
Utang lain-lain	15				Other payables
Pihak ketiga		36.545.665	26.421.717	18.352.876	Third parties
Pihak berelasi	31	21.157.500	32.723.595	-	Related parties
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Pihak ketiga	16	7.413.364	4.629.200	2.914.862	Third parties
Pihak berelasi	31	2.150.490	2.212.768	3.085.285	Related parties
Utang pajak	17b	1.284.678	3.264.525	315.917	Taxes payables
Liabilitas sewa	18	6.727.507	-	-	Lease liabilities
Surat berharga yang diterbitkan - neto		-	-	99.651.636	Securities issued - net
Liabilitas imbalan pasca-kerja	19	10.051.681	8.004.042	9.805.294	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas (Dipindahkan)		<u>2.048.024.392</u>	<u>1.984.129.298</u>	<u>1.294.360.807</u>	Total Liabilities (Brought forward)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020


(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	1 Januari/ January 2019	
Jumlah Liabilitas (Pindahan)		<u>2.048.024.392</u>	<u>1.984.129.298</u>	<u>1.294.360.807</u>	Total Liabilities (Carried forward)
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham					Share capital - par value Rp 100 (in full Rupiah) per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham					Authorized capital - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.687.353.997 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan 2.585.160.908 saham pada tanggal 1 Januari 2019	20	568.735.400	568.735.400	258.516.091	Issued and fully paid - and 5,687,353,997 shares as of 31 December 2020 and 2019 and 2,585,160,908 shares as of 1 January 2019
Tambahan modal disetor	21	97.585.106	97.585.106	10.433.072	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain	(2.692.316)	2.596.952)	917.999)	Other equity components
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20	1.100.000	1.000.000	1.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(32.830.956)	3.870.274	2.098.590	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>631.897.234</u>	<u>668.593.828</u>	<u>271.129.754</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.679.921.626</u>	<u>2.652.723.126</u>	<u>1.565.490.561</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 24 Februari/February 2021


Konosuke Mizuta
Direktur Utama/President Director


Shunsuke Kojima
Direktur/Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019*)	
PENDAPATAN				REVENUES
Pembiayaan konsumen	22	155.855.353	157.808.804	Consumer financing
Sewa pembiayaan	23	100.828.173	97.408.786	Finance leases
Administrasi dan provisi	24	28.270.076	21.523.046	Administration and provision
Penalti	25	11.950.245	17.555.456	Penalty
Bunga		585.124	3.700.016	Interest
Pendapatan lain-lain	26	12.245.114	35.010.993	Other income
Jumlah Pendapatan		309.734.085	333.007.101	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Bunga dan keuangan	27	(108.927.875)	(150.176.071)	Interest and financing charges
Kepegawaian	28	(89.620.934)	(75.984.399)	Personnel
Umum dan administrasi	29	(51.876.562)	(57.138.668)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai	5,6,7,12	(59.930.070)	(44.611.552)	Provision for impairment losses
Beban lain-lain		(949.389)	(1.286.661)	Other expenses
Jumlah Beban		(311.304.830)	(329.197.351)	Total Expenses
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.570.745)	3.809.750	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Kini		-	(2.486.286)	Current
Tangguhan	17c	4.565.863	448.220	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		4.565.863	(2.038.066)	Income Tax Benefit (Expense)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		2.995.118	1.771.684	NET PROFIT FOR THE YEAR

*) direklasifikasi (Catatan 40)

*) as reclassified (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)


(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that Will not be Reclassified to Profit or Loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	19	107.231 (1.334.973)	Gain (loss) on defined benefit actuarial program
Pajak penghasilan terkait	17d	(88.730)	266.995	Income tax related
Jumlah		18.501 (1.067.978)	Total
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Laba (rugi) dari lindung nilai arus kas		495.156 (903.631)	Gain (loss) from cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	17d	(165.417)	292.656	Income tax related
Jumlah		329.739 (610.975)	Total
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		348.240 (1.678.953)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.343.358	92.731	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	30	0,53	0,32	Basic Earning per Share (in full Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 24 Februari/February 2021


Konosuke Mizuta
Direktur Utama/President Director


Shunsuke Kojima
Direktur/Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya/ Additional Paid-in Capital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components		Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
				Kerugian Aktuarial (Catatan 19)/ Loss on Actuarial (Note 19)	Lindung Nilai Arus Kas (Catatan 11)/ Cash Flows Hedge (Note 11)	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2019		258.516.091	10.433.072 (765.661)(152.338)	1.000.000	2.098.590	271.129.754	Balance as of 1 January 2019	
Penambahan setoran modal saham melalui Penawaran Umum Terbatas II	20,21	310.219.309	124.087.724	-	-	-	-	434.307.033	Additional issuance of share capital through Limited Public Offering II	
Biaya emisi Penawaran Umum Terbatas II	21	- (3.945.083)	-	-	-	- (3.945.083)	Issuance cost of Limited Public Offering II	
Selisih transaksi atas kombinasi bisnis entitas sependengali	21	- (32.990.607)	-	-	-	- (32.990.607)	Difference in transactions on business combination under common control	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	1.771.684	1.771.684	Profit for the year	
Rugi komprehensif lain		-	- (1.067.978)	(610.975)	-	(1.678.953)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2019		568.735.400	97.585.106 (1.833.639)(763.313)	1.000.000	3.870.274	668.593.828	Balance as of 31 December 2019	
Dampak penerapan PSAK 71		-	-	-	-	- (39.784.765)(39.784.765)	Impact on adoption of SFAS 71	
Dampak penerapan PSAK 73		-	-	-	-	- (255.187)(255.187)	Impact on adoption of SFAS 73	
Penyesuaian saldo awal		-	-	205.169 (648.773)	-	443.604	-	Adjustment of the beginning balance	
Saldo per 1 Januari 2020		568.735.400	97.585.106 (1.628.470)(1.412.086)	1.000.000 (35.726.074)	628.553.876	Balance as of 1 January 2020	
Pencadangan saldo laba	20	-	-	-	-	100.000 (100.000)	-	Appropriation of retained earnings	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	2.995.118	2.995.118	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain		-	-	18.501	329.739	-	-	348.240	Other comprehensive income	
Saldo 31 Desember 2020		568.735.400	97.585.106 (1.609.969)(1.082.347)	1.100.000 (32.830.956)	631.897.234	Balance as of 31 December 2020	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan		1.900.467.029	1.866.098.958	Cash receipts from consumer financing and finance lease
Penerimaan operasional lainnya		7.172.006	42.087.965	Other operating received
Penerimaan bunga		584.940	3.700.016	Interest received
Pembayaran kas untuk:				Cash paid for:
Pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	(1.693.433.908)	(1.330.093.664)	Consumer financing and finance lease
Beban operasional	(103.893.896)	(187.087.013)	Operational expenses
				Payment for other
Pembayaran operasional lainnya	(8.147.306)	(1.160.149)	operating activities
Pembayaran bunga	(108.683.547)	(156.796.104)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(1.760.925)	(902.811)	Payment for income tax
Pembayaran kas sehubungan dengan kerjasama penerusan pinjaman	(573.541)	(19.456.158)	Cash payment in connection with loan channeling
Arus Kas Bersih yang (Digunakan Untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(8.269.148)	216.391.040	Net Cash Flows (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(5.745.251)	(20.900.721)	Acquisition of property, plant and equipments
Hasil penjualan aset tetap	10	200.000	2.339.608	Proceed from sale of property, plant and equipments
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh		-	(117.134.966)	Payment for acquisition of subsidiary, net of cash acquired
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(5.545.251)	(135.696.079)	Net Cash Flows Used in Investing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT VERENA MULTI FINANCE TBK LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT VERENA MULTI FINANCE TBK STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 (Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)
--	--

	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	13	2.382.188.702	1.957.376.743	<i>Receipts of bank loans</i>
Pembayaran utang bank	13	(2.326.712.616)	(2.271.626.944)	<i>Payments for bank loans</i>
Penambahan setoran modal saham melalui Penawaran Umum Terbatas II	20,21	-	434.307.033	<i>Additional issuance of share capital through Limited Public Offering II</i>
Pembayaran pendanaan lainnya		(12.279.162)	-	<i>Other funding payments</i>
Pembayaran biaya emisi atas Penawaran Umum Terbatas II	21	-	(3.945.083)	<i>Payment of issuance cost for Limited Public Offering II</i>
Pelunasan surat berharga		-	(100.000.000)	<i>Payment for securities issued</i>
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>43.196.924</u>	<u>16.111.749</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>29.382.525</u>	<u>96.806.710</u>	<i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	<u>102.190.248</u>	<u>5.383.538</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	<u><u>131.572.773</u></u>	<u><u>102.190.248</u></u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Verena Multi Finance Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Maxima Perdana Finance berdasarkan Akta No. 43 tanggal 21 Juli 1993 dari Sri Nanning, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-11503.HT.01.01.Th.93 tanggal 29 Oktober 1993 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 4 November 1994, Tambahan No. 8832. Perusahaan telah melakukan perubahan nama beberapa kali, terakhir dari PT Verena Oto Finance Tbk menjadi PT Verena Multi Finance Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Verena Oto Finance Tbk No. 33 tanggal 27 Agustus 2010 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan Menteri Keuangan Republik Indonesia, masing-masing dengan Surat Keputusan No. AHU-45965.HT.01.02.Tahun 2010 tanggal 28 September 2010 dan No. KEP-654/KM/10.2010 tanggal 9 Desember 2010.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah sebagaimana tersebut dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 36 tanggal 20 Juni 2019 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan untuk mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.05/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 (KBLI 2017), menghapuskan ketentuan Pasal 29 Anggaran Dasar dan menjelaskan komposisi Pemegang Saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tersebut dalam Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0032177.AH.01.02.TAHUN 2019 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0289010 serta No. AHU-AH.01.03-0289009 yang kesemuanya tertanggal 21 Juni 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha pembiayaan:

I. Kegiatan Usaha Utama

- a. Pembiayaan Investasi
- b. Pembiayaan Modal Kerja
- c. Pembiayaan Multiguna
- d. Kegiatan Usaha Pembiayaan Lain Berdasarkan Persetujuan OJK

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Verena Multi Finance Tbk (the "Company") was established under the name of PT Maxima Perdana Finance based on Deed No. 43 dated 21 July 1993 of Sri Nanning, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-11503.HT.01.01.Th.93 dated 29 October 1993, and was published in Supplement No. 8832 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated 4 November 1994. The Company has changed its name several times, the latest from PT Verena Oto Finance Tbk to become PT Verena Multi Finance Tbk based on the Deed of Annual General Meeting and Shareholders' Extraordinary Meeting of PT Verena Oto Finance Tbk No. 33 dated 27 August 2010 of Fathiah Helmi, S.H. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-45965.HT.01.02.Tahun 2010 dated 28 September 2010 and No. KEP-654/KM/10.2010 dated 9 December 2010, respectively.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association is as stated in the deed of the Decree of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 36 dated 20 June 2019 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, regarding approval to amend the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Regulations of Financial Services Authority (POJK) No. 35/POJK.05/2018 dated 28 December 2018 concerning the Implementation of Financing Company Businesses and adjusted to the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI 2017), abolished the provisions of Article 29 of the Articles of Association and explained the composition of the Company's Shareholders. The amendment has obtained approval from and was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Approval to Amendment to Articles of Association No. AHU-0032177.AH.01.02.TAHUN 2019 and Letter of Acceptance Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0289010 and No. AHU-AH.01.03-0289009 all of which are dated 21 June 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's main activities includes financing businesses:

I. Main Business Operation

- a. Investment Financing
- b. Working Capital Financing
- c. Multipurpose Financing
- d. Other Business Activities Based on Approval from OJK

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan
(Lanjutan)

II. Selain kegiatan usaha utama di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa (*fee*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Perusahaan, dengan nama sebelumnya, PT Maxima Perdana Finance, memperoleh izin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 994/KMK.017/1993 tanggal 30 Desember 1993. Perusahaan mulai beroperasi pada tanggal 21 Juni 2003, dengan izin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-161/KM.6/2004 tanggal 4 Mei 2004 Jo. No. KEP-654/KM.10/2010 tanggal 9 Desember 2010.

Saat ini, Perusahaan menjalankan usaha utamanya dibidang pembiayaan konsumen dan aktivitas sewa pembiayaan dan mempunyai 21 (dua puluh satu) kantor cabang yang terletak di kota Bandung, Bogor, Cikarang, Jakarta, Makassar, Depok, Malang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Samarinda, Semarang, Serang, Surabaya dan Tangerang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Bank Panin, Lantai 3, Jalan Pecenongan No. 84, Jakarta Pusat.

Pada tahun 2019, Perusahaan berada dalam pengendalian Mizuho Leasing Co., Ltd. (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) Jepang. Sebelumnya, Perusahaan berada dalam pengendalian kelompok usaha Grup Panin (Catatan 1c dan 20).

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 590 dan 567 karyawan (tidak diaudit).

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama

Direktur

Direktur

Direktur

Direktur

Murniaty Santoso

Gunawan Santoso

Shunsuke Horiuchi

Takeshi Sasaki

Evi Firmansyah

Mohammad Syahril

Konosuke Mizuta

Andi Harjono

Ade Rafida Saulina S.

Shunsuke Kojima

Yudi Gustiawan

Boards of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Boards of Directors

President Director

Director

Director

Director

Director

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and Business Activity of
the Company (Continued)

II. In addition to the above main business activities, the Company can carry out supporting business activities to perform operating leases and/or fee-based activities as long as the Company does not violate the laws and regulations in the financial services sector.

The Company, under its former name of PT Maxima Perdana Finance, obtained its license to operate as a financing company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. 994/KMK.017/1993 dated 30 December 1993. The Company started operating on 21 June 2003 with operating license based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-161/KM.6/2004 dated 4 May 2004 Jo. No. KEP-654/KM.10/2010 dated 9 December 2010.

Currently, the Company is engaged in consumer financing and finance lease activities and has 21 (twenty one) branches located in the city of Bandung, Bogor, Cikarang, Jakarta, Makassar, Depok, Malang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Samarinda, Semarang, Serang, Surabaya and Tangerang. The head office is located at Bank Panin Building, 3th Floor, Jalan Pecenongan No. 84, Central Jakarta.

In 2019, the Company is under control of Mizuho Leasing Co., Ltd. (formerly IBJ Leasing, Co., Ltd.) Japan. Previously, the Company was under control of Panin Group (Notes 1c and 20).

As of 31 December 2020 and 2019, the Company had a total of 590 and 567 permanent employees, respectively (unaudited).

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direktur Utama mencakup memastikan proses manajemen risiko, kepatuhan, audit internal, penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direktur mencakup pengembangan bisnis dan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis, menjalankan fungsi pemasaran, pemberian pembiayaan, manajemen aset, penagihan, analisa kredit, pencarian sumber dana, proses dan pelaporan keuangan dan akuntansi, teknologi informasi, sumber daya manusia, remunerasi, pengadaan barang dan jasa, legal litigasi dan korporasi, sekretaris perusahaan, dan hubungan investor, memastikan semua fungsi dan tanggung jawab kepada pemangku kepentingan, membuat pelaporan kepada otoritas terkait secara lengkap dan tepat waktu dan menjalankan program tanggung-jawab sosial dan literasi keuangan.

Berdasarkan Surat yang dikirimkan kepada Dewan Komisiner OJK No. 012/VMF/XVIII/I/20 tertanggal 21 Januari 2020, Perusahaan memberitahukan bahwa efektif per tanggal 17 Januari 2020, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Evi Firmansyah	Evi Firmansyah	Chairman
Anggota	Bondan Anugrah	Bondan Anugrah	Member
Anggota	Gregory O.K Ongko	Evelyn Natasha	Member

Corporate Secretary dan Kepala Audit Internal Perusahaan masing-masing dijabat oleh Andi Harjono dan Guntur Sunaryo Putro.

The scope of duties and responsibilities of the President Director include ensuring the process of risk management, compliance, internal audit, anti-money laundering and prevention of terrorism financing.

The scope of duties and responsibilities of the Director covers business development and achievement of targets set in the business plan, carrying out marketing functions, financing provision, asset management, billing, credit analysis, finding sources of funds, financial and accounting processes and reporting, information technology, sources human resources, remuneration, procurement of goods and services, legal and corporate litigation, corporate secretaries, and investor relations, ensuring all functions and responsibilities to stakeholders, making full and timely reporting to relevant authorities and carrying out social responsibility programs and financial literacy.

Based on letter sent to the Board of Commissioners of OJK No. 012/VMF/XVIII/I/20 dated 21 January 2020, the Company notifies that as of 17 January 2020, the composition of the Audit Committee of the Company as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

The Corporate Secretary and Head of Internal Audit of the Company is held by Andi Harjono and Guntur Sunaryo Putro, respectively.

- c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 13 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat No. S-3825/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 460.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal dan harga penawaran per saham sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh). Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 Juni 2008. Penawaran umum saham perdana ini disertai dengan penerbitan 46.000.000 Waran Seri I.

- c. *The Company's Public Offerings*

Initial Public Offering of Shares

On 13 June 2008, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") based on Letter No. S-3825/BL/2008 to carry out an Initial Public Offering of 460,000,000 shares with par value and offering price of Rp 100 (in full Rupiah) per share. On 25 June 2008, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI). Along with the Initial Public Offering, the Company also issued 46,000,000 Series I Warrants.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 27 April 2017, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-204/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 1.583.160.556 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setiap lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 112 (dalam Rupiah penuh) setiap lembar sahamnya atau sebesar Rp 177.313.982 dengan biaya emisi saham sebesar Rp 6.180.220.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-193/D.04/2018 untuk melakukan PUT II dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 3.102.193.089 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setiap lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 140 (dalam Rupiah penuh) setiap lembar sahamnya atau sebesar Rp 434.307.033 dengan biaya emisi saham sebesar Rp 3.945.083.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di BEI masing-masing sebanyak 5.687.353.997 dan 5.687.353.997 lembar.

Ikhtisar penerbitan dan pencatatan saham Perusahaan di BEI adalah sebagai berikut:

<u>Keterangan</u>	<u>Tahun/ Year</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding</u>	<u>Akumulasi Jumlah Saham Tercatat/ Accumulated Number of Listed Shares</u>	<u>Nilai Nominal/ Par Value</u>	<u>Descriptions</u>
Sebelum Penawaran Umum Perdana	-	542.000.000	542.000.000	100	Before Initial Public Offering
Penawaran Umum Perdana	2008	460.000.000	1.002.000.000	100	Initial Public Offering
Konversi Waran	2009	20	1.002.000.020	100	Conversion of Warrant
Konversi Waran	2010	332	1.002.000.352	100	Conversion of Warrant
Penawaran Umum Terbatas I	2017	1.583.160.556	2.585.160.908	100	Limited Public Offering I
Penawaran Umum Terbatas II	2018	3.102.193.089	5.687.353.997	100	Limited Public Offering II

1. GENERAL (Continued)

c. The Company's Public Offerings (Continued)

Limited Public Offering I

On 27 April 2017, the Company obtained the notice of effectivity from the Chief Executive Officer Capital Market Chairman of OJK through its Letter No. S-204/D.04/2017 for the Company's Limited Public Offering of Shares I ("PUT I") through Rights Issue ("HMETD") of 1,583,160,556 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share with an offering price of Rp112 (in full Rupiah) per shares or equivalent to Rp 177,313,982 with issuance cost of Rp 6,180,220.

Limited Public Offering II

On 28 December 2018, the Company obtained the notice of effectivity from the Chief Executive Officer Capital Market Chairman of OJK through its Letter No. S-193/D.04/2018 for the Company's PUT II through HMETD of 3,102,193,089 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share with an offering price of Rp 140 (in full Rupiah) per share or equivalent to Rp 434,307,033 with issuance cost of Rp 3,945,083.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company's outstanding shares listed on the BEI were 5,687,353,997 and 5,687,353,997 shares, respectively.

Summary of the issuance and listing of the Company's shares in BEI are as follows:

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Transaksi Akuisisi dan Penggabungan Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki 20% saham pada PT IBJ Verena Finance (IBJV), entitas asosiasi, yang seperti halnya Perusahaan juga menjalankan usaha sebagai perusahaan pembiayaan.

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 25 Januari 2019 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., seluruh saham IBJV sebanyak 141.000 saham yang dimiliki oleh Mizuho Leasing, Co., Ltd., (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) entitas induk Perusahaan (Catatan 20), telah dialihkan kepada Perusahaan. Sehubungan dengan pengalihan ini, maka kepemilikan Perusahaan atas saham IBJV meningkat dari semula sebesar 20% menjadi 100% dan dengan demikian Perusahaan memperoleh pengendalian penuh atas IBJV dan bagi Perusahaan IBJV merupakan entitas anak. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0085595 tanggal 12 Februari 2019.

Transaksi pengalihan saham di atas termasuk dalam lingkup kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagaimana diatur di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Catatan 2d), mengingat bahwa baik sebelum ataupun setelah terjadinya transaksi, seluruh entitas yang bergabung pada akhirnya tetap dikendalikan oleh pihak yang sama, yaitu Mizuho Leasing Co., Ltd. (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) (Catatan 1a), dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara. Efektif 25 Januari 2019, Mizuho Leasing Co., Ltd., (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) adalah entitas yang mengendalikan Perusahaan, menggantikan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 1a, 1c dan 20). Sesuai dengan PSAK No. 38, penggabungan tersebut dilakukan sejak awal periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian, yang dalam hal ini sejak awal bulan Januari 2019.

Imbalan yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada Mizuho Leasing Co., Ltd., (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) atas 80% saham IBJV yang diambil alih tersebut, adalah sebesar Rp 214.307.032 dan arus kas neto yang dibayarkan, setelah dikurangi kas IBJV yang diperoleh, adalah sebesar Rp 117.134.966. Adapun selisih yang timbul dari jumlah tercatat perolehan Perusahaan terhadap seluruh saham IBJV dengan porsi kepemilikan Perusahaan atas aset neto IBJV pada tanggal pengalihan tersebut adalah sebesar Rp 32.990.607 yang seluruhnya dicatat pada ekuitas sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 21).

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

d. Acquisition and Merger Transaction

As of 31 December 2018, the Company owned 20% shares in PT IBJ Verena Finance (IBJV), an associate, which like the Company also engaged business activities as financing company.

Based on Notarial Deed No. 24 dated 25 January 2019 of Fathiah Helmi, S.H., all of 141,000 IBJV's shares which owned by Mizuho Leasing, Co., Ltd., (formerly IBJ Leasing Co., Ltd.) parent entity of the Company (Note 20), have been transferred to the Company. Pertinent to this transfer, the Company's share ownership in IBJV then increased from previously 20% to become 100% and therefore the Company obtained full control over IBJV and for the Company, IBJV then considered as a subsidiary. This Deed has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0085595 dated 12 February 2019.

Such transfer of shares are within the scope of business combination for entities under common control as prescribed in the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 38 on "Business Combination of Entities Under Common Control" (Note 2d), considering prior or post transaction occurred, all of combined entities ultimately still under the common control of the same party, which is Mizuho Leasing, Co., Ltd. (formerly IBJ Leasing Co., Ltd) (Note 1a), and such control is not temporarily. Effective 25 January 2019, Mizuho Leasing Co., Ltd., (formerly IBJ Leasing Co., Ltd) is an entity which control over the Company, replacing PT Bank Pan Indonesia Tbk (Notes 1a, 1c and 20). In accordance with PSAK No. 38, such combination shall carried out since the beginning of period where combined entities are under common control, which since the beginning of January 2019.

Consideration paid by the Company to Mizuho Leasing, Co., Ltd., (formerly IBJ Leasing Co., Ltd) for 80% of IBJV acquired shares amounted to Rp 214,307,032 and net cash flow paid, net of IBJV's acquired cash, amounted to Rp 117,143,966. The difference arise from the total carrying amount of the Company's acquisition cost for the all IBJV shares with the Company's ownership portion over the net assets of IBJV on such transfer date amounted to Rp 32,990,607 which entirely accounted for in equity as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 21).

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Transaksi Akuisisi dan Penggabungan Usaha (Lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan No. 23 tanggal 17 Juli 2019 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan Akta Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkular IBJV No. 24 pada tanggal dan dari Notaris yang sama, seluruh pemegang saham, baik dari Perusahaan ataupun IBJV, telah menyetujui rencana penggabungan usaha antara Perusahaan dengan IBJV, entitas anak. Rancangan dan konsep penggabungan tersebut telah dinyatakan dalam Akta Penggabungan Usaha No. 25 pada tanggal dan dari Notaris yang sama. Dalam akta tersebut disepakati bahwa IBJV merupakan pihak yang menggabungkan diri, dan sebagai akibatnya keberadaan IBJV akan berakhir secara hukum tanpa melalui proses likuidasi, dan Perusahaan, sebagai entitas yang dipertahankan, akan menerima penggabungan tersebut terhitung sejak tanggal efektifnya penggabungan usaha. Pada tanggal efektif penggabungan usaha, secara hukum, seluruh aset dan liabilitas IBJV serta seluruh perjanjian dan kontrak antara IBJV dengan pihak ketiga akan beralih kepada Perusahaan. Oleh karena penggabungan usaha ini merupakan penggabungan secara vertikal, yang terjadi di antara Perusahaan sebagai entitas induk dan IBJV sebagai entitas anak (100%), maka tidak menimbulkan konversi saham ataupun mengakibatkan perubahan struktur permodalan pada Perusahaan. Setelah penggabungan usaha, seluruh kegiatan usaha pembiayaan yang dijalankan oleh IBJV tetap dilanjutkan oleh Perusahaan.

Sebelum penggabungan, Perusahaan memiliki keunggulan dalam pembiayaan retail dan IBJV dalam pembiayaan korporasi. Melalui penggabungan usaha ini diharapkan dapat, antara lain, menyatukan keunggulan dan aset yang dimiliki oleh masing-masing pihak, memperluas jaringan pembiayaan, mengintegrasikan bisnis dan teknologi, meningkatkan daya saing, menghasilkan struktur permodalan yang lebih kuat dan kemampuan finansial yang lebih baik.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut berdasarkan Surat yang diterbitkan oleh Dewan Komisiner OJK Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-110/D.04/2019 tanggal 10 Juli 2019. Akta Penggabungan Usaha di atas juga telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.10-0008953 tanggal 23 Juli 2019. Di samping itu, sesuai dengan Keputusan yang diterbitkan oleh Dewan Komisiner OJK Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya No. 113/KD.05/2019 tanggal 20 November 2019, izin usaha IBJV sebagai perusahaan pembiayaan telah dicabut terhitung sejak tanggal 23 Juli 2019.

Pada tanggal 5 Agustus 2019, Perusahaan telah memenuhi ketentuan perundang-undangan untuk mengumumkan hasil penggabungan usaha di atas melalui surat kabar.

1. GENERAL (Continued)

d. Acquisiton and Merger Transaction (Continued)

Moreover, based on Notarial Resolution Deed of Extraordinary Shareholders Meeting (RUPSLB) of the Company No. 23 dated 17 July 2019 of Fathiah Helmi, S.H., and Notarial Circular Resolution Deed of Shareholders of IBJV No. 24 on the same date and from the same Notary, all of the shareholders, both of the Company or IBJV, have approved the merger plan between the Company and IBJV, a subsidiary. The merger draft and concept have been notarized in the Merger Deed No. 25 on the same date and from the same Notary. In such deed, both parties have agreed that IBJV shall become the party who merged, and as a result, IBJV shall no longer legally exist without through liquidation process, and the Company, as a surviving entity, shall accept such merger on the effective merger date. On the effective merger date, legally, all of the IBJV's assets and liabilities as well as the all agreements and contracts between IBJV and third parties shall be transferred to the Company. Since such merger is a vertical merger, occurred between the Company as parent entity and IBJV as a subsidiary (100% owned), therefore neither rise a share conversion nor affect to the Company's capital structure. Post-merger, all of the financing business activities carried out by IBJV still continue by the Company.

Before merger, the Company has an advantage in retail financing while IBJV in corporate financing. Through such merger, among others, expected that shall be a combination of advantageous and assets owned by respective parties, extend finance networking, integrating business and technology, enhance the competitiveness, strenghten the capital structure and improvement in the financial capability.

The Company has obtained effective statement from Financial Services Authority (OJK) regarding with such merger based on Letter issued by OJK Commissioner Board - Chief Executive of Capital Market Supervisor No. S-110/D.04/2019 dated 10 July 2019. The Merger Deed have also been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-0008953 dated 23 July 2019. In addition, pursuant to Decision issued by OJK Commissioner Board - Chief Executive of Insurance, Pension Fund, Financial Institution, and Other Financial Institution Supervisor No. 113/KD.05/2019 dated 20 November 2019, IBJV's business license as financing company has been cancelled effective 23 July 2019.

On 5 August 2019, the Company has complied with the statutory law provision to announce its merger result through a newspaper.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi ataupun mempengaruhi secara material laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- PSAK 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulations particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix No. Kep-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The measurement basis used in the financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Company.

c. New Standards, Amendments, Revised, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

New standards, amendments, revised, improvements and interpretations those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after 1 January 2020 which neither have substantial effect to the accounting policies nor material impact on the Company's financial statements are as follows:

- SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements"
- Amendment to SFAS 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 25, "Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS 62, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- IFAS 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements"
- SFAS 112, "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS 22, "Business Combinations"

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap Perusahaan.

Efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Perusahaan telah mengadopsi dan melakukan penerapan atas PSAK 71, 72, dan 73.

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian saat menghitung kerugian penurunan nilai piutang dan aset keuangan. Hal ini mengakibatkan peningkatan penyisihan penurunan nilai dan pertimbangan yang lebih luas karena kebutuhan untuk memperhitungkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan ketika memperkirakan jumlah penyisihan yang sesuai dalam penerapan PSAK 71. Perusahaan mempertimbangkan probabilitas terjadinya gagal bayar selama umur kontrak pada saldo piutang usaha dan aset kontrak pada pengakuan awal aset tersebut.

Implikasi dari penerapan awal PSAK 71 terhadap laporan keuangan Perusahaan terutama terkait klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan. PSAK 71 memiliki tiga kategori klasifikasi utama aset keuangan: diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Secara umum, klasifikasi aset keuangan menurut PSAK 71 berdasarkan model bisnis pengelolaan aset keuangan tersebut dan karakteristik arus kas kontraktualnya. PSAK 71 menghilangkan beberapa kategori aset keuangan yang sebelumnya berdasarkan PSAK 55, yang dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang dan tersedia untuk dijual. Investasi dalam efek ekuitas tertentu yang sebelumnya dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual, sekarang diakui sebagai FVTPL.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

Perusahaan mengakui selisih antara nilai tercatat periode sebelumnya dengan nilai tercatat pada awal periode pelaporan interim yang mencakup tanggal penerapan awal amendemen ini dalam saldo laba awal.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. New Standards, Amendments, Revised, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations to the Company.

Effective for the financial year beginning 1 January 2020, the Company has adopted and applied on SFAS 71, 72, and 73.

SFAS 71 "Financial Instruments"

The Company apply an expected credit loss model when calculating impairment losses on its receivables and other financial assets. This will result in increased impairment provisions and greater judgement due to the need to factor in forward looking information when estimating the appropriate amount of provisions. In applying SFAS 71, the Company must consider the probability of a default occurring over the contractual life of its financing receivables and contracts asset balances on initial recognition of those assets.

The effect of the initial application of SFAS 71 on the Company's financial statements mainly relates to the classification of financial assets and financial liabilities. SFAS 71 contains three principal classification categories for financial assets: measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL"). The classification of financial assets under SFAS 71 is generally based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics. SFAS 71 eliminates the previous SFAS 55 categories of held to maturity, loans and receivables and available for sale. Certain investments in equity instruments which were previously categorized as available for sale are now accounted as FVTPL.

The Company does not have any financial assets measured at FVOCI.

The Company recognized the difference between the carrying amount of the previous period with the carrying amount at the beginning of the interim reporting period which includes the date of initial application of this amendment in the beginning retained earnings balance.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

Perusahaan telah mengadopsi PSAK 72 yang memperkenalkan kerangka baru berupa lima-tahapan model untuk menentukan bagaimana, berapa dan kapan pendapatan diakui. PSAK 72 telah diterapkan secara restrospektif dan tidak memiliki dampak pada laporan keuangan interim.

Perusahaan memperoleh sebagian besar pendapatannya dari kontrak pembiayaan. Pendapatan pembiayaan Perusahaan disajikan bersih setelah dikurangi dengan bagian pendapatan milik bank atau pihak lain sehubungan dengan transaksi-transaksi penerusan pinjaman dan pembiayaan bersama.

PSAK 73 "Sewa"

Perusahaan melakukan penerapan atas PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, dengan memilih menggunakan metode retrospektif modifikasian dan tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Pada saat penerapan PSAK 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan Perusahaan adalah sebesar 2,75%.

Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan tercatatnya liabilitas sewa yang kemudian disesuaikan dengan biaya dibayar di muka atau akrual pembayaran sewa yang ada pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020.

Perusahaan akan mengakui beban bunga yang timbul dari saldo liabilitas sewa dan penyusutan aset hak-guna setelah pengakuan awal.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan dan oleh karenanya diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan di mana antara lain:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. New Standards, Amendments, Revised, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

SFAS 72 "Revenues from contracts with Customers"

The Company have adopted SFAS 72, which introduces a new five-step model framework for determining whether, how much and when the revenue is recognized. SFAS 72 has been applied restrospectively and has had no material impact on the interim financial statements.

The Company earn the majority of its revenues from financing income. The Company's financing income is presented net of with financing income belongs to the bank in relation with channeling transactions and joint financing cooperations.

SFAS 73 "Leases"

The Company has adopted SFAS 73 effectively for the financial year beginning 1 January 2020, with use the modified retrospective approach and did not restate comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

On the adoption of SFAS 73, the Company recognized right-of-use-assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of SFAS 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company's incremental borrowing rate as at 1 January 2020. The incremental borrowing rate which used by the Company is 2.75%.

Right-of-use-assets were measured at lease liabilities carrying value and adjusted by the existing amount of prepayments or accrued lease payment at the date of initial application of 1 January 2020.

The Company recognise interest expense accrued on the outstanding balance of lease liabilities and the depreciation of the right-of-use-assets after the initial application.

d. Business Combination

Business combinations involving entities under common control does not result change in economic substance of exchanged business ownership and therefore accounted for at carrying amount by applying the pooling of interest method which among others:

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

- Dalam laporan keuangan, aset dan liabilitas dari entitas yang bergabung dinyatakan sebesar jumlah tercatatnya.
- Tidak ada penyesuaian nilai wajar yang dibuat pada tanggal kombinasi bisnis.
- Tidak ada *goodwill* yang diakui terkait dengan kombinasi bisnis.
- Selisih yang timbul antara imbalan yang dibayarkan dengan bagian jumlah tercatat aset neto yang diperoleh pada tanggal akuisisi disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas.

Jumlah-jumlah komparatif disajikan kembali untuk mencerminkan dampak bahwa seolah-olah transaksi kombinasi bisnis tersebut telah terjadi sejak periode sajian paling awal dari laporan keuangan atau sejak tanggal entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian, mana yang lebih dahulu.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk dari Perusahaan.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - (iii) entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Perusahaan;

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business Combination (Continued)

- The assets and liabilities of the combining entities are reflected in their carrying amounts reported in the financial statements.
- No adjustments are made to reflect the fair values on the date of combinations.
- No goodwill recognized as a result of combination.
- Any difference between the consideration paid and portion of the carrying amount on net assets at acquisition date is presented as "Differences in Value of Restructuring Transaction among Entities Under Common Control" section under additional paid-in capital account in the equity.

Comparative figures are restated to reflect the combination as if it had occurred from the beginning of the earliest period presented in the financial statements or from the date the entities had become under common control, whichever earlier.

e. Transactions with Related Parties

The Company made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Parties Disclosures". According to this PSAK,

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.
- 2) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company are members of the same group;
 - (ii) the entity is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);
 - (iii) the entity and the Company are joint ventures of the same third party;
 - (iv) the entity which is a joint venture of the Company and other entity which is an associate of the Company;

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini: (Lanjutan)

- (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Seluruh aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Kas dan setara kas (kecuali kas), kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

2) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies: (Continued)

- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to Company;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
- (vii) a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
- (viii) entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Company or to the parent entity of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Financial Statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial assets is under a contract whose terms require delivery of the financial assets within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss (FVTPL), which are initially measured at fair value.

All of the Company's financial assets are classified as loans and receivables.

Loan and Receivables

Cash and cash equivalents (except cash on hand), restricted cash, consumer financing receivables, finance lease receivables and other receivable that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest income is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan dan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya jika terdapat bukti yang objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income and expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to get net carrying amount on initial recognition.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach a contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization; or
- the disappearance of an active market for the financial assets because of financial difficulties.

The Company first assessed whether objective evidence of impairments exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

However, if the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, the Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Dalam melakukan penilaian secara kolektif, Perusahaan harus menghitung:

- *Probability of Default* ("PD") - model ini menilai probabilitas konsumen gagal melakukan pembayaran kembali secara penuh dan tepat waktu.
- *Recoverable amount* - didasarkan pada identifikasi arus kas masa depan dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut (*discounted cash flow*).
- *Loss Given Default* ("LGD") - Perusahaan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan pembayaran. LGD menggambarkan jumlah utang yang tidak dapat diperoleh kembali dan umumnya ditunjukkan dalam persentase dari *Exposure at Default* ("EAD"). Model perhitungan LGD mempertimbangkan jenis peminjam, fasilitas dan mitigasi risiko, misalnya ketersediaan agunan.
- *Exposure at Default* ("EAD") - Perusahaan mengestimasi tingkat utilisasi yang diharapkan dari pembiayaan pada saat terjadi tunggakan.

PD dan LGD diperoleh dari observasi data pembiayaan selama minimal tiga tahun.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dilakukan dengan mengkalikan nilai baki debit pembiayaan pada posisi laporan dengan *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Perusahaan menggunakan model analisa statistik, yaitu *flow rate method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian pembiayaan di masa depan yang diharapkan tapi belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Allowance for impairment losses on impaired financial assets are assessed individually by using discounted cash flows method. The calculation of present value of the estimated future cash flows of the collateralised financial assets reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

In assessing earning assets collectively, the Company calculates:

- *Probability of Default* ("PD") - these models assess the probability that the customer will fail to make full and timely repayment.
- *Recoverable amount* - based on identification of future cash flow and estimation of discounted cash flow.
- *Loss Given Default* ("LGD") - The Company Estimates the economic loss that may be suffered by the Company on a financing receivables in the event of default. The LGD of a facility represents the amount of debt which cannot be recovered and its typically expressed as a percentage of the Exposure at Default ("EAD"). The Company's LGD models take into account the type of borrower, the presence of any security or collateral held.
- *Exposure at Default* ("EAD") - The Company estimates the expected level of utilisation of a financing receivables at the time of a borrower's default.

PD and LGD are derived from observation on financing receivable data for at least three years.

Allowance for impairment losses that are collectively assessed is performed by multiplying the outstanding financing receivable at report date by the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

The Company uses statistical model analysis method, i.e flow rate method to assess financial assets impairment collectively.

The amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future financing losses that have not been incurred) discounted at the original effective interest rate of the financial assets.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan tersebut dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terbentuk. Jika pada periode berikutnya jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat aset keuangan pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan. Pada saat kerugian penurunan nilai diakui, pendapatan bunga diakui berdasarkan nilai tercatat setelah kerugian penurunan nilai dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto estimasi arus kas masa depan pada saat menghitung penurunan nilai.

Perusahaan menghapusbukkan saldo piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukkan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The impairment loss is recognized in profit or loss and the carrying amount of the financial assets or group of financial assets is reduced by allowance for impairment losses reserved. If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be linked objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating or the issuer), the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss and the carrying amount of financial assets at the date of impairment loss recovery does not exceed the amortized cost prior to the recognition of impairment loss. When the impairment losses are recognized, interest income is recognized based on the carrying amount after impairment loss using the interest rate used for discounting the estimated future cash flows in calculating the impairment.

The Company writes-off a consumer financing receivables and finance lease receivables when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial assets and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company substantially has all the risks and rewards of ownership of a transferred financial assets, the Company continues to recognise the financial assets and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi dengan biaya penerbitan langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition of Financial Assets (Continued)

On derecognition of financial assets other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial assets between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Financial Liabilities and Equity Instrument

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instrument

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Lindung Nilai Arus Kas

Pada awal lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan pos yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Selain itu, pada saat awal lindung nilai maupun selanjutnya, Perusahaan mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam mengimbangi perubahan pada nilai wajar atau arus kas atas item yang dilindung nilai dari risiko yang dilindung nilaikan.

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan maupun kerugian terkait bagian yang tidak efektif langsung diakui sebagai laba atau rugi.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika pos yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di pos yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan item yang dilindung nilai. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities

The Company's financial liabilities are classified as at amortised cost.

Financial Liabilities at Amortised Costs

Financial liabilities are initially measured at fair value net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Cash Flow Hedges

At the inception of the hedge relationship, the Company documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Company documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting change in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item is recognized in profit or loss, in the same line of the statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Lindung Nilai Arus Kas (Lanjutan)

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Perusahaan membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen dan nilai wajar mengacu pada Catatan 2f.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Cash Flow Hedge (Continued)

Hedge accounting is discontinued when the Company revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or it no longer qualifies for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

Offsetting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in banks and time deposit with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

h. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables.

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclass, impairment, derecognition of consumer financing receivables and fair value are discussed in Note 2f.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

i. Piutang Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Pelunasan sebelum masa berakhirnya perjanjian dianggap sebagai pembatalan kontrak dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan tersebut dianggap timbul ketika Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara investee.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Finance Lease Receivables

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Early termination of a contract is treated as cancellation of existing contract and resulting gain or loss is recognized in profit or loss in the current year.

j. Investment in an Associate

An associate is an entity over which the Company has significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control of those policies. Significant influence presumed exist when the Company hold, directly or indirectly, more than 20% of the voting power of the investee.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas di mana investasi pada awal diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan pasca perolehan dalam bagian Perusahaan atas aset neto *investee* setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan mencakup bagiannya atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain *investee*.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Building
Prasarana bangunan	4	Leasehold improvements
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	Fixtures and office equipment
Komputer	4	Computer

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Investment in an Associate (Continued)

Investment in associates accounted for using equity method whereby the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the Company's share of the investee's net assets after the date of acquisition. The Company's profit or loss and other comprehensive income includes its share of the investee's profit or loss and other comprehensive income.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of property, plant and equipment if met the recognition criteria. Subsequent to initial recognition, the Company uses cost model in which property, plant and equipment, except land that are not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation begins when the property, plant and equipment are ready for used using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Sesuai ISAK No. 25: "Hak Atas Tanah", biaya perolehan hak atas tanah diakui sebagai aset tetap dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan perpanjangan dan pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Perusahaan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang paling sesuai untuk mengukur nilai wajar aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Property, plant and equipment (Continued)

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of property, plant and equipment are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

An item of property, plant and equipment are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of property, plant and equipment) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

Based on ISAK No. 25: "Land Right", cost of land rights is recognized as property, plant and equipment and not depreciated, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained. Cost for processing the legal land rights at the initial time of acquisition of the land is recognized as part of the cost of land. Cost for processing the extension or renewal the legal land rights is recognized as intangible assets and amortised over the legal right life or economic life of land, whichever is shorter.

m. Impairment of Non-financial Assets

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, Company makes an estimate of recoverable amount of the asset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, Company takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Company might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Jaminan yang dikuasakan Kembali

Jaminan yang dikuasakan kembali dinyatakan sebesar nilai realisasi neto pada saat jaminan ditarik. Kelebihan nilai realisasi neto jaminan yang dikuasakan kembali diatas nilai piutang yang tidak tertagih akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi. Beban yang berhubungan dengan aset yang dikuasakan kembali dan pemeliharaannya akan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pada akhir tahun, jaminan yang dikuasakan kembali akan direviu apabila terdapat penurunan nilai. Pada saat jaminan yang dikuasakan kembali dijual, jumlah tercatatnya akan dikeluarkan dan hasil laba atau rugi akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

o. Liabilitas Imbalan Pasca-kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pasca-kerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Perusahaan terkait dengan program (jika ada).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Assessment made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset or CGU. Previous recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

n. Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value at the time of foreclosure. The excess of net realizable value of the foreclosed collateral over the balance of uncollectible receivables is credited or charged to profit or loss. Expense related to the foreclosed assets and its maintenance are charged to profit or loss as incurred. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed for any impairment in value. When the foreclosed collaterals are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

o. Post-employment Benefits Liabilities

The Company provides post-employment liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement under Law No. 13/2003 on "Manpower". The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial Projected Unit Credit method after considering the contribution made by the Company to such program (if exist).

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Pasca-kerja (Lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca-kerja pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

q. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1c) serta selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebesar selisih antara harga pengalihan dengan proporsi jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi. Selisih ini terkait dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang merupakan kombinasi bisnis di mana seluruh entitas atau bisnis yang bergabung, pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum maupun sesudah kombinasi bisnis) dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara. Transaksi ini tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan dan oleh karenanya dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2f).

Pendapatan yang berhubungan dengan piutang yang mengalami penurunan nilai langsung mengurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan sewa pembiayaan dari piutang yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan metode suku bunga efektif atas dasar nilai piutang setelah memperhitungkan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Post-employment Benefits Liabilities (Continued)

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Company recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

q. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1c) and the difference from restructuring transactions with entities under common control.

Difference from restructuring transactions with entities under common control are the difference between transfer price and the proportionate of the carrying amount of acquired entity's net assets. This difference pertinent to transaction of business combination under common control entities which is a business combination where all the entities or business that combines, eventually control by the same party (whether before or after business combination) and in nature, the control is permanent. This transaction do not result substantive change in economical ownership on the exchanged business and accordingly accounted for using pooling of interest method.

r. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing revenues, finance lease revenues, interest income and interest expense are recognized under the accrual basis accounting using the effective interest method (Note 2f).

Revenue associated with impaired receivables directly reduced impairment loss. The impaired consumer financing revenues and finance lease revenues are computed using the effective interest method based on the amount of receivables - net of impairment loss.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban provisi sehubungan dengan pinjaman yang diterima diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dan dibukukan sebagai bagian dari beban bunga dan beban pembiayaan lainnya.

Pendapatan jasa administrasi yang tidak beratribusi secara langsung atas transaksi sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi dan diakui pada saat diterima.

Pendapatan denda keterlambatan dan keuntungan penghentian kontrak diakui pada saat diterima.

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar kurs mata uang asing ke dalam Rupiah yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
1 Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901
100 Yen	13.647	12.797

t. Pajak Penghasilan

i. Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Loan fees related to the borrowings are amortized using the effective interest method and recorded as part of interest expense and other financial charges.

Administrative income that are not directly attributable to finance lease and consumer financing are recorded as income in profit or loss and recognized when incurred.

Revenue from late charges and early termination are recognized when received.

Other expenses are recognized when incurred.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.

The foreign exchange rates into Rupiah as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
1 Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901	United States Dollar 1
100 Yen	13.647	12.797	Yen 100

t. Income Tax

i. Current Income Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Current income tax is recognized upon taxable income in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Income Tax (Continued)

ii. Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax is recognized on taxable income in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama).
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada lokasi geografis.

w. Aset Hak-Guna

Aset hak-guna diakui pada saat tanggal mulai sewa. Aset hak-guna dinilai pada harga perolehan, yang mana dinilai pada jumlah sewa liabilitas disesuaikan pada pembayaran sewa dibuat pada saat atau sebelum tanggal sewa dimulai. Aset hak-guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus mulai tanggal mulai sewa sampai dengan tanggal berakhir umur penggunaan aset hak-guna atau tanggal akhir sewa.

x. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan asset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:.

- That engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expense (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity).
- Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on geographic location.

w. Right-of-use-assets

Right-of-use-assets are recognised at the lease commencement date. It is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date. It is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use-assets or the end the lease term.

x. Lease

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

x. Sewa (Lanjutan)

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Lease (Continued)

- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use-assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use-assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use-assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

x. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Lease (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use-assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use-assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use-assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use-assets or the end of the lease term.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda (Catatan 2f).

Piutang Sewa Pembiayaan

Untuk setiap transaksi sewa, Perusahaan menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan. Perusahaan membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan, jika tidak maka sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Situasi yang secara individual atau gabungan pada umumnya mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

- sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lessee pada akhir masa sewa,
- lessee memiliki opsi untuk membeli aset pada harga yang diperkirakan cukup rendah dibandingkan dengan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan,
- masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan,
- pada awal masa sewa nilai kini dari pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati seluruh nilai wajar aset sewaan, dan
- aset sewaan bersifat khusus dan hanya lessee yang dapat menggunakan tanpa perlu modifikasi material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 55 (Revised 2014). Each category of financial assets and liabilities has difference impacts on the accounting (Note 2f).

Finance Lease receivables

For each lease arrangements, the Company assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to the Company. The Company accounts for the lease arrangements as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Company, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

Situations that individually or in combination would normally lead to a lease being classified as a finance lease are:

- the lease transfers ownership of the asset to the lessee by the end of the lease term,
- the lessee has the option to purchase the asset at a price that is expected to be sufficiently lower than the fair value at the date the option becomes exercisable for it to be reasonably certain,
- the lease term is for the major part of the economic life of the asset even if title is not transferred,
- at the inception of the lease the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset, and
- the leased assets are of such a specialised nature that only the lessee can use them without major modifications.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Rugi Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti objektif terjadinya peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kelalaian membayar piutang.

Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Penyisihan penurunan nilai akan dibentuk untuk mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi dalam portofolio aset keuangan. Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti objektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

Perusahaan melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dalam dua cara, yaitu:

- Individual, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri di mana debitur beroperasi dan nilai realisasi agunan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment Loss on Financial Assets

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that financial assets are impaired. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that an event that affects the estimated future cash flows on the financial assets has occurred. The evidence includes observable data indicating that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or national or local economic conditions that correlate with the dereliction to pay receivables.

Impairment loss is the difference between carrying value and the present value of estimated future cash flows and the realization of collateral in the original effective interest rates of financial assets. Provision for decline in value will be set up to recognize the impairment loss that occurs in a portfolio of financial assets. Management uses estimates based on historical loss experience for assets with credit risk characteristics and objective evidence of impairment similar to those in the portfolio when scheduling future cash flows.

The Company makes an assessment of the impairment amount in two ways, namely:

- *Individually, made to the amount of financial assets that exceed certain threshold and financial assets that have objective evidence that impairment has been identified separately on the date of statement of financial position. Impairment loss is the difference between the carrying amount and the present value of best estimate of future cash flows and the realization of collateral at the original effective interest rates of the financial assets. This estimation is done by considering the debt capacity and financial flexibility of the debtor, debtor's earnings quality, quantity and source of cash flows, the industry in which the debtor operates and realizable value of collateral.*

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Rugi Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

- Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu agunan mungkin tidak mudah dijual. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.
- Kolektif, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang tidak melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu, tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, namun belum diidentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Pembentukan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif dengan antara lain memperhitungkan jumlah dan lamanya tunggakan, agunan dan pengalaman kerugian masa lalu. Faktor paling penting dalam pembentukan cadangan adalah *probability of default* dan *loss given default*. Kualitas aset keuangan pada masa mendatang akan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerugian aktual aset keuangan dapat berbeda secara material dari cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk. Ketidakpastian ini termasuk lingkungan ekonomi, suku bunga dan pengaruhnya terhadap pembelanjaan debitur, tingkat pengangguran dan perilaku pembayaran.

Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam penurunan nilai individual dan kolektif ini akan ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktual.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca-kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty
(Continued)

Impairment Loss on Financial Assets (Continued)

- *The estimation of the amount and timing of future recovery will require a lot of consideration. The receipt depends on the performance of the debtors in the future and the value of collateral, both will be affected by future economic conditions, in addition, that collateral may not be easy to sell. The actual value of future cash flows and the date of receipt may differ from those estimates and consequently actual losses which occur may be different from that recognized in the financial statements.*
- *Collectively, made to the amount of financial assets that do not exceed certain threshold, have no objective evidence of impairment and financial assets that have objective evidence of impairment, but has not been identified separately on the statement of financial position. Provisioning of collective impairment losses, among others, considering the amount and duration of arrears, collateral and past loss experience. The most important factor of the reserves is the probability of default and loss given default. The quality of financial assets in the future will be affected by uncertainties that could cause actual losses of financial assets to differ materially from the impairment loss reserves that have been established. These uncertainties include the economic environment, interest rates and the effect on the debtor's spending, the unemployment rate and payment behavior.*

The methodology and assumptions used in the individual and collective impairment are reviewed regularly to reduce the difference between estimated and actual losses.

Depreciation of property, plant, equipment

Property, plant, equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the estimated useful lives and residual values of property, plant, equipment and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are shown in Note 10.

Post-employment benefits liabilities

Determination of the Company liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, normal pension age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 20 to financial statements.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pasca-kerja.

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah aset pajak tangguhan, utang pajak dan beban pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17b.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan rata-rata tingkat suku bunga pinjaman sebagai tingkat suku bunga inkremental Perusahaan. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty
(Continued)

Post-employment benefits liabilities (Continued)

Although Company believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company liabilities and post-employment benefits expense.

Taxation

Company as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of deferred tax assets, tax obligation and tax expenses. Further details are shown in Note 17b.

Valuation of Financial Instruments

The Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments.

The Directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's average loan interest rate as the Company's incremental interest rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS	2020	2019	
Kas - Rupiah	461.204	244.600	Cash on hand - Rupiah
Bank Pihak ketiga			Bank Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Victoria International Tbk	66.392.318	17.533.120	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8.657.090	4.847.974	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	3.460.024	2.090.527	PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.687	2.082.282	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG	1.089.326	1.028.677	Deutsche Bank AG
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.320.023	538.118	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	471.597	459.467	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lainnya (di bawah Rp 400)	505.207	510.915	Others (below Rp 400)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	143.370	1.602.331	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	149.443	643.609	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	1.860	614.942	PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	520.122	365.097	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Deutsche Bank AG	386.318	380.731	Deutsche Bank AG
PT Bank ANZ Indonesia	138.180	83.578	PT Bank ANZ Indonesia
<u>Yen</u>			<u>Yen</u>
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	3.458	3.310	PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
SubJumlah	83.285.023	32.784.678	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mizuho Indonesia	42.676.850	4.279.036	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	542.610	409.781	PT Bank Pan Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mizuho Indonesia	869.818	29.236.028	PT Bank Mizuho Indonesia
<u>Yen</u>			<u>Yen</u>
PT Bank Mizuho Indonesia	3.737.268	6.236.125	PT Bank Mizuho Indonesia
	47.826.546	40.160.970	
Deposito berjangka Pihak berelasi			Time deposit Related party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mizuho Indonesia	-	29.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
Subjumlah	47.826.546	69.160.970	Sub-total
Jumlah	131.572.773	102.190.248	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tingkat bunga deposito berjangka adalah nihil dan 3,8% per tahun.

As of 31 December 2020 and 2019, the interest rate on time deposits is nil dan 3.8% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of 31 December 2020 and 2019, there are no cash and cash equivalents which restricted in use.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN	2020	2019	
Pihak ketiga <u>Rupiah</u>			<i>Third parties <u>Rupiah</u></i>
Piutang pembiayaan konsumen	1.529.720.792	1.213.329.056	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(312.296.021)	(228.348.266)	<i>Unearned income on consumer financing</i>
Jumlah	1.217.424.771	984.980.790	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(118.833.288)	(40.926.179)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>1.098.591.483</u>	<u>944.054.611</u>	<i>Net</i>

Pada tahun 2020 dan 2019 suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen berkisar antara 13% - 20%.

In 2020 and 2019, annual effective interest rate for consumer financing receivables were ranging at 13% - 20%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk biaya transaksi yang belum diamortisasi yang terkait langsung masing-masing sebesar Rp 34.659.575 dan Rp 31.088.960.

As of 31 December 2020 and 2019, unearned revenue on consumer financing receivables includes unamortized direct transaction costs amounting to Rp 34,659,575 and Rp 31,088,960, respectively.

Ringkasan piutang pembiayaan konsumen berdasarkan kegiatan usaha (Catatan 1a) adalah sebagai berikut:

Summary of consumer financing receivables based on business activities (Note 1a) are as follows:

	2020	2019	
Pembiayaan multiguna	1.378.444.617	1.127.042.741	<i>Multipurpose financing</i>
Pembiayaan modal kerja	47.971.677	86.124.967	<i>Working capital financing</i>
Pembiayaan investasi	103.304.498	161.348	<i>Investment financing</i>
Jumlah	<u>1.529.720.792</u>	<u>1.213.329.056</u>	<i>Total</i>

Jumlah angsuran pembiayaan konsumen sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total consumer financing installments based on maturity date are as follows:

	2020	2019	
Dalam tahun berjalan	110.259.123	70.927.720	<i>During the year</i>
Dalam satu tahun berikutnya	588.584.925	556.683.734	<i>Within one year</i>
Dalam dua tahun berikutnya	411.242.349	326.682.953	<i>Within two years</i>
Dalam tiga tahun berikutnya atau lebih	419.634.395	259.034.649	<i>Within three years or more</i>
Jumlah	<u>1.529.720.792</u>	<u>1.213.329.056</u>	<i>Total</i>

Jangka waktu rata-rata pembiayaan konsumen berkisar antara 1 - 4 tahun.

The average period of consumer financing is ranging from 1 - 4 years.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang pembiayaan konsumen tidak digunakan sebagai jaminan atas utang bank, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019, sebagian piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan beserta Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan. Piutang pembiayaan konsumen untuk alat-alat lainnya dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.

Rincian saldo piutang pembiayaan konsumen berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.029.705.661	846.106.032	Neither due nor impaired
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai			Overdue and impaired
Kurang dari 60 hari	44.966.863	33.457.146	Less than 60 days
61 - 180 hari	30.364.318	19.104.084	61 - 180 days
Lebih dari 180 hari	112.387.929	86.313.528	More than 180 days
Cadangan kerugian penurunan nilai	(118.833.288)	(40.926.179)	Allowance for impairment losses
Neto	1.098.591.483	944.054.611	Net

Rekonsiliasi jumlah pencadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Details of consumer financing receivables based on maturity date are as follows:

	31 Desember/December 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal - 1 Januari 2020	13.465.820	6.296.348	67.900.230	87.662.398	Beginning balance - 1 January 2020
Transfer ke tahap 1 ¹⁾	(588.687)	5.179.293	22.837.642	27.428.248	Transfer to stage 1 ¹⁾
Transfer ke tahap 2 ¹⁾	(444.364)	(82.045)	2.948.188	2.421.779	Transfer to stage 2 ¹⁾
Transfer ke tahap 3 ¹⁾	(1.112.870)	(1.728.885)	27.552.071	24.710.316	Transfer to stage 3 ¹⁾
Perubahan bersih eksposur dan pengukuran kembali ²⁾	6.915.672	(829.734)	(2.098.826)	3.987.112	Net change in exposures and remeasurement ²⁾
Penghapusan	-	-	(27.376.565)	(27.376.565)	Written off
Saldo akhir - 31 Desember 2020	18.235.571	8.834.977	91.762.740	118.833.288	Ending balance - 31 December 2020

¹⁾ Mutasi kerugian kredit ekspektasian terkait perubahan tahap dari periode sebelumnya

¹⁾ ECL movement do to change to account stage from prior period

²⁾ Pembiayaan baru dikurangi dengan pembayaran (termasuk pelunasan)

²⁾ New booking less repayment (including maturity)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	40.926.179	27.802.932	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	54.730.399	34.001.082	Provision for the year
Penyisihan implementasi PSAK 71	46.736.219	-	Provision for implementation of PSAK 71
Akrua bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	3.817.056	(2.711.875)	Accrued interest on non-performing receivables
Penghapusan	(27.376.565)	(18.165.960)	Written-off
Saldo akhir	118.833.288	40.926.179	Ending balance

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (Continued)

The management believes that the amount of allowance for impairment losses and the value of collateral received from consumers are adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Piutang sewa pembiayaan	760.840.937	933.165.398	Finance lease receivables
Nilai sisa	124.812.125	145.429.064	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(88.172.484)	(112.087.807)	Unearned finance lease revenues
Simpanan jaminan	(124.254.130)	(130.927.847)	Security deposit
Jumlah	<u>673.226.448</u>	<u>835.578.808</u>	Total
Dikurangi bagian yang dibiayai perusahaan pembiayaan lain sehubungan dengan transaksi: Pembiayaan bersama - bersih	(991.808)	(1.504.046)	Less amounts financed by other finance company relating to the transactions : Joint financing - net
Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto	672.234.640	834.074.762	Total finance lease receivables - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.630.487)	(1.579.988)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	<u>669.604.153</u>	<u>832.494.774</u>	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Piutang sewa pembiayaan	369.425.781	463.132.048	Finance lease receivables
Nilai sisa	13.899.423	13.698.311	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(18.506.346)	(34.576.226)	Unearned finance lease revenues
Simpanan jaminan	(13.899.423)	(13.698.299)	Security deposit
Subjumlah	<u>350.919.435</u>	<u>428.555.834</u>	Sub-total
<u>Yen</u>			<u>Yen</u>
Piutang sewa pembiayaan	196.607.641	157.469.822	Finance lease receivables
Nilai sisa	853.197	799.924	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(5.661.321)	(4.722.733)	Unearned finance lease revenues
Simpanan jaminan	(853.197)	(799.923)	Security deposit
Subjumlah	<u>190.946.320</u>	<u>152.747.090</u>	Sub-total
Jumlah	<u>1.211.469.908</u>	<u>1.413.797.698</u>	Total

Pada tahun 2020 dan 2019, kisaran suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam masing-masing mata uang adalah sebagai berikut:

In 2020 and 2019, range of annual effective interest rate for finance lease in each currency are as follows:

	2020	2019	
Rupiah	7,79% - 17,00%	7,50% - 12,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,25% - 3,99%	4,20% - 5,64%	United States Dollar
Yen	1,90% - 3,17%	1,50% - 2,75%	Yen

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pendapatan pembiayaan yang belum diakui termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 41.785 dan Rp 149.754.

Jumlah piutang sewa pembiayaan berdasarkan jenis produk dan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis produk

	2020	2019
Mesin	783.133.367	850.168.065
Alat berat	275.398.872	437.134.969
Kendaraan bermotor	268.342.120	266.464.234
Jumlah	<u>1.326.874.359</u>	<u>1.553.767.268</u>

b. Berdasarkan kegiatan usaha (Catatan 1a)

	2020	2019
Pembiayaan investasi	1.313.306.490	1.528.161.008
Pembiayaan multiguna	13.567.869	25.606.260
Jumlah	<u>1.326.874.359</u>	<u>1.553.767.268</u>

Jumlah angsuran sewa pembiayaan sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	Pembayaran Minimum Sewa Pembiayaan/ <i>Minimum Lease Payments</i>		Nilai Kini dari Pembayaran Minimum Sewa Pembiayaan/ <i>Present Value of Minimum Lease Payments</i>		
	2020	2019	2020	2019	
Angsuran Sewa Pembiayaan Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	641.172.464	760.223.794	586.801.199	686.620.342	Lease Installments Due and within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	<u>685.701.895</u>	<u>793.543.474</u>	<u>627.733.009</u>	<u>715.760.160</u>	More than one year up to five years
Subjumlah	<u>1.326.874.359</u>	<u>1.553.767.268</u>	<u>1.214.534.208</u>	<u>1.402.380.502</u>	Sub-total
Pendapatan Sewa Pembiayaan Belum Diakui Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	(54.371.265)	(73.603.452)	-	-	Unearned Lease Income Due and within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	<u>(57.968.886)</u>	<u>(77.783.314)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	More than one year up to five years
Subjumlah	<u>(112.340.151)</u>	<u>(151.386.766)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Sub-total
Jumlah	<u>1.214.534.208</u>	<u>1.402.380.502</u>	<u>1.214.534.208</u>	<u>1.402.380.502</u>	Total

Jangka waktu rata-rata pembiayaan adalah 3 sampai 5 tahun.

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (Continued)

As of 31 December 2020 and 2019, unearned finance lease revenue include direct transaction cost amounting to Rp 41,785 and Rp 149,754, respectively.

Total finance lease receivables based on type of products and business activities are as follows:

a. Based on type of products

	2020	2019
Mesin	783.133.367	850.168.065
Alat berat	275.398.872	437.134.969
Kendaraan bermotor	268.342.120	266.464.234
Jumlah	<u>1.326.874.359</u>	<u>1.553.767.268</u>

b. Based on business activities (Note 1a)

	2020	2019
Pembiayaan investasi	1.313.306.490	1.528.161.008
Pembiayaan multiguna	13.567.869	25.606.260
Jumlah	<u>1.326.874.359</u>	<u>1.553.767.268</u>

Total finance lease installments based on maturity date are as follows:

	Pembayaran Minimum Sewa Pembiayaan/ <i>Minimum Lease Payments</i>		Nilai Kini dari Pembayaran Minimum Sewa Pembiayaan/ <i>Present Value of Minimum Lease Payments</i>		
	2020	2019	2020	2019	
Angsuran Sewa Pembiayaan Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	641.172.464	760.223.794	586.801.199	686.620.342	Lease Installments Due and within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	<u>685.701.895</u>	<u>793.543.474</u>	<u>627.733.009</u>	<u>715.760.160</u>	More than one year up to five years
Subjumlah	<u>1.326.874.359</u>	<u>1.553.767.268</u>	<u>1.214.534.208</u>	<u>1.402.380.502</u>	Sub-total
Pendapatan Sewa Pembiayaan Belum Diakui Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	(54.371.265)	(73.603.452)	-	-	Unearned Lease Income Due and within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	<u>(57.968.886)</u>	<u>(77.783.314)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	More than one year up to five years
Subjumlah	<u>(112.340.151)</u>	<u>(151.386.766)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Sub-total
Jumlah	<u>1.214.534.208</u>	<u>1.402.380.502</u>	<u>1.214.534.208</u>	<u>1.402.380.502</u>	Total

The average period of financing is 3 up to 5 years.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang sewa pembiayaan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang bank, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019, sebagian piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

Rekonsiliasi jumlah pencadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (Continued)

As of 31 December 2020, finance lease receivables are not used as collateral for bank loans, while on 31 December 2019, several finance lease receivables are used as collateral for bank loans (Notes 13).

Reconciliation of expected credit loss allowance amount:

	31 Desember/December 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal - 1 Januari 2020	388.860	17.513	2.305.700	2.712.073	Beginning balance - 1 January 2020
Transfer ke tahap 1 ¹⁾	(76.011)	-	(1.685.724)	(1.761.735)	Transfer to stage 1 ¹⁾
Transfer ke tahap 2 ¹⁾	-	(14.803)	-	(14.803)	Transfer to stage 2 ¹⁾
Transfer ke tahap 3 ¹⁾	21.074	-	10.800.945	10.822.019	Transfer to stage 3 ¹⁾
Perubahan bersih eksposur dan pengukuran kembali ²⁾	451.634	325.892	875.266	1.652.792	Net change in exposures and remeasurement ²⁾
Penghapusan	-	-	(10.779.859)	(10.779.859)	Written off
Saldo akhir - 31 Desember 2020	<u>785.557</u>	<u>328.602</u>	<u>1.516.328</u>	<u>2.630.487</u>	Ending balance - 31 December 2020

¹⁾ Mutasi kerugian kredit ekspektasian terkait perubahan tahap dari periode sebelumnya

²⁾ Pembiayaan baru dikurangi dengan pembayaran (termasuk pelunasan)

¹⁾ ECL movement do to change to account stage from prior period

²⁾ New booking less repayment (including maturity)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	1.579.988	2.567.313	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	10.612.521	5.715.330	Provision for the year
Penyisihan implementasi PSAK 71	1.132.085	-	Provision for implementation of PSAK 71
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	85.752	(261.770)	Accrued interest on non-performing receivables
Penghapusan	(10.779.859)	(6.440.885)	Written-off
Saldo Akhir	<u>2.630.487</u>	<u>1.579.988</u>	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

The management believes that allowance for impairment losses on finance lease receivables are adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa pembiayaan.

Security Deposits

At the inception of finance lease contract, the lessee rendered security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option is exercised. If the option is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN	2020	2019			
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>		
Piutang yang jaminannya dalam proses diambil alih	113.700.469	129.982.931	<i>Receivables which collateral under take over process</i>		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.217.857)	(18.764.699)	<i>Allowance for impairment loss</i>		
Neto	104.482.612	111.218.232	<i>Net</i>		
Lainnya	9.102.173	5.857.798	<i>Others</i>		
Jumlah	<u>113.584.785</u>	<u>117.076.030</u>	<i>Total</i>		
Akun ini merupakan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jaminannya sedang dalam proses pengambilalihan oleh Perusahaan.					
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:					
	2020	2019			
Saldo awal	18.764.699	13.869.559	<i>Beginning balance</i>		
Penyisihan tahun berjalan	(9.546.842)	4.895.140	<i>Provision for the year</i>		
Penghapusan	-	-	<i>Written-off</i>		
Saldo Akhir	<u>9.217.857</u>	<u>18.764.699</u>	<i>Ending Balance</i>		
Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang jaminannya dalam proses diambil alih adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tersebut.					
<i>This account represents consumer financing receivables and financing lease receivables whose collateral is in the process of being taken over by the Company.</i>					
<i>The changes in the allowance for impairment losses are as follows:</i>					
<i>Management believes that the allowance for impairment loss on receivables which collateral under take over process is adequate to cover potential losses.</i>					
8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA					
Akun ini merupakan pembayaran atas sewa, asuransi dan lainnya. Pada 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat biaya dibayar dimuka masing-masing adalah sebesar Rp 1.064.283 dan Rp 5.361.324.			<i>This account represents payment of rent, insurances and others. As of 31 December 2020 and 2019 the carrying amount of prepaid expenses amounted to Rp 1,064,283 and Rp 5,361,324, respectively.</i>		
9. ASET HAK-GUNA					
	31 Desember/December 2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penerapan PSAK/ SFAS <i>Adoption</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan Sewa bangunan	-	20.658.045	3.975.326	24.633.371	<i>Acquisition cost Rental building</i>
Jumlah biaya perolehan	-	20.658.045	3.975.326	24.633.371	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan Sewa bangunan	-	7.277.183	8.125.993	15.403.176	<i>Accumulated depreciation Rental building</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	-	7.277.183	8.125.993	15.403.176	<i>Total accumulated depreciation</i>
Jumlah tercatat	-			<u>9.230.195</u>	<i>Carrying amount</i>
Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 8.125.993.				<i>Depreciation expense charged to statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2020 is amounted to Rp 8,125,993.</i>	

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP	2020				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions			
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	13.069.791	-	-		13.069.791	Land
Bangunan	9.496.296	-	-		9.496.296	Building Leasehold
Prasarana bangunan	5.949.041	1.716.771	2.014.151		5.651.661	improvements
Kendaraan	10.883.476	89.439	2.003.650		8.969.265	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3.250.554	393.889	842.022		2.802.421	Fixtures and office equipment
Komputer	21.843.981	3.545.152	3.190.925		22.198.208	Computer
Jumlah Biaya Perolehan	64.493.139	5.745.251	8.050.748		62.187.642	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan Bangunan	3.191.649	474.815	-		3.666.464	Accumulated Depreciation Building Leasehold
Prasarana bangunan	4.456.174	1.138.361	2.014.151		3.580.384	improvements
Kendaraan	3.739.815	1.440.727	1.885.067		3.295.475	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	2.647.149	281.170	842.022		2.086.297	Fixtures and office equipment
Komputer	8.022.366	5.195.638	3.190.925		10.027.079	Computer
Jumlah Akumulasi Penyusutan	22.057.153	8.530.711	7.932.165		22.655.699	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	42.435.986				39.531.943	Book Value
	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari Transaksi Akuisisi dan Penggabungan Usaha (Catatan 1d dan 21)/ Addition from Acquisition and Merger Transaction (Notes 1d and 21)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	13.069.791	-	-	-	13.069.791	Land
Bangunan	9.496.296	-	-	-	9.496.296	Building Leasehold
Prasarana bangunan	3.440.958	2.027.586	480.497	-	5.949.041	improvements
Kendaraan	6.887.583	2.261.200	5.279.450	3.544.757	10.883.476	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	1.726.330	1.337.850	191.095	4.721	3.250.554	Fixtures and office equipment
Komputer	5.152.816	1.803.698	14.949.679	62.212	21.843.981	Computer
Jumlah Biaya Perolehan	39.773.774	7.430.334	20.900.721	3.611.690	64.493.139	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan Bangunan	2.716.834	-	474.815	-	3.191.649	Accumulated Depreciation Building Leasehold
Prasarana bangunan	1.962.332	1.357.417	1.136.425	-	4.456.174	improvements
Kendaraan	3.162.976	488.111	1.165.112	1.076.384	3.739.815	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	1.114.674	1.028.107	505.495	1.127	2.647.149	Fixtures and office equipment
Komputer	3.410.483	786.574	3.882.553	57.244	8.022.366	Computer
Jumlah Akumulasi Penyusutan	12.367.299	3.660.209	7.164.400	1.134.755	22.057.153	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	27.406.475				42.435.986	Book Value

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

- a. Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 8.530.711 dan Rp 7.164.400 dimana seluruhnya dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 29).
- b. Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Hasil penerimaan dari penjualan	200.000	2.339.608
Nilai buku	(118.583)	(2.476.935)
Laba (rugi) penjualan aset tetap	<u>81.417</u>	<u>(137.327)</u>

- c. Perusahaan memiliki 3 bidang tanah di Jakarta dan Medan dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2035, 2036 dan 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.
- d. Pada tanggal 31 Desember 2019, Tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan biaya perolehan sebesar Rp 22.566.087 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13). Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020, Tanah dan bangunan tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas utang bank.
- e. Nilai wajar tanah dan bangunan Perusahaan adalah sebesar Rp 30.819.636 yang dihitung dengan menggunakan dasar penilaian pada tanggal 30 September 2018 oleh KJPP Maulana Andesta dan Rekan, penilai independen (nama penilai Ir. Edi Andesta, MAPPI). Penilaian ini dilakukan berdasarkan metode pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan (GIM). Manajemen meyakini bahwa sepanjang tahun 2020 dan 2019 tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang mengakibatkan perubahan yang signifikan atas nilai wajar tersebut.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.
- g. Aset tetap selain tanah telah diasuransikan atas risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 38.527.580 dan Rp 48.676.118. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang ditanggungkan.
- h. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara ataupun yang mengalami penurunan nilai.
- i. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

- a. Depreciation expenses of property, plant and equipment in 2020 and 2019 amounted to Rp 8,530,711 and Rp 7,164,400, respectively, which entirely charged to general and administrative expenses (Note 29).
- b. The computations of gain (loss) on sale of property, plant and equipment during the year are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Proceeds from sales	200.000	2.339.608
Book value	(118.583)	(2.476.935)
Gain (loss) on sale of property, plant and equipment	<u>81.417</u>	<u>(137.327)</u>

- c. The Company owns 3 pieces of land in Jakarta and Medan with Building Use Right (HGB) for 20 (twenty) until 30 (thirty) years expiring in the year of 2035, 2036 and 2042. Management believes that there are no problem with the extension of land right because the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.
- d. As of 31 December 2019, Land and building owned by the Company with acquisition cost of Rp 22,566,087 used as collateral for bank loan (Note 13). Whereas as of 31 December 2020, The Land and building are not used as collateral for bank loans.
- e. The fair value of the land and building of the Company amounted to Rp 30,819,636 and has been calculated based on valuation carried out on 30 September 2018 by KJPP Maulana Andesta dan Rekan, independent valuers (name of the valuer is Ir. Edi Andesta, MAPPI). The valuation was performed based on market approach and income approach (GIM). Management believed that during 2020 and 2019, there were no conditions or events which bring a significant changes on value of this fair value.
- f. As of 31 December 2020 and 2019, there were no contractual commitment for the acquisition of property, plant and equipment.
- g. Property, plant and equipment except land are covered by insurance against losses by fire, theft and other risks with total coverage as of 31 December 2020 and 2019 amount of Rp 38,527,580 and Rp 48,676,118, respectively. The management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.
- h. As of 31 December 2020 and 2019, there were no property, plant and equipment that not temporarily used or impaired.
- i. Management believes that the carrying amount of property, plant and equipment are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of property, plant and equipment were provided.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET (LIABILITAS) DERIVATIF

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif, terutama *swap* suku bunga dan *swap cross currency*. Instrumen-instrumen ini meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam mengelola risiko, terutama risiko atas fluktuasi suku bunga dan nilai tukar yang timbul sebagai bagian dari kegiatan operasi Perusahaan.

Estimasi nilai wajar dari instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020		2019		
	Nilai Nasional/ <i>Outstanding National Amount</i> (dalam USD penuh/ <i>In full USD</i>)	Nilai Wajar Disajikan sebagai Aset (Liabilitas) Derivatif/ <i>Fair Value Presented as Derivative Assets (Liabilities)</i> (dalam Rupiah/ <i>in Rupiah</i>)	Nilai Nasional/ <i>Outstanding National Amount</i> (dalam USD penuh/ <i>In full USD</i>)	Nilai Wajar Disajikan sebagai Aset (Liabilitas) Derivatif/ <i>Fair Value Presented as Derivative Assets (Liabilities)</i> (dalam Rupiah/ <i>in Rupiah</i>)	
Aset					Assets
Swap suku bunga	-	-	960.000	1.804	Interest rate swap
Liabilitas					Liabilities
Swap suku bunga	(3.045)	(889.402)	(5.145.000)	(989.492)	Interest rate swap
Swap <i>cross currency</i>	(2.100)	(1.663.422)	(4.500.000)	(4.359.492)	Cross currency swap
Subjumlah	(5.145)	(2.552.824)	(9.645.000)	(5.348.984)	Sub-total
Neto	(5.145)	(2.552.824)	(8.685.000)	(5.347.180)	Net

Penurunan nilai wajar sebesar Rp 2.794.357 dan Rp 3.704.011 pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah bagian dari cadangan lindung nilai bersih setelah efek pajak.

Kontrak *swap* suku bunga mempertukarkan tingkat suku bunga mengambang dengan tingkat suku bunga tetap, di mana kontrak tersebut ditujukan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Kontrak *swap cross currency* mempertukarkan pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar yang spesifik pada tanggal dimulainya transaksi, di mana kontrak tersebut ditujukan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Kisaran jangka waktu kontrak derivatif adalah 3-4 tahun pada tahun 2020.

Beban bunga kontrak *swap* suku bunga dan *swap cross currency* pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 5.323.593 dan Rp 5.699.097.

Pendapatan bunga kontrak *swap* suku bunga dan *swap cross currency* pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebesar nihil dan Rp 165.878.

Estimasi nilai wajar dari kontrak *swap* suku bunga dan *swap cross currency* dihitung berdasarkan nilai pasar. Perjanjian atas *swap* suku bunga dan *swap cross currency* digunakan untuk mengelola eksposur suku bunga dan nilai tukar dari pinjaman (Catatan 13).

The Company utilizes derivative instruments, principally interest rate swaps contracts, and cross currency swaps contracts. These instruments enhance the Company's ability to manage risks, primarily interest rates and exchange rates fluctuations, which exist as part of its ongoing business operations.

The estimated fair values of the Company's derivative instruments as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

The corresponding decrease in fair value of Rp 2,794,357 and Rp 3,704,011 in 31 December 2020 and 2019 are included as part of hedging reserve, net of the related tax effect.

The interest rate swap contracts exchange floating rate interest for fixed rate interest and are designated and effective as cash flow hedge instruments.

The cross currency swap contracts exchange loan received in United States Dollar to Rupiah with a specified exchange rate at initial date and are designated and effective as cash flow hedge.

The range of period for derivative contract are 3-4 years in 2020.

Interest expenses for interest rate swap and cross currency swap in 2020 and 2019 amounted to Rp 5,323,593 and Rp 5,699,097.

Interest income for interest rate swap and cross currency swap in 2020 and 2019 amounted to nil and Rp 165,878.

The estimated fair values of the interest rate swap and cross currency swap contracts are calculated based on market rates. An interest rate swap and cross currency swap agreements are used to manage interest rate exposure and exchange rate exposure on the borrowings (Note 13).

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET (LIABILITAS) DERIVATIF (Lanjutan)

Eksposur terhadap risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) dianggap rendah karena perjanjian ini dibuat dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang baik yang diharapkan memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

Mutasi cadangan lindung nilai yang dimiliki oleh Perusahaan pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

11. DERIVATIVE ASSETS (LIABILITIES) (Continued)

Exposure to counterparty credit risk is considered low because these agreements have been entered into with major creditworthy institutions with good credit ratings, and they are expected to perform fully under the terms of the agreements.

The movement of the Company's cash flow hedging reserve in 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	(763.313)	-	<i>Beginning balance</i>
Bagian rugi lindung nilai arus kas dari Entitas asosisasi sebelum transaksi akuisisi dan penggabungan usaha (Catatan 1d dan 21)	-	(152.338)	<i>Share in loss from cash flow hedge of associate before acquisition and merger transaction (Notes 1d and 21)</i>
Penambahan dari transaksi akuisisi dan penggabungan usaha (Catatan 1d dan 21)	-	266.996	<i>Addition from acquisition and merger transaction (Notes 1d and 21)</i>
Laba (Rugi) dari perubahan nilai wajar Reklasifikasi ke Laba Rugi	2.794.357 (2.299.200)	(3.704.011) 2.533.385	<i>Gain (Loss) on changes in fair value Reclassified to profit or loss</i>
Pajak penghasilan terkait yang diakui pada penghasilan komprehensif lain (Catatan 17d)	(165.417)	292.655	<i>Income tax related recognized in other comprehensive income (Note 17d)</i>
Saldo akhir	(433.573)	(763.313)	<i>Ending balance</i>

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

	2020	2019	
Pihak ketiga <u>Rupiah</u>			<i>Third parties Rupiah</i>
Jaminan yang dikuasakan kembali	3.751.138	2.968.559	<i>Foreclosed collateral</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.797.638)	(2.617.861)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	953.500	350.698	<i>Net</i>
Beban ditangguhkan - neto	48.988.492	10.593.032	<i>Deferred charges - net</i>
Uang muka	2.301.771	2.637.402	<i>Advances</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 13 dan 34)	4.604	4.890	<i>Restricted cash (Notes 13 and 34)</i>
Uang jaminan	-	1.648.854	<i>Security deposits</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<i>United States Dollar</i>
Uang jaminan	7.053	6.951	<i>Security deposits</i>
Subjumlah	52.255.420	15.241.827	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	757.454	2.239.514	<i>Related party (Note 31)</i>
Jumlah	53.012.874	17.481.341	<i>Total</i>

Beban amortisasi atas beban ditangguhkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 65.466 dan Rp 292.940.

Amortization expense of deferred charges for the year ended 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 65,466 and Rp 292,940, respectively.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Jaminan yang dikuasakan kembali

Jaminan yang dikuasakan kembali merupakan jaminan piutang pembiayaan berupa kendaraan, alat berat dan mesin yang telah diambil alih oleh Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Atas jaminan yang dikuasakan kembali, Perusahaan terus melakukan upaya penyelesaian.

Beban ditangguhkan

Beban ditangguhkan merupakan beban insentif kepada dealer, beban provisi utang bank yang ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pembiayaan dan denda pajak ditangguhkan yang masih menunggu keputusan dari Pengadilan Pajak (Catatan 17e).

12. OTHER ASSETS (Continued)

Foreclosed collateral

Foreclosed collateral represents consumer financing collateral in the form of vehicles, heavy equipment and machineries that have been foreclosed by the Company.

Management believes that the allowance for impairment loss on foreclosed collateral is adequate to cover potential losses.

For the foreclosed collateral, the Company continues to make settlement efforts.

Deferred charges

Deferred charges represent incentives expense paid to dealer, bank loan provision charges which are deferred and amortised over the term of financing and tax penalty that is still pending decision from the Tax Court (Note 17e).

13. UTANG BANK

	2020	2019
<u>Jangka Pendek</u>		
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	135.000.000	195.000.000
Deutsche Bank AG Jakarta	50.000.000	50.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	-	40.000.000
<u>Yen</u>		
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore (JPY 620.000 ribu, 2019: JPY 725.000 ribu)	84.612.330	92.775.785
Subjumlah	269.612.330	377.775.785
Pihak berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia	1.054.500.000	816.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	146.500.000	140.000.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (USD1.500 ribu)	21.157.500	-
Subjumlah	1.222.157.500	956.000.000
Jumlah Jangka Pendek	1.491.769.830	1.333.775.785

13. BANK LOAN

	2020	2019
<u>Short-term</u>		
Third parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	135.000.000	195.000.000
Deutsche Bank AG Jakarta	50.000.000	50.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	-	40.000.000
<u>Yen</u>		
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore (JPY 620,000 thousand, 2019: JPY 725,000 thousand)	84.612.330	92.775.785
Sub-total	269.612.330	377.775.785
Related party		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia	1.054.500.000	816.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	146.500.000	140.000.000
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (USD1,500 thousand)	21.157.500	-
Sub-total	1.222.157.500	956.000.000
Total Short-term	1.491.769.830	1.333.775.785

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

13. BANK LOAN (Continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Jangka Panjang</u>			<u>Long-term</u>
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Resona Perdania	27.403.846	49.326.923	PT Bank Resona Perdania
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong (USD 12.553 ribu, 2019: USD 16.983 ribu)	177.053.013	236.073.733	The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong (USD 12,553 thousand, 2019: USD 16,983 thousand)
The Chugoku Bank Limited, Hong Kong (USD 3.503 ribu, 2019: USD 5.933 ribu)	49.402.763	82.467.683	The Chugoku Bank Limited, Hong Kong (USD 3,503 thousand, 2019: USD 5,933 thousand)
The Norinchukin Bank, Singapura (USD 900 ribu, 2019: USD 3.060 ribu)	12.694.500	42.537.060	The Norinchukin Bank, Singapore (USD 900 thousand, 2019: USD 3,060 thousand)
The Musashino Bank, Ltd., Tokyo (USD 1.600 ribu, 2019: USD 2.400 ribu)	22.568.000	33.362.400	The Musashino Bank, Ltd., Tokyo (USD 1,600 thousand, 2019: USD 2,400 thousand)
MUFG Bank Ltd., Singapore Branch (2019: USD 700 ribu)	-	9.730.700	MUFG Bank Ltd., Singapore Branch (2019: USD 700 thousand)
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore (2019: USD 570 ribu)	-	7.923.570	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore (2019: USD 570 thousand)
Japan Bank for International Cooperation (USD 307 ribu, 2019: USD 387 ribu)	4.326.055	5.375.568	Japan Bank for International Cooperation (USD 307 thousand, 2019: USD 387 thousand)
<u>Yen</u>			<u>Yen</u>
The Shizouka Bank, Ltd., Hong Kong (JPY 761.666 ribu, 2019: JPY 428.250 ribu)	103.945.792	54.801.696	The Shizouka Bank, Ltd., Hong Kong (JPY 761,666 thousand, 2019: JPY 428,250 thousand)
Subjumlah	<u>397.393.969</u>	<u>521.599.333</u>	Sub-total
Pihak berelasi			Related party
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mizuho Indonesia (USD 4.302 ribu, 2019: USD 2.805 ribu)	60.679.710	38.992.305	PT Bank Mizuho Indonesia (USD 4,302 thousand, 2019: USD 2,805 thousand)
Jumlah Jangka Panjang	<u>458.073.679</u>	<u>560.591.638</u>	Total Long-term
Jumlah	<u>1.949.843.509</u>	<u>1.894.367.423</u>	Total
Jumlah tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari utang bank adalah sebagai berikut:			Carrying amount at amortized cost of bank loans are as follows:
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Utang bank	1.949.843.509	1.894.367.423	Bank loan
Bunga masih harus dibayar			Accrued interest expenses
Pihak ketiga	1.457.147	2.139.633	Third parties
Pihak berelasi	2.150.490	2.212.768	Related party
Jumlah	<u>1.953.451.146</u>	<u>1.898.719.824</u>	Total

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

Berikut adalah ringkasan dari fasilitas utang bank yang dimiliki Perusahaan:

13. BANK LOAN (Continued)

Summary of the Company's bank loans facilities are as follows:

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit	Awal/ Beginning	Akhir/ End
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pinjaman cerukan/ Overdraft	30.000.000	30/11/10	10/09/21
	Money Market Line	525.000.000	31/10/16	10/09/21
	Pinjaman tetap (Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 2 Agustus 2019)/ Fixed loan (This facility was fully paid on 2 August 2019)	200.000.000	04/09/17	04/03/21
PT Bank Victoria International Tbk	Pinjaman tetap (Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 Juli 2019)/ Fixed loan (This facility was fully paid on 26 July 2019)	250.000.000	23/11/18	23/12/21
	Demand Loan with Money Market Mechanism	88.000.000	24/09/14	29/09/21
PT Bank Resona Perdania	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	58.461.538	27/03/18	02/03/22
PT Bank Mizuho Indonesia	Pinjaman Revolving/ Revolving Loan	USD 90.000 (atau nilai yang setara dalam mata uang lain)/ (or its equivalent in other currencies)	30/04/20	30/04/21
PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)/ (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Pinjaman Revolving/ Revolving Loan	500.000.000 (atau nilai yang setara dalam USD)/ (or its equivalent in USD)	30/04/20	30/04/21
The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong	Pinjaman Revolving/ Revolving Loan	USD 10.000	14/05/12	03/02/24
	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	USD 11.000	15/02/19	15/08/24
The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong	Pinjaman Revolving/ Revolving Loan	USD 10.000	28/06/12	27/06/21
	Pinjaman Multikurs Berulang Jangka Panjang/Long-term Multi-currency Revolving Loan	USD 10.000	10/09/18	27/06/21
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore	Pinjaman Berjangka (Pinjaman Ini telah dilunasi pada tanggal 12 Desember 2019)/ Term Loan (This facility was fully paid on 12 December 2019)	USD 15.000	31/10/14	30/10/20
	Pinjaman Berjangka (Pinjaman Ini telah dilunasi pada tanggal 13 Oktober 2020)/ Term Loan (This facility was fully paid on 13 October 2020)	USD 15.000	28/12/15	31/12/21
	Kredit Berulang/ Revolving Loan	JPY 1.500.000	31/03/17	30/09/21

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

13. BANK LOAN (Continued)

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit	Awal/ Beginning	Akhir/ End
MUFG Bank, Ltd., Singapore (d/h Mitsubishi UFJ Trust and Banking Co., Singapore)/ (formerly Mitsubishi UFJ Trust And Banking Co.,	Pinjaman Berjangka (Pinjaman Ini telah dilunasi pada tanggal 13 Oktober 2020)/ Term Loan (This facility was fully paid on 13 October 2020)	USD 15.000	30/06/16	30/06/22
The Norinchukin Bank, Singapore	Pinjaman Berjangka (Pinjaman Ini telah dilunasi pada tanggal 22 Desember 2020)/ Term Loan (This facility was fully paid on 22 December 2020)	USD 15.000	13/02/15	17/02/21
	Pinjaman Berjangka Jangka Pendek Berulang/ Term Loan Short-term Revolving	USD 15.000	15/03/18	15/03/24
	Pinjaman Berjangka Jangka Pendek Berulang (Pinjaman ini tidak diperpanjang)/ Term Loan Short-term Revolving (This facility is not extended)	USD 5.000	13/03/19	13/03/20
The Chugoku Bank, Ltd., Hong Kong	Pinjaman Jangka Panjang Mata Uang Tunggal/ Single Currency Long Term Loan	USD 10.000	02/11/17	09/05/24
Japan Bank for International Cooperation	Fasilitas Kredit/ Loan Facility	USD 7.000	21/09/16	30/09/26
The Musashino Bank, Ltd., Tokyo	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	USD 5.000	03/08/18	03/02/24
Deutsche Bank AG Jakarta	Pembiayaan Kembali Piutang/ Receivable Refinancing	USD 10.000	16/11/18	16/11/21

Pada tanggal 31 Desember 2019, beberapa fasilitas di atas dijamin dengan piutang dan asset tetap berupa tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan serta jaminan Perusahaan dari Mizuho Leasing Co., Ltd. (dahulu IBJ Leasing Co., Ltd.). Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh fasilitas di atas dijamin dengan jaminan Perusahaan dari Mizuho Leasing Co., Ltd. (dahulu IBJ Leasing Co., Ltd.).

On 31 December 2019, Several of the facilities above were guaranteed with receivables and property, plant and equipment such as land and buildings owned by the Company and Corporate guarantee from Mizuho Leasing Co., Ltd. (formerly IBJ Leasing Co., Ltd.). On 31 December 2020, all facilities above are guarantee by the corporate guarantee from Mizuho Leasing Co., Ltd. (formerly IBJ Leasing Co., Ltd.).

Pada tanggal 9 September 2019, berdasarkan Akta No. 4 terkait Perubahan VI terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan dari Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju untuk memperpanjang fasilitas pinjaman *money market line* sampai dengan tanggal 10 September 2020 dan mengubah jaminan menjadi jaminan perusahaan dari Mizuho Leasing Co. Ltd.

On 9 September 2019, based on Notarial Deed No. 4 related to Amendment VI to the Credit Agreement and Guarantee Agreement of Sri Rahayuningsih, S.H., PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to extend the money market line loan facility until 10 September 2020 and convert the existing collateral to corporate guarantee from Mizuho Leasing Co. Ltd.

Adapun kondisi jaminan tersebut di atas akan berlaku efektif setelah ditandatangani dan diterimanya jaminan perusahaan dari Mizuho Leasing Co. Ltd. berdasarkan hukum negara Jepang dalam format yang dapat diterima dan disetujui oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk.

The conditions of the above collateral will be effective after signing and receipt of corporate guarantee from Mizuho Leasing Co. Ltd. based on Japanese law in an acceptable format and approved by PT Bank Pan Indonesia Tbk.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

Seluruh utang bank yang diterima Perusahaan digunakan untuk kebutuhan modal kerja.

Terkait dengan seluruh utang-utang bank yang diperoleh, Perusahaan wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada seluruh Bank jika terdapat perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk perusahaan, komposisi permodalan dan pembagian laba Perusahaan. Untuk Bank Victoria, Perusahaan wajib menjaga gearing ratio sebesar 10x dan rasio non-performing financing untuk tunggakan lebih dari 90 hari tidak lebih dari 5%.

Perusahaan tidak memiliki tunggakan pembayaran pokok, bunga maupun pelanggaran lainnya berkaitan dengan utang bank selama tahun 2020 dan 2019.

13. BANK LOAN (Continued)

All of the bank loans obtained by the Company are used for working capital purposes.

In accordance with all bank loans obtained, the Company is obliged to provide written notification to all banks if there are any changes in management, mergers and acquisitions, changes in company structure, changes in composition of capital, and the Company's profit sharing. for Bank Victoria, The Company is also required to maintain its gearing ratio at 10x and its non-performing financing ratio of overdue payment more than 90 days for no exceed than 5%.

The Company did not have any default in the principal or interest payment or breach any covenants with respect to the bank loans in 2020 and 2019.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada *dealer* kendaraan bermotor (pihak ketiga) serta *vendor* mesin dan alat berat sehubungan dengan kegiatan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang tidak dikenakan bunga dan jangka waktu.

14. TRADE PAYABLES

This account represents payable to motor-vehicle dealer (third parties) along with machine and heavy equipment vendor in connection with the consumer financing and lease financing activities which do not bear interests and without any stated repayment terms.

15. UTANG LAIN-LAIN

	2020	2019
Pihak ketiga		
Pembayaran diterima di muka dari pelanggan	29.423.179	21.644.023
Utang asuransi	1.279.077	1.888.887
Pendapatan ditangguhkan	4.004.974	1.564.268
Lainnya	1.838.435	1.324.539
Subjumlah	36.545.665	26.421.717
Pihak berelasi (Catatan 31)	21.157.500	32.723.595
Jumlah	<u>57.703.165</u>	<u>59.145.312</u>

15. OTHER PAYABLES

Third parties
Customers deposits
Insurance payables
Deferred income
Others
Sub-total
Related party (Note 31)
Total

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR	2020	2019	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Bunga atas utang bank	1.457.147	2.139.633	<i>Interest of bank loans</i>
Jasa profesional	1.098.988	677.450	<i>Professional fee</i>
Telepon, internet dan listrik	207.279	326.173	<i>Telephone, internet and electricity</i>
Bonus dan tunjangan	2.980.595	-	<i>Bonuses and allowances</i>
Bunga atas surat berharga yang diterbitkan - pihak ketiga	-	-	<i>Interest on securities issued - third parties</i>
Lain-lain	1.669.355	1.485.944	<i>Others</i>
Subjumlah	7.413.364	4.629.200	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	2.150.490	2.212.768	<i>Related party (Note 31)</i>
Jumlah	<u>9.563.854</u>	<u>6.841.968</u>	<i>Total</i>
17. PERPAJAKAN			
a. Pajak dibayar dimuka	2020	2019	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	-	68.002	<i>Article 21</i>
Pasal 28A	-	873.020	<i>Article 28A</i>
Jumlah	-	941.022	<i>Total</i>
b. Utang pajak	2020	2019	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 4 (2)	60.016	100.131	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	721.540	1.091.916	<i>Article 21</i>
Pasal 23	48.977	44.239	<i>Article 23</i>
Pasal 26	403.337	163.695	<i>Article 26</i>
Pasal 29	-	1.760.924	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	50.808	103.620	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>1.284.678</u>	<u>3.264.525</u>	<i>Total</i>

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun berjalan:

The reconciliation between income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the year are as follows:

	2020	2019	
(Rugi) laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(1.570.745)	3.809.750	(Loss) income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum pajak untuk periode sejak 1 Januari 2019 sampai dengan 23 Juli 2019 (Catatan 1d)	-	(3.683.450)	Income Subsidiary before tax for the period from 1 January 2019 up to 23 July 2019 (Note 1d)
(Rugi) laba sebelum pajak - Perusahaan	(1.570.745)	126.300	(Loss) income before tax - the Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	34.837.785	4.777.462	Impairment losses consumer financing receivables
Amortisasi biaya emisi <i>Medium Term Notes</i>	-	348.364	Amortization of issuance cost of Medium Term Notes
Penyisihan penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali	179.777	84.703	Allowance for decline in value of foreclosed collateral
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(9.546.840)	-	Allowance for decline in value other receivables
Penyusutan aset tetap	537.541	295.995	Depreciation of property, plant and equipment
Amortisasi <i>goodwill</i> yang timbul atas transaksi penggabungan usaha	(685.343)	(285.560)	Amortization of goodwill arise from merger transaction
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai kembali	-	(769.691)	Accrued interest on non-performing receivables
Penerapan PSAK 73	86.043	-	Implementation of SFAS 73
Imbalan pasca-kerja	2.154.868	(3.783.670)	Post-employment benefits
Bonus	2.980.595	(1.000.000)	Bonus
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	4.386.540	6.441.897	Non-deductible expenses for fiscal purpose
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(585.124)	(3.700.016)	Income already subjected to final tax
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan	32.775.097	2.535.784	Estimated Taxable Income for Current Year
Akumulasi rugi fiskal :			Accumulated fiscal loss :
2019	(88.336.931)	-	2019
2018	-	(90.872.715)	2018
Akumulasi Rugi Fiskal Akhir Tahun	(55.561.834)	(88.336.931)	Accumulated Fiscal Loss at End of The Year

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
(Rugi) laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(1.570.745)	3.809.750	(Loss) income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum pajak untuk periode sejak 1 Januari 2019 sampai dengan 23 Juli 2019 (Catatan 1d)	-	(3.683.450)	Income Subsidiary before tax for the period from 1 January 2019 up to 23 July 2019 (Note 1d)
(Rugi) laba sebelum pajak - Perusahaan	(1.570.745)	126.300	(Loss) income before tax - the Company
Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(345.564)	(31.575)	Income tax benefit (expense) calculated using effective rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	965.038	(1.610.475)	Non-deductible expenses for fiscal purposes
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(128.727)	925.004	Income already subjected to final tax
Penyesuaian pajak tangguhan	2.153.911	(691.979)	Adjustment on deferred tax
Beban pajak penghasilan yang dikompensasi dengan akumulasi rugi fiskal	(7.210.521)	633.947	Income tax expense compensated against accumulated fiscal loss
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	-	(1.262.988)	Income tax expense of Subsidiary
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	<u>4.565.863</u>	<u>(2.038.066)</u>	Income Tax benefit (Expense)

17. TAXATION (Continued)

c. Corporate income tax (Continued)

The annual tax return (SPT) which submitted to the tax office are prepared based on the above estimated taxable income (fiscal loss).

Reconciliation between income tax benefit (expense) included in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan

17. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax

	2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak penerapan PSAK 71 & PSAK 73/ Impact on adoption of SFAS 71 & SFAS 73	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/Adjustment		Saldo Akhir/ Ending Balance	
				Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Laba Rugi/ Profit or Loss			
Bonus	-	-	655.731	-	-	-	655.731	Bonus
Liabilitas Imbalan pasca- kerja	2.001.010	-	474.071 (23.591)(65.139)(174.981)	2.211.370	Post-employment benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	-	8.083.540	7.664.313	-	- (970.025)	14.777.828	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain	4.691.175	- (2.100.305)	-	- (562.942)	2.027.928	Allowance for impairment losses on other receivables
Cadangan penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali	654.465	-	39.551	-	- (78.536)	615.480	Allowance for impairment losses on foreclosed collateral
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai kembali	192.423	-	-	-	- (192.423)	-	Accrued interest on non-performing receivables
Dampak penerapan PSAK 73	-	85.064	18.929	-	- (10.208)	93.785	Impact on adoption of SFAS 73
Penyusutan aset tetap	73.998	-	118.259	-	- (8.879)	183.378	Depreciation of fixed assets
Lindung nilai arus kas	470.694	-	- (108.934) (56.483)	-	305.277	Cash flow hedges
Goodwill atas transaksi penggabungan usaha	1.299.297	- (150.775)	-	- (155.917)	992.605	Goodwill from merger transaction
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>9.383.062</u>	<u>8.168.604</u>	<u>6.719.774 (</u>	<u>132.525) (</u>	<u>121.622) (</u>	<u>2.153.911)</u>	<u>21.863.382</u>	Total deferred tax assets

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

	2 0 1 9					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari Transaksi Akuisisi dan Penggabungan Usaha (Catatan 1d dan 21)/ <i>Addition from Acquisition and Merger Transaction (Notes 1d and 21)</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Bonus	250.000	-	(250.000)	-	-	Bonus
Liabilitas imbalan pascakerja	2.451.323	554.590	(1.271.898)	266.995	2.001.010	Post-employment benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain	3.496.809	-	1.194.366	-	4.691.175	Allowance for impairment losses on other receivables
Cadangan penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali	905.274	-	(250.809)	-	654.465	Allowance for impairment losses on foreclosed collateral
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai kembali	309.966	-	(117.543)	-	192.423	Accrued interest on non-performing receivables
Biaya emisi <i>Medium Term Notes</i>	(87.091)	-	87.091	-	-	Issuance cost of Medium Term Notes
Penyusutan aset tetap	-	316.282	(242.284)	-	73.998	Depreciation of fixed assets
Lindung nilai arus kas	-	178.039	-	292.655	470.694	Cash flow hedges
<i>Goodwill</i> atas transaksi penggabungan usaha	-	-	1.299.297	-	1.299.297	Goodwill from merger transaction
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>7.326.281</u>	<u>1.048.911</u>	<u>448.220</u>	<u>559.650</u>	<u>9.383.062</u>	Total deferred tax assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Company's future taxable income.

e. Surat Ketetapan pajak

Pada tanggal 4 November 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak KPP Perusahaan Masuk Bursa, atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 11.661.070 dan Rp 6.536.803 untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

Pada bulan November 2014, Perusahaan telah membayar sebagian dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun pajak 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 368.213 dan Rp 583.489.

e. Tax assessment Letter

On 4 November 2014, the Company received the Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter from the Directorate General of Taxation, Tax Office Company Entering Stock Exchange, for the underpayment of income tax and value added tax of Rp 11,661,070 and Rp 6,536,803 for the tax years 2011 and 2010, respectively.

In November 2014, the Company paid a portion of the Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter for the tax years 2011 and 2010 of Rp 368,213 and Rp 583,489, respectively.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Januari 2015, Perusahaan melunasi sisa kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp 11.292.857 dan Rp 5.953.314 untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

Pada tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan mengajukan keberatan dengan Surat No. 008/VMF-ACC/XIII/1/15 - 033/VMF-ACC/XIII/1/15 untuk tahun pajak 2011 dan 2010, masing-masing sebesar Rp 11.292.857 dan Rp 5.953.314.

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak seluruh Keberatan Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

Pada tanggal 21 April 2016, Perusahaan mengajukan banding dengan Surat No. 092/VMF-ACC/XIV/IV/16 - 117/VMF-ACC/XIV/IV/16 mengenai Surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak seluruh Keberatan Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

Pada tanggal 8 Agustus 2017, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding dengan Surat No. Put-85611/PP/M.XIB/2017 - No. Put-85636/PP/M.XIB/16/2017 tentang keberatan wajib pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa senilai Rp 15.235.384.

Pada tanggal 13 dan 22 November 2017, Pengadilan Pajak menerima Surat Permohonan/Memori Peninjauan Kembali dari Direktorat Jenderal Pajak untuk peninjauan kembali Putusan Pengadilan Pajak No.Put.85611/PP/M.XIB/2017-No.Put.85636/PP/M.XIB/16/2017. Pada tanggal 5, 16, 17 dan 31 Mei 2018, Mahkamah Agung menolak Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 8.711.947 setelah dikompensasi dengan jumlah kurang bayar yang disetujui sebesar Rp 237.584 untuk tahun pajak 2014. Pada tanggal 8 Mei 2019, Perusahaan telah membayar seluruh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut.

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan mengajukan keberatan dengan surat No. 183/VMF-ACC/XVII/V/19 atas Surat Ketetapan Pajak No. 00006/206/14/054/19 tertanggal 28 Februari 2019 mengenai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Penghasilan Badan Tahun Pajak 2014.

Pada tanggal 13 November 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 13.488.980 untuk tahun pajak 2015.

17. TAXATION (Continued)

e. Tax assessment Letter (Continued)

On 27 January 2015, the Company fully paid the remaining tax underpayment of Rp 11,292,857 and Rp 5,953,314 for the tax years 2011 and 2010, respectively.

On 30 January 2015, the Company filed objection Letter No. 008/VMF-ACC/XIII/1/15 - 033/VMF-ACC/XIII/1/15 for tax years 2011 and 2010 for the tax underpayment assessment of Rp 11,292,857 and Rp 5,953,314, respectively.

In January 2016, the Company received Decision Letter from Directorate General of Taxation, that rejected all the Company's Objection letter on the Underpayment Tax Assessment Letter for the tax years 2011 and 2010.

On 21 April 2016, the Company filed appeal Letter No. 092/VMF-ACC/XIV/IV/16 - 117/VMF-ACC/XIV/IV/16 related to Decision Letter from Directorate General of Taxation, that rejected all the Company's Objection letter in the underpayment Tax Assessment Letter for the tax years 2011 and 2010.

On 8 August 2017, the Tax Court granted partial appeal of the Company with Letter No. Put-85611/PP/M.XIB/2017 - No. Put-85636/PP/M.XIB/16/2017 related to Taxpayer Objection on the Underpayment Tax Assessment Letter of Value Added Tax on Goods and Services amounting to Rp 15,235,384.

On 13 and 22 November 2017, the Tax Court received Application Letter/Memorandum Review from Directorate General of Taxation to review Tax Decision Letter No.Put.85611/PP/M.XIB/2017-No.Put.85636/PP/M.XIB/16/2017. On 5, 16, 17 and 31 May 2018, the Supreme Court rejected the request of Memorandum Review from Directorate General of Taxation.

On 28 February 2019, the Company received the Tax Assessment Letter from the Directorate General of Taxation for the underpayment of income tax amounting to Rp 8,711,947 after being compensated for the agreed underpayment amounted to Rp 237,584 for the tax year 2014. On 8 May 2019, the Company paid all of the Underpayment Tax Assessment Letter.

On 27 May 2019, the Company filed objection letter No. 183/VMF-ACC/ XVII/V/19 on Tax Assessment Letter No. 00006/206/14/054/19 dated 28 February 2019 regarding the Tax Assessment Letter for Underpayment of Corporate Income for the tax year 2014.

On 13 November 2019, the Company received the Tax Assessment Letter from the Directorate General of Taxation for the underpayment of income tax amounted to Rp 13,488,980 for the tax year 2015.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Januari 2020 dan 23 Januari 2020, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00106A dan 00046A dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 1.250.800 dan Rp 626.846. SPMKP tersebut dikompensasi dengan utang pajak Perusahaan sebesar Rp 200. Pada tanggal 3 Februari 2020 dan 29 Januari 2020 perusahaan telah menerima pengembalian masing-masing sebesar Rp 1.250.800 dan Rp 626.646 berdasarkan SPMKP tersebut.

Pada tanggal 4 Februari 2020, Perusahaan telah membayar seluruh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pajak penghasilan untuk Tahun Pajak 2015 sebesar Rp 13.488.980.

Pada tanggal 7 Februari 2020, Perusahaan mengajukan keberatan dengan Surat No. 024/VMF-ACC/XVIII/II/20 atas Surat Ketetapan Pajak No. 00009/206/15/054/19 tertanggal 13 November 2019 mengenai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Penghasilan Badan Tahun Pajak 2015.

Pada tanggal 12 Maret 2020, Perusahaan menerima Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan dengan surat No. SPHP-00083/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2020. untuk Tahun Pajak 2018 atas Kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 25.103.607.

Pada tanggal 16 Maret 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01370/KEB/WPJ.07/2020 tentang Keberatan Wajib Pajak atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 8.949.531 untuk tahun pajak 2014.

Pada tanggal 15 Juni 2020, Perusahaan mengajukan Permohonan Banding dengan surat No. 093/VMCF-ACC/XVII/VI/20 atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-01370/KEB/WPJ.07/2020 tertanggal 16 Maret 2020 tentang Keberatan Pemohon Banding atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00006/206/14/054/19 tertanggal 28 Februari 2019 Tahun Pajak 2014.

Pada tanggal 9 Juni 2020, Perusahaan membayarkan penalti atas Kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 3.084.886 dan di tanggal 25 Juni 2020, perusahaan membayarkan Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Januari - Desember 2018 senilai Rp 22.018.721 untuk masa Tahun Pajak 2018.

Pada tanggal 6 Juli 2020, Perusahaan mengajukan keberatan dengan Surat No. 096/VMF-ACC/XVIII/VII/20 - 107//VMF-ACC/XVIII/VII/20 mengenai Surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak seluruh Keberatan Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Pajak Januari - Desember 2018 senilai Rp 22.018.721.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

17. TAXATION (Continued)

e. Tax assessment Letter (Continued)

On 14 January 2020 and 23 January 2020, the Company has received the Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00106A and 00046A from the Directorate General of Taxation related to Value Added Tax amounted to Rp 1,250,800 and Rp 626,846, respectively. The SPMKP is compensated by the Company's tax payable of Rp 200. On 3 February 2020 and 29 January 2020 the company received that refund amounted to Rp 1,250,800 and Rp 626,646 based on SPMKP.

As of 4 February 2020, the Company paid all of the Underpayment Tax Assessment Letter of income tax for the Tax Year 2015 amounted to Rp 13,488,980.

On 7 February 2020, the Company filed objection Letter No. 024/VMF-ACC/XVIII/II/20 on Tax Assessment Letter No. 00009/206/15/054/19 dated 13 November 2019 regarding the Tax Assessment Letter for Underpayment of Corporate Income for the Tax Year 2015.

On 12 March 2020, the Company received an Audit Result Notification with letter No. SPHP-00083/WPJ.07 / KP.0805 / RIK.SIS / 2020. for the Tax Year 2018 on the Underpayment of Value Added Tax of amounted to Rp 25,103,607.

On 16 Maret 2020, the Company received the Tax Assessment Letter from the Directorate General of Taxation No. KEP-01370 / KEB / WPJ.07 / 2020 concerning Taxpayer Objection for the underpayment of income tax amounted to Rp 8,949,531 for the tax year 2014.

On 15 June 2020, the Company filed Appeal Letter No. 093 / VMCF-ACC / XVII / VI / 20 on the Decree of the Director General of Taxes Number KEP-01370/KEB / WPJ.07 / 2020 dated 16 March 2020 regarding the Appeal Applicant's Objection to the Tax Underpayment Assessment Letter No. 00006/206/14/054/19 dated 28 February 2019 for Tax Year 2014.

On 9 June 2020, the Company paid a penalty for the Value Added Tax underpayment of Rp 3,084,886 and on 25 June 2020, the company paid underpayment of Value Added Tax for Goods and Services for the Period of January - December 2018 amounting to Rp 22,018,721 for the Tax Year 2018.

On 6 July 2020, the Company filed objection Letter No.096/VMF-ACC/XVIII/VII/20 - 107//VMF-ACC/XVIII/VII/20 related to Decision Letter from Directorate General of Taxation, that rejected all the Company's objection to an assessment letter on tax underpayment of Value Added Tax on Goods and Services Tax Period January-December 2018 amounted to Rp 22,018,721.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 6 Juli 2020, Perusahaan mengajukan keberatan dengan Surat No. 108/VMF-ACC/XVIII/VII/20 mengenai Surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak seluruh Keberatan Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2018 .

17. TAXATION (Continued)

e. Tax assessment Letter (Continued)

On 6 July 2020, the Company filed objection Letter No. 108/VMF-ACC/XVIII/VII/20 related to Decision Letter from Directorate General of Taxation, that rejected all the Company's objection to an assessment letter on tax underpayment of Income period for the tax year 2018.

18. LIABILITAS SEWA

	31 Desember/ December 2020
Masa jatuh tempo (dalam tahun):	
1 tahun	4.743.957
Lebih dari 1 tahun	<u>1.983.550</u>
Jumlah	<u>6.727.507</u>

Jumlah biaya bunga yang dibebankan untuk tahun yang berakhir 31 December 2020 adalah sebesar Rp 684.660 (Catatan 27).

18. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ December 2020	
Maturity date (in years):		
1 year	4.743.957	1 year
More than 1 years	<u>1.983.550</u>	More than 1 years
Total	<u>6.727.507</u>	Total

Interest expense charged for the year ended 31 December 2020 is amounted Rp 684,660 (Note 27).

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, aktuaris independen, dimana menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2020
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years
Tingkat diskonto	7,4% per tahun/7.4% per year
Tingkat kenaikan Gaji	4,0% per tahun/4.0% per year
Tingkat mortalitas	TMI IV/TMI IV

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	8.004.042	9.805.294
Penambahan dari transaksi akuisisi dan penggabungan usaha (Catatan 1d dan 21)	-	2.218.359
Beban jasa kini	2.614.353	1.927.334
Beban bunga	656.332	942.758
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:		
Dampak perubahan asumsi keuangan	(107.231)	256.776
Dampak penyesuaian pengalaman	-	811.202
Pembayaran manfaat	(1.115.815)	(7.957.681)
Saldo akhir	<u>10.051.681</u>	<u>8.004.042</u>

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

As of 31 December 2020 and 2019, the Company accrued post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, an independent actuary, which using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	2020	2019	
Normal pension age	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal pension age
Discount rate	7,4% per tahun/7.4% per year	8,2% per tahun/8.2% per year	Discount rate
Salary increase rate	4,0% per tahun/4.0% per year	4,0% per tahun/4.0% per year	Salary increase rate
Mortality rate	TMI IV/TMI IV	TMI IV/TMI IV	Mortality rate

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2020	2019	
Beginning balance	8.004.042	9.805.294	Beginning balance
Additional from acquisition and merger transaction (Notes 1d and 21)	-	2.218.359	Additional from acquisition and merger transaction (Notes 1d and 21)
Current service cost	2.614.353	1.927.334	Current service cost
Interest cost	656.332	942.758	Interest cost
Actuarial loss recognized in other comprehensive income:			Actuarial loss recognized in other comprehensive income:
Effect on change in financial assumption	(107.231)	256.776	Effect on change in financial assumption
Effect on experience adjustment	-	811.202	Effect on experience adjustment
Benefits paid	(1.115.815)	(7.957.681)	Benefits paid
Ending balance	<u>10.051.681</u>	<u>8.004.042</u>	Ending balance

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses recognized in profit or loss for the year are as follows:

	2020	2019	
Beban jasa kini	2.614.351	1.927.334	Current service cost
Biaya jasa lalu/kerugian kurtailmen	-	818.238	Past services cost/ curtailment loss
Beban bunga	656.332	942.758	Interest cost
Tambahan pembayaran imbalan pasca-kerja	-	-	Additional payment of employment benefits
Jumlah	<u>3.270.683</u>	<u>3.688.330</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diasumsikan (dimana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the sensitivity analysis of change in the assumed discount and salary rate (which other variables held constant) would have the following effects:

	31 Desember/ December 2020			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1% (2.378.982)	2.892.731	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	2.901.988 (2.368.091)	Salary increase rate

	31 Desember/ December 2019			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1% (1.359.631)	1.973.692	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.987.140 (1.344.812)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	31 Desember / December 2020	
Masa jatuh tempo (dalam tahun):		Maturity date (in years):
Kurang dari 1 tahun	1.796.164	Less than a year
1 - 3 tahun	2.735.562	1 - 3 years
3 - 5 tahun	3.691.609	3 - 5 years
5 - 10 tahun	16.452.126	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	<u>195.109.897</u>	Over 10 years
Jumlah	<u>219.785.358</u>	Total

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan yang disusun oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of 31 December 2020 and 2019 based on the report prepared by PT Raya Saham Registra, Share Registrar, are as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ Total (Rp'000)	
Mizuho Leasing Co., Ltd (dahulu IBJ Leasing Co., Ltd)	3.835.346.804	67,44	383.534.680	Mizuho Leasing Co., Ltd (previously IBJ Leasing Co., Ltd)
PT Bank Pan Indonesia Tbk Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	1.425.482.304	25,06	142.548.230	PT Bank Pan Indonesia Tbk Public (each below 5% ownership)
	<u>426.524.889</u>	<u>7,50</u>	<u>42.652.490</u>	
Jumlah	<u>5.687.353.997</u>	<u>100</u>	<u>568.735.400</u>	Total

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of total number of shares issued and fully paid of the Company during 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	5.687.353.997	2.585.160.908	Beginning balance
Penambahan modal saham melalui Penawaran Umum Terbatas II (Catatan 1c)	-	3.102.193.089	Additional of shares through Limited Public Offering II (Note 1c)
Saldo akhir	<u>5.687.353.997</u>	<u>5.687.353.997</u>	Ending balance

a. Berdasarkan Akta No 23 tanggal 10 Oktober 2018 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham antara lain telah menyetujui peningkatan modal saham Perusahaan melalui HMETD. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021332.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 11 Oktober 2018. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui pelaksanaan HMETD tersebut (Catatan 1c), dari semula sebesar Rp 258.516.091 menjadi Rp 568.735.400, telah dinyatakan dalam Akta No. 25 tanggal 25 Januari 2019 dari Notaris yang sama dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0088585 tanggal 13 Februari 2019. Peningkatan modal saham tersebut mengakibatkan adanya perubahan pemegang saham pengendali Perusahaan dari sebelumnya PT Bank Pan Indonesia Tbk menjadi Mizuho Leasing Co., Ltd., (dahulu IBJ Leasing Co., Ltd) dan pihak IBJL telah memenuhi ketentuan untuk melaksanakan Penawaran Tender Wajib kepada pemegang saham Perusahaan lainnya sebagaimana diatur dalam POJK No. 9/POJK.04/2018.

a. Based on Notarial Deed No. 23 dated 10 October 2018 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders among others have approved the increase of the Company's share capital through right issue. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0021332.AH.01.02 Tahun 2018 dated 11 October 2018. The increase of the Company's issued and paid-up share capital through such right issue (Note 1c), from Rp 258,516,091 to become Rp 568,735,400, has been notarized in Deed No 25 dated 25 January 2019 from the same Notary and also has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0088585 dated 13 February 2019. The increase in share capital changed the controlling shareholder of the Company previously from PT Bank Pan Indonesia Tbk to Mizuho Leasing Co., Ltd., (formerly IBJ Leasing Co., Ltd) and IBJL has complied with the regulation to carry out Mandatory Tender Offer to other shareholders of the Company as required under POJK No. 9/POJK.04/2018.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- b. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 75 tanggal 31 Agustus 2020 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., bahwa Pemegang Saham setuju, Perusahaan membentuk dana cadangan umum sejumlah Rp 100.000. Pada tanggal 31 Desember 2020, cadangan umum Perusahaan berjumlah Rp 1.100.000.

20. SHARE CAPITAL (Continued)

- b. Based on Notarial Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) No. 75 dated 31 August 2020 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approve to provide reserve fund of Rp 100,000, As of 31 December 2020, the Company's general reserves amounted to Rp 1,100,000.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Biaya emisi saham sehubungan dengan penawaran umum perdana saham pada tahun 2008	(<u>2.384.634</u>)
Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2017	
Agio saham	18.997.926
Biaya emisi saham	(<u>6.180.220</u>)
Subjumlah	<u>12.817.706</u>
Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2019	
Agio saham	124.087.724
Biaya emisi saham	(<u>3.945.083</u>)
Subjumlah	<u>120.142.641</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1d dan 2e)	(<u>32.990.607</u>)
Neto	<u>97.585.106</u>

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

Share issuance cos in connection with initial public offering in 2008
Limited Public Offering I in 2017
Share premium
Share issuance cost
Sub-total
Limited Public Offering II in 2019
Share premium
Share issuance cost
Sub-total
Difference in value of transactions among entities under common control (Notes 1d and 2e)
Total

Sehubungan dengan transaksi pengalihan (akuisisi) seluruh saham IBJV (Catatan 1d), Perusahaan telah mencatat selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali dengan rincian sebagai berikut:

In accordance with acquisition of the all shares of IBJV (Note 1d), the Company recognized difference in value of transactions among entities under common control with the detail as follows:

Investasi pada IBJV dengan kepemilikan sebelumnya setara 20%	45.329.107
Imbalan tunai yang dialihkan untuk memperoleh 80% kepemilikan IBJV	<u>214.307.032</u>
Jumlah	259.636.139
Jumlah tercatat aset neto IBJV pada tanggal akuisisi	<u>226.645.532</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(<u>32.990.607</u>)

Investment on IBJV with previous ownership equivalent to 20%
Cash consideration that transferred to obtain 80% ownership on IBJV

Total

The carrying amount of net assets of IBJV on acquisition date

Difference in value of transaction among entities under common control

Ikhtisar dari jumlah tercatat aset neto IBJV pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The summary of carrying amount of IBJV net assets on acquisition date are as follows:

Aset	
Kas dan setara kas	97.172.065
Piutang sewa pembiayaan	1.250.524.595
Aset keuangan lainnya	8.597.505
Liabilitas	(<u>1.129.648.634</u>)
Neto	<u>226.645.531</u>

Asset
Cash and cash equivalents
Finance lease receivable
Other financial assets
Liabilities

Net

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Selisih di atas mencerminkan manfaat sinergi, perluasan pasar dan pencapaian skala ekonomis yang lebih baik sebagaimana diharapkan timbul dari transaksi pengalihan saham tersebut.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

The above difference reflects the benefit of synergy, market extension and enhanced of economic scale as expected shall be arise from such shares transfer transaction.

22. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2020
Pembiayaan sendiri	155.849.858
Pendapatan <i>channeling</i>	5.495
Jumlah	155.855.353

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen masing-masing adalah sebesar Rp 27.346.365 dan Rp 25.318.509 serta jumlah pendapatan yang diperoleh dari piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai masing-masing adalah sebesar Rp 3.817.056 dan Rp 2.711.875 (Catatan 5).

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi kepada satu pihak yang jumlahnya melebihi 10% dari pendapatan pembiayaan konsumen.

22. CONSUMER FINANCING REVENUES

	2019	
	156.427.440	Self financing
	1.381.364	Channeling revenue
Jumlah	157.808.804	Total

As of 31 December 2020 and 2019, total amortization of transaction costs which are recognized as a deduction of consumer financing revenues amounted to Rp 27,346,365 and Rp 25,318,509, respectively, and total consumer financing revenues earned from non-performing consumer financing receivables amounted to Rp 3,817,056 and Rp 2,711,875, respectively (Note 5).

In 2020 and 2019, there were no transactions made to any single party whose the amount exceeding 10% of the consumer financing revenues.

23. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Pendapatan sewa pembiayaan merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi sewa pembiayaan atas alat-alat berat, peralatan dan mesin-mesin produksi. Pendapatan sewa pembiayaan diperoleh dari piutang sewa pembiayaan yang berasal dari pihak ketiga.

Pada tahun 2020 dan 2019, pendapatan yang diperoleh dari piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 85.752 dan Rp 261.770 (Catatan 6).

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi kepada satu pihak yang jumlahnya melebihi 10% dari pendapatan sewa pembiayaan.

23. FINANCE LEASES REVENUES

Finance leases revenues represent revenue earned from finance lease transactions from heavy equipment, equipment and production machines. Finance leases revenues arises from third parties.

In 2020 and 2019, revenue earned from impaired finance lease receivables amounted to Rp 85,752 and Rp 261,770, respectively (Note 6).

In 2020 and 2019, there were no transactions made to any single party whose the amount exceeding 10% of finance lease revenues.

24. PENDAPATAN ADMINISTRASI DAN PROVISI

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima Perusahaan dari pihak ketiga atas jasa administrasi kepada pelanggan dan pengurusan dokumen-dokumen pelanggan.

24. ADMINISTRATION AND PROVISION REVENUES

This account represents income earned by the Company from third parties for administration services to the customers and handling of the customers' documents.

25. PENDAPATAN PENALTI

	2020
Keterlambatan pelunasan angsuran	8.186.152
Pelunasan dipercepat	3.764.093
Jumlah	11.950.245

25. REVENUES FROM PENALTY

	2019	
	11.310.776	Late charges
	6.244.680	Early repayment
Jumlah	17.555.456	Total

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN			26. OTHER INCOME
Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari piutang yang tertagih kembali, pendapatan bunga lainnya, pendapatan bunga pinjaman karyawan, keuntungan penjualan aset tetap, keuntungan atas penjualan piutang dan lain-lain.			This account represents income from recovered receivables, other interest income, interest income from employee loan, gain on sale of fixed assets, gain on sale of receivable and others.
<hr/>			
27. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Beban bunga utang bank	33.758.811	50.529.678	Interest expenses on bank loans
Beban bunga surat berharga yang diterbitkan	-	9.626.142	Interest expenses of securities issued
Beban bunga transaksi swap	4.882.457	5.699.097	swap transaction
Provisi dan administrasi bank	2.172.157	4.487.619	Provision fees and bank charges
Beban bunga atas liabilitas sewa	684.660	-	Interest expenses on lease liabilities
	<u>41.498.085</u>	<u>70.342.536</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Notes 31)
Beban bunga utang bank	65.305.688	78.918.590	Interest expenses on bank loans
Beban bunga transaksi swap	441.136	-	Interest expenses on swap transaction
Provisi dan administrasi bank	1.682.966	914.945	Provision fees and bank charges
	<u>67.429.790</u>	<u>79.833.535</u>	
Jumlah	<u>108.927.875</u>	<u>150.176.071</u>	Total
<hr/>			
28. BEBAN KEPEGAWAIAN	2020	2019	
Gaji, bonus dan tunjangan	86.350.251	72.296.069	Salaries, bonuses and allowances
Imbalan pasca-kerja (Catatan 19)	3.270.683	3.688.330	Post-employment benefits (Note 19)
Jumlah	<u>89.620.934</u>	<u>75.984.399</u>	Total
<hr/>			
29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2020	2019	
Penyusutan (Catatan 9 & 10)	16.656.704	7.164.400	Depreciation (Note 9 & 10)
Honorarium	7.202.627	12.569.609	Honorarium
Iklan dan promosi	5.519.052	3.373.768	Advertising and promotion
Pajak dan perijinan	5.137.322	6.585.712	Taxes and license
Perbaikan dan pemeliharaan	3.634.564	1.148.403	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	2.932.956	3.675.778	Business travelling
Komunikasi	2.306.911	2.322.276	Communication
Alat tulis dan perlengkapan kantor	1.299.100	1.607.754	Office supplies and stationaries
Jamuan	1.285.337	1.800.310	Representation
Keamanan	1.174.036	1.154.940	Security
Sewa	978.930	10.564.687	Rental
Utilitas	836.926	927.423	Utilities
Pendidikan dan pelatihan	745.685	2.240.918	Education and training
Asuransi	675.095	656.687	Insurance
Lainnya	1.491.317	1.346.003	Others
Jumlah	<u>51.876.562</u>	<u>57.138.668</u>	Total

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA PER SAHAM	2020	2019	
Laba tahun berjalan	2.995.118	1.771.684	Income for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan	5.687.353.997	5.467.005.426	Outstanding weighted average number of shares during the year
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	0,53	0,32	Earnings per shares (in full Rupiah)
Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.			In 2020 and 2019, the Company's does not have any dilutive ordinary shares.

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI	Jumlah/ Total		Persentase terhadap Jumlah Aset (Liabilitas) atau Akun Terkait/ Percentage to Total Assets (Liabilities) or Related Account		
	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Aset					Assets
Bank	47.826.546	69.160.970	1,78%	2,61%	Cash in bank
Biaya dibayar dimuka	917	11.917	0,00%	0,00%	Prepaid expenses
Aset lain-lain	757.454	2.239.514	0,00%	0,00%	Other assets
Jumlah	48.584.917	71.412.401	1,87%	2,69%	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang bank	1.282.837.210	994.992.305	62,64%	50,15%	Bank loan
Utang lain-lain	21.157.500	32.723.595	1,03%	1,65%	Other payables
Biaya masih harus dibayar	2.150.490	2.212.768	0,11%	0,11%	Accrued expenses
Jumlah	1.306.145.200	1.029.928.668	63,78%	51,91%	Total
Pendapatan Bunga	408.793	200.504	0,13%	0,09%	Revenues Interest
Jumlah	408.793	200.504	0,13%	0,09%	Total
Beban					Expenses
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	65.746.824	78.918.590	21,12%	23,97%	Interest and others financing charge
Provisi dan administrasi bank	1.682.966	914.945	0,35%	0,28%	Provision fees and bank charges
Beban umum dan administrasi	52.200	2.554.972	0,02%	0,78%	General and administrative expenses
Jumlah	67.481.990	82.388.507	21,49%	25,03%	Total

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

Ringkasan transaksi dan sifat hubungan antara Perusahaan
dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (Continued)

Summary of transactions and nature of relationships
between the Company and related parties were as
follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>
Mizuho Leasing Co., Ltd (dahulu/ <i>previously</i> IBJ Leasing Co., Ltd)	Uang muka operasional, jaminan dan pemberian pinjaman serta penjualan piutang/ <i>Advances operational, deposits and borrowing and sale of receivable</i>	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Penempatan dana dalam bentuk giro, biaya dibayar di muka atas sewa gedung, fasilitas kredit utang bank, biaya masih harus dibayar atas bunga dan pembiayaan lainnya/ <i>Placement of fund in the form of current accounts, prepaid expenses of rent building, credit facilities of bank loan, accrued expenses of interest and financing charges</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	Penempatan dana dalam bentuk giro, fasilitas kredit utang bank, biaya masih harus dibayar atas bunga/ <i>Placement of fund in the form of current accounts, credit facilities of bank loan, accrued expenses of interest</i>	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah
kompensasi kepada manajemen kunci yang seluruhnya
merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing
adalah sebesar Rp 8.535.268 dan Rp 10.468.293.

As of 31 December 2020 and 2019, total compensation
to the key management which entirely represent short-
term employee benefits amounted to Rp 8,535,268 and
Rp 10,468,293, respectively.

32. SEGMENT OPERASI

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha pembiayaan
dengan aktivitas utama pembiayaan investasi, pembiayaan
modal kerja, pembiayaan multiguna.

Organisasi Perusahaan tidak dikelompokkan per masing-
masing segmen usaha, informasi segmen yang tersedia
untuk pendapatan, beban, aset dan liabilitas Perusahaan
dibagi berdasarkan segmen geografis. Perusahaan tidak
mempunyai dasar memadai untuk mengalokasikan
pendapatan, beban, aset dan liabilitas ke masing-masing
segmen usaha. Berikut adalah segmen geografis
Perusahaan:

32. OPERATING SEGMENT

The Company is engaged in the business of financial
institution with main activities are investment
financing, working capital financing, multipurpose
financing.

The Company's organization is not separately classified
into business segments, therefore the available segment
information of income, expenses, assets and liabilities
are divided by geographical segment. The Company has
no adequate basis for allocating income, expenses,
assets and liabilities to the respective business
segments. The geographical segment information of the
Company are as follows:

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (Continued)

	2020			
	Jabodetabek	Luar Jabodetabek/ Non-Jabodetabek	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen				<i>Segment income</i>
Pembiayaan konsumen	86.762.060	69.093.293	155.855.353	<i>Consumer financing</i>
Sewa pembiayaan	96.030.086	4.798.087	100.828.173	<i>Finance lease</i>
Modal kerja	7.281.937	770.820	8.052.757	<i>Working capital</i>
Administrasi	16.515.001	11.755.075	28.270.076	<i>Administration</i>
Jumlah pendapatan segmen	206.589.084	86.417.275	293.006.359	<i>Total segment revenues</i>
Beban segmen				<i>Segment expenses</i>
Bunga dan pembiayaan lainnya	(121.950.749)	13.022.874	(108.927.875)	<i>Interest and others financing expenses</i>
Rugi penjualan dan penyisihan jaminan yang dikuasakan kembali	(320.087)	97.496	(222.591)	<i>Loss on sale and provisions of foreclosed collateral</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(79.845.099)	19.915.029	(59.930.070)	<i>Impairment losses</i>
Jumlah beban segmen	(202.115.935)	33.035.399	(169.080.536)	<i>Total segment expenses</i>
Hasil segmen	4.473.149	119.452.674	123.925.823	<i>Total segment income</i>
Pendapatan tidak dapat dialokasikan			16.727.726	<i>Unallocated income</i>
Beban tidak dapat dialokasikan			(142.224.294)	<i>Unallocated expenses</i>
Laba sebelum pajak			(1.570.745)	<i>Profit before tax</i>
Beban pajak penghasilan			4.565.863	<i>Income tax expenses</i>
Laba bersih			2.995.118	<i>Net Profit</i>
ASET				<i>ASSETS</i>
Aset segmen	1.789.365.607	521.779.921	2.311.145.528	<i>Segment assets</i>
Aset tidak dapat dialokasikan			368.776.098	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset			2.679.921.626	<i>Total assets</i>
LIABILITAS				<i>LIABILITIES</i>
Liabilitas segmen	1.989.870.567	23.939.723	2.013.810.290	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			34.214.102	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas			2.048.024.392	<i>Total liabilities</i>

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (Continued)

	2019		Jumlah/ Total	
	Jabodetabek	Luar Jabodetabek/ Non-Jabodetabek		
Pendapatan segmen				Segment income
Pembiayaan konsumen	95.330.597	62.478.207	157.808.804	Consumer financing
Sewa pembiayaan	93.559.539	3.849.247	97.408.786	Finance lease
Administrasi	13.854.466	7.668.579	21.523.045	Administration
Jumlah pendapatan segmen	<u>202.744.602</u>	<u>73.996.033</u>	<u>276.740.635</u>	Total segment revenues
Beban segmen				Segment expenses
Bunga dan pembiayaan lainnya	(129.257.371)	(20.918.700)	(150.176.071)	Interest and others financing expenses
Rugi penjualan dan penyisihan jaminan yang dikuasakan kembali	(62.630)	(102.375)	(165.005)	Loss on sale and provisions of foreclosed collateral
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(31.922.579)	(12.688.973)	(44.611.552)	Impairment losses
Jumlah beban segmen	<u>(161.242.580)</u>	<u>(33.710.048)</u>	<u>(194.952.628)</u>	Total segment expenses
Hasil segmen	41.502.022	40.285.985	81.788.007	Total segment income
Pendapatan tidak dapat dialokasikan			56.266.466	Unallocated income
Beban tidak dapat dialokasikan			(134.244.723)	Unallocated expenses
Laba sebelum pajak			3.809.750	Profit before tax
Manfaat pajak penghasilan			(2.038.066)	Income tax benefits
Laba bersih			<u>1.771.684</u>	Net Profit
ASET				ASSETS
Aset segmen	1.910.883.919	476.456.849	2.387.340.768	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan			<u>265.382.358</u>	Unallocated assets
Jumlah aset			<u>2.652.723.126</u>	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.942.445.682	16.977.446	1.959.423.128	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			<u>24.706.170</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			<u>1.984.129.298</u>	Total liabilities

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Kecuali untuk yang disebutkan dalam tabel di bawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati dengan nilai wajarnya.

33. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amount of financial assets and financial liabilities approximate their fair values:

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1.098.601.450	1.160.880.755	921.169.305	948.692.017	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	1.211.459.941	1.262.554.296	1.436.683.004	1.568.884.860	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	113.584.785	120.868.451	117.076.030	131.732.251	Other receivables - net
Aset derivatif	-	-	1.804	1.804	Derivative assets
Jumlah	<u>2.423.646.176</u>	<u>2.544.303.502</u>	<u>2.474.930.143</u>	<u>2.649.310.932</u>	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
utang bank	1.951.876.458	1.939.526.736	1.898.719.824	1.882.224.684	bank loans
Liabilitas derivatif	<u>2.552.824</u>	<u>2.552.824</u>	<u>5.348.984</u>	<u>5.348.984</u>	Derivative liabilities
Jumlah	<u>1.954.429.282</u>	<u>1.942.079.560</u>	<u>1.904.068.808</u>	<u>1.887.573.668</u>	Total

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena memiliki sifat jangka pendek dan atau sering dilaksanakan *re-pricing*.
- Estimasi nilai wajar piutang pembiayaan konsumen - bersih dan piutang sewa pembiayaan - bersih dengan suku bunga tetap tanpa kuota. Nilai wajar ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga untuk piutang baru dengan jangka waktu yang serupa.
- Estimasi nilai wajar dari utang bank dengan bunga tetap tanpa kuota. Nilai wajar didasarkan pada diskonto arus kas menggunakan suku bunga untuk utang baru dengan jangka waktu yang serupa.
- Nilai wajar untuk surat berharga yang diterbitkan - bersih ditentukan dengan mengacu pada kuota harga pasar.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

- Management considers that the carrying amount of cash and cash equivalents, restricted cash, other accounts receivables others, trade accounts payable, other accounts payable and accrued expenses approximate their carrying value because of short term maturities, and/or related instrument are repriced frequently.
- The estimated fair value of consumer financing receivables - net and finance lease receivables - net with fixed interest rate where quoted market prices are not available. The fair value is determined by discounting the estimated future cash flows using a current yield curve appropriate for similar term of the receivables.
- The estimated fair value of bank loans with fixed interest rate where quoted market prices are not available. The fair value is determined by discounting the estimated future cash flows using a current yield curve appropriate for similar term of bank loans.
- Fair value for securities issued - net reference to quoted market prices.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas, dikelompokkan ke Level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari Level 1 menjadi Level 2, dan sebaliknya.

33. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

The following table provides an analysis of fair value assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

In 2020 and 2019, there is no transfer in the measurement method of fair value from Level 1 to Level 2, and vice versa.

	2020				
	Level 1	Level 2	Level 3	Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset non keuangan					Non-financial assets
Tanah	-	27.661.236	-	27.661.236	Land
Bangunan	-	3.158.400	-	3.158.400	Buildings
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	1.160.880.755	1.160.880.755	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	1.262.554.296	1.262.554.296	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	-	-	120.868.451	120.868.451	Other receivables - net
Aset derivatif	-	-	-	-	Derivative assets
Jumlah Aset	-	30.819.636	2.544.303.502	2.575.123.138	Total Assets
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank	-	-	1.939.526.736	1.939.526.736	Bank loans
Liabilitas derivatif	-	2.552.824	-	2.552.824	Derivative liabilities
Jumlah Liabilitas	-	2.552.824	1.939.526.736	1.942.079.560	Total Liabilities

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

33. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

	2019				
	Level 1	Level 2	Level 3	Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset non keuangan					Non-financial assets
Tanah	-	27.661.236	-	27.661.236	Land
Bangunan	-	3.158.400	-	3.158.400	Buildings
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	948.692.017	948.692.017	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	1.568.884.860	1.568.884.860	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	-	-	131.732.251	131.732.251	Other receivables - net
Aset derivatif	-	1.804	-	1.804	Derivative assets
Jumlah Aset	-	30.821.440	2.649.309.128	2.680.130.568	Total Assets
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank	-	-	1.882.224.684	1.882.224.684	Bank loans
Liabilitas derivatif	-	5.348.984	-	5.348.984	Derivative liabilities
Jumlah Liabilitas	-	5.348.984	1.882.224.684	1.887.573.668	Total Liabilities

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

34. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 28 Oktober 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) dengan jumlah maksimum fasilitas sejumlah Rp 25 miliar. Sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, Perusahaan bertanggung jawab untuk, antara lain, melakukan penagihan, serta memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Sebagai imbalannya, Perusahaan diperbolehkan untuk membebaskan suku bunga tertentu kepada pelanggan melebihi suku bunga yang dibayarkan kepada Bank Panin. Perjanjian kerjasama pembiayaan ini dilakukan dengan dasar "without recourse".

Jumlah maksimum fasilitas telah beberapa kali berubah, terakhir dengan perjanjian dimana jumlah maksimum fasilitas menjadi Rp 1 triliun, dengan jangka waktu kredit jatuh tempo pada 28 Oktober 2020. Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 28 November 2018.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, Perusahaan setuju untuk membuka rekening kas yang dibatasi penggunaannya pada Bank Panin dengan saldo sebesar Rp 126.034 dan Rp 9.412 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan disajikan dalam kelompok Aset Lain-lain.

Pinjaman ini dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor yang dibiayai oleh Bank Panin.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas dan seluruh piutang (termasuk piutang pihak berelasi). Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

- b. Pada tanggal 3 November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit konsumen kemitraan *channeling* dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 200 miliar yang akan digunakan untuk mendanai transaksi pembiayaan Perusahaan dengan pelanggan. Jangka waktu penyaluran kredit adalah 24 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian kredit. Jangka waktu perjanjian kredit ini sampai dengan seluruh kewajiban Perusahaan kepada BRI telah diselesaikan.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, Perusahaan setuju untuk membuka kas yang dibatasi penggunaannya pada BRI, dengan saldo sejumlah Rp 1.875 dan Rp 2.161 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan disajikan sebagai kelompok Aset Lain-lain.

Saldo fasilitas yang telah disalurkan sebesar nihil dan Rp 573.541 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor yang dibiayai oleh BRI.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. On 28 October 2003, the Company entered into a financing cooperation agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) with a total maximum facility of Rp 25 billion. Under the cooperation agreement, the Company's responsibilities include, among others, collection of accounts, maintenance of adequate records, and safekeeping of documents. As compensation, the Company is allowed to charge certain interest rate to customers and earn the excess of the interest received from customers over the interest paid to Bank Panin. This cooperation agreement was conducted on a "without recourse" basis.

The maximum facility amount to Rp 1 trillion, with credit term maturing on 28 October 2020. This facility has been fully paid on 28 November 2018.

In accordance with the agreement, the Company agreed to maintain a restricted cash in Bank Panin, the balance of which amounted to Rp 126,034 and Rp 9,412 as of 31 December 2020 and 2019, respectively, and presented as Other Assets.

This loan is secured by the Certificates of Vehicle Ownership of the vehicles financed by Bank Panin.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position which comprise of cash and cash equivalents, and all receivables (include due from related parties). The Company does not hold any collateral as security.

- b. On 3 November 2015, the Company obtained a channeling financing consumer credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) with a total maximum facility amount of Rp 200 billion to be used in funding the Company's financing transactions with its customers. The term of distribution credit is 24 months since the signing date of the credit agreement. The term of this loan agreement is until all of the Company's obligation to BRI has been settled.

In accordance with the cooperation agreement, the Company agreed to open a restricted cash in BRI, which as of 31 December 2020 and 2019 has an outstanding balance of Rp 1,875 and Rp 2,161, respectively, and is presented as Other Assets.

The outstanding balance of the facility amounted to nil and Rp 573,541, respectively, as of 31 December 2020 and 2019.

This loan is secured by Certificate of Vehicle Ownership that are financed by BRI.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

34. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan bersama (*joint finance*) dengan PT KDB Tifa Finance Tbk (Sebelumnya PT Tifa Finance Tbk) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 24 miliar yang akan digunakan untuk mendanai transaksi pembiayaan Perusahaan. Porsi yang akan disalurkan oleh Perusahaan sebesar 90% dari jumlah maksimum fasilitas tersebut dan 10% sisanya berasal dari PT KDB Tifa Finance Tbk (Sebelumnya PT Tifa Finance Tbk). Jangka waktu perjanjian kerjasama ini adalah terhitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian kerjasama ini, sehingga dengan demikian akan berakhir pada tanggal 29 April 2020.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS
(Continued)

- c. On 10 May 2019, the Company signed a joint finance agreement with PT KDB Tifa Finance Tbk (Previously PT Tifa Finance Tbk) with a total maximum facility amount of Rp 24 billion to be used in funding the Company's financing transaction. The Company's portion will be at 90% from the total maximum facility and the rest of 10% will be finance by PT KDB Tifa Finance Tbk (Previously PT Tifa Finance Tbk). the term of this cooperation agreement shall be commencing as of the signing date of this cooperation agreement, and will be terminated on 29 April 2020.

35. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko Operasional
- Risiko Pasar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Kredit

Kerangka Manajemen Risiko

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk memenuhi perkembangan yang pesat dalam industri jasa pembiayaan.

Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan kegiatan pembiayaan yang sehat dan berlandaskan tata kelola yang baik membutuhkan penerapan manajemen risiko yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Dalam penerapannya Perusahaan menyadari bahwa peran aktif Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Senior Manajemen sangat menentukan efektivitas penerapan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul dari aktivitas Perusahaan serta menjaga tingkat risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

35. RISK MANAGEMENT

The Company has exposure to the following risks are as follows:

- Operational Risk
- Market Risk
- Liquidity Risk
- Credit Risk

Risk Management Framework

The Company's risk management policy designed to address the rapid growth in the financing services industry.

The Company realizes that the sound management of financial activities and sound corporate governance grounded in efficient management principles requires the application of risk management including the process of identification, measurement, monitoring and control of risk. In applying this risk management, the Company recognizes that the active role of the Board of Commissioners, Directors and Senior Management strongly determines the effectiveness of implementation the risk management. The implementation of good risk management can support the performance of the financing company, thus risk management is an important supporting element for the Company to operate the business. The target and main purpose of the implementation of the risk management in the Company is to guard and protect the Company through the risk management of possible losses that might arise from the Company activities and to maintain the level of risk to comply with Company's policies.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (Lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko merupakan salah satu upaya manajemen Perusahaan untuk menjamin adanya landasan yang kuat bagi pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan sehingga kegiatan usaha dapat berjalan dalam batas risiko yang terukur untuk mencapai target peningkatan *shareholder value*.

Tujuan penerapan kebijakan manajemen risiko adalah:

- Untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan kegiatan pendukung Perusahaan telah memperhitungkan seluruh potensi risiko yang mungkin timbul.
- Untuk melakukan fungsi kontrol dan pengelolaan terhadap seluruh risiko yang melekat pada aktivitas bisnis dalam batas-batas toleransi risiko Perusahaan yang telah ditetapkan.
- Untuk mengoptimalkan penggunaan modal Perusahaan.
- Untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang relevan, dari Otoritas Jasa keuangan (OJK), Bank Indonesia, Kementerian Keuangan dan otoritas lain.
- Untuk meningkatkan *shareholder value* dalam jangka panjang.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik tata kelola Perusahaan yang baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan. Tata kelola Perusahaan yang baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan untuk memastikan bahwa dilaksanakan dengan tanpa kompromi.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perusahaan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perusahaan masing-masing akan memainkan peranan penting.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk Management Framework (Continued)

The risk management policy is one of the Company's management efforts to ensure a strong foundation for the implementation of operational activities so that operations can be conducted within measurable limits of risk to achieve the target of increasing *shareholder value*.

The objectives of the risk management are:

- To ensure that all business and support activities in the Company's operations have taken into consideration all potential risks that may arise.
- To perform the function of supervision and management of all risks inherent in the Company's business activities within the specified risk tolerance limits.
- To optimize the use of the Company's capital.
- To ensure compliance with all relevant regulations, including regulations of Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia, the Ministry of Finance and other authorities.
- To increase *shareholder value* over in the long run.

Strategies to support the goals and objectives of risk management is developed through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of good corporate governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Board of Commissioners, Board of Directors and to the entire employees of the Company. Good corporate governance is socialized and developed thoroughly in all components and activities within the Company to ensure that they are being implemented without compromise.

As the Company engages in financing activities, the Company's Management is fully committed to implement comprehensive risk management, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and methodology of risks management; hence, the Company's business activities could remain to be directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Department is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.

In the application of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that rests on five (4) risk management pillars, which can be described as follows:

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (Lanjutan)

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Pemantau Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya.

Pilar 2: Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Batasan

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Standar Operasional Prosedur dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perusahaan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Pilar 3: Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian dan Pemantauan Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko di Perusahaan yang digunakan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Departemen Manajemen Risiko adalah pihak yang berfungsi memantau tingkat dan tren serta menganalisis arah risiko.

Perusahaan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Pemantau Risiko. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perusahaan mampu menyediakan data/informasi secara cepat, akurat dan *real time online* kepada pihak Manajemen.

Pilar 4: Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perusahaan memiliki Departemen Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Departemen Audit Internal mencakup:

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk Management Framework (Continued)

Pillar 1: Active Supervision by Board of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected starting from the annual business planning, which includes:

- *Approving and evaluating risk management policies periodically;*
- *Evaluating and approving actions that require the approval of the Board of Commissioners or Board of Directors;*
- *Establishing risk management policies and strategies, including establishment of authority in setting limits and evaluation of the quality of the portfolio on a regular basis;*
- *The existence of the Audit Committee and Risk Monitoring as an organ of the Board of Commissioners in carrying out its oversight responsibilities.*

Pillar 2: Adequacy of Policy, Procedure and Application of Limits Determination

The Company formulates policies related to risk management which are checked regularly and continually adapted to current business conditions. The policies are translated into the Standard Operating Procedures and Internal Memos which are distributed to all employees. The Company also has policies regarding restrictions approval/authorization limits for credit transactions and non-credit transactions.

Pillar 3: Adequacy of Identification Process, Assessment, Control and Monitoring Process and Management Information System

The processes of identification, assessment, monitoring and risks control are the main components of the process of risks management implementation in the Company which is used to analyze resources and potential risks along with the impacts. Risk Management Department is a division responsible to analyze the level, trend, and course of the risk.

The Company has tools to identify, assess and monitor risks, particularly credit risk and operational risk through the existing reporting mechanism and the management information systems also through regular meetings of Audit Committee and Risk Monitoring Committee. In addition, the Company's main information technology system is able to provide, quick, accurate and in real time online data/information for Management.

Pillar 4: Comprehensive Internal Control

The Company has an Internal Audit Department, which independently reports the process and results of its investigations to the Board of Commissioners and the President Director. The accountability of the Internal Audit Department includes:

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (Lanjutan)

Pilar 4: Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh
(Lanjutan)

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektifitas dari semua proses yang ada di dalam Perusahaan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perusahaan termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut;
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal);

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- Pengertian yang jelas oleh semua lini yang terkait terhadap risiko yang melekat pada setiap tahapan proses kegiatan operasional yang berhubungan terutama dengan persetujuan dan pencairan pembiayaan, pelayanan konsumen, pencatatan pembukuan dan penyusunan laporan.
- Pembagian tugas yang jelas dan terpisah antara pelaksana dan kontrol. Sebagai pelaksana, aktivitas yang dikerjakan berdasarkan *Standard Operating Procedures* (SOP) baku Perusahaan, sedangkan fungsi kontrol memastikan aktivitas sudah memenuhi persyaratan yang digariskan oleh SOP.
- Perusahaan menggunakan Sistem Teknologi Informasi dari perusahaan terkemuka IMS agar kelangsungan dan kelancaran pengoperasian sistem dapat terjamin. Perusahaan sudah menerapkan sistem *on-line* dan *real time* sehingga dengan demikian pihak manajemen dapat memonitor seluruh aktivitas operasional secara langsung, dan dengan cepat dapat mengambil keputusan strategis dan tepat untuk memitigasi kemungkinan risiko yang terjadi akibat kelalaian, tidak berfungsinya sistem, maupun penyimpangan dari pelaksanaan SOP dan/atau kebijakan Perusahaan.
- Perusahaan juga sudah menerapkan *Risk Control Self Assessment* (RCSA), suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan SOP yang berlaku dalam Perusahaan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara *periodic*.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk Management Framework (Continued)

Pillar 4: Comprehensive Internal Control (Continued)

- Providing an assessment of the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;
- Reporting on key issues related to the process of monitoring activities within the Company, including potential improvements to these processes;
- Coordinating with other control and oversight functions (risk management, compliance, legal and external audit);

Operational Risk

Operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk management, supervision and control

The three steps above are inseparable unified processes. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

- A clear understanding by all lines concerned regarding the risk inherent in each stage of the processes of operational activities relating primarily to the approval and disbursement of financing, customer service, accounting records and preparation of reports.
- A clear separation of duties between executors and overseers. Executors, carry out activities based on the Company's Standard Operating Procedures (SOP), while the oversight functions ensure that the activities are done in accordance with the requirements outlined by the SOP.
- The Company uses Information Technology Systems from a leading company IMS to ensure the continuity and the smooth operation of the system. The Company has implemented the system *on-line* and in *real time* so that management can monitor all operational activities directly and can quickly make the right strategic decisions to reduce possible risks that may arise from negligence, system failure, or deviations in implementation of SOP and/or the Company's policy.
- The Company has also implemented a Risk Control Self Assessment (RCSA), a concept of risk management, which was established based on applicable Standard Operating Procedures in the Company, to examine and measure the extent of potential risk occurring throughout the internal processes in order to generate operational risk status, and is reported periodically.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Operasional (Lanjutan)

- Perusahaan senantiasa mengembangkan kemampuan dan pengetahuan karyawannya dengan berbagai pelatihan melalui VLC (Verena Learning Centre) agar dapat menekan seminimal mungkin frekuensi kesalahan manusia dan sistem operasional dan dampak kerugian finansial yang diakibatkan oleh hal tersebut.

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan / atau rekening administrative termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risiko Pasar antara lain meliputi Risiko suku bunga, Risiko nilai tukar, dan Risiko ekuitas. Manajemen Risiko pada Risiko Pasar dilakukan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap aset dan permodalan Perusahaan

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko kerugian pada akun aset ataupun liabilitas Perusahaan Pembiayaan akibat perubahan suku bunga. Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan instrumen derivatif yaitu swap suku bunga. Melalui swap suku bunga, Perusahaan setuju untuk mempertukarkan selisih antara suku bunga tetap dengan suku bunga mengambang yang dihitung sesuai dengan nilai nosional yang telah disepakati. Nilai wajar dari swap suku bunga pada akhir periode pelaporan ditentukan dengan mendiskonto nilai arus kas di masa yang akan datang dengan menggunakan kurva pada akhir periode pelaporan dan risiko kredit yang melekat pada kontrak. Nilai rata-rata suku bunga ditentukan dari nilai saldo pada akhir periode pelaporan. Kontrak swap suku bunga mempertukarkan tingkat suku bunga mengambang dengan tingkat suku bunga tetap, dimana kontrak tersebut ditunjukkan dan efektif sebagai instrument lindung nilai arus kas.

Tabel berikut menggambarkan rincian berdasarkan suku bunga atas aset (cadangan penurunan nilai bruto) dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

	2020							
	Suku Bunga Variabel/ Variable Interest			Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest			Jumlah/ Total	
	1 bulan/ 1 month	1-12 bulan/ 1-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	1 bulan/ 1 month	1-12 bulan/ 1-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years		
Aset Keuangan								Financial Assets
Kas dan setara kas	131.111.570	-	-	-	-	-	131.111.570	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	131.906.710	424.266.717	661.251.345	1.217.424.772	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	60.206.510	525.602.883	628.291.002	1.214.100.395	Finance lease receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	85.455.653	14.363.443	21.682.421	121.501.517	Other receivable - third parties
Aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	Derivative assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	130.637	-	-	-	-	-	130.637	Restricted cash deposits
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Utang bank	(15.579.298)	(157.254.637)	(181.293.952)	(1.493.634.941)	(40.713.998)	(61.366.683)	(1.949.843.509)	Bank loans
Liabilitas derivatif	-	(2.552.824)	-	-	-	-	(2.552.824)	Derivative liabilities
Jumlah	<u>115.662.909</u>	<u>(159.807.461)</u>	<u>(181.293.952)</u>	<u>(1.216.066.068)</u>	<u>923.519.045</u>	<u>1.249.858.085</u>	<u>731.872.558</u>	Tota

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Operational Risk (Continued)

- The Company continuously develops the skills and knowledge of its employees through various types of training through VLC (Verena Learning Centre) in order to reduce the occurrence of human error and operational system errors and the financial losses thereby incurred.

Market Risk

Market Risk is Risk in the position of assets, liabilities, equity, and / or administrative accounts including derivative transactions due to overall changes in market conditions. Market Risk includes, among others, interest rate risk, exchange rate risk and equity risk. Market Risk Management is carried out to minimize the possibility of negative impacts due to changes in market conditions on the Company's assets and capital

Interest Risk

Interest risk is the risk of loss in the Company's financial assets or liabilities due to changes in interest rates. The Company manages interest rate risk using derivative instruments, which is interest rate swaps. Through an interest rate swap, the Company agrees to exchange the difference between a fixed interest rate and a floating interest rate calculated according to the agreed notional value. The fair value of interest rate swaps at the end of the reporting period is determined by discounting the value of future cash flows using a curve at the end of the reporting period and credit risk attached to the contract. The average value of the interest rate is determined from the balance value at the end of the reporting period. An interest rate swap contract exchanges a floating interest rate with a fixed rate, which is designated and effective as a cash flow hedge instrument.

The following table summarizes the breakdown based on interest rates on assets (allowance for gross impairment) and financial liabilities of the Company which are grouped according to which is earlier between the repricing date or contractual due date to see the impact of changes in interest rates:

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market Risk (Continued)

Interest Risk (Continued)

	2019							
	Suku Bunga Variabel/ Variable Interest			Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest				
	1 bulan/ 1 month	1-12 bulan/ 1-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	1 bulan/ 1 month	1-12 bulan/ 1-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan								Financial Assets
Kas dan setara kas	101.945.648	-	-	-	-	-	101.945.648	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	97.264.962	390.580.537	474.249.985	962.095.484	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	67.608.150	617.508.145	753.146.697	1.438.262.992	Finance lease receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	102.009.206	2.519.841	31.311.682	135.840.729	Other receivable - third parties
Aset derivatif	-	1.804	-	-	-	-	1.804	Derivative assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	14.301	-	-	-	-	-	14.301	Restricted cash deposits
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Utang bank	(25.710.229)	(177.942.009)	(306.490.104)	(1.334.831.509)	(20.314.698)	(33.431.275)	(1.898.719.824)	Bank loans
Liabilitas derivatif	-	(5.348.984)	-	-	-	-	(5.348.984)	Derivative liabilities
Jumlah	76.249.720	(183.289.189)	(306.490.104)	(1.067.949.191)	990.293.825	1.225.277.089	734.092.150	Total

Perusahaan terpapar risiko suku bunga karena piutang sewa pembiayaan dan utang bank memiliki suku bunga tetap dan mengambang.

Risiko Mata Uang

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penyaluran piutang pembiayaan dan penerimaan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing. Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

Risiko nilai tukar terhadap mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas di masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi dikarenakan adanya perubahan nilai tukar terhadap mata yang asing. Eksposur risiko Perusahaan terhadap nilai tukar berasal dari kas di bank, piutang sewa pembiayaan, aset lain lain, utang bank, utang pemegang saham, biaya masih harus dibayar dan utang lain lain.

Pada risiko ini, Perusahaan mengelola risiko dengan menyesuaikan kondisi mata uang piutang sewa pembiayaan dengan mata uang pendanaan pinjaman yang ditetapkan oleh bank. Perusahaan mengelola risiko nilai tukar dengan menggunakan instrumen derivatif yaitu swap cross currency. Melalui swap cross currency, Perusahaan setuju untuk mempertukarkan pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar yang spesifik pada tanggal dimulainya transaksi, di mana kontrak tersebut memenuhi kriteria dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Companies are exposed to interest rate risk because finance lease receivables and bank loans have fixed and floating interest rates.

Currency Risk

The Company is exposed to the effects of fluctuations in foreign exchange rates mainly due to transactions of denominated foreign currencies such as distribution of finance lease receivables and receipt of loans denominated in foreign currencies. The Company manages foreign currency exposure by matching receipts and payments in each individual currency, as much as possible.

Exchange rate risk against foreign currencies is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in the exchange rate of foreign currencies. The Company's risk exposure to the exchange rate comes from cash in banks, finance lease receivables, other assets, bank loans, loan from shareholder, accrued expenses and other payables.

At this risk, the Company manages risk by adjusting the condition of the finance lease receivables with the loan funding currency specified by the bank. The Company manages exchange rate risk by using a derivative instrument, namely cross currency swap. Through cross currency swaps, the Company agrees to exchange loans received in foreign currencies for loans in Rupiah using a specific exchange rate at the date of commencement of the transaction, where the contract meets the criteria and is effective as a cash flow hedge instrument.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Mata Uang (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market Risk (Continued)

Currency Risk (Continued)

	2020		
	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	Sensitivitas Laba (Rugi)/ Profit (Loss) Sensitivity	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Dolar Amerika Serikat	1,94%	(449.835)	United States Dollar
Yen	1,98%	111.395	Yen

	2019		
	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	Sensitivitas Laba (Rugi)/ Profit (Loss) Sensitivity	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Dolar Amerika Serikat	0,48%	(92.509)	United States Dollar
Yen	0,78%	46.981	Yen

Risiko Ekuitas

Equity Risk

Berdasarkan Pasal 79 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Jumlah maksimum Gearing Ratio adalah sebesar 10.

Based on Article 79 of the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 35 / POJK.05/2018 dated 31 December 2018 concerning the operation of Financing Company Businesses, the maximum number of Gearing Ratio is 10.

Gearing Ratio pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Gearing Ratio on December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Pinjaman	1.971.001.009	1.927.091.018	Debt
Ekuitas ⁾	634.589.550	671.190.780	Equity ⁾
Gearing ratio	3,11	2,87	Gearing ratio

⁾ Ekuitas terdiri dari jumlah modal saham, tambahan modal Disetor, saldo laba dan laba tahun berjalan

⁾ Equity consist of total capital stock, additional paid-in capital, retained earnings and income for the year

Rasio ekuitas terhadap modal disetor Perusahaan pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 111,58% dan 117,56%.

The Company's equity to the paid-up capital ratio in 2020 and 2019 amounted to 111.58% and 117.56%, respectively.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko Likuiditas adalah Risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilititas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

Liquidity Risk is the Risk due to the inability of the Company to meet maturing liabilities from cash flow funding sources and / or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.

Manajemen Risiko pada Risiko Likuiditas dilakukan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

Risk Management on Liquidity Risk is carried out to minimize the possibility of the Company's inability to obtain cash flow funding sources.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Pada awal bulan Perusahaan menetapkan tingkat suku bunga dan juga spread yang akan diterapkan pada bulan tersebut. Penetapan dilakukan setelah melakukan analisa pasar. Funding cost ditetapkan dengan memperhatikan spread dan suku bunga pinjaman kreditur serta suku bunga pasar yang diperoleh dari Bloomberg. Dengan demikian pergerakan suku bunga pinjaman tetap dapat tertutup oleh suku bunga piutang sewa pembiayaan. Perusahaan juga berusaha menetapkan suku bunga tetap atau mengambang dalam kegiatan pendanaan disesuaikan dengan suku bunga tetap atau mengambang pada piutang sewa pembiayaan. Pada akhir bulan akan dibuat laporan yang melaporkan jumlah pinjaman selama bulan tersebut. Laporan tersebut berisi total jumlah pinjaman, bunga, dan spread.

Analisis Sensitivitas

Untuk utang bank suku bunga mengambang, analisis sensitivitas disusun dengan asumsi jumlah utang bank terutang pada tanggal laporan posisi keuangan adalah yang terutang untuk sepanjang tahun. Perubahan dari 100 basis poin suku bunga pada tanggal laporan keuangan akan meningkatkan laba (rugi) sebelum pajak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 3.105.858 dan Rp 4.390.651. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lainnya tetap konstan. Perubahan terutama disebabkan oleh tingkat suku bunga pinjaman variabel.

Untuk modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Perusahaan berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Dalam pemberian fasilitas pembiayaannya, selain menggunakan dana sendiri, Perusahaan juga membina kerjasama dengan beberapa bank nasional dan bank pemerintah maupun bank asing dalam bentuk fasilitas penerusan pinjaman untuk pembiayaan (*channeling*) maupun *demand loan* dan *term loan*. Dalam hal ini Perusahaan mengharuskan limit fasilitas pinjaman yang didapatkan minimal 110% dari total kebutuhan dana untuk aktivitas pembiayaan.

Saldo kas setiap hari cukup untuk minimal menutupi kebutuhan dana pembiayaan satu hari. Perusahaan juga mempunyai fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang dapat ditarik setiap waktu dengan limit minimal menutupi kebutuhan dana 5 hari kerja.

Perusahaan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Perbandingan liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 324,11% dan 296,76%. Dalam hal perbandingan liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 76,42% dan 74,80%.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

At the beginning of the month, the Company sets the interest rate and spread that will be applied for the month. The determination is made after conducting a market analysis. Funding costs are determined by taking into account the spread and interest rates on creditors' loans as well as market interest rates obtained from Bloomberg. Thus the movement in loan interest rates can still be covered by the interest rates on finance lease receivables. The Company also seeks to set a fixed or floating interest rate in its financing activities at a fixed or floating rate on finance lease receivables. At the end of the month, a report will be generated that reports the loan amount during the month. The report contains the total loan amount, interest, and spread.

Sensitivity Analysis

For floating rate bank loans, the sensitivity analysis is prepared assuming the amount of bank loans outstanding at the statement of financial position date was outstanding for the whole year. A change of 100 basis points in interest rates at the reporting dates would have increased or decreased the profit (loss) before tax for 31 December 2020 and 2019 is Rp 3,105,858 and Rp 4,390,651, respectively. This analysis assumes that all other variables remain constant. The movement is mainly attributable to interest rates on its variable rate borrowings.

For working capital, investment loans and borrowings, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structure with competitive interest rate.

In its financing activities the Company does not only rely on their own funds, the Company is also able to use other sources of funds from several banks by agreement in the forms of channeling loan, demand loan, or term loan. In regard to this, in the situations where the Company needs to borrow some funds from mentioned parties; the lenders shall give loan in the least, amounted 110% from the sum of the required funds.

An adequate cash balance is maintained every day to cover financing needs for one day. The Company also has a current account loan facility that may be withdrawn at any time with a minimum limit to cover financing needs for 5 business days.

The Company has a very healthy liquidity ratio. The comparison of the Company's liabilities to equity as of 31 December 2020 and 2019 amounted to 324.11% and 296.76%, respectively. Meanwhile, the ratio of liabilities to total assets as of 31 December 2020 and 2019 amounted to 76.42% and 74.80%, respectively.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Analisis Sensitivitas (Lanjutan)

Tabel berikut merupakan rincian sisa jatuh tempo kontrak untuk aset dan liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati milik Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tidak terdiskonto dari aset dan liabilitas keuangan berdasarkan tanggal awal di mana Perusahaan harus melakukan pembayaran. Tabel ini mencakup arus kas bunga dan pokok. Apabila arus kas bunga menggunakan tingkat bunga mengambang, maka jumlah terdiskonto berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal awal di mana Perusahaan melakukan pembayaran.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

Sensitivity Analysis (Continued)

The following table details the remaining contractual maturities for non-derivative financial assets and liabilities within the agreed payment period that belongs to the Company. The table has been prepared based on undiscounted cash flows from financial assets and liabilities based on the earliest date on which the Company must make payments. This table includes interest and principal cash flows. If interest cash flow uses a floating interest rate, the discounted amount is derived from the interest rate curve at the end of the reporting period. The maturity of the contract is based on the initial date on which the Company makes payments.

	2020				Jumlah/ Total	
	<1 bulan/ <1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years		
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
<u>Tanpa suku bunga</u>						<u>Non bearing interest</u>
Utang usaha	9.972.780	-	-	-	9.972.780	Trade payables
Utang lain-lain	1.556.991	29.812.715	1.279.077	31.479.069	64.127.852	Other payables
<u>Suku bunga variabel</u>						<u>Variable interest</u>
Utang bank	15.579.298	29.209.990	128.044.647	181.293.952	354.127.887	Bank loans
Liabilitas derivatif	-	2.552.824	-	-	2.552.824	Derivative liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	268.083	502.655	1.709.027	368.614	2.848.379	Accrued expenses
<u>Suku bunga tetap</u>						<u>Fixed Interest</u>
Utang bank	1.493.634.941	8.779.667	31.934.331	61.366.684	1.595.715.623	Bank loans
Biaya yang masih harus dibayar	4.227.459	-	-	-	4.227.459	Accrued expenses
Neto	1.525.239.552	70.857.851	162.967.082	274.508.319	2.033.572.804	Net
	2019					
	<1 bulan/ <1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
<u>Tanpa suku bunga</u>						<u>Non bearing interest</u>
Utang usaha	7.157.044	-	-	-	7.157.044	Trade payables
Utang lain-lain	1.320.629	16.298.299	1.888.887	39.637.497	59.145.312	Other payables
<u>Suku bunga variabel</u>						<u>Variable interest</u>
Utang bank	21.357.828	28.918.914	149.023.096	306.490.104	505.789.942	Bank loans
Liabilitas derivatif	-	1.337.246	4.011.738	-	5.348.984	Derivative liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	340.722	647.370	2.350.976	1.873.966	5.213.034	Accrued expenses
<u>Suku bunga tetap</u>						<u>Fixed Interest</u>
Utang bank	1.334.831.509	4.286.881	16.027.817	33.431.274	1.388.577.481	Bank loans
Biaya yang masih harus dibayar	1.628.934	-	-	-	1.628.934	Accrued expenses
Neto	1.366.636.666	51.488.710	173.302.514	381.432.841	1.972.860.731	Net

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Analisis Sensitivitas (Lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

Sensitivity Analysis (Continued)

The following table illustrates the profile of the difference in maturity of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2020 and 2019:

	2020					
	<1 bulan/ <1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan						Financial Assets
<u>Tanpa suku bunga</u>						<u>Non bearing interest</u>
Kas dan setara kas	461.204	-	-	-	461.204	Cash and cash equivalents
<u>Suku bunga variabel</u>						<u>Variable interest</u>
Kas dan setara kas	131.111.571	-	-	-	131.111.571	Cash and cash equivalents
Aset derivatif	-	-	-	-	-	Derivative assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	130.637	-	-	-	130.637	Restricted cash deposits
<u>Suku bunga tetap</u>						<u>Fixed interest</u>
Piutang pembiayaan konsumen	131.906.710	83.851.520	340.415.197	661.251.345	1.217.424.772	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	60.206.510	100.756.321	424.846.563	628.291.001	1.214.100.395	Financing lease receivables
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	-	-	-	-	Other receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	85.455.652	3.630.621	10.732.824	21.682.419	121.501.516	Other receivables - third parties
Jumlah	409.272.284	188.238.462	775.994.584	1.311.224.765	2.684.730.095	Total
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
<u>Tanpa suku bunga</u>						<u>Non bearing interest</u>
Utang usaha	10.297.174	-	-	-	10.297.174	Trade payables
Utang lain-lain	1.837.786	29.423.179	1.279.078	34.443.453	66.983.496	Other payables
<u>Suku bunga variabel</u>						<u>Variable interest</u>
Utang bank	15.847.381	29.712.645	129.753.673	181.662.566	356.976.265	Bank loans
Liabilitas derivatif	-	2.552.824	-	-	2.552.824	Derivative liabilities
<u>Suku bunga tetap</u>						<u>Fixed Interest</u>
Utang bank	1.497.862.399	8.779.667	31.934.331	61.366.684	1.599.943.081	Bank loans
Jumlah	1.525.844.740	70.468.315	162.967.082	277.472.703	2.036.752.840	Total
Selisih	(1.116.572.456)	117.770.147	613.027.502	1.033.752.062	647.977.255	Difference

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Analisis Sensitivitas (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

Sensitivity Analysis (Continued)

	2019				Jumlah/ Total	
	<1 bulan/ <1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years		
<u>Aset Keuangan</u>						<u>Financial Assets</u>
<u>Tanpa suku bunga</u>						<u>Non bearing interest</u>
Kas dan setara kas	244.600	-	-	-	244.600	Cash and cash equivalents
<u>Suku bunga variabel</u>						<u>Variable interest</u>
Kas dan setara kas	101.945.648	-	-	-	101.945.648	Cash and cash equivalents
Aset derivatif	-	1.804	-	-	1.804	Derivative assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	14.301	-	-	-	14.301	Restricted cash deposits
<u>Suku bunga tetap</u>						<u>Fixed interest</u>
Piutang pembiayaan konsumen	97.264.962	77.071.203	313.509.334	497.135.291	984.980.790	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	67.608.150	114.486.160	503.021.985	730.261.391	1.415.377.686	Financing lease receivables
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	-	-	-	-	Other receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	102.009.204	121.713	2.398.129	31.311.683	135.840.729	Other receivables - third parties
Jumlah	369.086.865	191.680.880	818.929.448	1.258.708.365	2.638.405.558	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>						<u>Financial Liabilities</u>
<u>Tanpa suku bunga</u>						<u>Non bearing interest</u>
Utang usaha	7.157.044	-	-	-	7.157.044	Trade payables
Utang lain-lain	1.320.629	16.298.299	1.888.887	39.637.497	59.145.312	Other payables
<u>Suku bunga variabel</u>						<u>Variable interest</u>
Utang bank	21.357.828	28.918.914	149.023.096	306.490.104	505.789.942	Bank loans
Liabilitas derivatif	-	5.348.984	-	-	5.348.984	Derivative liabilities
<u>Suku bunga tetap</u>						<u>Fixed Interest</u>
Utang bank	1.334.831.509	4.286.881	16.027.817	33.431.274	1.388.577.481	Bank loans
Jumlah	1.364.667.010	54.853.078	166.939.800	379.558.875	1.966.018.763	Total
Selisih	(995.580.145)	136.827.802	651.989.648	879.149.490	672.386.795	Difference

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur antara lain risiko konsentrasi kredit, counterparty credit risk, dan settlement risk.

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan. Oleh karenanya Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian. Prinsip "Benar dari Awal" yang diterapkan oleh Perusahaan merupakan pencerminan dari sikap kehati-hatian ini. Perusahaan menerapkan proses pemberian kredit yang ketat, antara lain survei calon konsumen, verifikasi data konsumen, dan persyaratan uang muka yang berlaku. Prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral* dan *Condition*) sudah merupakan standar dalam setiap analisa kelayakan konsumen. Juga pemilihan dan analisa Dealer/Showroom atau vendor merupakan kesatuan dari analisa persetujuan proses pembiayaan.

Analisis calon konsumen dan pemantauan Konsumen secara menyeluruh, Perusahaan menggunakan survei internal untuk validasi informasi calon konsumen dan survei yang telah dilakukan oleh *marketing* (CMO) tanpa mengurangi kecepatan dalam mengambil keputusan persetujuan pembiayaan. Perusahaan pun melakukan pemantauan karakteristik pembayaran angsuran dari konsumen, status jaminan dan kondisi-kondisi yang dapat mempengaruhi sumber penghasilan konsumen sehingga konsumen yang akan bermasalah dapat diantisipasi lebih awal.

Untuk pembiayaan korporasi, Perusahaan menerapkan kebijakan hanya akan bertransaksi dengan rekanan yang memiliki kelayakan kredit dan mendapatkan jaminan yang memadai, bila sesuai, sebagai sarana mengurangi risiko kerugian atau tunggakan. Perusahaan hanya bertransaksi dengan entitas, tergantung pada rating kreditnya, yang mana pemegang saham melakukan bisnis, entitas yang memberikan jaminan memadai, induk perusahaan, pelanggan prospektif dan entitas-entitas yang ditunjuk oleh Mizuho Leasing Co., Ltd. Perusahaan meminimalkan biaya kredit dengan mengoptimalkan struktur manajemen kredit. Pada tahap awal pelaksanaan kesepakatan, Perusahaan memberikan peringkat kredit untuk setiap debitur dan melakukan seleksi kredit yang ketat. Oleh karena itu, Perusahaan menilai kelayakan kredit untuk menandatangani perjanjian dengan melakukan pemeriksaan kredit masing-masing debitur secara ketat. Sistem rating kredit terdiri atas rating untuk Perusahaan Jepang dan non-Jepang, dan akan diklasifikasikan dalam peringkat 1 sampai dengan 10 yang terbagi dalam 2 kategori yaitu untuk perusahaan bermutu baik dalam rating 1 sampai 7- dan perusahaan bermutu buruk, menunggak ataupun Perusahaan dalam kebangkrutan dalam rating 7E sampai dengan 10. Prosedur dan keputusan rating kredit diatur dan disediakan oleh Mizuho Leasing Co., Ltd. Eksposur kelompok usaha dan rating kredit dari pihak lawan dimonitor terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar diantara pihak lawan yang telah disetujui.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk due to failure of other parties to fulfill obligations to the Company, including credit risk due to debtor failure, including credit concentration risk, counterparty credit risk, and settlement risk.

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in consumer financing and finance lease. The Company faces risks directly when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company. Therefore the Company applies the precautionary principle. The "Right from the Beginning" principle adopted by the Company is a reflection of this attitude of prudence. The Company applies a rigorous credit process, including surveys of potential customers, verification of customer data, and applicable requirements for down payments. The 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral* and *Condition*) principles have become standard in every consumer feasibility analysis. Selection and analysis Dealer/Showroom or vendor is also an integral part of the financing process analysis.

In its analysis of prospective consumers and monitoring of consumers as a whole, the Company uses an internal survey service to validate information on prospective consumers and a survey conducted by marketing (CMO) without reducing the speed of financing approval decisions. The Company also monitors the characteristics of consumer installment payments, insurance status, and other conditions that may affect the consumer's income sources so that consumers who might pose problems can be recognized early.

For corporate financing, the Company implements a policy of only transacting with partners who are creditworthy and receive adequate collateral, if appropriate, as a means of reducing the risk of loss or arrears. The Company only transacts with entities, depending on its credit rating, in which shareholders do business, entities that provide adequate guarantees, parent company, prospective customers and entities designated by Mizuho Leasing Co., Ltd. The company minimizes the cost of credit by optimizing the credit management structure. In the early stages of execution of the agreement, the Company assigns a credit rating to each debtor and conducts a strict credit selection. Therefore, the Company assesses the credit worthiness of signing the agreement by closely examining each debtor's credit. The credit rating system consists of ratings for Japanese and non-Japanese companies, and will be classified into ranks 1 to 10 which are divided into 2 categories, namely good quality companies in ratings 1 to 7- and companies with bad quality, arrears or companies in bankruptcy. rating 7E to 10. Credit rating procedures and decisions are regulated and provided by Mizuho Leasing Co., Ltd. The exposure of the business group and the credit rating of the counterparty are monitored continuously and the aggregate value of the related transactions is spread out among the agreed counter parties.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit Perusahaan.

I. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan, di mana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat dengan menggunakan nilai gross.

II. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah konsumen bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya mayoritas adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu, kecuali untuk sewa pembiayaan. Untuk usaha pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, proses pemberian kredit dijalankan sangat ketat, mulai dari survei calon konsumen, verifikasi data konsumen serta pemberian uang muka sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga risiko yang mungkin timbul dapat dikendalikan dengan baik.

Perusahaan juga menerapkan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 dan telah diubah dengan Peraturan OJK No.23/POJK.01/2019 yang berlaku sejak 30 September 2019 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang yang dimiliki Perusahaan:

	2020	2019	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer Financing Receivables
Korporasi	24.147.456	87.560.357	Corporations
Individu	1.505.573.336	1.125.768.699	Individuals
Subjumlah	1.529.720.792	1.213.329.056	Sub-total
Investasi neto sewa pembiayaan			Net Finance Lease Receivables
Korporasi	1.251.127.193	1.509.643.646	Corporations
Individu	75.747.167	44.123.622	Individuals
Subjumlah	1.326.874.360	1.553.767.268	Sub-total
Jumlah	2.856.595.152	2.767.096.324	Total

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang berdasarkan golongan dengan risiko kredit, jumlah yang disajikan adalah bruto.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

The following are the Company's maximum exposure to credit risk and credit risk concentration analysis.

I. Maximum exposure to credit risk

The Company's credit risk exposure is almost entirely derived from consumer financing and finance lease receivables, where the maximum credit risk exposure is equal to the carrying amount with gross amount.

II. Credit risk concentration analysis

Concentration of credit risk arises when a number of consumers operate in the same business activity or in activities within the same geographic area, or when they have similar characteristics that would cause the ability to meet contractual obligations to be equally affected by changes in economic or other conditions.

The Company is engaged in the consumer financing business the majority of whose clients are individuals and not concentrated in any certain geographic areas, except for finance lease. For consumer finance and finance lease business, the process for extending credit is very strict, with the survey of prospective customers, verification of customer data, and down payments based on conditions applied, so the risks that might arise can be controlled properly.

The Company is also implementing Anti-Money-Laundering and Terrorism-Funding-Prevention Programs in respect to the regulation based on Financial Service Authority Art. No. 12/POJK.01/2017 and amended by OJK Regulation No. 23 / POJK.01 / 2019 in force since 30 September 2019 regarding The Anti-Money-Laundering and Terrorism-Funding-Prevention Programs Implementation by Non-Banks Financial Services Providers.

The following table summarizes the total risk of credit and concentrated risk of consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring belongs to the Company:

The following table summarizes the quality of consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring based on group of credit risk, in gross amount.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

	2020				Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue Impaired	Jumlah/ Total	
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Due nor impaired						
	Grade Tinggi/ High Grade	Grade Menengah/ Middle Grade	Grade Rendah/ Low Grade	Tidak dirating/ Not Graded			
Pembiayaan konsumen	757.354.716	203.126.525	302.915	68.921.506	187.719.110	1.217.424.772	Consumer financing receivables
Sewa pembiayaan	1.206.217.148	2.705.106	-	2.074.413	3.103.728	1.214.100.395	Finance lease receivables
Jumlah	1.963.571.864	205.831.631	302.915	70.995.919	190.822.838	2.431.525.167	Total
	2019				Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue Impaired	Jumlah/ Total	
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Due nor impaired						
	Grade Tinggi/ High Grade	Grade Menengah/ Middle Grade	Grade Rendah/ Low Grade	Tidak dirating/ Not Graded			
Pembiayaan konsumen	494.690.704	242.683.160	962.104	87.511.921	136.247.595	962.095.484	Consumer financing receivables
Sewa pembiayaan	1.412.776.531	17.588.244	959.862	3.072.020	3.866.335	1.438.262.992	Finance lease receivables
Jumlah	1.907.467.235	260.271.404	1.921.966	90.583.941	140.113.930	2.400.358.476	Total

Penggolongan kualitas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

Kelompok Lancar

I. Di rating

Piutang lancar yang di rating berdasarkan Low Grade (High Risk), Medium Grade (Medium Risk) dan High Grade (Low Risk).

II. Tidak Di rating

Piutang lancar yang tidak di rating yaitu pembayaran baru di bulan berjalan.

Kelompok yang di rating kemudian dilakukan pengelompokan dengan ketentuan sebagai berikut:

Komposisi Grading

Grade Rendah/Low Grade

Grade Menengah/Medium Grade

Grade Tinggi/High Grade

Grading Composition

Tenor grade rendah + DP grade rendah + Histori pembayaran (grade rendah/tinggi)/
Term low grade + DP low grade + Historical payment (low/high grade)

Tenor grade menengah + DP grade rendah + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/
Term medium grade + DP low grade + Historical payment (medium/high grade)

Tenor grade rendah + DP grade menengah + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/
Term medium grade + DP medium grade + Historical payment (medium/high grade)

Tenor grade menengah + DP grade menengah + Histori pembayaran grade menengah/
Term medium grade + DP medium grade + Historical payment medium grade

Tenor grade tinggi + DP (grade rendah/menengah/tinggi) + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/
Term high grade + DP (low/medium/high grade) + Historical payment (medium/high grade)

Tenor grade menengah + DP (grade menengah/tinggi) + Histori pembayaran grade tinggi/
Term low grade + DP (medium/high grade) + Historical payment high grade

Tenor grade rendah + DP grade tinggi + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/
Term low grade + DP high grade + Historical payment (medium/high grade)

Tenor grade menengah + DP grade tinggi + Histori pembayaran grade menengah/
Term medium grade + DP high grade + Historical payment medium grade

Kelompok Overdue

I. Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai (overdue dari kelompok collective)

The Company's quality risk of consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring is divided in groups :

Liquid Group

I. Rated

Liquid receivables are rated based on Low Grade (High Risk), Medium Grade (Medium Risk) and High Grade (low Risk).

II. Unrated

Unrated liquid receivables are new payments made in the following month.

The rated group is categorized in the following table:

Overdue Group

I. Overdue but not impaired (overdue from collective group)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

II. Mengalami penurunan nilai

Perusahaan mengklasifikasi piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan anjak piutang mengalami penurunan nilai dan penurunan nilai dihitung secara kolektif jika piutang tersebut telah menunggak lebih dari 30 hari dan jika jumlah piutangnya lebih dari Rp 300 juta untuk piutang pembiayaan konsumen kendaraan dan Rp 5 miliar untuk piutang pembiayaan konsumen properti serta lebih dari Rp 1 miliar untuk piutang sewa pembiayaan, maka penurunan nilai tersebut dihitung secara individual.

Tabel berikut merupakan rincian nilai dari agunan yang dimiliki oleh Perusahaan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

II. Overdue impaired

The Company classified the impaired consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring and impair through collective if such receivables are overdue more than 30 days and if the amount exceeds more than Rp 300 billion for consumer financing receivables, Rp 5 billion for finance property and more than Rp 1 billion for finance lease receivables, then the impairment is valued individually.

The following table summarizes the details of collateral belongs to the Company as of 31 December 2020 and 2019:

	2020					
	Piutang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Finance Receivables	Piutang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Receivables	Piutang Lain-lain/ Other Receivables	Kredit Karyawan/ Employees Credit	Jumlah/ Total	
Eksposur kredit	1.217.424.772	1.214.100.395	115.779.335	4.406.865	2.551.711.367	Credit exposure
Nilai jaminan ⁾	1.580.612.530	1.511.876.653	117.750.938	-	3.210.240.121	Collateral ⁾
Total eksposur tanpa jaminan kredit	-	-	-	4.406.865	4.406.865	Total exposure without collateral
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	100%	0,17%	Credit exposure portion without collateral
Tanah dan bangunan	6.520.901	-	93.019.046	-	99.539.947	Land and building
Kendaraan	1.574.091.629	446.394.019	20.285.678	-	2.040.771.326	Vehicle
Mesin dan alat berat	-	993.245.921	4.446.214	-	997.692.135	Machinery and heavy equipments
Lainnya	-	72.236.713	-	-	72.236.713	Others
Jumlah	1.580.612.530	1.511.876.653	117.750.938	-	3.210.240.121	Total
	2019					
	Piutang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Finance Receivables	Piutang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Receivables	Piutang Lain-lain/ Other Receivables	Kredit Karyawan/ Employees Credit	Jumlah/ Total	
Eksposur kredit	962.095.483	1.438.262.992	135.840.729	3.384.576	2.539.583.780	Credit exposure
Nilai jaminan ⁾	1.434.263.481	1.531.166.247	144.857.532	-	3.110.287.260	Collateral ⁾
Total eksposur tanpa jaminan kredit	-	-	-	3.384.576	3.384.576	Total exposure without collateral
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	100%	0,11%	Credit exposure portion without collateral
Tanah dan bangunan	12.059.395	-	105.155.366	-	117.214.761	Land and building
Kendaraan	1.422.204.086	367.073.057	16.860.186	-	1.806.137.329	Vehicle
Mesin dan alat berat	-	1.046.981.852	22.841.980	-	1.069.823.832	Machinery and heavy equipments
Lainnya	-	117.111.338	-	-	117.111.338	Others
Jumlah	1.434.263.481	1.531.166.247	144.857.532	-	3.110.287.260	Total

⁾ Berdasarkan penilaian yang dilakukan Perusahaan

⁾ Based on Company's assessment

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Dampak pandemic COVID - 19

Pandemik COVID-19 mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung terhadap perekonomian global, pasar dan pihak lawan maupun konsumen dari Perusahaan.

Adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dimana salah satunya terkait program restrukturisasi konsumen terdampak COVID-19, yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja Perusahaan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Manajemen juga telah melakukan Langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perusahaan sebagai berikut :

- Memberikan restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19 sesuai dengan peraturan.
- Melakukan penyaluran kredit secara selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perusahaan

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, manajemen telah menilai kondisi masa depan, dengan mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia. Dalam kondisi normal, restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Stage 2. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan dapat memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

Effects of the COVID-19 pandemic

COVID-19 pandemic are impacting directly and indirectly to the global economic, markets, and the counterparties and consumer of the Company.

There was regulation issued by the Financial Service Authority (OJK) POJK No. 14/POJK.05/2020 regarding Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions in which one of the regulation is related to restructured program to impacted COVID-19 consumers, with the objective to help the optimization of Company's performance especially for the intermediation function, as to manage the stability of the financial system, and support the economic growth.

Management also has been taking actions as to mitigate the impacts on the Company's business as follow :

- Provide credit restructure to impacted COVID-19 consumers based on regulation.
- Provide loans to consumers selectively based on prudent principles.
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- Manage operational expenses efficiently.
- Implement liquidity risk management optimally as to secure the Company's liquidity position.

In calculating the expected credit loss, management has already assessed the future condition based on available relevant information. Under normal conditions, loan restructure would indicate a significant increase in credit risk and should move to Stage 2. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructure event may not automatically trigger a significant increase in credit risk as the borrowers would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Dampak pandemic COVID - 19 (Lanjutan)

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemic COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penyesuaian, antara lain melakukan perubahan terhadap variabel ekonomi makro dan melakukan perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara lifetime untuk konsumen restrukturisasi tertentu yang terdampak COVID-19 dimana mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian dan memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan pada Catatan 5 dan 6.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

Effects of the COVID-19 pandemic (Continued)

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss by performing adjustment, such as updated the macro-economic variables and recorded lifetime expected credit losses for certain restructured consumer impacted by COVID-19 which impacted to the expected credit loss and ensured the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly.

The amount of restructured consumer financing receivables and finance lease receivables as of 31 December 2020 are presented in Note 5 and 6.

36. PENGUNGKAPAN RASIO BERDASARKAN PERATURAN OJK NO. 35/POJK.05/2018

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK (tidak diaudit):

	2020
Financing to asset ratio	86,20%
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	118,47%
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	57,33%
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF)	2,24%
Rasio permodalan	62,91%
Gearing ratio	3,11%
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	111,58%

36. RATIOS DISCLOSURES PURSUANT TO OJK REGULATION NO. 35/POJK.05/2018

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financing Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian financial accounting standards.

The following are the financial ratios based on OJK Regulation (unaudited):

	2019	
	82,45%	Financing to asset ratio
	124,47%	Net financing receivables to funding ratio
	62,36%	Net financing receivables for investment and working capital Financing to total financing receivables ratio
	2,57%	Non-performing financing (NF) ratio
	67,81%	Capital ratio
	2,87%	Gearing ratio
	117,56%	Equity to paid up capital ratio

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

37. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Perusahaan menerapkan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

Kategori klasifikasi awal sesuai dengan PSAK 55 dan kategori klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71 untuk aset keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020 lihat Catatan 2c. Tidak terdapat perubahan pada nilai tercatat bruto aset keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020 terkait dengan adopsi klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71.

Karena PSAK 71 mempertahankan hampir semua ketentuan klasifikasi liabilitas keuangan PSAK 55, tidak ada perubahan dalam klasifikasi liabilitas keuangan Perusahaan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 71.

Cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dihitung kembali sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 dan perbedaan yang dihasilkan sebesar Rp 39.784.765 (setelah pajak) didebitkan ke saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020.

Tabel berikut ini menunjukkan akun-akun dalam laporan posisi keuangan yang terdampak oleh transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

	Sebelum penerapan PSAK 71/ <i>Before implementation of SFAS 71</i>	Dampak penerapan/ <i>Impact of implementation</i>	Setelah penerapan PSAK 71/ <i>After implementation of SFAS 71</i>	
Aset				Assets
Piutang pembiayaan konsumen - neto	944.054.611	(46.736.219)	897.318.392	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.413.797.698	(1.132.085)	1.412.665.613	Financing lease receivables - net
Aset pajak tangguhan	9.383.062	8.083.539	17.466.602	Deffered tax assets
	<u>2.367.235.371</u>	<u>(39.784.765)</u>	<u>2.327.450.607</u>	
Ekuitas				Equity
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	3.870.274	(39.784.765)	35.914.490	Retained earnings - Unappropriated

Tabel berikut menyajikan dampak atas transisi "incurred loss approach" menjadi "kerugian kredit ekspektasian" untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi :

37. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS 73

SFAS 71 "Financial Instruments"

The Company adopted SFAS 71 as of 1 January 2020.

The following table shows the original classification categories in accordance with SFAS 55 and the new classification categories under SFAS 71 for the Company's financial assets as of 1 January 2020 in Note 2c. There is no change to the gross carrying amount of the Company's financial assets as of 1 January 2020 due to the adoption of new classification under SFAS 71.

Since SFAS 71 largely retains the requirement in SFAS 55 for the classification of financial liabilities, there are no change in the classification of the Company's financial liabilities before and after the adoption of SFAS 71.

The allowance for impairment loss for financial instrument was recalculated in accordance with transitional provisions of SFAS 71 as of 1 January 2020 and the resulting difference of Rp 39,784,765 (net of tax) was debited to the opening balance of retained earnings as of 1 January 2020.

The following table reflects accounts in statement of financial position which were affected by the transition of SFAS 71 as of 1 January 2020.

The following table summarizes the effects of transitioning from "the incurred loss approach" to "the expected credit loss" for financial assets measured at amortised cost:

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

37. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73
(Lanjutan)

37. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF
SFAS 71 AND SFAS 73 (Continued)

PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (Lanjutan)

SFAS 71 "Financial Instruments" (Continued)

1 Januari/ January 2020							
	CKPN menurut PSAK 55/ <i>Allowance for impairment losses per SFAS 55</i>	Kerugian penurunan nilai menurut PSAK 71 <i>Impairment losses per SFAS 71</i>				Kenaikan/ (Penurunan)/ <i>Increase/ (Decrease)</i>	
		Stage 1/ <i>Stage 1</i>	Stage 2/ <i>Stage 2</i>	Stage 3/ <i>Stage 3</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Piutang pembiayaan konsumen	40.926.179	13.465.820	6.296.348	67.900.230	87.662.398	46.736.219	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	1.579.988	388.860	17.513	2.305.700	2.712.073	1.132.085	Finance lease receivables
	<u>42.506.167</u>	<u>13.854.680</u>	<u>6.313.861</u>	<u>70.205.930</u>	<u>90.374.471</u>	<u>47.868.304</u>	

PSAK 73 "Sewa"

SFAS 73 "Leases"

Perusahaan menerapkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020.

The Company adopted SFAS 73 as of 1 January 2020.

Pada penerapan awal PSAK 73 untuk sewa operasi, hak untuk menggunakan aset sewa umumnya diukur pada jumlah kewajiban sewa, dengan menggunakan tingkat bunga pada saat awal penerapan. Suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan Perusahaan adalah sebesar 2,75%. Untuk pengukuran penggunaan pada tanggal penerapan awal, biaya langsung awal tidak diperhitungkan sesuai dengan PSAK 73.

At initial implementation of SFAS 73 for operating leases, the right to use the leased asset was generally measured at the amount of the lease liability, using the interest rate at the time of the initial implementation. The incremental borrowing rate which used by the Company is 2.75%. For the measurement of the right-of-use asset at the date of initial implementation, initial direct costs were not taken into account in accordance with SFAS 73.

Pengaruh penerapan PSAK 73 terhadap laporan posisi keuangan interim pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The effect on adoption of SFAS 73 on the interim statement of financial position as at 1 January 2020 is as follows:

	Dampak penerapan PSAK 73/ <i>Effect on adoption of SFAS 73</i>	
Aset hak-guna	13.380.862	Right-of-use-assets
Sewa dibayar di muka	(5.147.806)	Prepaid rent
Liabilitas sewa	8.233.056	Lease liabilities

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020, sebagai berikut:

The reconciliation between operating lease commitments the lease liabilities recognized under SFAS 73 as at 1 January 2020, as follows:

	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 1 Januari 2020	9.398.129	Operating lease commitment disclosed as at 1 January 2020
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada 1 Januari 2020	(1.165.073)	Discounted using incremental borrowing rate as at 1 January 2020
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>8.233.056</u>	Lease liabilities recognized as at 1 January 2020

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

38. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas atau arus kas masa depannya diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

38. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

		2020					
	1 Januari/ January 2020	Penambahan dari Transaksi Akuisisi dan dari Penggabungan Usaha (Catatan 1d dan 21)/ Addition from Acquisition and Merger Transaction (Notes 1d and 21)	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2020		
Utang bank	1.894.367.423	-	55.476.086	-	1.949.843.509	Bank loans	
		2019					
	1 Januari/ January 2019	Penambahan dari Transaksi Akuisisi dan dari Penggabungan Usaha (Catatan 1d dan 21)/ Addition from Acquisition and Merger Transaction (Notes 1d and 21)	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2019		
Utang bank	1.155.439.434	1.074.151.897	(314.250.201)	(20.973.707)	1.894.367.423	Bank loans	
Surat berharga yang diterbitkan	99.651.636	-	(100.000.000)	348.364	-	Securities issued	
Jumlah	1.255.091.070	1.074.151.897	(414.250.201)	(20.625.343)	1.894.367.423	Total	

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 15 Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-545/KEB/WPJ.07/2021 tertanggal 11 Februari 2021 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Penghasilan sebesar Rp 13.488.980 untuk tahun pajak 2015.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On 15 February 2021, the Company received the Tax Assessment Letter from the Directorate General of Taxation No. KEP-545/KEB/WPJ.07/2021 dated 11 February 2021 regarding the Tax Assessment Letter for Underpayment of Corporate Income amounted to Rp 13,488,980 for the tax year 2015.

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VERENA MULTI FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

40. REKLASIFIKASI

Laporan keuangan tahun 2019 telah di reklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2020. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

40. RECLASSIFICATION

The 2019 financial statements have been reclassified to be consistent with the presentation of the 2020 financial statements. The details of the reclassifications are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After <i>reclassification</i>	
<u>2019</u>				<u>2019</u>
Laporan Posisi Keuangan				<i>Statement of Financial Position</i>
Aset				<i>Asset</i>
Piutang pembiayaan konsumen	1.188.389.730	24.939.326	1.213.329.056	<i>Consumer financing Receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui (226.294.246)(2.053.901) (228.348.148)	<i>Unearned income on consumer financing</i>
Pendapatan asuransi yang ditangguhkan (3.784.768)(118) (3.784.886)	<i>Deferred insurance income</i>
Piutang sewa pembiayaan	955.638.483 (24.939.326)	930.699.157	<i>Finance lease receivables</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui (113.179.632)	2.053.901 (111.125.731)	<i>Unearned finance lease Revenues</i>
Pendapatan asuransi yang ditangguhkan (187.006)	118 (186.888)	<i>Deferred insurance income</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				<i>Statement of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Pendapatan				<i>Revenues</i>
Pembiayaan konsumen	156.343.829	1.464.975	157.808.804	<i>Consumer financing</i>
Sewa pembiayaan	98.873.761 (1.464.975)	97.408.786	<i>Finance leases</i>

41. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 24 Februari 2021.

41. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

These financial statements have been authorized by Board of Director of the Company, who responsible for the preparation and completion of the financial statements, on 24 February 2021.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00055/2.1068/AU.1/09/0119-1/1/II/2021
Hal : Laporan Keuangan
31 Desember 2020

No. : 00055/2.1068/AU.1/09/0119-1/1/II/2021
Re : **Financial Statements**
31 December 2020

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Verena Multi Finance Tbk
J a k a r t a

*Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Verena Multi Finance Tbk
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Verena Multi Finance Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Verena Multi Finance Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2020 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu Audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Verena Multi Finance Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Verena Multi Finance Tbk as of 31 December 2020, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Santanu Chandra, CPA
NIAP AP.0119/
License No. AP.0119

24 Februari 2021 / 24 February 2021

RAP/yn



Gedung Bank Panin Lt.3
Jl. Pecenongan Raya No. 84
Jakarta Pusat 10120 - DKI Jakarta
Telp : 021-350.4890
Fax : 021-350.4891
www.verena.co.id
f t i officialvmf

Terdaftar dan diawasi oleh:

